

2025

Laporan Tahunan &
Laporan Keberlanjutan

Annual Report & Sustainability Report



INNOVASI DAN PENGEMBANGAN JASA UNTUK MENINGKATKAN KINERJA BERKELANJUTAN

INNOVATION AND SERVICE DEVELOPMENT TO IMPROVE SUSTAINABLE PERFORMANCE

2025

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and
Limitation of
Liability

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk (selanjutnya disebut Perseroan) disusun sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan bagi Emiten atau Perusahaan Publik, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 yang mengatur implementasi Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Selain itu, laporan ini juga telah disesuaikan dengan ketentuan yang tercantum dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai Format dan Konten Laporan Tahunan bagi Emiten atau Perusahaan Publik.

Dokumen ini memuat informasi mengenai penerapan prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek operasional, serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025, dengan perbandingan terhadap kinerja di tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, laporan ini juga memberikan gambaran mengenai proyeksi kerja Perseroan untuk tahun mendatang, yang disusun berdasarkan pernyataan prospektif serta berbagai asumsi terkait kondisi masa depan perusahaan dan lingkungan bisnisnya. Dengan demikian, terdapat kemungkinan bahwa realisasi di masa mendatang dapat berbeda secara signifikan dari proyeksi yang telah dibuat. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau para pemangku kepentingan untuk menggunakan informasi ini dengan bijaksana dalam pengambilan keputusan.

The 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk (hereinafter referred to as the Company) is prepared in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports for Issuers or Public Companies, and the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 which regulates the implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. In addition, this report has also been adjusted to the provisions contained in the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Format and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies.

This document contains information regarding the implementation of sustainability principles in all operational aspects, as well as the Company's economic, social, and environmental performance during the period from January 1, 2025 to December 31, 2025, with a comparison to performance in previous years. In addition, this report also provides an overview of the Company's work projections for the coming year, which are prepared based on prospective statements and various assumptions related to the future conditions of the company and its business environment. Thus, it is possible that future realizations may differ significantly from the projections that have been made. Therefore, the Company urges stakeholders to use this information wisely in decision making.

Detail lebih lanjut mengenai laporan ini Serta isi yang terkandung di dalamnya dapat diakses melalui:
Further explanation regarding this report and the contents contained therein can be accessed via:

Uba Rialin
Jl. Tebet Barat Dalam Raya No. 6
Jakarta Selatan 12810
Telepon : (021) 831 2530
Faksimili : -
E-mail : corp.secretary@atlantissubsea.com
Situs Web : www.atlantissubsea.com Uba Rialin

INNOVASI DAN PENGEMBANGAN JASA UNTUK MENINGKATKAN KINERJA BERKELANJUTAN

Innovation and Service Development to Improve Sustainable Performance

Tema “**INNOVASI DAN PENGEMBANGAN JASA UNTUK MENINGKATKAN KINERJA BERKELANJUTAN**” mencerminkan komitmen Perseroan untuk mengambil peran lebih aktif dalam menjawab tantangan industri energi yang terus berkembang. Tidak hanya berfokus pada peningkatan kualitas layanan, Perseroan kini menempatkan inovasi dan pengembangan jasa sebagai pendorong utama dalam menciptakan nilai tambah, khususnya melalui pengembangan solusi subsea yang adaptif, andal, dan berbasis teknologi mutakhir.

Dalam implementasinya, Perseroan terus memperkuat kapabilitas di bidang rekayasa dan operasional subsea dengan mengintegrasikan teknologi digital, otomasi, serta praktik terbaik industri. Upaya ini diarahkan untuk menghasilkan solusi yang tidak hanya efisien dan aman, tetapi juga mampu menjawab kebutuhan sektor energi, baik konvensional maupun energi terbarukan, yang semakin menuntut keandalan dan keberlanjutan.

Sejalan dengan itu, Perseroan juga menegaskan komitmennya terhadap prinsip keberlanjutan dengan mengedepankan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam setiap kegiatan usaha. Melalui strategi yang terarah dan inovasi berkelanjutan, Perseroan berupaya mendukung terciptanya masa depan energi yang lebih bersih, efisien, dan bertanggung jawab, sekaligus memberikan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

The theme “**INNOVATION AND SERVICE DEVELOPMENT TO IMPROVE SUSTAINABLE PERFORMANCE**” reflects the Company’s commitment to taking a more active role in addressing the evolving challenges of the energy industry. Beyond focusing solely on improving service quality, the Company now positions innovation and service development as a key driver in creating added value, particularly through the development of adaptive, reliable, and technology-driven subsea solutions.

In its implementation, the Company continues to strengthen its capabilities in subsea engineering and operations by integrating digital technologies, automation, and industry best practices. These efforts are aimed at delivering solutions that are not only efficient and safe, but also capable of meeting the needs of both conventional and renewable energy sectors, which increasingly demand reliability and sustainability.

In line with this, the Company also reaffirms its commitment to sustainability principles by prioritizing environmental, social, and governance aspects across all business activities. Through a well-defined strategy and continuous innovation, the Company strives to support the realization of a cleaner, more efficient, and responsible energy future, while creating long-term value for all stakeholders.



DAFTAR ISI

Table of contents

KILAS KINERJA

Performance Overview



Ikhtisar Keuangan Financial Overview	4	Aksi Korporasi dan Informasi Perdagangan Saham Corporate Actions and Stock Trading Information	10	Keanggotaan Asosiasi Association Membership	11
Ikhtisar Saham Stock Highlight	7	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	10		

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	14	Laporan Direksi Board of Director Report	20
--	----	---	----

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Profil Perusahaan Company Profile	32	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	46	Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing	60
Jejak Langkah Milestones	34	Profil Direksi Board of Directors Profile	48	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing	60
Riwayat Singkat Brief History	36	Profil Komite Audit Audit Committee Profile	50	Struktur Pemegang Saham Shareholder Structure	61
Visi, Misi, dan Nilai Budaya Vision, Mission, and Company Values	37	Profil Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Profile	53	Informasi terkait Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Information on Subsidiaries and Associated Entities	62
Keunggulan Kompetitif Competitive Advantages	39	Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile	56	Informasi pada Situs Web Information on the Company's Website	64
Bidang Usaha Line of Business	39	Profil Kepala Audit Internal Head of Internal Audit Profile	57	Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions	65
Wilayah Operasional Operational Area	44	Informasi Pemegang Saham Shareholder Information	58		
Struktur Organisasi Organizational Structure	45				

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Discussion



Tinjauan Ekonomi dan Industri Economic and Industry Overview	68	Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution	82	Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi Material Transactions Involving Conflicts of Interest or Transactions with Affiliated/ Related Parties	83
Tinjauan Operasional Operational Review	69	Investasi Barang Modal Capital Expenditure	83	Perbandingan Target dan Realisasi 2025 Comparison of 2025 Targets and Realization	84
Aspek Pemasaran Marketing Aspects	74	Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal Material Commitments Related to Capital Expenditure	83	Prospek Usaha Business Prospects	84
Tinjauan Keuangan Financial Review	74	Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Mergers/ Consolidation, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring	83	Proyeksi 2026 2026 Projections	85
Rasio Keuangan Financial Ratios	80				
Struktur Modal dan Kebijakan atas Struktur Modal Capital Structure and Capital Structure Policy	82				

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Discussion



Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	85	Perubahan Peraturan Perundang- Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perseroan Changes in Laws and Regulations with Significant Impact on the Company	85	Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan Material Information Subsequent to the Financial Statement Date	85
				Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Proceeds from Public Offering	85

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



Komitmen GCG GCG Commitment	88	Program Orientasi Dewan Komisaris dan Direksi yang Baru Orientation Program for the new Board of Commissioners and Board of Directors	113	Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of Risk Management System	127
Struktur GCG GCG Structure	89	Komite Audit Audit Committee	114	Kode Etik Code of Ethics	127
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Governance Guidelines of Public Companies	89	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	118	Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi Anti-Corruption and Gratification Policy	128
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	94	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	121	Kebijakan Insider Trading Insider Trading Policy	129
Dewan Komisaris Board of Commissioners	100	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	122	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Stock Ownership Program	129
Direksi Board of Director	105	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	124	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	129
Informasi Lainnya terkait Dewan Komisaris dan Direksi Other information related to the Board of Commissioners and Board of Directors	110	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	125	Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Statement Letter from the Board of Commissioners and Directors	131
Remunerasi Remuneration	110	Perkara Penting dan Sanksi Administratif Material Cases and Administrative Sanctions	127		

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report



LAPORAN KEUANGAN

Financial Report





Ikhtisar Keuangan

Financial Overview

Laporan Posisi Keuangan

Financial Position Report

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Jumlah Aset Lancar	69.870	68.632	26.513	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	104.856	106.195	27.708	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	174.727	174.828	54.222	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	5.001	5.106	4.960	Total Short-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	690	1.836	628	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	5.691	6.942	5.589	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	169.035	167.885	48.632	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	174.727	174.828	54.222	Total Liabilities and Equity

Laporan Laba Rugi

Income Statement

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Pendapatan	82.143	84.913	42.877	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(63.021)	(69.776)	(31.849)	Cost of Revenue
Laba Bruto	19.122	15.137	11.027	Gross Profit
Laba Usaha	5.986	5.120	3.110	Operating Profit
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	5.679	5.390	2.685	Profit Before Income Tax Expense
Laba Neto Tahun Berjalan	3.727	3.776	1.813	Net Profit for the Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak	2.982	(13.548)	6.583	Other Comprehensive Income (Loss)- After Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	6.710	3.763	8.396	Total Comprehensive Income for the Current Year
Laba per Saham Dasar	0,60	0,61	0,38	Basic earnings per share

Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Arus Kas Neto (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Operasi	38.679	(54.523)	326	Net Cash Flow (Used for)/Obtained from Operating Activities
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(28.064)	(58.074)	(1.629)	Net Cash Flows Used for Investment Activities
Arus Kas Neto (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(7.289)	116.452	1.406	Net Cash Flows Used for Investment Activities

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank	3.325	3.853	102	Increase (Decrease) in Net Cash and Banks
Kas dan Bank Awal Tahun	11.243	7.390	7.287	Cash and Banks at the Beginning of the Year
Kas dan Bank Akhir Tahun	14.568	11.243	7.390	End of Year Cash and Bank

Rasio-Rasio Keuangan

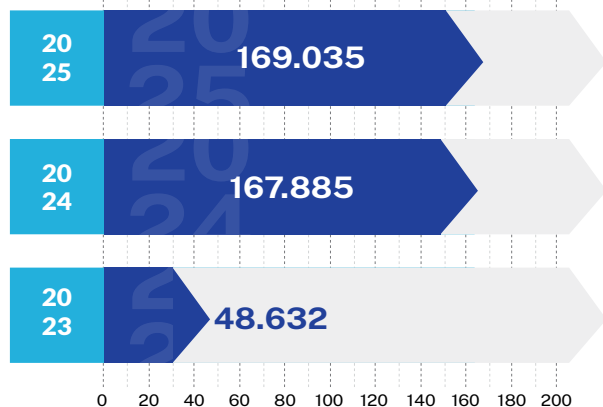
Financial Ratio

Uraian	2025	2024	2023	Description
Rasio Pertumbuhan				Growth Ratio
Pendapatan	(3,26)	98,04	(33,92)	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(9,68)	119,08	(35,25)	Cost of Revenue
Laba Bruto	26,33	37,26	(29,73)	Gross Profit
Laba Usaha	16,92	64,62	(67,10)	Operating Profit
Laba Neto Tahun Berjalan	(1,29)	108,24	(71,17)	Net Profit for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode terhadap Tahun Berjalan	78,32	(55,18)	33,62	Total Comprehensive Income for the Period
Jumlah Aset	(0,06)	222,43	11,53	Total Assets
Jumlah Liabilitas	(18,03)	24,21	(62,43)	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	0,68	245,21	44,14	Total Equity
Rasio Solvabilitas				Solvency Ratio
(dalam / in X)				
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,03	0,04	0,10	Ratio of Total Liabilities to Total Assets
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	0,03	0,04	0,11	Ratio of Total Liabilities to Total Equity
Rasio Jumlah Ekuitas terhadap Jumlah Aset	0,97	0,96	5,55	Ratio of Total Equity to Total Assets
Rasio Profitabilitas				Profitability Ratio
(Dalam / in %)				
Margin Laba Kotor	23,28	17,83	25,72	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	7,29	6,03	7,25	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	4,54	4,45	4,23	Net Profit Margin
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	2,13	2,16	3,34	Return on Assets (ROA)
Tingkat Pengembalian Modal (ROE)	2,21	2,25	3,73	Return on Equity (ROE)
Rasio Likuiditas				Liquidity Ratio
(Dalam / in x)				
Rasio Kas	2,91	2,20	1,49	Cash Ratio
Rasio Cepat	5,32	7,44	4,52	Quick Ratio
Rasio Lancar	13,97	13,44	5,34	Current Ratio



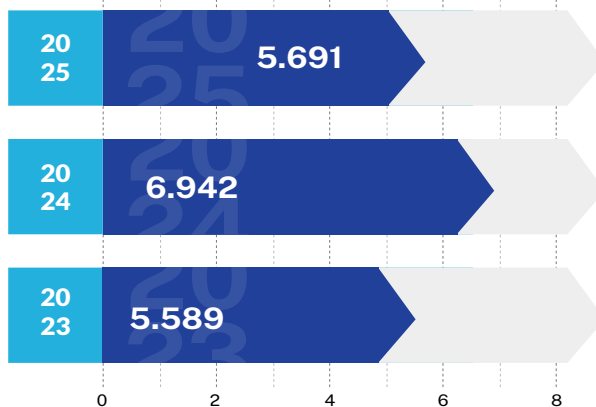
Ekuitas/Equity

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah



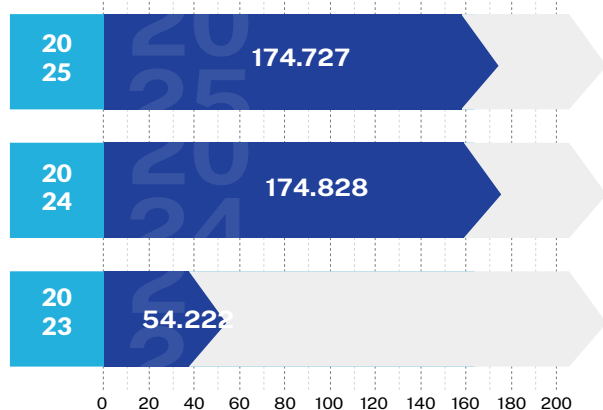
Liabilitas/Liability

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah



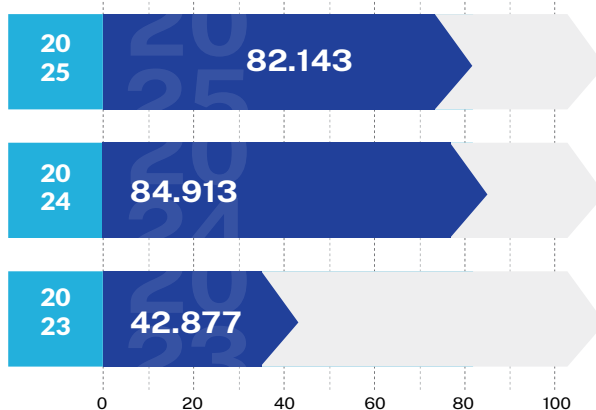
Jumlah Aset/Total Assets

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah



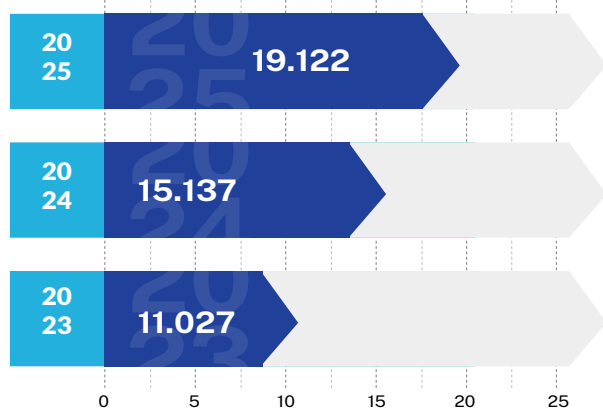
Pendapatan/Income

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah



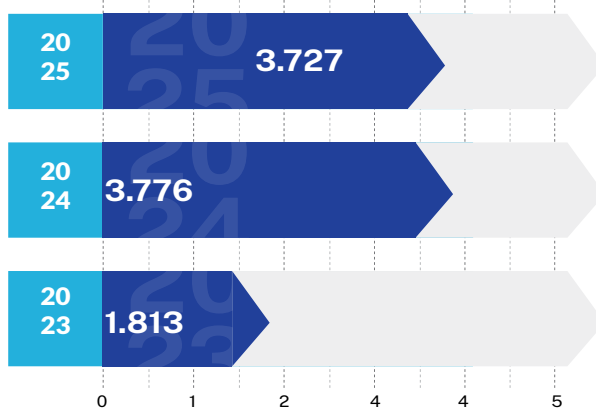
Laba Kotor/Gross Profit

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah



Laba Tahun Berjalan/Current Year Profit

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah



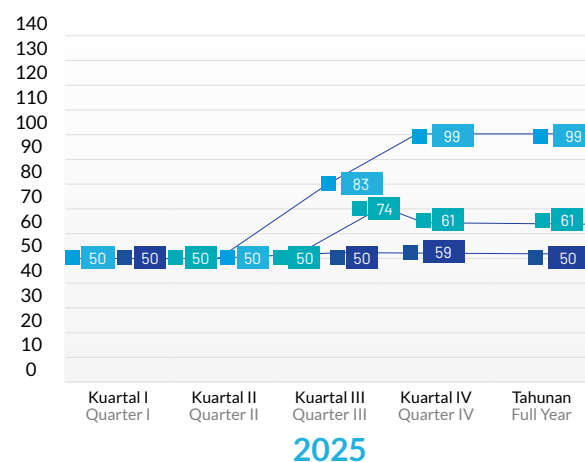
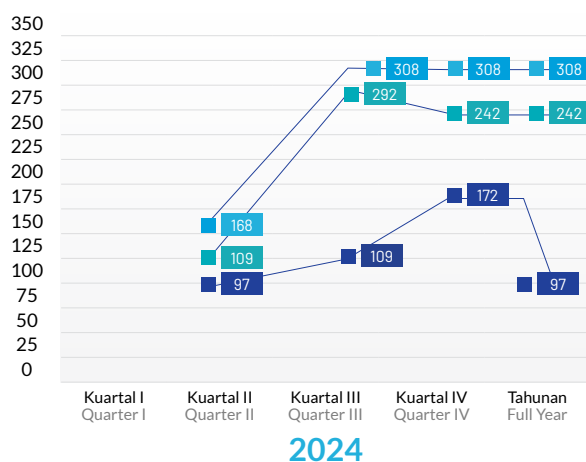
Ikhtisar Saham

Perseroan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada 16 April 2024 dengan kode saham: ATLA. Adapun kinerja saham Perseroan dalam 2 tahun terakhir adalah sebagai berikut.

Stock Overview

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on April 16, 2024, under the ticker symbol: ATLA. The Company's share performance over the past two years is as follows.

Periode Period	Harga Saham/Lembar Stock Price					Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume	Nilai Value (Rp)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change				
2025									
Triwulan 1 Quarter 1	50	50	50	50	-	6,199,574,725	14.416.600	720.830.000	309.978.736.250
Triwulan 2 Quarter 2	50	50	50	50	-	6,199,577,693	52.093.700	2.604.685.000	309.978.884.650
Triwulan 3 Quarter 3	50	83	50	74	24	6.199.577.693	19.070.279.300	1.278.765.944.900	458.768.749.282
Triwulan 4 Quarter 4	75	99	59	61	-14	6.199.577.693	18.033.503.200	1.410.522.449.600	378.174.239.273
Tahunan Full Year	50	99	50	61	11	6.199.577.693	37.170.292.800	2.692.613.909.500	378.174.239.273
2024									
Triwulan 1 Quarter 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Triwulan 2 Quarter 2	167	168	97	109	(58)	6.199.500.000	713.280.300	76.646.176.800	675.745.500.000
Triwulan 3 Quarter 3	110	308	109	292	182	6.199.500.000	1.496.179.400	270.594.015.800	1.810.254.000.000
Triwulan 4 Quarter 4	292	308	172	242	(50)	6.199.549.466	4.529.935.300	982.788.006.400	1.500.290.970.772
Tahunan Full Year	167	308	97	242	75	6.199.549.466	6.739.395.000	1.330.028.199.000	1.500.290.970.772



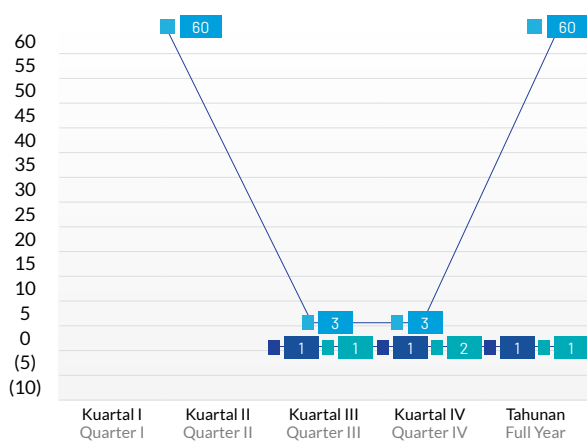
— Harga Tertinggi Highest Price
 — Harga Terendah Lowest Price
 — Harga Penutupan Closing Price



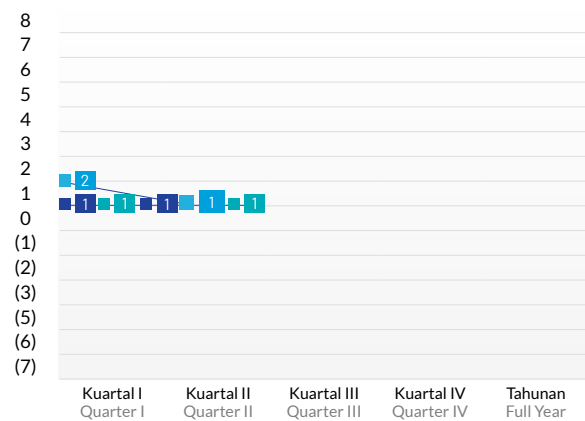
Ikhtisar Waran

Warrant Overview

Periode Period	Harga Saham/Lembar Stock Price					Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume	Nilai Value (Rp)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change				
2025									
Triwulan 1 Quarter 1	1	2	1	1	-	1.739.925.275	455.648.300	461.921.500	1.739.925.275
Triwulan 2 Quarter 2	1	1	1	1	-	1.739.924.030	5.495.900	5.495.900	1.739.924.030
Triwulan 3 Quarter 3	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Triwulan 4 Quarter 4	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tahunan Full Year	1	2	1	1	-	1.739.924.030	461.144.200	467.417.400	1.739.924.030
2024									
Triwulan 1 Quarter 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Triwulan 2 Quarter 2	20	60	1	1	(19)	1.740.000.000	23.900.153.300	439.481.788.200	1.740.000.000
Triwulan 3 Quarter 3	1	3	1	2	1	1.740.000.000	1.761.767.900	3.474.540.500	3.480.000;000
Triwulan 4 Quarter 4	2	3	1	1	(1)	1.739.950.534	701.594.300	969.737.000	1.739.950.534
Tahunan Full Year	20	60	1	1	(19)	1.739.950.534	26.363.515.500	443.926.065.700	1.739.950.534



2024



2025

— Harga Tertinggi Highest Price — Harga Terendah Lowest Price — Harga Penutupan Closing Price



Aksi Korporasi dan Informasi Perdagangan Saham

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, baik berupa pembelian kembali saham (buyback), pemecahan atau penggabungan saham, pembagian dividen saham atau saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan saham baru, maupun penerbitan efek yang bersifat konversi. Selain itu, selama periode pelaporan, Perseroan tidak dikenakan sanksi berupa suspensi perdagangan saham maupun penghapusan pencatatan saham.

Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan instrumen selain saham, baik dalam bentuk obligasi, sukuk, maupun obligasi konversi.

Peristiwa Penting 2025

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat peristiwa penting yang memiliki dampak signifikan pada Perseroan.

Corporate Actions and Stock Trading Information

Throughout 2025, the Company did not undertake any corporate actions, including share buybacks, stock splits or reverse stock splits, distribution of stock dividends or bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of new shares, or issuance of convertible securities. In addition, during the reporting period, the Company was not subject to any sanctions in the form of trading suspension or delisting of its shares.

Information Regarding Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

Throughout 2025, the Company did not issue any financial instruments other than shares, including bonds, sukuk, or convertible bonds.

Important Events of 2025

Throughout 2025, there were no significant events that had a significant impact on the Company.



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

ISO 9001 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 Quality Management System

Penerima
Recipient

PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk

Masa Berlaku
Periode

25 Juni 2023 – 24 Juni 2026
Juni 25, 2023 – Juni 24, 2026

Penyelenggara
Organizer

ARES International Certification Co., Ltd



Sertifikat Badan Usaha (Sertifikat Kompetensi dan Kualifikasi Perusahaan) Business Entity Certification (Company Competency and Qualification Certificate)

Penerima
Recipient

PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk

Masa Berlaku
Periode

25 Juni 2023 – 24 Juni 2026
Juni 25, 2023 – Juni 24, 2026

Penyelenggara
Organizer

ARES International Certification Co., Ltd

ISO 45001:2018 – Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 – Occupational Health and Safety Management System

Penerima
Recipient

PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk

Masa Berlaku
Periode

25 Juni 2023 – 24 Juni 2026
Juni 25, 2023 – Juni 24, 2026

Penyelenggara
Organizer

ARES International Certification Co., Ltd

Sistem Manajemen Mutu Quality Management System

Penerima
Recipient

PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk

Masa Berlaku
Periode

25 Juni 2023 – 24 Juni 2026
Juni 25, 2023 – Juni 24, 2026

Penyelenggara
Organizer

ARES International Certification Co., Ltd

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership



Nama
Name

Kamar Dagang dan Industri (KADIN)
Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)

Skala
Scale

Nasional
National

Keanggotaan
Membership

Anggota
Member





LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners
Report

RUDI REKSA SUTANTRA

Komisaris Utama
President Commissioner



**Para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan
yang terhormat,**

Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas pencapaian kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen atas upaya dan dedikasi yang telah diberikan dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan secara profesional, transparan, dan berorientasi pada keberlanjutan.

We extend our gratitude to Almighty God for the Company's performance achievements throughout 2025. The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors and all levels of management for their efforts and dedication in carrying out the Company's business activities in a professional, transparent, and sustainability-oriented manner.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan layanan survei serta jasa pendukung bagi industri energi, khususnya minyak dan gas bumi, PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk terus berupaya memperkuat posisi bisnisnya di tengah dinamika industri energi global dan nasional.

As a company engaged in the provision of survey services and supporting services for the energy industry, particularly in the oil and gas sector, PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk continues to strengthen its business position amid the dynamics of both global and national energy industries.

Pandangan terkait Pertumbuhan Ekonomi

Perekonomian global masih menghadapi sejumlah tantangan yang dipengaruhi oleh ketidakpastian geopolitik, dinamika harga komoditas energi, serta penyesuaian kebijakan moneter di berbagai negara. Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 diperkirakan berada pada kisaran 2,7%, sedikit lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan pada tahun 2024 yang tercatat sekitar 3,2%, atau mengalami penurunan sekitar 0,5%. Kondisi ini mencerminkan pertumbuhan ekonomi dunia yang masih bersifat moderat di tengah proses pemulihan ekonomi global.

View on Economic Growth

The global economy continues to face a number of challenges influenced by geopolitical uncertainties, fluctuations in energy commodity prices, and adjustments in monetary policies across various countries. Global economic growth in 2025 is estimated to be around 2.7%, slightly lower than the approximately 3.2% recorded in 2024, representing a decline of around 0.5%. This condition reflects a still moderate global economic growth amid the ongoing global economic recovery process.

Di tingkat nasional, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kinerja yang relatif stabil dengan tingkat pertumbuhan sekitar 5,1%, sedikit meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun 2024 yang berada pada kisaran 5,0%. Dengan demikian, perekonomian nasional mengalami peningkatan sekitar 0,1%, yang didukung oleh kuatnya konsumsi rumah tangga, peningkatan investasi, serta aktivitas sektor industri pengolahan, perdagangan, dan konstruksi yang terus berkembang.

At the national level, based on data from Statistics Indonesia, Indonesia's economy in 2025 demonstrated relatively stable performance, with growth of approximately 5.1%, slightly higher than the 5.0% growth recorded in 2024. This indicates an increase of around 0.1%, supported by strong household consumption, increased investment, as well as continued expansion in the manufacturing, trade, and construction sectors.

Bagi industri energi, khususnya sektor minyak dan gas bumi, stabilitas pertumbuhan ekonomi nasional tersebut turut memberikan dukungan terhadap keberlanjutan aktivitas eksplorasi dan produksi. Peningkatan aktivitas ekonomi di berbagai sektor industri mendorong kebutuhan energi yang lebih tinggi, yang pada akhirnya berdampak pada meningkatnya kebutuhan terhadap layanan survei, inspeksi, serta pemeliharaan infrastruktur energi yang menjadi bagian dari kegiatan usaha Perseroan.

For the energy industry, particularly the oil and gas sector, this stable national economic growth has contributed to the sustainability of exploration and production activities. Increased economic activities across various industries have driven higher energy demand, which in turn has led to increased demand for survey, inspection, and maintenance services for energy infrastructure forming part of the Company's core business activities.

Perkembangan perekonomian nasional pada tahun 2025 juga didukung oleh tetap kuatnya permintaan domestik serta berlanjutnya berbagai program pembangunan strategis nasional. Aktivitas pembangunan infrastruktur, termasuk kelanjutan pembangunan kawasan Ibu Kota Nusantara, serta peningkatan investasi di berbagai sektor industri turut memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

The development of the national economy in 2025 has also been supported by strong domestic demand and the continuation of various national strategic development programs. Infrastructure development activities, including the ongoing development of the Nusantara Capital City, as well as increased investment across various industrial sectors, have contributed to national economic growth.



Dalam konteks tersebut, sektor energi tetap memegang peranan penting dalam mendukung keberlanjutan aktivitas ekonomi dan pembangunan nasional. Ketersediaan pasokan energi yang stabil dan andal menjadi faktor krusial dalam menunjang operasional berbagai proyek infrastruktur serta kegiatan industri di berbagai wilayah Indonesia. Oleh karena itu, pengembangan sektor energi, termasuk industri minyak dan gas bumi, terus menjadi bagian penting dalam menjaga stabilitas pertumbuhan ekonomi nasional.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang tahun 2025. Direksi dinilai mampu mengelola operasional Perseroan secara efektif, menjaga stabilitas kinerja, serta merespons dinamika industri energi dengan langkah-langkah strategis yang tepat.

Sepanjang tahun buku 2025, Direksi menjalankan kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2025, serta terus menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam setiap aspek operasional. Melalui penerapan strategi bisnis yang terarah dan pengelolaan operasional yang efektif, Perseroan mampu menjaga stabilitas fundamental bisnis serta mempertahankan kinerja yang positif di tengah dinamika industri energi.

Dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi selama tahun 2025, Dewan Komisaris mempertimbangkan berbagai indikator kinerja utama (*Key Performance Indicator/KPI*), baik secara kolektif maupun individu. Penilaian tersebut juga mencakup implementasi nilai-nilai utama Perseroan, yaitu *safety*, *teamwork*, *innovation*, *integrity*, dan *customer focus*, yang menjadi landasan penting dalam menjalankan kegiatan usaha serta dalam memberikan layanan terbaik kepada para pelanggan dan pemangku kepentingan.

Selain itu, Direksi juga berhasil menjaga hubungan yang baik dengan para pelanggan dan mitra usaha di sektor energi, serta memastikan bahwa layanan yang diberikan oleh Perseroan tetap memenuhi standar kualitas, keselamatan, dan keandalan yang tinggi.

In this context, the energy sector continues to play a vital role in supporting the sustainability of economic activities and national development. The availability of stable and reliable energy supply is a crucial factor in supporting the operation of infrastructure projects and industrial activities across various regions in Indonesia. Therefore, the development of the energy sector, including the oil and gas industry, remains an important component in maintaining the stability of national economic growth.

Assessment of the Board of Directors Performance

The Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has properly carried out its duties and responsibilities throughout 2025. The Board of Directors has demonstrated its ability to manage the Company's operations effectively, maintain performance stability, and respond to the dynamics of the energy industry with appropriate strategic measures.

Throughout the 2025 financial year, the Board of Directors conducted the Company's business activities in accordance with the 2025 Work Plan and Budget (RKAP), while consistently implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) across all operational aspects. Through the implementation of well-directed business strategies and effective operational management, the Company has been able to maintain the stability of its business fundamentals and sustain positive performance amid the dynamics of the energy industry.

In evaluating the performance of the Board of Directors during 2025, the Board of Commissioners considered various Key Performance Indicators (KPIs), both collectively and individually. The assessment also encompassed the implementation of the Company's core values *safety*, *teamwork*, *innovation*, *integrity*, and *customer focus* which serve as an essential foundation in conducting business activities and delivering the best services to customers and stakeholders.

In addition, the Board of Directors has successfully maintained strong relationships with customers and business partners in the energy sector, while ensuring that the services provided by the Company consistently meet high standards of quality, safety, and reliability.

Pengawasan terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif memantau perumusan serta implementasi strategi bisnis yang dilakukan oleh Direksi. Pengawasan tersebut dilaksanakan melalui berbagai forum komunikasi dan rapat kerja yang bertujuan untuk memastikan bahwa strategi yang diterapkan sejalan dengan visi, misi, serta tujuan jangka panjang Perseroan. Dewan Komisaris juga memberikan berbagai masukan strategis kepada Direksi terkait pengembangan bisnis, peningkatan efisiensi operasional, serta penguatan daya saing Perseroan dalam industri jasa pendukung sektor minyak dan gas bumi.

Oversight of the Formulation and Implementation of the Company's Strategy

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners actively monitors the formulation and implementation of business strategies undertaken by the Board of Directors. Such oversight is conducted through various communication forums and working meetings aimed at ensuring that the strategies implemented are aligned with the Company's vision, mission, and long-term objectives. The Board of Commissioners also provides strategic guidance to the Board of Directors in relation to business development, enhancement of operational efficiency, and strengthening of the Company's competitiveness within the oil and gas supporting services industry.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) merupakan fondasi penting dalam menjaga keberlanjutan usaha Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat implementasi prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dalam seluruh aktivitas operasional dan pengambilan keputusan. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik tidak hanya meningkatkan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan, tetapi juga menjadi faktor penting dalam memperkuat reputasi Perseroan sebagai perusahaan terbuka yang profesional dan terpercaya.

View on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners is of the view that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles constitutes a fundamental pillar in ensuring the sustainability of the Company's business. Throughout 2025, the Company has continued to strengthen the implementation of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness across all operational activities and decision-making processes. The effective implementation of corporate governance not only enhances the confidence of shareholders and stakeholders, but also serves as a key factor in strengthening the Company's reputation as a professional and reliable public company.

Padangan atas Prospek Usaha

Sebagian besar pengguna jasa Perseroan merupakan kontraktor minyak dan gas bumi yang menjalankan kegiatan operasional di wilayah lepas pantai (*offshore*). Peningkatan investasi pada sektor hulu migas mendorong pengembangan serta pembangunan berbagai infrastruktur pendukung kegiatan eksplorasi dan produksi. Kondisi tersebut memerlukan dukungan layanan dari perusahaan kontraktor migas, yang pada akhirnya memberikan dampak positif terhadap meningkatnya kebutuhan jasa survei bawah laut yang disediakan oleh Perseroan. Dengan demikian, prospek usaha Perseroan memiliki keterkaitan yang erat dengan perkembangan industri minyak dan gas bumi, khususnya terkait dengan tingkat investasi dan aktivitas di sektor hulu migas.

View on Business Prospects

The majority of the Company's clients are oil and gas contractors conducting offshore operational activities. Increased investment in the upstream oil and gas sector has driven the development and construction of various supporting infrastructures for exploration and production activities. This condition requires support from oil and gas service contractors, which in turn has a positive impact on the growing demand for subsea survey services provided by the Company. Accordingly, the Company's business prospects are closely linked to developments in the oil and gas industry, particularly in relation to investment levels and activities in the upstream sector.



Berdasarkan perkembangan investasi di sektor minyak dan gas bumi, nilai investasi hulu migas Indonesia pada tahun 2024 tercatat sekitar USD14,47 miliar. Memasuki tahun 2025, investasi di sektor ini diproyeksikan meningkat menjadi sekitar USD15,30 miliar, seiring dengan meningkatnya aktivitas eksplorasi, pengembangan lapangan migas, serta upaya pemerintah dalam menjaga ketahanan energi nasional.

Peningkatan investasi tersebut menunjukkan bahwa sektor hulu migas masih memiliki prospek pertumbuhan yang positif. Kondisi ini turut membuka peluang bisnis yang lebih luas bagi Perseroan dalam menyediakan layanan survei bawah laut dan jasa pendukung lainnya guna mendukung kegiatan eksplorasi, pengembangan lapangan, serta pembangunan infrastruktur migas di masa mendatang. Dengan pengalaman, kapabilitas teknis, serta komitmen terhadap kualitas layanan, Perseroan memiliki peluang untuk terus memperkuat posisinya sebagai penyedia layanan survei dan inspeksi yang andal bagi industri energi.

Perubahan Komposisi

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan Dewan Komisaris Perseroan dengan komposisi sebagai berikut.

- Komisaris Utama : Rudi Rekso Sutantra
- Komisaris Independen : Yohanes Henri Prasetyo

Based on investment trends in the oil and gas sector, Indonesia's upstream oil and gas investment in 2024 was recorded at approximately USD14.47 billion. Entering 2025, investment in this sector is projected to increase to approximately USD 15.30 billion, in line with rising exploration activities, field development, and the Government's efforts to maintain national energy security.

This increase in investment indicates that the upstream oil and gas sector continues to demonstrate positive growth prospects. This condition also opens up broader business opportunities for the Company to provide subsea survey services and other supporting services to facilitate exploration activities, field development, and the construction of oil and gas infrastructure in the future. With its experience, technical capabilities, and commitment to service quality, the Company is well-positioned to further strengthen its role as a reliable provider of survey and inspection services for the energy industry.

Changes in Composition

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners, which is as follows.

- President Commissioner : Rudi Rekso Sutantra
- Independent Commissioner : Yohanes Henri Prasetyo



Rudi Rekso Sutantra

Komisaris Utama
President Commissioner

Yohanes Henri Prasetyo

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Penutup

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha Perseroan sepanjang tahun 2025. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para pemegang saham, mitra usaha, pelanggan, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan.

Dengan komitmen yang kuat serta kerja sama yang solid dari seluruh pihak, Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan akan terus berkembang dan mampu menghadapi berbagai tantangan di masa mendatang, sekaligus memberikan kontribusi positif bagi perkembangan industri energi dan perekonomian nasional.

Closing

On this occasion, the Board of Commissioners would like to express its appreciation to the Board of Directors and all employees for their dedication and hard work in supporting the Company's growth and business sustainability throughout 2025. We also extend our gratitude to shareholders, business partners, customers, and all stakeholders for their trust and continued support toward the Company.

With strong commitment and solid collaboration from all parties, the Board of Commissioners remains optimistic that the Company will continue to grow and effectively navigate future challenges, while contributing positively to the development of the energy industry and the national economy.

Jakarta, April 2026
Atas Nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Rudi Rekso Sutantra
Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

Board of Director
Report

YOPHI KURNIAWAN ISWANTO

Direktur Utama
President Director



Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Kami, segenap jajaran Direksi, dengan penuh penghargaan memanfaatkan kesempatan ini untuk menyampaikan laporan mengenai pencapaian serta kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025. Kami memanjatkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2025 dengan baik serta mencapai berbagai hasil yang membanggakan.

We, the Board of Directors, would like to take this opportunity to present a report on the Company's achievements and performance throughout 2025. We express our gratitude to Almighty God for His blessings and grace, which have enabled the Company to navigate 2025 successfully and achieve encouraging results.

Laporan ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban Direksi sekaligus komitmen Perseroan dalam menjunjung tinggi prinsip keterbukaan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan. Direksi meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik, terutama dalam aspek transparansi dan akuntabilitas, merupakan elemen penting dalam menjaga keberlanjutan usaha serta mendukung pertumbuhan kinerja Perseroan di masa yang akan datang.

Pandangan terhadap Kondisi Ekonomi dan Industri

Berdasarkan data yang disampaikan oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 tetap menunjukkan ketahanan di tengah dinamika ekonomi global. Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada Triwulan III 2025 tercatat tumbuh 5,04% (*year-on-year*), didorong oleh konsumsi rumah tangga yang kuat, peningkatan investasi, serta koordinasi kebijakan fiskal dan moneter yang baik. Selain itu, inflasi juga tetap terkendali dalam rentang sasaran nasional, dengan inflasi tahunan pada November 2025 tercatat sekitar 2,72%, mencerminkan stabilitas harga dan daya beli masyarakat yang relatif terjaga.

Di sektor energi, khususnya industri hulu minyak dan gas bumi, pemerintah melalui Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi terus mendorong peningkatan investasi guna menjaga ketahanan energi nasional. Hingga semester I tahun 2025, realisasi investasi hulu migas tercatat mencapai sekitar USD7,19 miliar, atau sekitar 43,6% dari target tahunan sebesar USD16,5 miliar. Angka ini menunjukkan peningkatan sekitar 28,6% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2024 yang sebesar USD5,59 miliar, yang mencerminkan adanya perbaikan aktivitas investasi di sektor hulu migas.

Di sisi lain, sektor hulu migas juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penerimaan negara. Pada semester I tahun 2025, penerimaan negara dari sektor hulu migas tercatat mencapai sekitar Rp95,91 triliun, atau setara 45,1% dari target tahunan, yang menunjukkan peran penting sektor energi dalam mendukung pendapatan negara dan pembangunan ekonomi nasional.

This report is prepared as a form of accountability of the Board of Directors, as well as a reflection of the Company's commitment to upholding the principles of information disclosure to all stakeholders. The Board of Directors believes that the implementation of Good Corporate Governance, particularly in the aspects of transparency and accountability, is a key element in ensuring business sustainability and supporting the Company's future performance growth.

View on Economic and Industry Conditions

Based on data published by the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia, Indonesia's economy in 2025 continued to demonstrate resilience amid global economic dynamics. Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) in the third quarter of 2025 recorded a year-on-year growth of 5.04%, supported by strong household consumption, increased investment, and well-coordinated fiscal and monetary policies. In addition, inflation remained within the national target range, with annual inflation in November 2025 recorded at approximately 2.72%, reflecting relatively stable prices and maintained purchasing power.

In the energy sector, particularly the upstream oil and gas industry, the Government, through the Special Task Force for Upstream Oil and Gas Business Activities (SKK Migas), continued to encourage increased investment to maintain national energy security. As of the first semester of 2025, upstream oil and gas investment realization reached approximately USD7.19 billion, or around 43.6% of the annual target of USD16.5 billion. This figure represents an increase of approximately 28.6% compared to the same period in 2024, which amounted to USD5.59 billion, reflecting an improvement in investment activity within the upstream oil and gas sector.

On the other hand, the upstream oil and gas sector also contributed significantly to state revenue. In the first semester of 2025, state revenue from the upstream oil and gas sector reached approximately Rp95.91 trillion, equivalent to 45.1% of the annual target, highlighting the important role of the energy sector in supporting state income and national economic development.



Bagi Perseroan, perkembangan kondisi ekonomi dan industri energi tersebut menghadirkan peluang sekaligus tantangan. Seiring dengan meningkatnya aktivitas eksplorasi, pengembangan lapangan migas, serta kebutuhan efisiensi operasional di sektor energi, permintaan terhadap layanan survei bawah laut, inspeksi infrastruktur energi, serta pemeliharaan fasilitas migas diperkirakan akan terus berkembang. Dalam hal ini, Perseroan memiliki posisi strategis untuk mendukung operasional industri minyak dan gas bumi melalui penyediaan layanan survei dan inspeksi yang andal, inovatif, dan berstandar tinggi.

Kendala dan Tantangan

Secara umum, sepanjang tahun 2025 Perseroan menghadapi sejumlah kendala dan tantangan yang berasal dari berbagai faktor, antara lain sebagai berikut.

1. Terjadinya penurunan kebutuhan terhadap layanan survei serta inspeksi infrastruktur minyak dan gas bumi pada sektor hulu.
2. Terjadinya penurunan kebutuhan terhadap layanan survei serta inspeksi infrastruktur minyak dan gas bumi pada sektor hulu.

Fluktuasi harga minyak dunia yang masih cukup tinggi menimbulkan ketidakpastian bagi perusahaan-perusahaan migas dalam merumuskan strategi investasi mereka. Situasi tersebut berpotensi menyebabkan penundaan maupun pengurangan kegiatan eksplorasi dan pembangunan infrastruktur migas, yang pada akhirnya berdampak langsung terhadap permintaan jasa survei dan layanan pendukung infrastruktur migas yang disediakan oleh Perseroan.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Perseroan menerapkan sejumlah strategi dan kebijakan untuk menjaga keberlanjutan operasional serta meningkatkan daya saing usaha. Adapun beberapa langkah strategis yang dilakukan antara lain sebagai berikut.

1. Mengembangkan layanan survei yang lebih terintegrasi dengan pemanfaatan teknologi canggih, seperti penggunaan *Remotely Operated Vehicle* (ROV) serta analisis data berbasis kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) guna meningkatkan efisiensi dan ketepatan dalam pelaksanaan inspeksi bawah laut.

For the Company, these economic and industry developments present both opportunities and challenges. In line with the increasing activities in exploration, oil and gas field development, and the growing need for operational efficiency in the energy sector, demand for subsea survey services, energy infrastructure inspection, and maintenance of oil and gas facilities is expected to continue to grow. In this regard, the Company is well-positioned to support the operations of the oil and gas industry through the provision of reliable, innovative, and high-standard survey and inspection services.

Challenges and Constraints

In general, throughout 2025 the Company encountered several challenges and constraints arising from various factors, including the following.

1. A decline in demand for survey and inspection services for upstream oil and gas infrastructure.
2. A slowdown in investment realization in the upstream oil and gas sector, which resulted in delays in the development of several new projects. This condition has also affected the level of demand for survey services in the energy sector.

Fluctuations in global oil prices, which remained relatively high, have created uncertainty for oil and gas companies in formulating their investment strategies. This situation may lead to delays or reductions in exploration activities and the development of oil and gas infrastructure, which ultimately has a direct impact on the demand for survey services and supporting infrastructure services provided by the Company.

Strategies and Strategic Policies

The Company has implemented a number of strategies and policies to maintain operational sustainability and enhance business competitiveness. The key strategic initiatives undertaken include the following.

1. Developing more integrated survey services through the utilization of advanced technologies, such as the use of Remotely Operated Vehicles (ROVs) and Artificial Intelligence (AI)-based data analytics, to improve efficiency and accuracy in subsea inspection activities.

2. Memperluas ruang lingkup layanan survei dengan turut mendukung pengembangan infrastruktur Energi Baru dan Terbarukan (EBT), termasuk proyek *offshore wind farm* dan pengembangan panas bumi, sebagai bentuk adaptasi terhadap tren transisi energi global.
3. Membangun sinergi dengan instansi pemerintah maupun perusahaan minyak dan gas bumi dalam mendukung pelaksanaan proyek-proyek strategis nasional, khususnya pada kegiatan eksplorasi serta pengembangan infrastruktur migas yang berkelanjutan.

Memperkuat hubungan dengan investor serta para pemangku kepentingan guna memastikan dukungan pendanaan yang berkelanjutan, sehingga dapat menunjang pelaksanaan berbagai proyek infrastruktur migas yang dikelola oleh Perseroan.

Kinerja Perseroan Tahun 2025

Berikut pencapaian kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025.

1. Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan total aset sebesar Rp174,72 miliar, menurun sebesar 0,06% atau setara Rp101,56 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp174,83 miliar. Perubahan ini dipengaruhi oleh kas dan setara kas yang mengalami peningkatan sebesar 29,57%.
2. Liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar 18,03% atau setara Rp1,25 miliar, dari Rp6,94 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp5,69 miliar pada tahun 2025. Perubahan ini dipengaruhi oleh beban akrual tahun 2025 yang mengalami kenaikan signifikan.
3. Ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp169,04 miliar, menurun sebesar 0,68% atau setara Rp1,15 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp167,89 miliar. Kondisi ini disebabkan adanya pembagian dividen sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang dicatat sebagai pengurang saldo laba pada laporan perubahan ekuitas.

2. Expanding the scope of survey services by supporting the development of New and Renewable Energy (NRE) infrastructure, including offshore wind farm projects and geothermal development, as part of the Company's adaptation to global energy transition trends.
3. Establishing synergies with government institutions and oil and gas companies to support the implementation of national strategic projects, particularly in exploration activities and the development of sustainable oil and gas infrastructure.

In addition, the Company continues to strengthen its relationships with investors and stakeholders to ensure sustainable funding support, thereby facilitating the execution of various oil and gas infrastructure projects managed by the Company.

Company Performance in 2025

The following outlines the Company's performance achievements throughout 2025.

1. In 2025, the Company reported total assets of Rp174.72 billion, a decrease of 0.06% or Rp101.56 million compared to the previous year's figure of Rp174.83 billion. This change was driven by a 29.57% increase in cash and cash equivalents.
2. The Company's liabilities decreased by 18.03%, or Rp1.25 billion, from Rp6.94 billion in 2024 to Rp5.69 billion in 2025. This change was driven by a significant increase in accrued expenses for 2025.
3. The Company's equity stood at Rp169.04 billion, a decrease of 0.68% or Rp1.15 billion compared to the previous year's figure of Rp167.89 billion. This decrease was due to the payment of dividends in accordance with the decision of the General Meeting of Shareholders, which was recorded as a reduction in retained earnings in the statement of changes in equity.



4. Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp82,14 miliar, menurun sebesar 3,26% atau setara Rp2,76 miliar dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp84,91 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh pelanggan dengan pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan Perseroan mengalami penurunan sebesar 7,09 miliar.
5. Laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp3,72 miliar, menurun sebesar 1,29% atau setara Rp48,72 juta dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp3,77 miliar. Kinerja ini dipengaruhi oleh beban administrasi dan umum yang meningkat sebanyak 31,14%.

4. In 2025, the Company reported net revenue of Rp82.14 billion, a decrease of 3.26% or Rp2.76 billion compared to 2024, when revenue stood at Rp84.91 billion. This was driven by a decline of Rp7.09 billion in revenue from customers whose contributions exceeded 10% of the Company's total revenue.
5. Net income for the current year was recorded at Rp3.72 billion, a decrease of 1.29% or Rp48.72 million compared to Rp3.77 billion in 2024. This performance was influenced by a 31.14% increase in administrative and general expenses.

Perbandingan antara Hasil dan Target

Comparison Between Results and Targets

Uraian Description	2025		
	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement (%)
Pendapatan Revenue	61.744	82.143	133
Laba Neto Tahun Berjalan Net Profit for the Year	12.091	3.727	31
Jumlah Aset Total Assets	78.079	174.727	224
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	8.047	5.691	71
Jumlah Ekuitas Total Equity	70.032	169.035	241

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi memiliki peran penting dalam merumuskan arah strategi serta kebijakan strategis Perseroan guna memastikan keberlanjutan pertumbuhan usaha di tengah dinamika industri energi. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Direksi secara aktif melakukan analisis terhadap kondisi makroekonomi, perkembangan industri minyak dan gas bumi, serta peluang pasar yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan sebagai penyedia layanan survei dan inspeksi bawah laut bagi perusahaan energi.

The Role of the Board of Directors in Formulating Strategy and Strategic Policies

The Board of Directors plays a pivotal role in formulating the Company's strategic direction and policies to ensure sustainable business growth amid the dynamics of the energy industry. In carrying out this function, the Board of Directors actively analyzes macroeconomic conditions, developments in the oil and gas industry, as well as market opportunities relevant to the Company's business activities as a provider of subsea survey and inspection services for energy companies.

Perumusan strategi dilakukan melalui proses evaluasi kinerja usaha, kajian terhadap tren industri energi, serta diskusi intensif dengan berbagai unit kerja di lingkungan Perseroan. Melalui pendekatan tersebut, Direksi menetapkan strategi yang berfokus pada peningkatan kualitas layanan, penguatan kapabilitas teknologi survei bawah laut, serta pengembangan peluang bisnis yang mendukung kebutuhan industri migas nasional. Selain itu, Direksi juga memastikan bahwa setiap kebijakan strategis yang ditetapkan sejalan dengan visi Perseroan, prinsip keberlanjutan usaha, serta kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Proses Direksi Memastikan Implementasi Strategi

Dalam memastikan implementasi strategi berjalan secara efektif, Direksi melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan rencana kerja Perseroan. Proses ini dilakukan melalui koordinasi dengan manajemen operasional, pemantauan kinerja proyek, serta evaluasi terhadap pencapaian indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators*).

Direksi juga memastikan bahwa setiap strategi yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan secara konsisten melalui penguatan sistem manajemen operasional, optimalisasi pemanfaatan sumber daya, serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Melalui mekanisme pengendalian internal dan pelaporan berkala, Direksi dapat memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk merespons dinamika industri secara lebih cepat serta menjaga efektivitas pelaksanaan strategi bisnis yang telah dirumuskan.

Prospek Keberlanjutan Usaha

Prospek keberlanjutan usaha Perseroan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global maupun nasional, serta perkembangan industri energi, khususnya sektor hulu minyak dan gas bumi. Menurut laporan dari World Bank, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 diperkirakan tumbuh sekitar 5,0%, dan diproyeksikan tetap berada pada kisaran yang relatif stabil pada tahun 2026. Stabilitas pertumbuhan tersebut didukung oleh meningkatnya investasi, konsumsi domestik yang kuat, serta kebijakan fiskal dan moneter yang tetap kondusif.

The formulation of strategy is carried out through a process of evaluating business performance, assessing trends in the energy industry, and engaging in intensive discussions with various business units within the Company. Through this approach, the Board of Directors establishes strategies focused on enhancing service quality, strengthening subsea survey technological capabilities, and developing business opportunities that support the needs of the national oil and gas industry. In addition, the Board of Directors ensures that all strategic policies are aligned with the Company's vision, principles of business sustainability, as well as the interests of shareholders and other stakeholders.

The Board of Directors' Process in Ensuring Strategy Implementation

To ensure the effective implementation of its strategies, the Board of Directors conducts regular monitoring and evaluation of the Company's work plan execution. This process is carried out through coordination with operational management, monitoring of project performance, and evaluation of the achievement of Key Performance Indicators (KPIs).

The Board of Directors also ensures that each established strategy is implemented consistently through the strengthening of operational management systems, optimization of resource utilization, and enhancement of human capital competencies. Through internal control mechanisms and periodic reporting, the Board of Directors is able to ensure that all business activities are carried out in accordance with the established plans. This approach enables the Company to respond more swiftly to industry dynamics while maintaining the effectiveness of the implementation of its business strategies.

Business Sustainability Prospects

The Company's business sustainability prospects are influenced by both global and national economic conditions, as well as developments in the energy industry, particularly the upstream oil and gas sector. According to a report by the World Bank, Indonesia's economy in 2025 is projected to grow at approximately 5.0% and is expected to remain relatively stable in 2026. This stable growth is supported by increasing investment, strong domestic consumption, and conducive fiscal and monetary policies.



Dari sisi stabilitas harga, tingkat inflasi Indonesia pada tahun 2025 tercatat berada dalam kisaran 2,9%, dan diproyeksikan tetap berada dalam rentang target kebijakan moneter pada tahun 2026. Kondisi inflasi yang terkendali memberikan ruang bagi aktivitas investasi serta pertumbuhan sektor industri, termasuk sektor energi.

Secara domestik, Indonesia masih memiliki potensi sumber daya minyak dan gas bumi yang sangat besar. Tercatat terdapat sekitar 128 cekungan migas (basin) di Indonesia, di mana lebih dari 60 cekungan di antaranya masih belum dieksplorasi secara optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa peluang penemuan cadangan migas baru masih terbuka luas.

Namun demikian, produksi migas nasional masih menghadapi tantangan berupa tren penurunan yang dipengaruhi oleh semakin matangnya sejumlah lapangan migas yang telah lama memproduksi (*mature fields*) serta terbatasnya penemuan cadangan baru dalam beberapa tahun terakhir. Untuk mengatasi kondisi tersebut, pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) terus mendorong peningkatan kegiatan eksplorasi migas secara lebih agresif guna menemukan sumber cadangan baru dan menjaga keberlanjutan produksi energi nasional pada tahun 2025 dan tahun-tahun mendatang.

Hal tersebut sejalan dengan arah kebijakan energi nasional yang tertuang dalam Rencana Umum Energi Nasional (RUEN), yang menekankan pentingnya optimalisasi pemanfaatan sumber daya energi nasional serta pengembangan infrastruktur energi yang berkelanjutan. Berdasarkan proyeksi dalam RUEN, sektor hulu minyak dan gas bumi tetap memegang peranan strategis dalam peta jalan pengembangan energi nasional serta mendukung pertumbuhan perekonomian Indonesia hingga tahun 2050.

In terms of price stability, Indonesia's inflation rate in 2025 was recorded at around 2.9% and is projected to remain within the monetary policy target range in 2026. Controlled inflation provides room for investment activities and industrial sector growth, including in the energy sector.

Domestically, Indonesia continues to possess significant oil and gas resource potential. There are approximately 128 oil and gas basins across the country, of which more than 60 remain underexplored. This indicates that opportunities for new oil and gas reserve discoveries remain substantial.

However, national oil and gas production continues to face challenges due to a declining trend, influenced by the maturity of several long-producing fields (*mature fields*) and the limited discovery of new reserves in recent years. To address this condition, the Government, through the Ministry of Energy and Mineral Resources, continues to promote more aggressive exploration activities to identify new reserves and sustain national energy production in 2025 and the years ahead.

This approach is aligned with the direction of national energy policy as outlined in the National Energy General Plan (RUEN), which emphasizes the importance of optimizing the utilization of national energy resources and developing sustainable energy infrastructure. Based on projections in the RUEN, the upstream oil and gas sector continues to play a strategic role in Indonesia's energy development roadmap and in supporting economic growth through 2050.

Bagi Perseroan yang bergerak dalam penyediaan layanan survei dan inspeksi bawah laut untuk industri energi, perkembangan tersebut memberikan peluang yang cukup besar. Peningkatan aktivitas eksplorasi dan pengembangan infrastruktur migas akan mendorong kebutuhan terhadap layanan survei, inspeksi, serta pemeliharaan infrastruktur energi di wilayah operasi migas, baik di darat maupun di lepas pantai.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Direksi berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dengan baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015. Penerapan prinsip tersebut mencakup aspek transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dalam setiap proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha.

Dalam implementasinya, Direksi memastikan bahwa seluruh kebijakan dan aktivitas operasional Perseroan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta standar etika bisnis yang tinggi. Direksi juga terus memperkuat sistem pengendalian internal serta manajemen risiko guna menjaga integritas operasional Perseroan.

Dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan berupaya menciptakan kepercayaan yang lebih kuat dari para pemegang saham, mitra usaha, serta seluruh pemangku kepentingan, sekaligus mendukung keberlanjutan pertumbuhan usaha Perseroan di masa mendatang.

For the Company, which operates as a provider of subsea survey and inspection services for the energy industry, these developments present significant opportunities. Increased exploration activities and the development of oil and gas infrastructure are expected to drive demand for survey, inspection, and maintenance services for energy infrastructure across operational areas, both onshore and offshore.

Implementation of Corporate Governance

The Board of Directors is committed to conducting the Company's business activities by implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Guidelines for Public Company Governance and Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. The implementation of these principles encompasses transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in all decision-making processes and business activities.

In its implementation, the Board of Directors ensures that all policies and operational activities of the Company are carried out in compliance with applicable laws and regulations, as well as high standards of business ethics. The Board of Directors also continues to strengthen the internal control system and risk management practices to safeguard the integrity of the Company's operations.

Through the implementation of good corporate governance, the Company aims to foster stronger trust among shareholders, business partners, and all stakeholders, while supporting the sustainability of the Company's future business growth.



Perubahan Komposisi

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan Direksi, dengan komposisi sebagai berikut.

- Direktur Utama : Yophi Kurniawan Iswanto
- Direktur : Andreas Setiawan, SE MBA

Changes in Composition

In 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors, which is as follows.

- President Director : Yophi Kurniawan Iswanto
- Director : Andreas Setiawan, SE MBA



Penutup

Menutup laporan ini, Direksi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham, Dewan Komisaris, pelanggan, mitra usaha, serta para pemangku kepentingan atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang telah diberikan kepada Perseroan sepanjang tahun 2025. Dukungan tersebut menjadi faktor penting yang memungkinkan Perseroan untuk terus menjalankan kegiatan usaha secara optimal di tengah dinamika industri energi yang terus berkembang.

Direksi juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi, profesionalisme, serta komitmen yang telah ditunjukkan dalam menjalankan setiap kegiatan operasional. Kontribusi dan kerja keras seluruh insan Perseroan menjadi fondasi utama dalam menjaga kinerja perusahaan serta memperkuat posisi Perseroan sebagai penyedia layanan survei dan layanan pendukung bagi industri minyak dan gas bumi.

Ke depan, Perseroan akan terus berupaya meningkatkan kinerja operasional, memperkuat inovasi layanan, serta menjaga penerapan tata kelola perusahaan yang baik guna menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan strategi yang terarah, dukungan sumber daya yang kompeten, serta komitmen terhadap keberlanjutan usaha, Direksi optimis Perseroan dapat menghadapi tantangan industri sekaligus memanfaatkan peluang pertumbuhan di masa yang akan datang.

Closing

In closing, the Board of Directors would like to express its highest appreciation to all shareholders, the Board of Commissioners, customers, business partners, and all stakeholders for their support, trust, and cooperation extended to the Company throughout 2025. Such support has been a key factor enabling the Company to continue operating optimally amid the evolving dynamics of the energy industry.

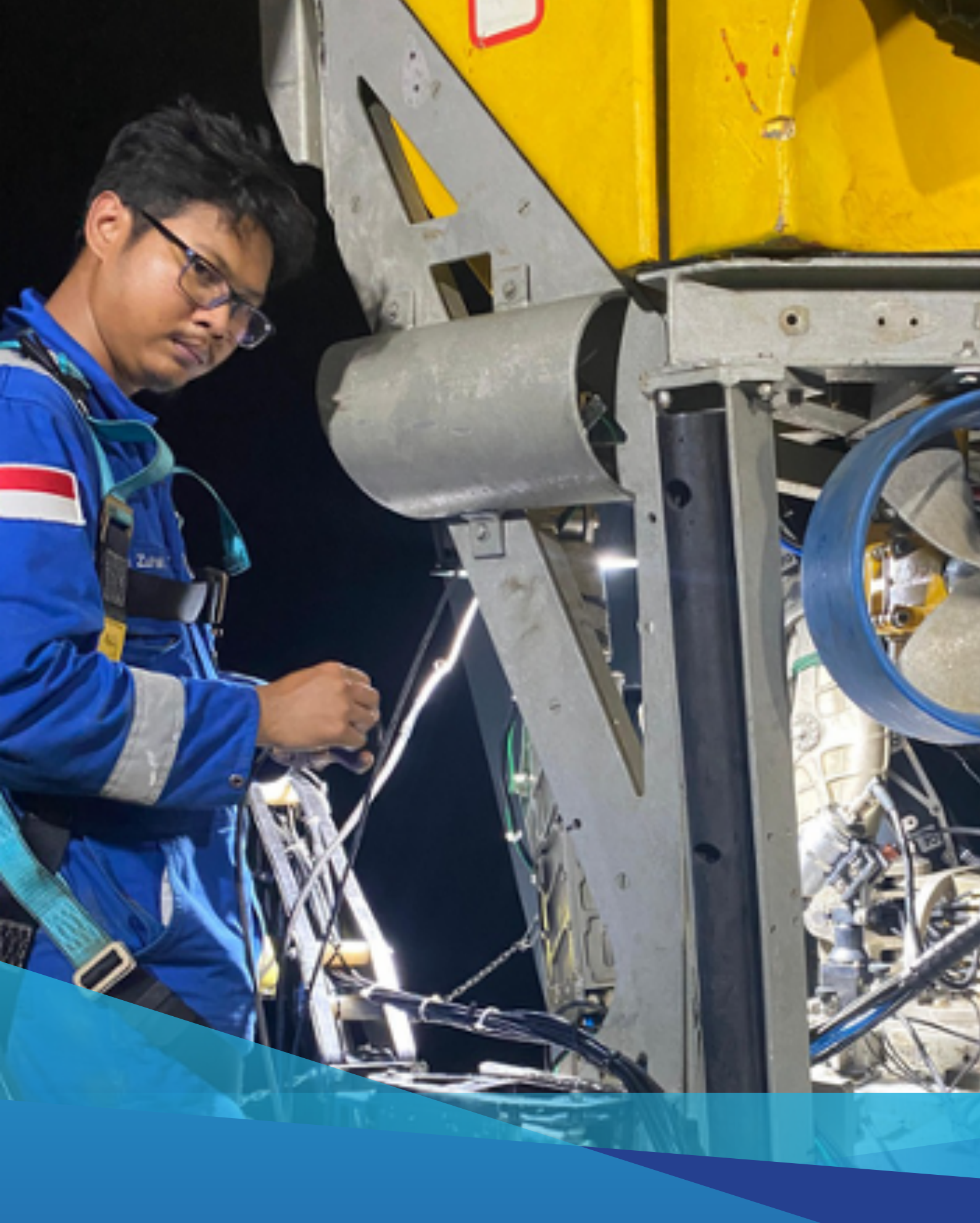
The Board of Directors also extends its sincere appreciation and gratitude to all employees for their dedication, professionalism, and commitment demonstrated in carrying out daily operations. The contributions and hard work of all personnel serve as a fundamental pillar in maintaining the Company's performance and strengthening its position as a provider of survey and supporting services for the oil and gas industry.

Going forward, the Company will continue to enhance its operational performance, strengthen service innovation, and uphold the implementation of good corporate governance in order to create sustainable value for all stakeholders. With well-defined strategies, competent human resources, and a strong commitment to business sustainability, the Board of Directors is confident that the Company will be able to navigate industry challenges while capitalizing on future growth opportunities.

Jakarta, April 2026
Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Yophi Kurniawan Iswanto
Direktur Utama
President Director





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Profil Perusahaan

Company Profile

Nama Perusahaan
Company Name

PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA Tbk

Kantor Pusat
Headquarters

Jl. Tebet Barat Dalam Raya No.6, RT.11/RW.2, Tebet Bar., Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12810

Tanggal Pendirian
Founding Date

22 November 2016

Bidang Usaha
Business fields

Survei dan Layanan untuk Perusahaan Energi dengan subsektor minyak, gas, dan batubara.
Survey and Services for Energy Companies in the Oil, Gas, and Coal Subsectors.

Modal Dasar
Authorized capital

Rp159.984.000.000

Modal Ditempatkan
Issued capital

Rp39.996.000.000

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis for Establishment

Akta Pendirian No. 13 tanggal 22 November 2016, yang dibuat di hadapan Heri Martono, SH, Notaris di Kota Bekasi, telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan Menkumham No. AHU-0053518.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 30 November 2016 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0143294.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 30 November 2016, dan juga telah diumumkan di BNRI No. 059 dan TBNRI No. 021641 tanggal 25 Juli 2023. / Deed of Establishment No. 13 dated November 22, 2016, drawn up before Heri Martono, SH, a Notary in Bekasi City, was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0053518.AH.01.01.Tahun 2016 dated November 30, 2016, and has been registered in the Company Register under No. AHU-0143294.AH.01.11. Tahun 2016 dated November 30, 2016, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 059 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 021641 dated July 25, 2023.

Dasar Perubahan Perseroan
Dasar Perubahan Perseroan

Akta No. 33 Tahun 2024 merupakan akta terbaru yang menggantikan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 46 tanggal 7 September 2023 terkait Penawaran Umum Perdana dan penerbitan Waran Seri I, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, Notaris di Jakarta Barat, sebagaimana telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0053706.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 7 September 2023, serta telah diberitahukan kepada Menteri berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0115082 tanggal 7 September 2023 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0160578 tanggal 7 September 2023, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0176543.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 7 September 2023, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 072 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 027617 tanggal 8 September 2023. / Deed No. 33/2024 constitutes the latest deed, which supersedes the Deed of Shareholders' Resolution No. 46 dated September 7, 2023, concerning the Initial Public Offering and issuance of Series I Warrants, drawn up before Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn., Notary in West Jakarta, as approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0053706.AH.01.02.Tahun 2023 dated September 7, 2023, and as notified to the Minister based on the Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0115082 dated September 7, 2023 and the Receipt of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09-0160578 dated September 7, 2023, and registered in the Company Register under No. AHU-0176543.AH.01.11. Tahun 2023 dated September 7, 2023, as well as published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 072 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 027617 dated September 8, 2023.

Media Informasi
Information Media

Telepon: +6221 831 2530
Email: corp.secretary@atlantissubsea.com
Situs web: www.atlantissubsea.com

Tanggal Saham
Share Listing Date
Pencatatan
Status Perusahaan
Company Status

16 APRIL 2024

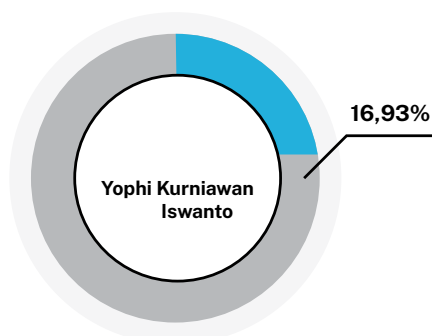
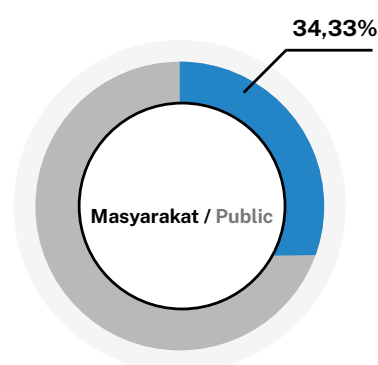
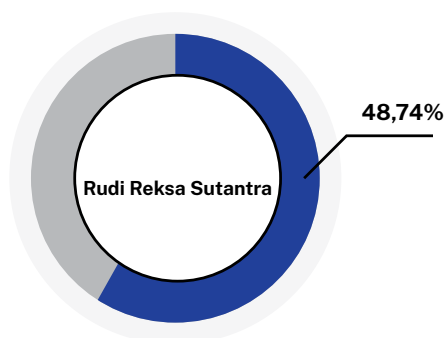
Perusahaan Terbuka
Public Company

Jumlah Karyawan
Number of employees

27 Karyawan / 27 Employee

Kepemilikan Saham
Shareholding

- 1) Rudi Rekso Sutantra (48,74%)
- 2) Yophi Kurniawan Iswanto (16,93%)
- 3) Masyarakat / Public (34,33%)





Jejak Langkah Milestones

2016

22 November 2016 PT Atlantis Subsea Indonesia didirikan / November 22, 2016 PT Atlantis Subsea Indonesia was established



2017

Proyek HUSKY-CNOOC Madura Limited (HCML), PHE ONWJ, Star Energy dan PHE WMO / HUSKY-CNOOC Project Madura Limited (HCML), PHE ONWJ, Star Energy and PHE WMO



2018

Proyek HUSKY-CNOOC Madura Limited (HCML), Premier Oil Natuna Sea BV, PHE ONWJ, PT Telkom Infra dan Kangean Energy Indonesia / HUSKY-CNOOC Project Madura Limited (HCML), Premier Oil Natuna Sea BV, PHE ONWJ, PT Telkom Infra and Kangean Energy Indonesia

2019

Proyek PHE ONWJ, Kangean Energy Indonesia, HUSKY-CNOOC Madura Limited (HCML), Petronas Carigali (Ketapang LTD), Premier Oil Natuna Sea BV, Medco E&P Natuna Limited dan OPHIR Indonesia (Madura Offshore) PTY LTD / PHE ONWJ Project, Kangean Energy Indonesia, HUSKY-CNOOC Madura Limited (HCML), Petronas Carigali (Ketapang LTD), Premier Oil Natuna Sea BV, Medco E&P Natuna Limited and OPHIR Indonesia (Madura Offshore) PTY LTD



2020

Memperoleh Sertifikasi ISO 9001:2015 mengenai Sistem Manajemen Kualitas, Sertifikasi ISO 14001:2015 mengenai Sistem Manajemen Lingkungan, Sertifikasi ISO 45001:2018 mengenai Sistem Manajemen K3. / Obtained ISO 9001:2015 Certification regarding Quality Management Systems, ISO 14001:2015 Certification regarding Environmental Management Systems, ISO 45001:2018 Certification regarding K3 Management Systems.



2024

Tahun 2024 menjadi tonggak sejarah bagi Perseroan dengan berhasil melaksanakan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering/ IPO*) sebagai bagian dari strategi pertumbuhan jangka panjang. Langkah ini menandai transformasi Perseroan menuju entitas yang lebih terbuka, transparan, dan siap bersaing di industri yang semakin dinamis. / The year 2024 marks a historic milestone for the Company with the successful execution of its Initial Public Offering (IPO) as part of its long-term growth strategy. This step signifies the Company's transformation into a more open, transparent entity, ready to compete in an increasingly dynamic industry.

2025

Proyek 2025, PHM (Pertamina Hulu Mahakam); CPOC; Medco Energi; PLN EPI (PT PLN Energi Primer); PT PGAS Solution / Project 2025, PHM (Pertamina Hulu Mahakam); CPOC; Medco Energi; PLN EPI (PT PLN Energi Primer); PT PGAS Solution

2023

Medco Bronang Project for Medco E&P Natuna Ltd
Zawtika 1D Project for PTTEP International Limited
HCML FPU TAR Project for Husky-CNOOC Madura Limited
Forel-Bronang Project for Medco E&P Natuna Ltd / Medco Bronang Project for Medco E&P Natuna Ltd
Zawtika 1D Project for PTTEP International Limited
HCML FPU TAR Project for Husky-CNOOC Madura Limited
Forel-Bronang Project for Medco E&P Natuna Ltd

2022

Proyek Petronas Carigali (Ketapang LTD), Medco E&P Natuna Limited, HUSKY-CNOOC Madura Limited (HCML), ENI East Sepinggan dan PTT Exploration and Production Public Company LTD (PTTEP) / Petronas Carigali Project (Ketapang LTD), Medco E&P Natuna Limited, HUSKY-CNOOC Madura Limited (HCML), ENI East Sepinggan and PTT Exploration and Production Public Company LTD (PTTEP)



2020

Proyek Medco E&P Natuna Limited, Premier Oil Natuna Sea BV, KRISENERGY, ENI East Sepinggan, Pertamina Hulu Mahakam, PGN SAKA, HUSKY-CNOOC Madura Limited (HCML) dan Kangean Energy Indonesia / Medco E&P Natuna Limited Project, Premier Oil Natuna Sea BV, KRISENERGY, ENI East Sepinggan, Pertamina Hulu Mahakam, PGN SAKA, HUSKY-CNOOC Madura Limited (HCML) and Kangean Energy Indonesia



2021

Proyek ENI East Sepinggan, ESSO Thailand Company, Petronas Carigali (Ketapang LTD) dan Medco E&P Natuna Limited/ ENI East Sepinggan Project, ESSO Thailand Company, Petronas Carigali (Ketapang LTD) and Medco E&P Natuna Limited



Riwayat Singkat

Brief History

PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk (selanjutnya disebut “Perseroan”) merupakan perusahaan yang bergerak di berbagai sektor strategis, antara lain perdagangan, pembangunan, industri, transportasi, serta jasa. Dalam pelaksanaan kegiatan usahanya, Perseroan secara khusus memfokuskan diri pada penyediaan layanan survei, inspeksi, dan jasa pendukung bagi industri energi, khususnya minyak dan gas bumi, baik di wilayah darat (*onshore*) maupun lepas pantai (*offshore*).

Perseroan menyediakan layanan survei dan inspeksi bawah laut (*subsea*) yang didukung oleh kapabilitas teknis, sumber daya manusia yang kompeten, serta pemanfaatan teknologi modern. Layanan tersebut mencakup kegiatan survei, inspeksi infrastruktur energi, serta dukungan teknis lainnya yang bertujuan untuk memastikan keselamatan, keandalan, dan efisiensi operasional pelanggan.

Melalui pengembangan kapabilitas yang berkelanjutan serta kemampuan beradaptasi terhadap dinamika industri energi, Perseroan terus memperkuat posisinya sebagai penyedia layanan survei dan jasa pendukung yang andal, inovatif, dan berstandar tinggi.

PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk (hereinafter referred to as the “Company”) operates across various strategic sectors, including trading, construction, industry, transportation, and services. In conducting its business activities, the Company primarily focuses on providing survey, inspection, and supporting services for the energy industry, particularly in the oil and gas sector, both onshore and offshore.

The Company provides subsea survey and inspection services supported by strong technical capabilities, competent human resources, and the utilization of modern technology. These services include survey activities, inspection of energy infrastructure, and other technical support aimed at ensuring the safety, reliability, and operational efficiency of its clients.

Through continuous capability development and adaptability to the evolving dynamics of the energy industry, the Company continues to strengthen its position as a reliable, innovative, and high-quality provider of survey and supporting services.

Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan [POJK51-C.6]

Tidak terdapat perubahan organisasi bersifat signifikan, baik dari aspek operasional maupun keuangan selama periode 2025.

Significant Organizational Changes [POJK51-C.6]

There were no significant organizational changes, either in operational or financial aspects, during the 2025 period.

Visi, Misi, serta Nilai-Nilai Perusahaan [POJK51.C1]

Vision, Mission and Company Values [POJK51.C1]



“Menjadi pionir di bidang survei untuk meningkatkan standar dan kualitas serta meningkatkan mutu dalam setiap kegiatan proyek infrastruktur khususnya infrastruktur gas dan minyak bumi.”

Being a pioneer in the field of surveying to enhance standards, quality, and excellence in every infrastructure project, particularly in oil and gas infrastructure.



Untuk mencapai visi Perseroan tersebut maka, Perseroan menetapkan misi sebagai berikut:

1. Untuk secara jelas menunjukan budaya proaktif pada organisasi dalam mendorong lingkungan bekerja yang aman sementara melindungi lingkungan.
2. Untuk secara konsisten memberikan ketenangan bagi klien kami ketika memberikan nilai melalui solusi inovatif, manajemen proyek profesional dan pelaksanaan yang efektif dari setiap proyek yang kami lakukan.
3. Untuk menciptakan budaya organisasi yang ditentukan oleh nilai-nilai positif, kesempatan yang sama bagi setiap personil dalam segala hal pembangunan dan remunerasi serta mendorong inovasi.
4. Untuk berpartisipasi secara aktif dan berkontribusi terhadap perbaikan berkelanjutan dari masyarakat dan lingkungan dalam pasar di mana kami beroperasi.

To achieve the Company's vision, the Company has established the following mission:

1. To clearly demonstrate a proactive organizational culture in promoting a safe working environment while protecting the environment.
2. To consistently provide assurance to our clients by delivering value through innovative solutions, professional project management, and effective execution of every project we undertake.
3. To foster an organizational culture defined by positive values, equal opportunities for all personnel in development and remuneration, and the encouragement of innovation.
4. To actively participate in and contribute to the continuous improvement of society and the environment in the markets where we operate.



Nilai Budaya Company Values



SAFETY

Satu Tim, Satu Tujuan,
Bebas Insiden. Piagam
Keselamatan Perilaku Kami
memberdayakan orang-
orang kami memberdayakan
orang-orang kami untuk ACT
demi Keselamatan - Sikap,
Keberanian, dan Kerja Tim

One Team, One Goal,
Incident-Free. Our behavioral
safety charter empowers
our people to ACT for safety
– Attitude, Courage, and
Teamwork.



TEAM WORK

Orang-orang luar bisa
yang berdedikasi untuk
memberikan keunggulan
operasional pada proyek
kami

Exceptional individuals
dedicated to delivering
operational excellence in our
projects.



INNOVATION

Aset terobosona yang
mendorong batas teknologi
bawah laut dan memastikan
operasi yang aman dan andal

Groundbreaking assets that
push the boundaries of subsea
technology, ensuring safe and
reliable operations.



INTEGRITY

Menjunjung tinggi keyakinan
dan etika kami sambil
memberikan solusi optimal,
menciptakan nilai bagi semua
pemangku kepentingan kami

Upholding our beliefs and
ethics while delivering
optimal solutions, creating
value for all our stakeholders.



CUSTOMER FOCUS

Inti dari kegiatan kami; Kami
bekerja dengan pelanggan
kami untuk memberikan
solusi lokal dalam skala
Global

At the core of our operations;
we work with our customers
to deliver local solutions on a
global scale.

Keunggulan Kompetitif

Competitive Advantages

1.	Perseroan memiliki strategi dalam pengelolaan biaya yang kompetitif dan cukup ketat serta berkomitmen penuh dalam pemenuhan koridor jadwal dan waktu yang ditetapkan setiap pekerjaan sehingga menumbuhkan kepercayaan pelanggan. / The Company implements a disciplined and competitive cost management strategy, while maintaining a strong commitment to meeting project timelines and schedules, thereby fostering customer trust.
2.	Menjalin kerja sama yang baik dan berkelanjutan sejak 2017 dengan beberapa pemasok terpercaya dengan teknologi terkini yang mengikuti perkembangan zaman dengan harga yang kompetitif di dalam negeri. / The Company has established strong and sustainable partnerships since 2017 with reliable suppliers equipped with up-to-date technology, enabling the provision of competitive pricing in the domestic market.
3.	Perseroan berkomitmen penuh dalam mencapai lokal konten yang ditetapkan sebagai pemenuhan komitmen Perseroan sebagai perusahaan yang berada di dalam negeri. / The Company is fully committed to achieving the required local content targets (TKDN) as part of its commitment as a domestic company.
4.	Perseroan telah memiliki sertifikasi bertaraf internasional, yaitu ISO 9001: 2015, OHSAS 18001, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, serta dan berkomitmen untuk menjaga kualitas sesuai dengan kaidah standar yang telah ditentukan oleh ISO. / The Company holds internationally recognized certifications, including ISO 9001:2015, OHSAS 18001, ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018, and remains committed to maintaining quality in accordance with established ISO standards.
5.	Memiliki jaringan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten sesuai dengan keperluan pelanggan. / The Company possesses a network of competent human resources aligned with customer requirements.

Bidang Usaha [POJK51-C.4]

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar serta Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), Perseroan memiliki ruang lingkup kegiatan usaha yang mencakup berbagai sektor, antara lain perdagangan, pembangunan, industri, pertanian, penerbitan dan percetakan, transportasi, perbengkelan, serta jasa. Sejalan dengan perkembangan operasional dan strategi bisnis, Perseroan memfokuskan kegiatan usahanya pada sektor jasa penunjang industri minyak dan gas bumi, khususnya yang berkaitan dengan layanan keinsinyuran, konsultasi teknis, dan konstruksi.

Adapun bidang usaha utama dan penunjang yang dijalankan oleh Perseroan, dijelaskan sebagai berikut.

Line of Business [POJK51-C.4]

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association and the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI), the Company's scope of business activities covers various sectors, including trading, construction, industry, agriculture, publishing and printing, transportation, workshops, and services. In line with its operational development and business strategy, the Company focuses its activities on supporting services for the oil and gas industry, particularly in engineering services, technical consultancy, and construction.

The Company's main and supporting business activities are described as follows.

Bidang Usaha Utama Main Business Activities	
1. Jasa Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis (KBLI 71102), yang mencakup aktivitas perencanaan, desain, dan konsultasi teknis terkait proyek infrastruktur dan energi;	1. Engineering and Technical Consultancy Services (KBLI 71102), which include planning, design, and technical consultancy activities related to infrastructure and energy projects;
2. Jasa Konstruksi, yang meliputi:	2. Construction Services, which include:
a. Konstruksi Gedung Lainnya (Kode KBLI 41019);	a. Other Building Construction (KBLI Code 41019);
b. Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal (Kode KBLI 42204);	b. Electrical Civil Construction (KBLI Code 42204);
c. Konstruksi Bangunan Sipil Telekomunikasi untuk Prasarana Transportasi (Kode KBLI 42205);	c. Telecommunication Civil Construction for Transportation Infrastructure (KBLI Code 42205);
d. Konstruksi Sentral Telekomunikasi (Kode KBLI 42206);	d. Telecommunication Central Construction (KBLI Code 42206);
e. Konstruksi Bangunan Sipil Minyak dan Gas Bumi (Kode KBLI 42915); serta	e. Oil and Gas Civil Construction (KBLI Code 42915); and
f. Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain (Kode KBLI 42919).	f. Other Civil Construction Not Elsewhere Classified (KBLI Code 42919).
Bidang Usaha Penunjang Supporting Business Activities	
Konstruksi Gedung Hunian (Kode KBLI 41011); dan Konstruksi Gedung Industri (Kode KBLI 41013).	Residential Building Construction (KBLI Code 41011); and Industrial Building Construction (KBLI Code 41013).



Produk dan/atau Jasa Perseroan

Sebagai penyedia layanan survei dan jasa bawah laut bagi industri energi minyak dan gas bumi, Perseroan menawarkan berbagai layanan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan klien secara optimal. Adapun layanan jasa yang disediakan Perseroan meliputi:

1. Geophysical Survey

Geophysical Survey dilaksanakan untuk mengidentifikasi dan merekomendasikan rute optimal kepada klien sebelum pelaksanaan penggelaran pipa maupun pembangunan platform di dasar laut, yang meliputi:

a. Route Survey

Route Survey bawah laut merupakan proses pemetaan dan evaluasi terhadap jalur yang akan digunakan untuk instalasi kabel, pipa, maupun infrastruktur bawah laut lainnya. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman komprehensif mengenai kondisi dasar laut, termasuk karakteristik geologis, topografi, serta faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi aspek perencanaan, desain, dan pelaksanaan instalasi.

b. Site Survey

Site Survey bawah laut merupakan proses pengumpulan data dan evaluasi kondisi pada lokasi tertentu di bawah laut yang dilakukan sebelum, selama, maupun setelah pelaksanaan pekerjaan atau instalasi. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai karakteristik lingkungan bawah laut pada area dimaksud sebagai dasar pengambilan keputusan operasional.

c. Bathymetry Survey

Survei bathimetri bawah laut merupakan kegiatan pengukuran kedalaman perairan untuk memetakan topografi dasar laut secara akurat. Kegiatan ini menghasilkan data penting yang mendukung keselamatan navigasi, kajian geologi dan ekologi laut, serta perencanaan dan pengembangan infrastruktur bawah laut secara efektif dan berkelanjutan.

d. Survey Report

Laporan survei geofisika bawah laut merupakan dokumen resmi yang menyajikan hasil, analisis, dan temuan dari kegiatan survei geofisika di bawah permukaan laut. Laporan ini menjadi acuan strategis dalam memahami kondisi bawah laut serta mendukung pengambilan keputusan yang tepat dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek terkait.

The Company's Products and/or Services

As a provider of survey and subsea services for the oil and gas energy industry, the Company offers a range of services designed to optimally meet clients' needs and requirements. The services provided by the Company include:

1. Geophysical Survey

Geophysical surveys are conducted to identify and recommend optimal routes to clients prior to pipeline installation or offshore platform construction, comprising the following:

a. Route Survey

A subsea route survey involves the mapping and evaluation of routes to be used for the installation of cables, pipelines, and other subsea infrastructure. This activity aims to obtain a comprehensive understanding of seabed conditions, including geological characteristics, topography, and other factors that may affect planning, design, and installation processes.

b. Site Survey

A subsea site survey involves the collection of data and evaluation of conditions at a specific offshore location, conducted before, during, and after project execution or installation. This activity aims to provide a comprehensive understanding of subsea environmental characteristics to support operational decision-making.

c. Bathymetric Survey

A subsea bathymetric survey involves measuring water depth to accurately map seabed topography. This activity generates critical data to support navigation safety, marine geological and ecological assessments, as well as the effective and sustainable planning and development of subsea infrastructure.

d. Survey Report

A subsea geophysical survey report is an official document presenting the results, analyses, and findings of geophysical survey activities beneath the seabed. This report serves as a strategic reference for understanding subsea conditions and supports informed decision-making in project planning and execution.

2. Construction Support

Construction Support merupakan layanan survei kelautan terintegrasi yang dirancang untuk mendukung seluruh tahapan konstruksi bawah laut, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga verifikasi akhir pekerjaan, meliputi:

a. Positioning Survey

Positioning Survey bawah laut merupakan proses penentuan koordinat geografis dan kedalaman objek atau titik di bawah permukaan laut secara presisi. Survei ini bertujuan menghasilkan data posisi yang akurat sebagai dasar perencanaan dan pelaksanaan proyek bawah laut secara efektif dan terukur.

b. Installation Support

Survei bawah laut untuk *installation support* merupakan kegiatan survei yang bertujuan mengevaluasi kondisi dasar laut pada lokasi rencana instalasi. Survei ini memastikan kesesuaian dan keamanan area untuk penempatan berbagai infrastruktur seperti platform, pipa, kabel, maupun struktur bawah laut lainnya, sekaligus mengidentifikasi potensi risiko guna mendukung kelancaran dan keberhasilan proses instalasi.

c. Lay Support

Survei *lay support* bawah laut merupakan kegiatan untuk menilai dan memastikan kondisi serta stabilitas dasar laut pada jalur rencana instalasi pipa, kabel, atau utilitas bawah laut lainnya. Survei ini bertujuan menjamin kesiapan dan keamanan dasar laut dalam mendukung proses pemasangan secara efisien, sekaligus mengidentifikasi potensi risiko yang perlu dimitigasi selama pelaksanaan.

d. Metrology

Survei metrology bawah laut merupakan kegiatan pengukuran dan pemantauan presisi terhadap posisi, orientasi, serta parameter teknis struktur atau peralatan di bawah permukaan laut. Survei ini bertujuan memastikan seluruh instalasi berada pada posisi yang tepat, berfungsi optimal, dan sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan, sehingga mendukung keandalan dan integritas operasional berbagai infrastruktur bawah laut seperti platform, pipa, kabel, dan fasilitas lainnya.

e. Data Processing & Reporting

Jasa pengolahan data dan pelaporan survei konstruksi bawah laut merupakan layanan yang mencakup proses analisis, validasi, dan penyajian hasil survei secara sistematis dan akurat. Layanan ini bertujuan menyediakan informasi yang jelas, komprehensif, dan dapat diandalkan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi seluruh pemangku kepentingan proyek.

2. Construction Support

Construction Support refers to integrated marine survey services designed to support all stages of subsea construction, from planning and execution to final verification, comprising the following:

a. Positioning Survey

A subsea positioning survey involves the precise determination of the geographic coordinates and depth of objects or points beneath the sea surface. This survey aims to generate accurate positioning data as a basis for effective and measurable subsea project planning and execution.

b. Installation Support

Subsea installation support surveys are conducted to evaluate seabed conditions at the proposed installation site. These surveys ensure the suitability and safety of the area for the placement of infrastructure such as platforms, pipelines, cables, and other subsea structures, while also identifying potential risks to support smooth and successful installation processes.

c. Lay Support

Subsea lay support surveys are conducted to assess and ensure the condition and stability of the seabed along the planned route for pipeline, cable, or other subsea utility installations. These surveys aim to ensure seabed readiness and safety to support efficient installation processes, while identifying potential risks that need to be mitigated during execution.

d. Metrology

Subsea metrology surveys involve precise measurement and monitoring of the position, orientation, and technical parameters of structures or equipment beneath the sea surface. These surveys aim to ensure that all installations are accurately positioned, function optimally, and comply with specified requirements, thereby supporting the reliability and operational integrity of subsea infrastructure such as platforms, pipelines, cables, and other facilities.

e. Data Processing & Reporting

Data processing and reporting services for subsea construction surveys encompass the analysis, validation, and systematic presentation of survey results in an accurate manner. These services aim to provide clear, comprehensive, and reliable information to support decision-making by all project stakeholders.



3. Inspection Repair Maintenance Support

Inspection Repair Maintenance (IRM) Support merupakan layanan survei yang dirancang untuk mendukung kegiatan inspeksi, perbaikan (repair), dan pemeliharaan (maintenance) pada infrastruktur bawah laut secara terintegrasi, meliputi:

a. Positioning Survey

Survei positioning IRM bawah laut merupakan kegiatan penentuan posisi presisi untuk mendukung pelaksanaan inspeksi, perbaikan, dan pemeliharaan infrastruktur bawah laut. Survei ini bertujuan memastikan seluruh operasi IRM berjalan aman, efisien, serta menjaga kondisi dan integritas aset bawah laut tetap optimal.

b. Freespan Survey

Survei *freespan* bawah laut merupakan kegiatan evaluasi kondisi dasar laut di sepanjang jalur pipa atau kabel untuk mengidentifikasi keberadaan segmen yang tidak tersangga (*freespan*). Kondisi ini terjadi ketika sebagian pipa atau kabel menggantung di atas dasar laut akibat faktor seperti pergerakan sedimen, arus, perubahan lingkungan, atau pergeseran struktur. Survei ini bertujuan mendeteksi potensi risiko secara dini guna memastikan stabilitas, keamanan, dan integritas infrastruktur di bawah laut tetap terjaga.

c. Cathodic Protection

Jasa survei dan inspeksi *cathodic protection* bawah laut merupakan layanan yang bertujuan memastikan efektivitas sistem perlindungan katodik dalam mencegah korosi pada struktur logam di lingkungan bawah laut. Melalui survei ini, dilakukan evaluasi kinerja sistem perlindungan pada infrastruktur seperti pipa, platform, dan struktur subsea lainnya guna memastikan perlindungan terhadap korosi berjalan optimal, sehingga mendukung keandalan, keselamatan, dan umur operasional aset.

d. ROV Support

Survei bawah laut dengan *Remotely Operated Vehicle (ROV)* merupakan metode survei yang menggunakan kendaraan bawah laut kendali jarak jauh, yaitu ROV dengan kedalaman bawah laut di atas 100 meter yang berbahaya untuk diver. ROV adalah kendaraan submersible yang dilengkapi dengan kamera dan peralatan sensor lainnya, yang memungkinkan pengamatan dan pengukuran di bawah permukaan laut tanpa kehadiran manusia secara langsung. Survei bawah laut dengan ROV digunakan dalam berbagai aplikasi, termasuk eksplorasi dasar laut, survei geologi, inspeksi struktur bawah laut, dan pemantauan lingkungan bawah laut.

3. Inspection, Repair and Maintenance (IRM) Support

Inspection, Repair and Maintenance (IRM) Support refers to survey services designed to support integrated inspection, repair, and maintenance activities for subsea infrastructure, comprising the following:

a. Positioning Survey

Subsea IRM positioning surveys involve precise positioning activities to support the execution of inspection, repair, and maintenance operations on subsea infrastructure. These surveys aim to ensure that all IRM activities are conducted safely and efficiently, while maintaining the condition and integrity of subsea assets at an optimal level.

b. Freespan Survey

Subsea freespan surveys involve the evaluation of seabed conditions along pipeline or cable routes to identify unsupported spans (*freespans*). This condition occurs when sections of pipelines or cables are suspended above the seabed due to factors such as sediment movement, ocean currents, environmental changes, or structural displacement. These surveys aim to detect potential risks at an early stage to ensure the stability, safety, and integrity of subsea infrastructure.

c. Cathodic Protection

Subsea cathodic protection survey and inspection services are aimed at ensuring the effectiveness of cathodic protection systems in preventing corrosion of metal structures in subsea environments. Through these surveys, the performance of protection systems applied to infrastructure such as pipelines, platforms, and other subsea structures is evaluated to ensure optimal corrosion protection, thereby supporting the reliability, safety, and operational lifespan of the assets.

d. ROV Support

Subsea surveys using Remotely Operated Vehicles (ROVs) are conducted through the deployment of remotely controlled underwater vehicles, particularly in deepwater environments exceeding 100 meters, where conditions are unsafe for divers. ROVs are submersible vehicles equipped with cameras and various sensors, enabling observation and measurement beneath the sea surface without direct human presence. ROV-based surveys are utilized for a wide range of applications, including seabed exploration, geological surveys, subsea structure inspection, and environmental monitoring.

4. *Post Construction Support*

Post Construction Support merupakan layanan survei yang dilaksanakan setelah tahap konstruksi untuk melakukan verifikasi, evaluasi, dan pemantauan kondisi akhir instalasi bawah laut, meliputi:

a. *As-laid Survey*

As-laid Survey bawah laut merupakan survei yang dilakukan setelah proses instalasi untuk memverifikasi posisi, orientasi, dan kondisi aktual struktur, pipa, kabel, atau peralatan di dasar laut. Survei ini bertujuan memastikan kesesuaian hasil pemasangan dengan desain dan spesifikasi yang ditetapkan, sekaligus menyediakan data akurat sebagai dasar evaluasi dan dokumentasi pasca konstruksi.

b. *As-built Survey*

As-built Survey bawah laut merupakan survei yang dilakukan setelah seluruh proses konstruksi atau instalasi selesai untuk mendokumentasikan kondisi aktual (*as-built*) dari struktur, pipa, kabel, atau peralatan di dasar laut. Survei ini menghasilkan data yang akurat mengenai lokasi, orientasi, dan kondisi akhir instalasi sebagai dasar dokumentasi, pemeliharaan, serta pengelolaan dan pemantauan jangka panjang aset bawah laut.

c. *Data Acquisition dan Processing*

Jasa pengumpulan dan pengolahan data survei bawah laut merupakan layanan penting dalam memperoleh serta menganalisis data terkait kondisi lingkungan dan objek di bawah permukaan laut. Data yang dihasilkan kemudian diolah secara sistematis untuk menghasilkan informasi yang akurat dan dapat digunakan sebagai dasar analisis serta pengambilan keputusan proyek.

4. *Post-Construction Support*

Post-Construction Support refers to survey services conducted after the completion of construction to verify, evaluate, and monitor the final condition of subsea installations, comprising the following:

a. *As-laid Survey*

A subsea as-laid survey is conducted following installation to verify the position, orientation, and actual condition of structures, pipelines, cables, or equipment on the seabed. This survey aims to ensure that installation results are in accordance with the prescribed design and specifications, while also providing accurate data as a basis for post-construction evaluation and documentation.

b. *As-built Survey*

A subsea as-built survey is conducted upon completion of all construction or installation activities to document the actual (*as-built*) condition of structures, pipelines, cables, or equipment on the seabed. This survey generates accurate data regarding the location, orientation, and final condition of installations, serving as a basis for documentation, maintenance, and long-term asset management and monitoring.

c. *Data Acquisition and Processing*

Subsea survey data acquisition and processing services involve the collection and analysis of data related to environmental conditions and objects beneath the sea surface. The collected data is systematically processed to generate accurate and reliable information that supports analysis and project decision-making.



Wilayah Operasional

Operational Area

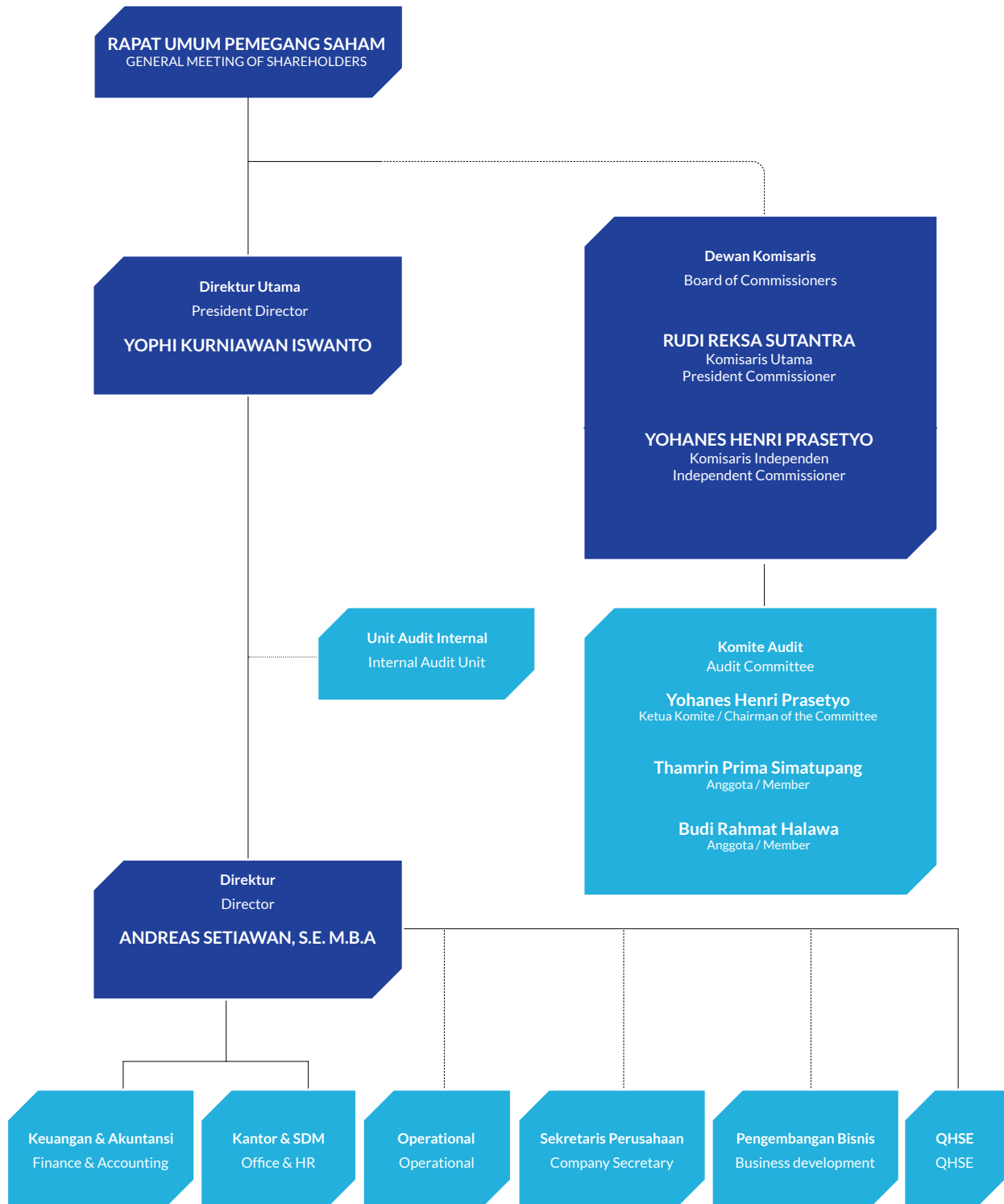


Jakarta Jakarta

Perseroan berkantor pusat di Jakarta yang dalam menjalankan kegiatan usaha dapat menjangkai di seluruh wilayah Indonesia, sesuai dengan kebutuhan konsumen.

The company is headquartered in Jakarta, which in carrying out business activities can reach all regions of Indonesia, according to consumer needs.

Struktur Organisasi Organizational structure





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Rudi Rekso Sutantra

Komisaris Utama
President Commissioner

Indonesia
Indonesia

Domisili : Jakarta
Domicile : Jakarta

Usia : 58 tahun
Age : 58 years

Dasar Pengangkatan

Basis of Appointment

Akta No. 3 tanggal 17 Januari 2017.
Deed No. 3 dated January 17, 2017.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Sarjana Bisnis Administrasi, Australia ABC College (1989).
Bachelor of Business Administration, ABC College, Australia (1989).

Riwayat Pekerjaan

Professional Experience

- Komisaris Perseroan (2016-2023).
- Direktur Utama PT Helen Campos Consultancy Services (2017-2022).
- Direktur PT Atlantis Maritim Indonesia (2017-2023).
- Commissioner of the Company (2016-2023).
- President Director of PT Helen Campos Consultancy Services (2017-2022).
- Director of PT Atlantis Maritim Indonesia (2017-2023).

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

- Komisaris PT Atlantis Maritim Indonesia (sejak 2023).
- Komisaris Utama PT Graha Sana Medika (sejak 2023).
- Commissioner PT Atlantis Maritim Indonesia (since 2023).
- President Commissioner PT Graha Sana Medika (since 2023).

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationships

Merupakan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.
Serves as the Company's Controlling and Major Shareholder.



Yohanes Henri Prasetyo

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Indonesia
Indonesia

Domisili : Jakarta
Domicile : Jakarta

Usia : 29 tahun
Age : 29 years

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Akta No. 46 tanggal 7 September 2023.
Deed No. 46 dated September 7, 2023.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Bisnis Akuntansi, Universitas Mercu Buana (2020).
Bachelor of Accounting, Mercu Buana University (2020).

Riwayat Pekerjaan Professional Experience

- Auditor PT Bank Lembaga Tabungan Negara Tbk (2016 – 2018).
- Auditor DBSDA (2019 – 2020).
- Auditor PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (2016–2018).
- Auditor DBSDA (2019–2020).

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

- General Manager PT Cahaya Bintang Indonusa (sejak 2020).
- General Manager of PT Cahaya Bintang Indonusa (since 2020).

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling and Major Shareholders.



Profil Direksi

Board of Directors Profile



Yophi Kurniawan Iswanto

Direktur Utama
President Director

Indonesia
Indonesia

Domisili : Jakarta
Domicile : Jakarta

Usia : 41 tahun
Age : 41 years

Dasar Pengangkatan

Basis of Appointment

Akta No. 46 tanggal 7 September 2023.
Deed No. 46 dated September 7, 2023.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Sarjana Sistem Informasi, Universitas Tarumanagara (2006).
Bachelor of Information Systems, Tarumanagara University (2006).

Riwayat Pekerjaan

Professional Experience

- Sales Executive PT Surya Pertiwi (2007–2010).
- Assistant Manager PT Hanwa Indonesia (2010–2013).
- Sales Manager PT UTEC Survey Indonesia (2013–2016).
- Direktur PT Atlantis Subsea Indonesia (2016–2023).
- Sales Executive at PT Surya Pertiwi (2007–2010).
- Assistant Manager at PT Hanwa Indonesia (2010–2013).
- Sales Manager at PT UTEC Survey Indonesia (2013–2016).
- Director of PT Atlantis Subsea Indonesia (2016–2023).

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Komisaris Utama PT Atlantis Maritim Indonesia (sejak 2021).
President Commissioner of PT Atlantis Maritim Indonesia (since 2021).

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Controlling and Major Shareholders.



Andreas Setiawan, SE, MBA

Direktur
Director

Indonesia
Indonesia

Domisili : Jakarta
Domicile : Jakarta

Usia : 43 tahun
Age : 43 years

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Akta No. 46 tanggal 7 September 2023.
Deed No. 46 dated September 7, 2023.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Master Bisnis Administrasi, Singapore Business School (2022).
Master of Business Administration, Singapore Business School (2022).

Riwayat Pekerjaan Professional Experience

- Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Jakarta Kemayoran (2002–2005).
- KPP Pratama Jakarta Menteng Dua (2005–2008).
- KPP Pratama Surabaya Sukomanunggal (2008–2012).
- KPP Madya Surabaya (2012–2015).
- Kantor Wilayah (Kanwil) Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Jawa Timur I (2015–2016).
- KPP Madya Jakarta Barat (2016–2018).
- KPP Pratama Surakarta (2018).
- Tax Office (KPP) Jakarta Kemayoran (2002–2005).
- Primary Tax Office (KPP Pratama) Jakarta Menteng Dua (2005–2008).
- Primary Tax Office (KPP Pratama) Surabaya Sukomanunggal (2008–2012).
- Medium Tax Office (KPP Madya) Surabaya (2012–2015).
- Regional Office (Kanwil) of the Directorate General of Taxes (DJP) East Java I (2015–2016).
- Medium Tax Office (KPP Madya) West Jakarta (2016–2018).
- Primary Tax Office (KPP Pratama) Surakarta (2018).

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Direktur Utama PT Cahaya Bintang Indonusa (sejak 2018).
President Director of PT Cahaya Bintang Indonusa (since 2018).

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Controlling and Major Shareholders.



Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



Yohanes Henri Prasetyo

Ketua Komite Audit

Chairman of the Audit Committee

Indonesia
Indonesia

Domisili : Jakarta
Domicile : Jakarta

Usia : 29 tahun
Age : 29 years

Dasar Pengangkatan

Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 012/ASI/DTR/IX/2023 tanggal 7 September 2023 tentang Pembentukan Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) Perseroan. / Board of Commissioners' Decree No. 012/ASI/DTR/IX/2023 dated September 7, 2023 concerning the Establishment of the Audit Committee and the Company's Corporate Governance Policy.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Sarjana Bisnis Akuntansi, Universitas Mercu Buana (2020).
Bachelor of Accounting, Mercu Buana University (2020).

Riwayat Pekerjaan

Professional Experience

- Auditor PT Bank Lembaga Tabungan Negara Tbk (2016 – 2018).
- Auditor DBSDA (2019 – 2020).
- Auditor PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (2016–2018).
- Auditor DBSDA (2019–2020).

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

- General Manager PT Cahaya Bintang Indonusa (sejak 2020).
- General Manager of PT Cahaya Bintang Indonusa (since 2020).

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling and Major Shareholders.



Thamrin Prima Simatupang

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Indonesia
Indonesia

Domisili : Jakarta
Domicile : Jakarta

Usia : 43 tahun
Age : 43 years

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 012/ASI/DTR/IX/2023 tanggal 7 September 2023 tentang Pembentukan Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) Perseroan. / Board of Commissioners' Decree No. 012/ASI/DTR/IX/2023 dated September 7, 2023 concerning the Establishment of the Audit Committee and the Company's Corporate Governance Policy.

Riwayat Pendidikan Educational Background

- Sarjana, jurusan Analis, Sekolah Tinggi Intelijen Negara (2014).
- Magister Perencanaan Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan (MPKP), Universitas Indonesia (2021).
- Bachelor's Degree in Intelligence Analysis, State Intelligence College (2014).
- Master of Economic Planning and Development Policy (MPKP), Universitas Indonesia (2021).

Riwayat Pekerjaan Professional Experience

- Unit Kerja Direktorat Energi dan Kependudukan Deputy Intelijen Ekonomi Badan Intelijen Negara (BIN) Republik Indonesia (2019 – 2020).
- Unit Kerja Direktorat Intelijen Badan Narkotika Nasional Unit Kerja Direktorat Intelijen (2019 – 2020).
- Energy and Population Directorate, Economic Intelligence Deputy, State Intelligence Agency (BIN) of the Republic of Indonesia (2019–2020).
- Intelligence Directorate, National Narcotics Agency of the Republic of Indonesia (BNN) (2019–2020).

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Staf Perpajakan PT Cahaya Bintang Indonusa (sejak 2021).
Tax Staff at PT Cahaya Bintang Indonusa (since 2021).

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta anggota Komite Audit lainnya.
Does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Controlling and Major Shareholders, or other members of the Audit Committee.



Budi Rahmat Halawa

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Indonesia

Indonesia

Domisili : Jakarta

Domicile : Jakarta

Usia : 28 tahun

Age : 28 years

Dasar Pengangkatan

Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No.012/ASI/DTR/IX/2023 tanggal 7 September 2023 tentang Pembentukan Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) Perseroan. / Board of Commissioners' Decree No. 012/ASI/DTR/IX/2023 dated September 7, 2023 concerning the Establishment of the Audit Committee and the Company's Corporate Governance Policy.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Sarjana, jurusan Kedokteran Hewan, Institut Pertanian Bogor (IPB) (2004).
Bachelor's Degree in Veterinary Medicine, Bogor Agricultural University (IPB) (2004).

Riwayat Pekerjaan

Professional Experience

Magang, Bank Indonesia (2019–2020).
Intern, Bank Indonesia (2019–2020).

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Staff Akuntan Pajak PT Cahaya Bintang Indonusa (sejak 2020).
Tax Accounting Staff PT Cahaya Bintang Indonusa (since 2020).

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta anggota Komite Audit lainnya.
Does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Controlling and Major Shareholders, or other members of the Audit Committee.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Profile



Yohanes Henri Prasetyo

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Indonesia
Indonesia

Domisili : Jakarta
Domicile : Jakarta

Usia : 29 tahun
Age : 29 years

Dasar Pengangkatan

Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 009/ASI/DTR/IX/2023 tanggal 7 September 2023. / Board of Commissioners' Decree No. 009/ASI/DTR/IX/2023 dated September 7, 2023.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Sarjana Bisnis Akuntansi, Universitas Mercu Buana (2020).
Bachelor of Accounting, Mercu Buana University (2020).

Riwayat Pekerjaan

Professional Experience

- Auditor PT Bank Lembaga Tabungan Negara Tbk (2016 – 2018).
- Auditor DBSDA (2019 – 2020).
- Auditor PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (2016–2018).
- Auditor DBSDA (2019–2020).

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

- General Manager PT Cahaya Bintang Indonusa (sejak 2020).
- General Manager of PT Cahaya Bintang Indonusa (since 2020).

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling and Major Shareholders.



Grace Isabella

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Indonesia
Indonesia

Domisili : Jakarta
Domicile : Jakarta

Usia : 46 tahun
Age : 46 years

Dasar Pengangkatan

Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 009/ASI/DTR/IX/2023 tanggal 7 September 2023.
Board of Commissioners' Decree No. 009/ASI/DTR/IX/2023 dated September 7, 2023.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Sarjana Kedokteran Hewan, Institut Pertanian Bogor 2004.
Bachelor of Veterinary Medicine, Bogor Agricultural Institute 2004.

Riwayat Pekerjaan

Professional Experience

- *Animal Pharmaceutical Registration Officer* PT Tirta Niaga Sejahtera (2004 – 2008).
- *Tim Member Project* Hay Group (2008 – 2011).
- *Consulting Assistant* PT Korn Ferry (2011 – 2018).
- *Animal Pharmaceutical Registration Officer* PT Tirta Niaga Sejahtera (2004–2008).
- *Project Team Member* Hay Group (2008–2011).
- *Consulting Assistant* PT Korn Ferry (2011–2018).

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Coordinator Assessment Project PT Korn Ferry (sejak 2018).
Coordinator Assessment Project PT Korn Ferry (since 2018).

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta anggota Komite Nominasi dan Remunerasi lainnya.
Does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Controlling and Major Shareholders, or other members of the Nomination and Remuneration Committee.



Jeanny Anggita Fitriyani

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of the Nomination and Remuneration Committee

Indonesia
Indonesia

Domisili : Jakarta
Domicile : Jakarta

Usia : 23 tahun
Age : 23 years

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 019/ASI/DTR/XI/2025 tanggal 28 November 2025.
Board of Commissioners' Decree No. 019/ASI/DTR/XI/2025 dated November 28, 2025.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Hukum, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta (2025).
Bachelor of Law, National Veteran Development University Jakarta (2025).

Riwayat Pekerjaan Professional Experience

- *Production* - Kampus Merdeka Batch 7 di PT Citi Asia International (Sep 2024 - Dec 2024)
- *Legal - Internship* di Kejaksaan Agung Republik Indonesia (Mar 2024 - Jun 2024)
- *Legal - Internship* di Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (Jan 2024 - Mar 2024)
- *Legal - Internship* di Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia (Jan 2023 - Mar 2023)
- *Production* - Kampus Merdeka Batch 7 at PT Citi Asia International (September 2024 - December 2024)
- *Legal Internship* at the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia (March 2024 - June 2024)
- *Legal Internship* at the House of Representatives of the Republic of Indonesia (January 2024 - March 2024)
- *Legal Internship* at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (January 2023 - March 2023)
- *Provider Contract Management - Apprenticeship* di Prudential Life Assurance Indonesia (Sejak 2025)
- *Provider Contract Management - Interrenticeship* at Prudential Life Assurance Indonesia (Since 2025)

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta anggota Komite Nominasi dan Remunerasi lainnya.

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships

Does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Controlling and Major Shareholders, or other members of the Nomination and Remuneration Committee.



Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Uba Rialin
Sekretaris Perusahaan
Company Secretary

Indonesia
Indonesia

Domisili : Jakarta
Domicile : Jakarta

Usia : 47 tahun
Age : 47 years

Dasar Pengangkatan

Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 007/ASI/DTR/IX/2023 tanggal 7 September 2023.
Board of Directors' Decree No. 007/ASI/DTR/IX/2023 dated September 7, 2023.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Sarjana, jurusan Hukum dan Ekonomi Bisnis, Universitas Parahyangan (2002).
Bachelor's Degree in Law and Business Economics, Parahyangan University (2002).

Riwayat Pekerjaan

Professional Experience

- Asisten Notaris Patricia Ginting, SH (2003).
- *Legal Counsel* Johannes Suhardi dan Associates (2003).
- *Legal Staff* Indotrada Pratama Konsultan (2004– 2006).
- *Legal Counsel* Sondang Tampubolon & Associates (2006 – 2008).
- *Legal Manager* PT Kurnia Adhi Karya (2008–2010).
- *Managing and Founding Partner* Rialin, Girsang & Associates (2011–2018).
- Notary Assistant to Patricia Ginting, SH (2003).
- *Legal Counsel* at Johannes Suhardi & Associates (2003).
- *Legal Staff* at Indotrada Pratama Konsultan (2004–2006).
- *Legal Counsel* at Sondang Tampubolon & Associates (2006–2008).
- *Legal Manager* at PT Kurnia Adhi Karya (2008–2010).
- *Managing and Founding Partner* at Rialin, Girsang & Associates (2011–2018).

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Managing and Founding Partner Christian Samosir dan Associates (sejak 2019).
Managing and Founding Partner at Christian Samosir & Associates (since 2019).

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, as well as the Controlling and Major Shareholders.

Profil Kepala Audit Internal

Head of Internal Audit Profile



Rohana Maida
Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Indonesia
Indonesia

Domisili : Jakarta
Domicile : Jakarta

Usia : 39 tahun
Age : 39 years

Dasar Pengangkatan

Basis of Appointment

Diploma III, jurusan Komputer Akuntansi, STMIK Pranata Indonesia (2008).
Diploma III in Computerized Accounting, STMIK Pranata Indonesia (2008).

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Surat Keputusan Direksi No. 10/ASI/DTR/IX/2023 tanggal 7 September 2023.
Board of Directors' Decree No. 10/ASI/DTR/IX/2023 dated September 7, 2023.

Riwayat Pekerjaan

Professional Experience

- Kasir/*Merchandise* PT Indomarco Prismatama (Indomaret) (2007–2011).
- Departemen Finish Good PT Massindo Karya Prima (Comforta) (2011–2015).
- *Purchasing* PT Buana Medika Utama (2020–2022).
- *Finance dan Accounting* Perseroan (2022–2024).
- Cashier/*Merchandise* Staff at PT Indomarco Prismatama (Indomaret) (2007–2011).
- Finished Goods Department at PT Massindo Karya Prima (Comforta) (2011–2015).
- Purchasing Staff at PT Buana Medika Utama (2020–2022).
- Finance and Accounting Staff of the Company (2022–2024).

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan.
Does not hold any concurrent positions.

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, as well as the Controlling and Major Shareholders.



Informasi Pemegang Saham [POJK51-C.3]

Shareholder Information [POJK51-C.3]

Uraian Description	Kepemilikan 1 Januari 2025 Ownership as of January 1, 2025			Kepemilikan 31 Desember 2025 Ownership as of December 31, 2025		
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Modal Dasar Authorized Capital	19.998.000.000	159.984.000.000		19.998.000.000	159.984.000.000	19.998.000.000
Kepemilikan >5% Ownership >5%						
Rudi Rekso Sutantra	3.149.625.000	25.197.000.000	50,80	2.983.954.200	23.871.633.600	48.13
Yophi Kurniawan Iswanto	1.049.875.000	8.399.000.000	16,93	1.049.875.000	8.399.000.000	16.93
Denny Ray Hendra	-	-	-	-	-	-
Hendry Widjaja	700.000	5.600.000	0,0113	500.000	4.000.000	0.01
Tomas Gunawan	-	-	-	-	-	-
Kepemilikan <5% Ownership <5%						
Masyarakat Public	1.999.349.466	15.994.795.728	32,2499	2.165.748.493	17.325.987.944	34.9338
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid-up Capital	6.199.549.466	49.596.395.728	100,0000	6.199.549.466	49.596.395.728	100,0000
Jumlah Saham dalam Portepel Total Shares in Portfolio	14.998.500.000	119.988.000.000		14.998.500.000	119.988.000.000	

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi

Shareholding Classification

Composition by

Uraian Description	Kepemilikan 1 Januari 2025 Ownership as of January 1, 2025			Kepemilikan 31 Desember 2025 Ownership as of December 31, 2025		
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Investor	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Investor Domestik Domestic Investors						
Individu Individual	29.533	1.36.089.035	99,77857	30.775	6.170.873.793	99,53700
Institusi Institution	26	28.365	0,00163	11	6.297.700	0,10158

Uraian Description	Kepemilikan 1 Januari 2025 Ownership as of January 1, 2025			Kepemilikan 31 Desember 2025 Ownership as of December 31, 2025		
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Investor	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Investor Asing Foreign Investors						
Individu Individual	30	3.824.380	0,21980	19	11.145.100	0,17977
Institusi Institution	-	-	-	4	11.261.100	0,18164
Jumlah Total	29.589	1.739.941.780	100,00	30.809	6.199.577.693	10,00

Kepemilikan Saham anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi

Perseroan membuka informasi kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham dengan hak suara minimal 5%, sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 Tahun 2025. Setiap perubahan kepemilikan saham wajib dilaporkan maksimal 5 hari kerja setelah terjadi. Keterbukaan ini membantu memastikan praktik tata kelola yang baik dan meningkatkan kepercayaan investor.

Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Company discloses share ownership information of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and shareholders with at least 5% voting rights, in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2025. Any changes in share ownership must be reported no later than 5 working days after the occurrence. This transparency helps ensure the implementation of good corporate governance practices and enhances investor confidence.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah memenuhi seluruh kewajiban pelaporan tersebut secara tepat waktu, termasuk melalui sistem pelaporan elektronik Bursa Efek Indonesia. Rincian kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi disajikan pada tabel berikut.

Throughout 2025, the Company has fulfilled all such reporting obligations in a timely manner, including through the electronic reporting system of the Indonesia Stock Exchange. Details of the share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors are presented in the following table.

Nama Name	Kepemilikan 1 Januari 2025 Ownership as of January 1, 2025			Kepemilikan 31 Desember 2025 Ownership as of December 31, 2025		
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Sheet)	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Rudi Rekso Sutantra Komisaris Utama President Commissioner	3.149.625.000	25.197.000.000	50,80	2.983.954.200	23.983.954.200	48,13
Yohanes Henri Prasetyo Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-



Nama Name	Kepemilikan 1 Januari 2025 Ownership as of January 1, 2025			Kepemilikan 31 Desember 2025 Ownership as of December 31, 2025		
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Sheet)	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Direksi Board of Director						
Yophi Kurniawan Iswanto Direktur Utama President Director	1.049.875.000	8.399.000.000	16,93	1.049.875.000	8.399.000.000	16,93
Andreas Setiawan, SE, MBA Direktur Director	-	-	-	-	-	-

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Uraian Description	Tanggal Efektif Pencatatan Effective Date Recording	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of shares outstanding (Shares)
Penawaran umum saham perdana Initial public offering of shares	16 April 2024 April 16, 2024	8	100-120	1.200.000.000

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

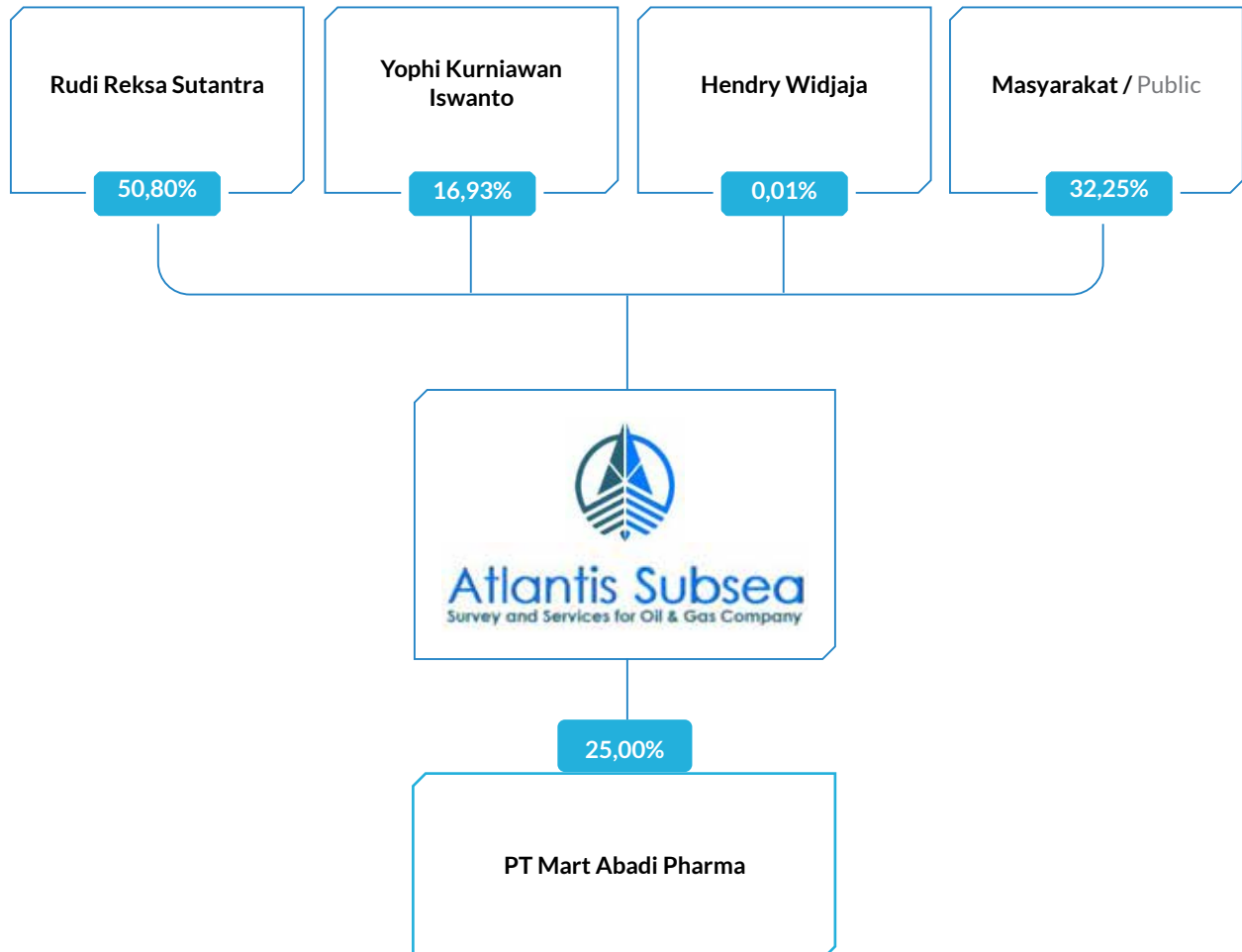
Pada tahun 2025, tidak terdapat pencatatan efek lainnya, baik dalam bentuk sukuk, obligasi, maupun obligasi konversi.

Chronology of Other Securities Listing

During 2025, the Company did not record any listing of other securities, including sukuk, bonds, or convertible bonds.

Struktur Pemegang Saham

Shareholder Structure





Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali

Pada tahun 2025, Rudi Rekso Sutantra ditetapkan sebagai pemegang saham utama sekaligus pengendali Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar 48,74%, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham [IDX-G.08]

Perseroan menjamin keterbukaan informasi bagi seluruh Pemegang Saham secara merata untuk menghindari kesenjangan akses informasi. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab mengelola dan menyampaikan informasi tersebut secara profesional dan transparan.

Informasi terkait Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki Entitas Anak. Namun, Perseroan memiliki penyertaan langsung Pada Entitas Asosiasi, yang diuraikan sebagai berikut.

Controlling and/or Major Shareholder

In 2025, Rudi Rekso Sutantra was designated as the Company's controlling and major shareholder, with a share ownership of 48.74%, in accordance with the prevailing laws and regulations in the capital market sector.

Fair Treatment Policy towards Shareholders [IDX-G.08]

The Company ensures equal access to information for all Shareholders to prevent any information gaps. The Corporate Secretary is responsible for managing and delivering such information in a professional and transparent manner.

Information on Subsidiaries and Associated Entities

As of 2025, the Company had no subsidiaries. However, it held a direct investment in an associate, as detailed below.

PT Mart Abadi Pharma (MAP)		
Kegiatan Usaha Business Activities		Alamat Address
Perdagangan eceran barang dan obat farmasi untuk manusia di apotik. / Retail sale of pharmaceutical products and medicines for human use in pharmacies.		JL. KOPO SAYATI NO. 268
Tahun Berdiri Year of Establishment		Kepemilikan Saham Shareholding
2021		Agus Rusli : 5,00% Mulliadi : 5,00% Tandang Supriadi : 25,00% Perseroan : 25,00%
Perizinan Licensing		
Perizinan Terkait Kegiatan Usaha Licenses Related to Business Activities		
1. Izin Apotek Pharmacy License	Izin Apotek No. 12890004006180001 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS. Pharmacy License No. 12890004006180001 issued by the Government of the Republic of Indonesia through the OSS (Online Single Submission) Agency.	Izin ini berlaku selama perusahaan menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. This license remains valid as long as the company conducts business activities in accordance with applicable laws and regulations.

2.	Sertifikat Standar Apotek Pharmacy Standard Certificate	Sertifikat Standar Apotik No. 440/25146/DINKES yang diterbitkan oleh Dinas Kesehatan Pemerintah Kabupaten Bandung tanggal 29 Desember 2021. Pharmacy Standard Certificate No. 440/25146/DINKES issued by the Health Office of the Bandung Regency Government on December 29, 2021.	Sertifikat Standar ini berlaku selama perusahaan menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. This certificate remains valid as long as the company conducts business activities in accordance with applicable laws and regulations.
----	--	---	--

Perizinan Terkait Lingkungan Environmental Permits

3.	Surat pernyataan kesanggupan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup Statement of commitment for environmental management and monitoring	Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL) yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS tanggal 1 April 2021. The Statement of Commitment for Environmental Management and Monitoring (SPPL) was issued by the Government of the Republic of Indonesia through the OSS Managing and Organizing Institution on 1 April, 2021.	Berlaku selama perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Valid as long as the company conducts business activities.
----	---	---	---

Perizinan Terkait Tenaga Ahli Licensing Related to Business Activities

4.	Surat Tanda Registrasi Apoteker Pharmacist Registration Certificate	Surat Tanda Registrasi Apoteker No. 19931223/STRA-UNJANI/2019/262430 yang diterbitkan oleh Komite Farmasi Nasional Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tanggal 3 Oktober 2019. Pharmacist Registration Certificate No. 19931223/STRA-UNJANI/2019/262430, issued by the National Pharmacy Committee of the Ministry of Health of the Republic of Indonesia on 3 October, 2019.	Surat Tanda Registrasi Apoteker ini berlaku sampai dengan tanggal 23 Desember 2024. This Pharmacist Registration Certificate is valid until 23 December, 2024.
5.	Surat Izin Praktik Apoteker Pharmacist Registration Certificate	Surat Izin Praktik Apoteker No. 503/0129-SIPA/DMPTSP/V/2021 yang diterbitkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Kabupaten Bandung tanggal 20 Mei 2021. Pharmacist Practice License No. 503/0129-SIPA/DMPTSP/V/2021, issued by the Investment and One-Stop Integrated Services Agency of Bandung Regency Government on 20 May, 2021.	Surat Izin Praktik Apoteker ini berlaku sampai dengan tanggal 23 Desember 2024. This Pharmacist Practice License is valid until 23 December, 2024.

Akta Pendirian Deed of Establishment

Akta Pendirian No. 19 tanggal 30 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Heri Martoni, SH, Notaris di Kota Bekasi, serta telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0022583.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 1 April 2021. / Deed of Establishment No. 19 dated March 30, 2021, drawn up before Heri Martoni, S.H., a Notary in Bekasi City, and approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0022583. AH.01.01. Tahun 2021 dated April 1, 2021.



Pengurus Management

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Mulliadi
 Komisaris : Tandang Supriadi
 Komisaris : Rudi Rekso Sutantra

Board of Commissioners

President Commissioner : Mulliadi
 Commissioner : Tandang Supriadi
 Commissioner : Rudi Rekso Sutantra

Direksi

Direktur : Agus Rusli

Board of Directors

Director : Agus Rusli

Jumlah Aset

Total Assets

Rp 725.893.342

Status

Belum beroperasi.

Not yet operational.

Informasi pada Situs Web

Perseroan menyediakan keterbukaan informasi kepada pemegang saham, investor, masyarakat, serta pemangku kepentingan lainnya melalui situs web resmi Perseroan di www.atlantissubsea.com. Pengelolaan dan penyajian informasi pada situs web tersebut senantiasa mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Informasi yang disampaikan melalui situs web Perseroan antara lain meliputi:

1. About Us, yang mencakup:
 - a. About Us;
 - b. Management;
 - c. Finance Data;
 - d. Prospectus;
 - e. Shareholders;
2. Services;
3. Projects;
4. QHSE;
5. Contract; dan
6. News.

Information on the Company's Website

The Company provides information disclosure to shareholders, investors, the public, and other stakeholders through its official website at www.atlantissubsea.com. The management and presentation of information on the website are carried out in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies. The information available on the Company's website includes, among others:

1. About Us, which includes:
 - a. About Us;
 - b. Management;
 - c. Financial Data;
 - d. Prospectus;
 - e. Shareholders;
2. Services;
3. Projects;
4. QHSE;
5. Contract; and
6. News.

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services Provided	Periode Period	Biaya Cost
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm				
Tjahjadi & Tamara	Centenial Tower, 15 th , Suite B Jl. Gatot Subroto Kav. 24- 25 Jakarta Selatan / South Jakarta 12930 Telp : (021) 2295 8368	Melaksanakan audit Laporan Keuangan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. / Conducts audits of the Company's Financial Statements in accordance with applicable accounting standards.	2025	Rp 180.000.000
Notaris Notary				
Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn	Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2 Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5 Taman Sari Jakarta Barat 11140 Telp : (021) 6301 511 (Hunting) Mobile : 0853 4192 7987 Email : 0853 4192 7987 Fax : (021) 6337 851 Email : melisa.salim@notarischristina.com	Menyiapkan dan menyusun akta-akta dalam rangka penawaran umum, termasuk perubahan Anggaran Dasar Perseroan, perjanjian penjaminan emisi efek, dan perjanjian pengelolaan administrasi efek, dengan mengacu pada peraturan jabatan dan Kode Etik Notaris. / Prepares and drafts notarial deeds in relation to the public offering, including amendments to the Company's Articles of Association, underwriting agreements, and securities administration agreements, in accordance with the applicable notarial regulations and the Notary Code of Ethics.	2025	Rp 14.358.974
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau				
PT Bima Registra	Satrio Tower, Jl. Prof. DR. Satrio No.Kav C4 Lantai 9, RT.7/ RW.2, Kuningan, Kuningan Tim., Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12950 Telp : (021) 25984818	Melakukan pencatatan pemilikan efek, pemindahan kepemilikan, dan pembagian hak terkait efek (seperti dividen), memfasilitasi administrasi saham di pasar modal serta memfasilitasi penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan kontrak dengan emiten. / Recording ownership of securities, transfer of ownership, and distribution of rights related to securities (such as dividends), facilitating share administration in the capital market and facilitating the holding of General Meetings of Shareholders (GMS) based on contracts with issuers.	2025	Rp 50.000.000





ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion
and Analysis



Tinjauan Ekonomi dan Industri

Economic and Industry Overview

Pada tahun 2025, perekonomian global menunjukkan ketahanan di tengah berbagai tantangan, termasuk ketidakpastian geopolitik, dinamika kebijakan perdagangan, serta volatilitas pasar keuangan global. Berdasarkan Laporan *World Economic Outlook*, pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 diperkirakan berada pada kisaran 3,3% dan relatif stabil pada tahun 2026. Meskipun demikian, risiko penurunan tetap perlu diwaspadai, terutama yang bersumber dari ketegangan perdagangan, tekanan inflasi, serta fluktuasi harga komoditas global.

Di sisi domestik, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan kinerja yang solid. Pertumbuhan ekonomi nasional didukung oleh kuatnya konsumsi rumah tangga, peningkatan investasi, serta berlanjutnya pembangunan infrastruktur. Data menunjukkan bahwa realisasi investasi, baik Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun Penanaman Modal Asing (PMA), mengalami pertumbuhan positif, yang mencerminkan tetap terjaganya kepercayaan investor terhadap perekonomian Indonesia. Kondisi ini memberikan landasan yang kuat bagi keberlanjutan pertumbuhan sektor-sektor strategis, termasuk sektor energi.

Di sektor energi, dinamika harga komoditas global masih menunjukkan volatilitas yang dipengaruhi oleh faktor permintaan global, kebijakan produksi negara-negara produsen, serta perkembangan geopolitik. Fluktuasi harga energi, termasuk minyak dan gas, berdampak langsung terhadap keputusan investasi di sektor hulu migas, khususnya pada kegiatan eksplorasi dan pengembangan lapangan, termasuk proyek-proyek *offshore*.

In 2025, the global economy demonstrated resilience amid various challenges, including geopolitical uncertainty, evolving trade policies, and volatility in global financial markets. According to the *World Economic Outlook*, global economic growth in 2025 is projected to reach approximately 3.3% and remain relatively stable in 2026. Nevertheless, downside risks remain, particularly those stemming from trade tensions, inflationary pressures, and fluctuations in global commodity prices.

On the domestic front, Indonesia's economy continued to exhibit solid performance. National economic growth was supported by strong household consumption, increased investment, and ongoing infrastructure development. Data indicates that both Domestic Direct Investment (DDI) and Foreign Direct Investment (FDI) recorded positive growth, reflecting sustained investor confidence in the Indonesian economy. This condition provides a strong foundation for the continued growth of strategic sectors, including the energy sector.

In the energy sector, global commodity prices remained volatile, influenced by global demand, production policies of major producing countries, and geopolitical developments. Fluctuations in energy prices, including oil and gas, have a direct impact on investment decisions in the upstream oil and gas sector, particularly in exploration and field development activities, including *offshore* projects.

Perubahan tingkat investasi tersebut secara langsung memengaruhi permintaan terhadap jasa penunjang industri migas, seperti survei, inspeksi, dan layanan subsea yang merupakan fokus kegiatan usaha Perseroan. Sejalan dengan kondisi tersebut, Perseroan terus memperkuat daya saing melalui peningkatan efisiensi operasional, pengembangan kapabilitas teknologi, serta diversifikasi layanan guna merespons dinamika industri secara adaptif.

Dalam jangka panjang, prospek sektor energi, khususnya di kawasan Asia-Pasifik termasuk Indonesia, masih menunjukkan potensi pertumbuhan yang positif seiring dengan meningkatnya kebutuhan energi dan pengembangan infrastruktur migas. Hal ini membuka peluang bagi Perseroan untuk terus berperan dalam mendukung aktivitas industri minyak dan gas bumi, khususnya pada segmen jasa penunjang *offshore* dan *subsea*. Dengan strategi yang adaptif dan berorientasi pada kualitas, Perseroan optimis dapat mempertahankan kinerja yang berkelanjutan serta memanfaatkan peluang pertumbuhan di masa mendatang.

Tinjauan Operasional

Perseroan menjalankan kegiatan usaha dengan fokus pada penyediaan jasa survei dan layanan bawah laut bagi industri minyak dan gas bumi. Dalam mendukung operasional tersebut, Perseroan menyediakan berbagai layanan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan secara komprehensif, sebagaimana telah dijelaskan pada Bab Profil Perusahaan.

Dalam pelaksanaan proyek, khususnya pada kegiatan konstruksi dan konstruksi penunjang bawah laut, Perseroan menerapkan tahapan survei yang dilakukan secara terstruktur untuk memastikan akurasi data serta mendukung keberhasilan pelaksanaan proyek. Secara umum, tahapan survei dalam siklus kegiatan konstruksi meliputi: *Seismic Survey*, *Engineering Survey*, *Geophysical Survey*, *Construction Support*, *Inspection*, hingga *Decommissioning Support*.

Adapun pada tahap *construction support survey*, kegiatan yang dilakukan antara lain meliputi: *Geotechnical Survey*, *Geophysical Survey*, *Pipeline*, *Platform & Spool Installation*, *CP Survey*, *As-laid Survey*, serta *As-built Survey*.

Alur Kegiatan Usaha

Berikut merupakan alur kegiatan usaha Perseroan dalam penyediaan layanan jasa survei bagi perusahaan energi minyak dan gas:

1. Menerima permintaan dari calon klien atau mengidentifikasi peluang tender melalui berbagai sumber, termasuk surat kabar dan CIRD;

Changes in investment levels directly affect demand for supporting services in the oil and gas industry, such as survey, inspection, and subsea services, which constitute the Company's core business activities. In response, the Company continues to strengthen its competitiveness by enhancing operational efficiency, developing technological capabilities, and diversifying its service offerings to adapt to industry dynamics.

In the long term, the outlook for the energy sector, particularly in the Asia-Pacific region including Indonesia, remains positive, driven by increasing energy demand and the development of oil and gas infrastructure. This presents opportunities for the Company to continue playing a role in supporting oil and gas industry activities, particularly in offshore and subsea supporting services. With an adaptive and quality-oriented strategy, the Company remains confident in its ability to sustain performance and capitalize on future growth opportunities.

Operational Overview

The Company conducts its business activities with a focus on providing survey and subsea services for the oil and gas industry. In supporting its operations, the Company offers a range of services designed to comprehensively meet customer needs, as further described in the Company Profile chapter.

In project execution, particularly in subsea construction and related support activities, the Company implements structured survey stages to ensure data accuracy and support successful project delivery. In general, the survey stages within the construction lifecycle include Seismic Survey, Engineering Survey, Geophysical Survey, Construction Support, Inspection, and Decommissioning Support.

In the construction support survey stage, the activities carried out include, among others, Geotechnical Survey, Geophysical Survey, Pipeline, Platform and Spool Installation, Cathodic Protection (CP) Survey, As-laid Survey, and As-built Survey.

Business Process Flow

The following outlines the Company's business process in providing survey services to oil and gas energy companies:

1. Receiving requests from prospective clients or identifying tender opportunities through various sources, including newspapers and CIRD;



2. Melakukan proses pendaftaran sebagai vendor;
3. Melakukan analisis terhadap persyaratan (*requirement*) yang ditetapkan;
4. Mengumpulkan dokumen administratif yang diperlukan;
5. Menyusun proposal sesuai dengan kebutuhan dan persyaratan klien;
6. Menyampaikan proposal sesuai dengan batas waktu (*deadline*) yang ditentukan;
7. Menerima penetapan sebagai pemenang tender serta kontrak perjanjian dari klien;
8. Melakukan negosiasi dan klarifikasi, baik secara teknis maupun komersial;
9. Melakukan persiapan pelaksanaan pekerjaan;
10. Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan;
11. Melakukan pemantauan harian melalui *daily progress report*;
12. Melakukan pengendalian pekerjaan secara berkelanjutan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan;
13. Menyusun rekapitulasi hasil pekerjaan dalam bentuk laporan; serta
14. Memastikan seluruh pekerjaan dilaksanakan dengan memperhatikan aspek Kualitas serta Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (K3L).

Peralatan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan didukung oleh peralatan yang andal, aman, serta berbasis teknologi terkini guna memastikan kualitas layanan yang optimal. Peralatan tersebut digunakan untuk mendukung seluruh aktivitas operasional Perseroan, khususnya dalam penyediaan jasa survei dan layanan bawah laut. Adapun jenis peralatan yang digunakan Perseroan dalam operasionalnya meliputi:



2. Completing the vendor registration process;
3. Conducting an analysis of the specified requirements;
4. Collecting the necessary administrative documents;
5. Preparing proposals in accordance with client needs and requirements;
6. Submitting proposals within the specified deadline;
7. Receiving notification of tender award and contract agreement from the client;
8. Conducting negotiations and clarifications, both technical and commercial;
9. Undertaking preparation for project execution;
10. Executing the project in accordance with the established plan;
11. Performing daily monitoring through daily progress reports;
12. Carrying out continuous project control to ensure smooth execution;
13. Preparing a summary of work results in the form of reports; and
14. Ensuring that all activities are carried out with due consideration to quality as well as Health, Safety, and Environment (HSE) aspects.

Equipment

In conducting its business activities, the Company is supported by reliable, safe, and technologically advanced equipment to ensure optimal service quality. Such equipment is utilized to support all of the Company's operational activities, particularly in the provision of survey and subsea services. The types of equipment used by the Company in its operations include:

Total Station (Nikon dan Sokkia)

Total Stations (Nikon and Sokkia)

Peralatan ini merupakan komponen esensial dalam setiap layanan yang ditawarkan oleh Perseroan, yang digunakan untuk memverifikasi posisi seluruh peralatan yang akan dioperasikan. Proses verifikasi tersebut dilakukan dengan mengacu pada titik referensi yang telah memiliki koordinat yang diketahui.

This equipment constitutes an essential component in each of the services offered by the Company and is used to verify the position of all equipment to be deployed. Such verification is conducted by referencing established control points with known coordinates.



Veripos (Positioning System)

Veripos (Positioning System)

Peralatan ini merupakan salah satu perangkat utama yang mendukung setiap layanan yang diberikan oleh Perseroan. Peralatan ini berfungsi untuk menentukan dan memantau posisi selama pelaksanaan pekerjaan di lepas pantai, termasuk memperoleh koreksi posisi dari sinyal satelit serta memastikan akurasi penentuan posisi di atas kapal. / This equipment represents one of the primary tools supporting the services provided by the Company. It is used to determine and monitor positioning during offshore operations, including acquiring position corrections from satellite signals and ensuring the accuracy of vessel positioning.



USBL Sistem (Sonardyne, HiPAP)

USBL Sistem (Sonardyne, HiPAP)

EIVA merupakan perangkat lunak yang terintegrasi dengan perangkat keras, yang berfungsi sebagai sistem navigasi sekaligus platform integrasi berbagai peralatan survei dalam pelaksanaan pekerjaan. / EIVA is a software solution integrated with hardware, serving as both a navigation system and a platform for integrating various survey equipment in project execution.



Navigation Harddongle (EIVA)

Navigation Harddongle (EIVA)

USBL System merupakan peralatan yang digunakan untuk menentukan posisi objek di bawah laut. Sistem ini bekerja dengan prinsip pemancaran dan penerimaan sinyal antara *transceiver* dan *transponder* untuk menghitung posisi secara akurat.

Penggunaan sistem USBL umumnya diterapkan dalam berbagai kegiatan bawah laut, antara lain pada layanan *Remotely Operated Vehicle (ROV)*, pemasangan struktur bawah laut, serta pelacakan peralatan atau objek yang berada di bawah laut.

The USBL (Ultra-Short Baseline) System is equipment used to determine the position of objects underwater. The system operates based on the transmission and reception of signals between a transceiver and a transponder to accurately calculate positions.

The USBL system is commonly applied in various subsea activities, including Remotely Operated Vehicle (ROV) operations, subsea structure installation, as well as tracking of equipment or objects located underwater.



Motion Sensor System

Total Stations (Nikon and Sokkia)

Motion Sensor System merupakan peralatan yang digunakan di atas kapal untuk mengukur pergerakan atau dinamika kapal. Parameter yang diukur meliputi *pitch*, *roll*, dan *yaw*, yang selanjutnya diintegrasikan ke dalam sistem navigasi sebagai data koreksi untuk meningkatkan akurasi penentuan posisi. / The Motion Sensor System is equipment installed on board to measure vessel motion or dynamics. The parameters measured include pitch, roll, and yaw, which are subsequently integrated into the navigation system as correction data to enhance positioning accuracy.



Gyrocompass

Gyrocompass

Gyrocompass merupakan peralatan yang digunakan di atas kapal untuk menentukan arah *heading* atau sudut terhadap arah utara. Data *heading* yang diperoleh selanjutnya diintegrasikan ke dalam sistem navigasi sebagai parameter koreksi guna meningkatkan akurasi penentuan posisi. / The gyrocompass is equipment installed on board to determine heading or orientation relative to true north. The heading data obtained is subsequently integrated into the navigation system as a correction parameter to enhance positioning accuracy.



Side Scan Sonar

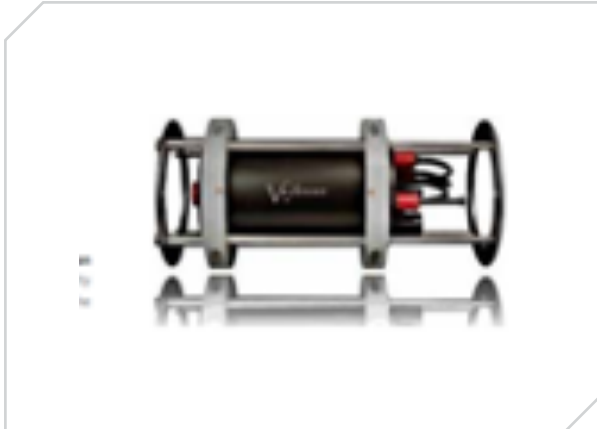
Side Scan Sonar

Side Scan Sonar merupakan peralatan akustik yang digunakan untuk memetakan kondisi dasar laut (*seabed*) dan mendeteksi objek atau puing-puing di bawah permukaan. Peralatan ini dioperasikan dengan metode *towing* (ditarik di belakang kapal) atau dipasang sebagai sensor pada ROV.

Gelombang sonar yang dipancarkan akan menghasilkan citra dasar laut yang telah tergeoreferensi, sehingga memungkinkan analisis kondisi dan objek secara akurat. Peralatan ini umumnya digunakan dalam berbagai layanan survei, antara lain *pre-installation survey*, *post-installation survey*, serta *freespan survey*.

The Side Scan Sonar is an acoustic device used to map seabed conditions and detect objects or debris beneath the surface. This equipment is operated using a towing method (towed behind a vessel) or mounted as a sensor on a Remotely Operated Vehicle (ROV).

The emitted sonar waves generate georeferenced seabed imagery, enabling accurate analysis of seabed conditions and detected objects. This equipment is commonly utilized in various survey services, including pre-installation surveys, post-installation surveys, and freespan surveys.



Sound Velocity Profiler

Sound Velocity Profiler

Sound Velocity Profiler digunakan saat verifikasi kedalaman untuk koreksi system USBL yang digunakan. / *Sound Velocity Profiler* is used when verifying depth for correction of the USBL system used.



Magnetometer

Magnetometer

Magnetometer merupakan peralatan yang digunakan untuk mendeteksi anomali medan magnet di bawah laut. Peralatan ini dioperasikan dengan metode *towing* (ditarik di belakang kapal) atau dipasang sebagai sensor pada *Remotely Operated Vehicle* (ROV).

Data yang dihasilkan kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi area dengan nilai medan magnet tinggi, yang dapat mengindikasikan keberadaan objek logam atau struktur tertentu di bawah permukaan laut. Peralatan ini umumnya digunakan dalam berbagai layanan survei, antara lain *pre-installation survey*, *post-installation survey*, *inspection*, dan *freespan survey*.

The magnetometer is an instrument used to detect magnetic anomalies beneath the seabed. This equipment is operated using a towing method (towed behind a vessel) or mounted as a sensor on a Remotely Operated Vehicle (ROV).

The data generated is subsequently analyzed to identify areas with elevated magnetic field values, which may indicate the presence of metallic objects or specific structures beneath the seabed. This equipment is commonly utilized in various survey services, including pre-installation surveys, post-installation surveys, inspection, and freespan surveys.



Cathodic Protection Probe

Cathodic Protection Probe merupakan peralatan yang digunakan untuk mengukur efektivitas sistem perlindungan katodik pada pipa bawah laut. Peralatan ini dapat dioperasikan oleh penyelam (*diver*) atau dipasang pada manipulator ROV.

Data pengukuran yang diperoleh sepanjang jalur pipa kemudian dianalisis untuk menilai tingkat perlindungan terhadap korosi. Hasil analisis tersebut digunakan untuk menentukan apakah kondisi pipa masih terlindungi dengan baik atau memerlukan tindakan perbaikan, seperti pelapisan ulang guna mencegah korosi lebih lanjut.

The Cathodic Protection Probe is an instrument used to measure the effectiveness of cathodic protection systems on subsea pipelines. This equipment can be operated by divers or mounted on an ROV manipulator.

The measurement data collected along the pipeline route is subsequently analyzed to assess the level of corrosion protection. The results of this analysis are used to determine whether the pipeline remains adequately protected or requires corrective actions, such as recoating, to prevent further corrosion.

Aspek Pemasaran

Kegiatan pemasaran Perseroan dilakukan melalui mekanisme *tender*/lelang dan *non-tender*/non-lelang, dengan tetap mengedepankan hubungan pelanggan, reputasi, dan kualitas layanan.

Marketing Aspects

The Company conducts its marketing activities through both tender/bidding and non-tender mechanisms, while continuously prioritizing customer relationships, reputation, and service quality.

Pangsa Pasar

Perseroan menjalankan kegiatan pemasaran jasa secara luas di seluruh wilayah Indonesia, serta secara selektif menjajaki peluang di pasar internasional sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan industri minyak dan gas bumi.

Market Share

The Company carries out its service marketing activities across Indonesia, while selectively exploring opportunities in international markets in line with the needs and developments of the oil and gas industry.

Tinjauan Keuangan

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Financial Review

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Pendapatan	82.143	84.913	(2.769)	(3,26)	Income
Beban Pokok Pendapatan	(63.021)	(69.776)	6.755	(9,68)	Cost of Revenue
Laba Bruto	19.122	15.137	3.985	26,33	Gross Profit

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

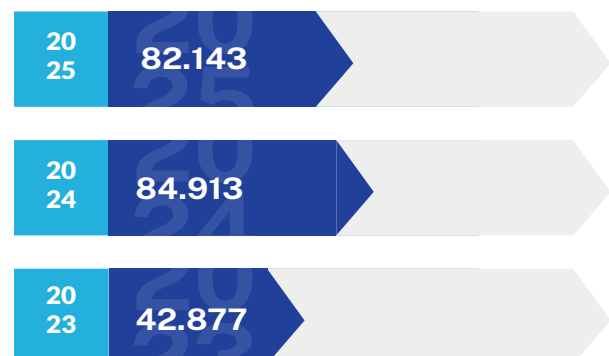
Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Beban Umum dan Adminitrasi	(13.136)	(10.017)	(3.118)	31,14	General and Administrative Expenses
Laba Usaha	5.986	5.120	866	16,92	Operating Profit
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	(1)	(3)	2	(58,80)	Share of Losses from Associated Entities
Penghasilan Keuangan	106	161.600	(54)	(33,96)	Financial Income
Biaya Keuangan	(223)	(53.192)	(170)	319,95	Financial Costs
Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Neto	(189)	165.716	(354)	(214,15)	Other Income (Expenses) - Net
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	5.679	5.390	288	5,36	Profit Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan-Neto	(1.951)	(1.613)	(337)	20,91	Net Income Tax Expense
Laba Neto Tahun Berjalan	3.727	3.776	48	(1,29)	Net Profit for the Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain					Other Comprehensive Income (Loss)
Pos-Pos yang Tidak akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi:					Items That Will not be Reclassified to Profit or Loss:
Penyesuaian Nilai Wajar Asset Tetap	3.112	-	3.112	100,00	Adjustment of The Fair Value of Fixed Assets
Pengukuran Kembali dari Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja Karyawan	(166)	(17)	(149)	859,29	Remeasurement of Employee Postemployment Benefits Liabilities
Pajak Penghasilan Terkait	36	3	32	859,29	Related Income Taxes
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak	2.982	(13)	2.996	(22112,96)	Other Comprehensive Income (Loss) - After Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	6.710	3.763	2.947	78,32	Total Comprehensive Income for The Current Year
Laba per Saham Dasar	0,60	0,61	0,01	(1,64)	Basic Earnings per Share

Pendapatan

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp82,14 miliar, menurun sebesar 3,26% atau setara Rp2,76 miliar dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp84,91 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh pelanggan dengan pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan Perseroan mengalami penurunan sebesar 7,09 miliar.

Revenue

In 2025, the Company reported net revenue of Rp82.14 billion, a decrease of 3.26% or Rp2.76 billion compared to 2024, when revenue stood at Rp84.91 billion. This was driven by a decline of Rp7.09 billion in revenue from customers whose contributions exceeded 10% of the Company's total revenue.

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah




Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp63,02 miliar, menurun sebesar 9,68% atau setara Rp6,75 miliar dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp69,77 miliar. Perubahan ini dipengaruhi oleh berkurangnya biaya untuk instalasi peralatan yang tercatat Rp29,83 di tahun 2025 dan 34,06 di tahun sebelumnya.

Laba Neto Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp3,72 miliar, menurun sebesar 1,29% atau setara Rp48,72 juta dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp3,77 miliar. Kinerja ini dipengaruhi oleh beban administrasi dan umum yang meningkat sebanyak 31,14%.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, laba komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar Rp6,71 miliar, meningkat sebesar 78,23% atau Rp2,95 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,76 miliar. Perubahan ini dipengaruhi oleh perolehan keuntungan revaluasi atas aset tetap.

Laporan Posisi Keuangan

Aset

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Aset Lancar					Current assets
Kas dan Bank	14.568	11.243	3.325	29,57	Cost of Revenue
Piutang Usaha – Pihak Ketiga-Neto	12.037	26.728	(14.690)	(54,96)	Accounts Receivable – Third Parties-Net
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	43.131	27.304	15.826	57,96	Advances and Fees are Paid in Advance
Pajak Dibayar di Muka	132	3.355	(3,222)	(96,04)	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar	69.870	68.632	1.237	1,80	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Uang Muka	-	45.586	45.586	(100,00)	Down Payment
Investasi pada Entitas Asosiasi	199	201	2	(0,79)	Investments in Associated Entities
Aset Tetap – Neto	73.125	45.707	27.417	59,98	Fixed Assets – Net
Aset Tak Berwujud – Neto	29.679	12.909	16.769	129,90	Intangible Assets – Net
Aset Pajak Tangguhan – Neto	1.852	1.791	61	3,43	Deferred Tax Assets – Net
Jumlah Aset Tidak Lancar	104.856	106.195	1,339	(1,26)	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	174.727	174.828	101	(0,06)	Total Assets

Cost of Revenue

The Company's cost of revenue was recorded at Rp63.02 billion, a decrease of 9.68% or Rp6.75 billion compared to Rp69.77 billion in 2024. This change was driven by a reduction in equipment installation costs, which were recorded at Rp29.83 billion in 2025 and Rp34.06 billion in the previous year.

Net Profit for the Year

Net profit for the year amounted to Rp... billion, representing an increase/decrease of ...% or equivalent to Rp... million compared to 2024, which amounted to Rp3.77 billion. This performance was influenced by

Total Comprehensive Income for the Year

In 2025, comprehensive income for the year amounted to Rp6.71 billion, an increase of 78.23% or Rp2.95 billion compared to the previous year's figure of Rp3.76 billion. This change was driven by gains from the revaluation of fixed assets.

Statement of Financial Position

Assets

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Jumlah Aset

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan total aset sebesar Rp174,72 miliar, menurun sebesar 0,06% atau setara Rp101,56 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp174,83 miliar. Perubahan ini dipengaruhi oleh kas dan setara kas yang mengalami peningkatan sebesar 29,57%.

Total Assets

In 2025, the Company reported total assets of Rp174.72 billion, a decrease of 0.06% or Rp101.56 million compared to the previous year's figure of Rp174.83 billion. This change was driven by a 29.57% increase in cash and cash equivalents.

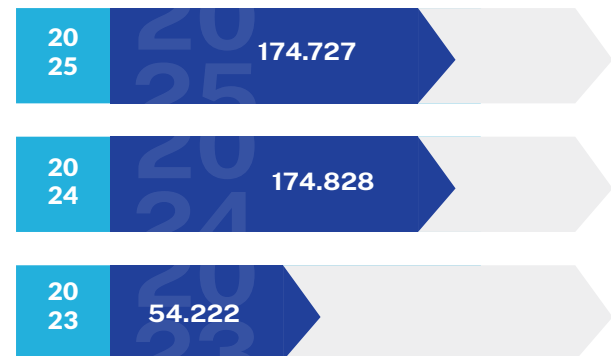
Jumlah Aset Lancar

Aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp69,87 miliar pada tahun 2025, mengalami peningkatan sebesar 1,80% atau setara Rp1,24 miliar dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp68,63 miliar. Perubahan ini dipengaruhi oleh berkurangnya piutang usaha tahun 2025 yang tercatat turun sebesar 54,96%.

Jumlah Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp104,86 miliar pada tahun 2025, mengalami penurunan sebesar 1,26% atau setara Rp1,34 miliar dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp106,20 miliar. Perubahan ini dipengaruhi oleh beban penyusutan tahun 2025 meningkat secara signifikan.

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah



Total Current Assets

The Company's current assets totaled Rp69.87 billion in 2025, an increase of 1.80% or Rp1.24 billion compared to Rp68.63 billion in 2024. This change was driven by a decrease in accounts receivable in 2025, which fell by 54.96%.

Total Non-Current Assets

The Company's non-current assets totaled Rp104.86 billion in 2025, a decrease of 1.26% or Rp1.34 billion compared to Rp106.20 billion in 2024. This change was driven by a significant increase in depreciation expense in 2025.

Liabilitas

Liabilities

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang Usaha					Accounts Payable
Pihak Ketiga	2.754	2.880	(126)	(4,38)	Third Party
Utang Lain-Lain – Pihak Berelasi					Other Payables – Related Parties
Utang Pajak	555	242	312	128,60	Tax Debt
Beban Akrua	193	170	22	13,33	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan	-	19	(19)	(100,00)	Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang – Bagian yang Akan Jatuh Tempo dalam 1 Tahun:					Long-Term Liabilities – Portion That Will Mature within 1 Year:
Utang Pembiayaan Konsumen	1.498	1.792	(294)	(16,44)	Consumer Financing Debt
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	5.001	5.106	(105)	(2,07)	Total Current Liabilities



(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Liabilitas Jangka Panjang					Non-Current Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan	690	402	288	71,77	Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam 1 Tahun:					Long-Term Liabilities After Deducting The Portion Due within 1 Year:
Utang Pembiayaan Konsumen	-	1.434	(1.434)	(100,00)	Consumer Financing Debt
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	690	1.836	1.146	(62,42)	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	5.691	6.942	(1.251)	(18,03)	Total Liabilities

Jumlah Liabilitas

Liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar 18,03% atau setara Rp1,25 miliar, dari Rp6,94 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp5,69 miliar pada tahun 2025. Perubahan ini dipengaruhi oleh beban akrual tahun 2025 yang mengalami kenaikan signifikan.

Total Liabilities

The Company's liabilities decreased by 18.03%, or Rp1.25 billion, from Rp6.94 billion in 2024 to Rp5.69 billion in 2025. This change was driven by a significant increase in accrued expenses for 2025.

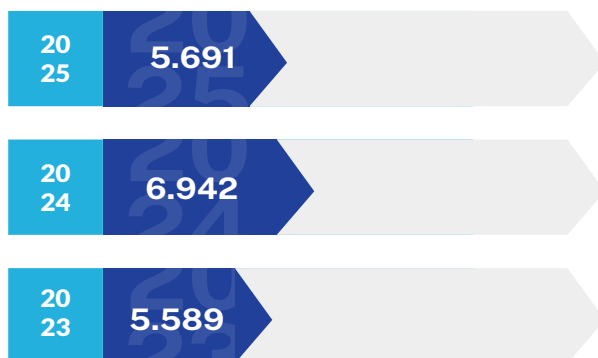
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2025, liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp5,00 miliar, mengalami penurunan sebesar 2,07% atau setara Rp115,52 juta dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp5,11 miliar. Perubahan ini dipengaruhi oleh jumlah utang usaha yang mengalami penurunan sebesar 4,38% dari tahun sebelumnya.

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp690,01 juta pada tahun 2025, mengalami penurunan sebesar 62,42% atau setara Rp1,15 miliar dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp1,84 miliar. Perubahan ini dipengaruhi oleh liabilitas imbalan kerja karyawan meningkat sampai 288 juta yang mengakibatkan eksposur Perusahaan terhadap risiko actuarial.

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah



Total Current Liabilities

In 2025, the Company's current liabilities totaled Rp5.00 billion, a decrease of 2.07% or Rp115.52 million compared to Rp5.11 billion in 2024. This change was driven by a 4.38% decrease in trade payables from the previous year.

Total Non-Current Liabilities

The Company's long-term liabilities were recorded at Rp690.01 million in 2025, a decrease of 62.42% or Rp1.15 billion compared to Rp1.84 billion in 2024. This change was driven by an increase in employee benefit liabilities to Rp288 million, which resulted in the Company's exposure to actuarial risk.

Ekuitas

Equity

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Modal Dasar	49.596	49.596	-	0,00	Authorized Capital
Tambahan Modal Disetor	105.898	105.890	8	0.01	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba					Retained Earnings
Dicadangkan	100	100	-	100,00	Appropriated Retained Earnings
Belum Dicadangkan	3.904	5.745	(1.841)	(32,04)	Unappropriated Retained Earnings
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	9.536	6.554	2.982	45,50	Other Comprehensive Income (Loss)
Jumlah Ekuitas	169.035	167.885	1.150	0,68	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	174.727	174.828	(101)	(0,06)	Total Liabilities and Equity

Jumlah Ekuitas

Ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp169,04 miliar, menurun sebesar 0,68% atau setara Rp1,15 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp167,89 miliar. Perubahan ini dipengaruhi oleh berkurangnya realisasi pelaksanaan waran seri I di tahun 2025.

Total Equity

The Company's equity stood at Rp169.04 billion, a decrease of 0.68% or Rp1.15 billion compared to the previous year's figure of Rp167.89 billion. This change was driven by the reduced exercise of Series I warrants in 2025.

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Arus Kas Neto (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Operasi	38.680	(54.523)	93.203	170,94	Net Cash Flow (Used for)/ Obtained from Operating Activities
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(28.064)	(58.074)	30.009	(51,67)	Net Cash Flows Used for Investment Activities
Arus Kas Neto (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(7,289)	116.452	(123.741)	(106,26)	Net Cash Flows Used for Investment Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank	3.325	3.853	(528)	(13,71)	Increase (Decrease) in Net Cash and Banks
Kas dan Bank Awal Tahun	11.243	7.390	3.853	52,14	Cash and Banks at the Beginning of the Year
Kas dan Bank Akhir Tahun	14.568	11.243	3.325	29,57	End of Year Cash and Bank



Arus Kas Neto (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2025, arus kas neto yang digunakan untuk/diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp38,68 miliar. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 170,94% atau setara Rp93,20 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar (Rp54,52) miliar. Kondisi ini disebabkan adanya kenaikan signifikan yang diperoleh dari penerimaan pelanggan dan pembayaran kepada pemasok.

Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar (Rp28,06) miliar, naik sebesar 51,67% atau setara Rp30,01 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar (Rp58,07) miliar. Hal ini disebabkan oleh terjadinya peningkatan pada uang muka pembelian asset tetap.

Arus Kas Neto (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2025, arus kas neto yang digunakan/diperoleh dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar (Rp7,29) miliar. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 106,26% atau setara Rp123,74 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp116,45 miliar. Kondisi ini disebabkan adanya pembagian dividen sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang dicatat sebagai pengurang saldo laba pada laporan perubahan ekuitas.

Rasio Keuangan

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan indikator yang mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya, yang diuraikan sebagai berikut.

Net Cash Flow (Used for)/Obtained from Operating Activities

In 2025, net cash flow from operating activities amounted to Rp38.68 billion. This figure represents an increase of 170.94%, or Rp93.20 billion, compared to the previous year's figure of (Rp54.52) billion. This was due to a significant increase in customer receipts and payments to suppliers.

Net Cash Flows Used for Investment Activities

Net cash used in investing activities amounted to (Rp28.06) billion, an increase of 51.67% or Rp30.01 billion compared to the previous year's figure of (Rp58.07) billion. This was due to an increase in advance payments for the purchase of fixed assets.

Net Cash Flows Used for Investment Activities

In 2025, net cash used in/provided by financing activities amounted to (Rp7.29) billion. This amount decreased by 106.26%, or by Rp123.74 billion, compared to the previous year's figure of Rp116.45 billion. This decrease was due to the payment of dividends in accordance with the decision of the General Meeting of Shareholders, which was recorded as a reduction in retained earnings in the statement of changes in equity.

Financial Ratio

Profitability

Profitability is an indicator that reflects the Company's ability to generate profit from its operational activities, as outlined below.

(Dalam / in %)

Uraian	2025	2024	Description
Margin Laba Bruto	23,28	17,83	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	7,29	6,03	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	4,54	4,45	Net Profit Margin
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	2,13	2,25	Return on Assets (ROA)
Tingkat Pengembalian Modal (ROE)	2,21	2,16	Return on Equity (ROE)

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan margin laba bruto, laba usaha, laba bersih, serta ROA dan ROE, yang masing-masing tercatat sebesar 23,28%; 7,29%; 4,54%; 2,13%; dan 2,21%, mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 17,83%; 6,03%; 4,45%; 2,16%; dan 2,25%.

In 2025, the Company recorded gross profit margin, operating profit margin, net profit margin, as well as ROA and ROE of 23.28%, 7.29%, 4.54%, 2.13%, and 2.21%, respectively, reflecting changes compared to the previous year, which were recorded at 17.83%, 6.03%, 4.45%, 2.25%, and 2.16%, respectively.

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

(Dalam / in %)

Uraian	2025	2024	Description
Rasio Solvabilitas			Solvency Ratio
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,03	0,04	Ratio of Total Liabilities to Total Assets
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	0,03	0,04	Ratio of Total Liabilities to Total Equity
Rasio Jumlah Ekuitas terhadap Jumlah Aset	0,97	0,96	Ratio of Total Equity to Total Assets
Rasio Likuiditas			Liquidity Ratio
Rasio Kas	2,91	2,20	Cash Ratio
Rasio Cepat	5,32	7,44	Quick Ratio
Rasio Lancar	13,97	13,44	Current Ratio

Rasio Solvabilitas

Pada tahun 2025, rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset, rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas, serta rasio jumlah ekuitas terhadap jumlah aset tercatat sebesar 0,03 kali; 0,03 kali; dan 0,97 kali, mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 0,04 kali; 0,04 kali; dan 0,96 kali. Kondisi ini menggambarkan bahwa Perseroan mampu membayarkan utang jangka pendek dengan cukup memadai.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi utang jangka panjang. Pada tahun 2025, rasio kas, rasio cepat, dan rasio lancar tercatat sebesar 2,91 kali; 5,32 kali; dan 13,97 kali, yang mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 2,20 kali; 7,44 kali; dan 13,44 kali. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan mampu membayarkan utang jangka panjang dengan baik.

Kolektibilitas Piutang

Perseroan melakukan pengukuran kolektibilitas piutang untuk menilai efektivitas penagihan piutang usaha dari pelanggan atau mitra bisnis. Pengukuran ini menggunakan rata-rata periode penagihan, yang dihitung berdasarkan perbandingan piutang usaha terhadap pendapatan. Informasi kolektibilitas piutang Perseroan selama 2 tahun terakhir disajikan pada tabel berikut.

Solvency Ratio

In 2025, the ratios of total liabilities to total assets, total liabilities to total equity, and total equity to total assets were recorded at 0.03 times; 0.03 times; and 0.97 times, respectively, representing changes compared to the previous year, which were recorded at 0.04 times; 0.04 times; and 0.96 times, respectively. This condition indicates that the Company is able to adequately meet its short-term obligations.

Liquidity Ratio

Liquidity ratios reflect the Company's ability to meet its short-term obligations. In 2025, the cash ratio, quick ratio, and current ratio were recorded at 2.91 times; 5.32 times; and 13.97 times, respectively, representing changes compared to the previous year, which were recorded at 2.20 times; 7.44 times; and 13.44 times, respectively. This indicates that the Company is able to meet its short-term obligations effectively.

Receivables Collectibility

The Company measures receivables collectibility to assess the effectiveness of collecting trade receivables from customers or business partners. This measurement uses the average collection period, which is calculated based on the ratio of trade receivables to revenue. Information on the Company's receivables collectibility over the past 2 years is presented in the following table.

(Dalam / in %)

Uraian	2025	2024	Description
Piutang Usaha	12.037	26.728	Accounts Receivable
Penjualan Bersih	82.143	84.913	Net Sales
Rata-Rata Periode Penghasilan Piutang (Hari)	86,13	89,71	Average Receivables Collection Period (Days)



Pada tahun 2025, Perseroan membutuhkan rata-rata periode penghasilan piutang selama ... hari, lebih lama/singkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat selama 90 hari.

Struktur Modal dan Kebijakan atas Struktur Modal

Berikut informasi terkait struktur permodalan Perseroan dalam 2 tahun terakhir.

(Dalam / in %)			
Uraian	2025	2024	Description
Jumlah Utang	5.691	6.942	Total Debt
Dikurangi: Kas dan Bank	14.568	11.243	Less: Cash and Cash Equivalents
Utang Bersih	(8.877)	(4.301)	Net Debt
Jumlah Ekuitas	169.035	167.885	Total Equity
Rasio Pengungkit (%)	(5,25)	(2,56)	Leverage Ratio (%)

Struktur permodalan merupakan salah satu faktor penting dalam menilai kesehatan keuangan Perseroan, yang tercermin dari keseimbangan antara aset, liabilitas, dan ekuitas. Struktur permodalan yang optimal memungkinkan Perseroan menjaga fleksibilitas keuangan, mendukung ekspansi usaha, serta memitigasi risiko keuangan. Manajemen secara konsisten menjaga struktur permodalan tetap sehat dan terkendali melalui pengelolaan liabilitas yang *prudent*, optimalisasi penggunaan ekuitas, serta penerapan strategi efisiensi operasional. Dalam pengelolaannya, Perseroan juga mempertimbangkan kondisi makroekonomi, kebutuhan pendanaan, serta profil risiko usaha guna memastikan keberlanjutan kinerja keuangan.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Kebijakan Pembagian Dividen

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perusahaan Terbuka, kebijakan pembagian dividen Perseroan mengacu pada Anggaran Dasar serta persetujuan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan rekomendasi Direksi. Pembayaran dividen hanya dilakukan apabila Perseroan memiliki saldo laba positif, termasuk kemungkinan pembagian dividen interim sepanjang tidak mengurangi kekayaan bersih di bawah modal ditempatkan dan disetor serta cadangan wajib, serta tidak mengganggu kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban dan menjaga kelangsungan usaha.

In 2025, the Company required an average collection period of ... days, longer/shorter compared to the previous year, which was recorded at 90 days.

Capital Structure and Capital Structure Policy

The following presents information on the Company's capital structure over the past 2 years.

Capital structure is one of the key factors in assessing the Company's financial health, as reflected in the balance between assets, liabilities, and equity. An optimal capital structure enables the Company to maintain financial flexibility, support business expansion, and mitigate financial risks. Management consistently maintains a sound and well-controlled capital structure through prudent liability management, optimization of equity utilization, and the implementation of operational efficiency strategies. In managing its capital structure, the Company also considers macroeconomic conditions, funding requirements, and the business risk profile to ensure the sustainability of its financial performance.

Dividend Policy and Distribution

Dividend Distribution Policy

In accordance with the prevailing laws and regulations applicable to public companies, the Company's dividend distribution policy refers to its Articles of Association and is subject to shareholders' approval at the General Meeting of Shareholders (GMS), based on the recommendation of the Board of Directors. Dividend payments are made only when the Company has a positive retained earnings balance, including the possibility of interim dividend distribution, provided that such distribution does not reduce the Company's net assets below its issued and paid-up capital and statutory reserves, and does not impair the Company's ability to meet its obligations or maintain business continuity.

Pembagian Dividen

Perseroan membagikan dividen tunai sebesar Rp5,57 miliar kepada para Pemegang Saham, dengan pembayaran yang dilakukan paling lambat pada 28 Mei 2025. Seluruh proses pembayaran dividen tersebut telah dilaksanakan oleh Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dividend Distribution

The Company distributed cash dividends amounting to Rp5.57 billion to its shareholders, with payment made no later than May 28, 2025. The entire dividend payment process was carried out by the Board of Directors in accordance with the prevailing regulations.

Investasi Barang Modal

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan investasi barang modal, dengan mempertimbangkan kebutuhan operasional serta keberlanjutan usaha.

Capital Expenditure

In 2025, the Company did not undertake any capital expenditure, taking into consideration its operational needs and business sustainability.

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal.

Material Commitments Related to Capital Expenditure

In 2025, the Company did not have any material commitments related to capital expenditure.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Selama periode 2025, Perseroan tidak memiliki informasi terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/ modal.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Mergers/ Consolidation, Acquisitions, and Debt/ Capital Restructuring

During 2025, the Company had no information relating to investment, expansion, divestment, mergers or consolidations, acquisitions, or debt/capital restructuring.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan atau transaksi dengan pihak afiliasi. Namun, untuk menjaga keberlanjutan bisnis, Perseroan menjalin hubungan dengan pihak berelasi yang telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan pada Catatan No. 27: "Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi."

Material Transactions Involving Conflicts of Interest or Transactions with Affiliated/ Related Parties

In 2025, the Company did not have any material transactions involving conflicts of interest or transactions with affiliated parties. However, to support business sustainability, the Company maintains relationships with related parties, which have been disclosed in the Financial Statements under Note No. 27: "Balances and Transactions with Related Parties."

Perseroan senantiasa memastikan bahwa seluruh transaksi yang dilakukan bersifat wajar, mematuhi peraturan yang berlaku, serta bebas dari potensi benturan kepentingan antara organ Perseroan maupun Pemegang Saham. Seluruh transaksi afiliasi dengan pihak terkait telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, guna menjamin transparansi, kewajaran, dan kepatuhan tata kelola. Dewan Komisaris dan Direksi juga secara aktif meninjau seluruh transaksi afiliasi sepanjang tahun 2025 untuk memastikan bahwa setiap transaksi dilaksanakan secara wajar, transparan, serta mencerminkan kepentingan terbaik bagi Perseroan.

The Company consistently ensures that all transactions are conducted on an arm's length basis, in compliance with applicable regulations, and free from potential conflicts of interest among the Company's governing bodies and shareholders. All affiliated transactions with related parties have been carried out in accordance with prevailing laws and regulations, including Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, to ensure transparency, fairness, and good governance practices. The Board of Commissioners and the Board of Directors also actively review all affiliated transactions throughout 2025 to ensure that each transaction is conducted fairly, transparently, and in the best interests of the Company.



Perbandingan Target dan Realisasi 2025

Comparison of 2025 Targets and Realization

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian Description	2025		
	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement (%)
Pendapatan Revenue	61.744	82.143	133
Laba Neto Tahun Berjalan Net Profit for the Year	12.091	3.727	31
Jumlah Aset Total Assets	78.079	174.727	224
Jumlah Liabilitas Total Liability	8.047	5.691	71
Jumlah Ekuitas Total Equity	70.032	169.035	241

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2026, Perseroan memandang prospek usaha tetap positif seiring dengan meningkatnya investasi di sektor hulu minyak dan gas bumi, yang didorong oleh aktivitas eksplorasi dan pengembangan lapangan serta upaya menjaga ketahanan energi nasional. Di tengah dinamika perekonomian global, permintaan domestik yang kuat dan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan diharapkan tetap menjaga stabilitas ekonomi nasional. Kondisi ini membuka peluang bagi Perseroan untuk memperluas cakupan operasional, khususnya di wilayah yang menjadi pusat kegiatan industri migas.

Sejalan dengan meningkatnya kebutuhan akan layanan penunjang kegiatan eksplorasi dan produksi migas, Perseroan melihat peluang pertumbuhan yang semakin luas untuk mengembangkan bisnisnya. Melalui strategi pengembangan yang berkelanjutan, peningkatan kualitas layanan, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan optimis dapat memperkuat posisi sebagai penyedia jasa yang terpercaya di sektor energi dan menjaga kinerja usaha yang berkelanjutan di masa mendatang.

Business Prospects

Entering 2026, the Company views its business prospects as remaining positive, in line with increasing investment in the upstream oil and gas sector, driven by exploration activities, field development, and efforts to maintain national energy security. Amid global economic dynamics, strong domestic demand and continued infrastructure development are expected to sustain national economic stability. These conditions provide opportunities for the Company to expand its operational scope, particularly in regions that serve as key centres of oil and gas industry activities.

In line with the growing demand for services supporting oil and gas exploration and production activities, the Company sees broader growth opportunities to further develop its business. Through the implementation of sustainable development strategies, enhancement of service quality, and adherence to good corporate governance practices, the Company remains confident in strengthening its position as a trusted service provider in the energy sector and in maintaining sustainable business performance in the future.

Proyeksi 2026

2026 Projections

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian	Proyeksi 2026 2026 Projections	Description
Pendapatan	98.571	Revenue
Laba Neto Tahun Berjalan	4.472	Net Profit for the Year
Jumlah Aset	209.671	Total Assets
Jumlah Liabilitas	6.829	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	202.842	Total Equity

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan tidak melakukan perubahan kebijakan akuntansi. Kebijakan akuntansi yang diterapkan tetap konsisten dengan periode pelaporan sebelumnya dan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Dengan demikian, tidak terdapat dampak material terhadap penyajian dan kinerja laporan keuangan Perseroan sebagai akibat dari perubahan kebijakan akuntansi.

Changes in Accounting Policies

During the 2025 fiscal year, the Company did not make any changes to its accounting policies. The accounting policies applied remain consistent with those of the previous reporting period and are in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Consequently, there was no material impact on the presentation and performance of the Company's financial statements as a result of changes in accounting policies.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perseroan

Sepanjang tahun buku 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha maupun kinerja keuangan Perseroan. Perseroan senantiasa menjalankan operasionalnya dengan mengacu pada ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku.

Changes in Laws and Regulations with Significant Impact on the Company

During the 2024 fiscal year, there were no changes in laws or regulations that had a significant impact on the Company's business activities or financial performance. The Company consistently conducts its operations in accordance with applicable laws and regulations.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, tidak terdapat peristiwa atau informasi material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan yang dapat mempengaruhi secara signifikan posisi keuangan, kinerja usaha, maupun kelangsungan usaha Perseroan.

Material Information Subsequent to the Financial Statement Date

As of the date of completion of the financial statements, there were no material events or information occurring after the reporting date that could significantly affect the Company's financial position, operating performance, or going concern.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan telah menyampaikan Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum kepada regulator melalui Surat No. 012/ASI/DI/IV/2025 tertanggal 25 April 2025. Dalam laporan tersebut, Perseroan menyampaikan bahwa seluruh dana hasil penawaran umum sebesar Rp115,48 miliar telah digunakan sepenuhnya. Dengan demikian, Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk menyampaikan kembali laporan penggunaan dana tersebut dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Realization of the Use of Proceeds from Public Offering

The Company has submitted the Report on the Use of Proceeds from the Public Offering to the regulator through Letter No. 012/ASI/DI/IV/2025 dated April 25, 2025. In the report, the Company disclosed that the entire proceeds from the public offering amounting to Rp115.48 billion have been fully utilized. Accordingly, the Company is not required to re-disclose the use of proceeds in this Annual Report and Sustainability Report.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate
Governance





Komitmen GCG

GCG Commitment

Perseroan berkomitmen penuh dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*), dengan tujuan memastikan setiap tindakan dan fungsi organ Perseroan berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan GCG juga bertujuan untuk mendukung keberlanjutan bisnis serta menjaga kepercayaan seluruh pemangku kepentingan. Untuk memastikan implementasi GCG yang komprehensif, Perseroan mengintegrasikan prinsip-prinsip GCG ke dalam seluruh aktivitas bisnis, yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut.

The Company is fully committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles to ensure that all actions and functions of its governing bodies are carried out in compliance with applicable laws and regulations. The implementation of GCG is also intended to support business sustainability and maintain the trust of all stakeholders. To ensure a comprehensive application of GCG, the Company integrates these principles into all of its business activities, as further elaborated below.

Perilaku Beretika Ethical Behavior

Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan juga memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lainnya.

The Company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and beliefs consistently. The Company also pays attention to the interests of Shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and is managed independently so that each organ of the Company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.

Akuntabilitas Accountability

Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu, Perseroan harus dikelola dengan benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap mempertimbangkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

The Company can account for its performance transparently and fairly. For this reason, the Company must be managed correctly, measurably, and in accordance with corporate interests while considering the interests of Shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.

Transparansi Transparency

Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang diisyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

To maintain objectivity in conducting business, the Company provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only issues hinted by laws and regulations, but also matters that are important for decision making by Shareholders, creditors, and other stakeholders.

Keberlanjutan Sustainability

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan dan berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

The Company complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibility towards society and the environment, in order to contribute to sustainable development through cooperation with all relevant stakeholders to improve lives in line with business interests and the sustainable development agenda.

Struktur GCG [ESG- G.03]

Perseroan memiliki struktur tata kelola perusahaan GCG yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, serta organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi. Struktur ini dirancang untuk memastikan adanya pembagian fungsi, peran, dan tanggung jawab yang jelas dalam pengelolaan dan pengawasan Perseroan.

Masing-masing organ menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kebijakan internal Perseroan. Dalam pelaksanaannya, setiap organ juga didukung oleh sistem pengendalian internal dan mekanisme pelaporan yang memadai guna memastikan transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG.

Selain itu, Perseroan secara konsisten melakukan evaluasi kinerja secara berkala terhadap seluruh organ tata kelola untuk memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengelolaan. Evaluasi tersebut menjadi dasar dalam meningkatkan kualitas tata kelola, memperkuat pengambilan keputusan, serta mendukung keberlanjutan usaha Perseroan.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Penerapan tata kelola Perseroan merujuk pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015, dengan penerapan di internal Perseroan sebagai berikut.

GCG Structure [ESG- G.03]

The Company has established a GCG structure consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, and supporting organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This structure is designed to ensure a clear division of functions, roles, and responsibilities in the management and supervision of the Company.

Each governing body performs its duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations, and the Company's internal policies. In carrying out their functions, each body is also supported by an adequate internal control system and reporting mechanisms to ensure transparency, accountability, and compliance with GCG principles.

In addition, the Company consistently conducts periodic performance evaluations of all governance bodies to ensure the effectiveness of supervisory and management functions. These evaluations serve as a basis for enhancing governance quality, strengthening decision-making, and supporting the sustainability of the Company's business.

Implementation of Public Company Governance Guidelines

The implementation of the Company's corporate governance refers to Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015, with its application within the Company as follows.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
I.	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights		
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increasing the Value of Convening General Meeting of Shareholders (GMS)		
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public company has technical voting methods or procedures, either open or close, prioritizing independence and interest of Shareholders.	Terpenuhi Fulfilled	Prosedur pengumpulan suara dalam penyelenggaraan RUPS Perseroan telah tercantum Anggaran Dasar Perseroan. Vote collection procedures in holding the Company's GMS have been listed in the Company's Articles of Association.
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of public company attend the Annual GMS.	Terpenuhi Fulfilled	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi hadir dalam pelaksanaan RUPS Tahunan 2025. All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors were present at the 2025 Annual GMS.



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
	c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Summary of GMS Minutes is available on the Company's Website for at least 1 year.	Terpenuhi Fulfilled	Ringkasan risalah RUPS telah dimuat dalam situs web Perseroan pada laman Informasi Investor. A summary of the GMS minutes has been published on the Company's website on the Investor Information page.
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Increasing the Communication Quality between the Public Company and Shareholders or Investors		
	a. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public company has communication policy with the Shareholders or Investors.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor telah diatur dalam Peraturan Perusahaan. The communication policy with Shareholders and Investors has been regulated in Company Regulations.
	b. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public company discloses the communication policy of public company with Shareholders or investors on the website.	Terpenuhi Fulfilled	Pengungkapan kebijakan komunikasi Perseroan telah disampaikan dalam Laporan Tahunan yang telah dimuat dalam situs web Perseroan. Disclosure of the Company's communication policy has been submitted in the Annual Report which has been published on the Company's website.
II.	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners		
1.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening Board of Commissioners' Membership and Composition		
	a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. The determination of number of Board of Commissioners considers the condition of the public company.	Terpenuhi Fulfilled	Jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini. The number of members of the Board of Commissioners has taken into consideration the Company's current condition.
	b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Fulfilled	Berdasarkan ketentuan pada poin No. 1a tersebut, pengusulan dan pengangkatan Dewan Komisaris juga telah memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha Perseroan. Based on the provisions in point No. 3a, the proposal and appointment of the Board of Commissioners has also taken into account the diversity of expertise, knowledge, and experience relevant to the Company's business fields.
2.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Increasing the Quality of Implementation of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities		
	a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The policy for assessing the performance of the Board of Commissioners is regulated in the Company's Articles of Association and adjusted to the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
	b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the public company.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The policy for assessing the performance of the Board of Commissioners is regulated in the Company's Articles of Association and adjusted to the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
	c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy related to resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The policy for the resignation of the Board of Commissioners has been regulated in the Company's Articles of Association and in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
	d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees performing the Nomination and Remuneration Functions prepares a succession policy in the nomination process of members of Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled	Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kebijakan terkait suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi yang disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The Nomination and Remuneration Committee has implemented a policy related to succession in the process of nominating members of the Board of Directors in accordance with the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
III.	Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors		
1.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening Board of Directors' Membership and Composition		
	a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of number of Directors considers the condition of the public company, and the effectiveness of decision making.	Terpenuhi Fulfilled	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, maka penentuan jumlah Direksi telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan. Based on the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, the determination of the number of Directors has been adjusted to the complexity of the Company's business.
	b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of Board of Directors considers the range of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Fulfilled	Berdasarkan ketentuan pada poin No. 3a tersebut, pengusulan dan pengangkatan Direksi juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha Perseroan. Based on the provisions in point No. 5a, the proposal and appointment of the Board of Directors has also taken into account the diversity of expertise, knowledge and experience relevant to the Company's business fields.



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
	c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Fulfilled	Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan. The Director in charge of accounting or finance has experience in accounting and finance.
2.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Increasing the Implementation Quality of Board of Directors' Duties and Responsibilities		
	a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah menerapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk penilaian kinerja Direksi secara berkala. The Company has implemented a self-assessment policy for periodic performance appraisals of the Board of Directors.
	b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed through the public company's Annual Report.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada sub bab Penilaian Kinerja Direksi. The Board of Directors performance appraisal policy has been disclosed in this Annual Report in the sub-chapter Performance Appraisal of the Board of Directors.
	c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy related to resignation of members of Board of Directors if involved in financial crime.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan pengunduran diri Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The policy for the resignation of the Board of Directors has been regulated in the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
IV.	Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation		
1.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Increasing the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation		
	a. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The public company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan menerapkan kebijakan terkait <i>insider trading</i> sesuai dengan peraturan yang berlaku. The Company implements policies related to insider trading in accordance with the applicable regulations.
	b. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti- <i>fraud</i> . Public company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti- <i>fraud</i> . The company has anti-corruption and anti fraud policies.
	c. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang menjadi panduan bagi unit terkait dalam menentukan mitra kerja. The Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors which serves as a guide for related units in determining work partners.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
	d. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Belum Terpenuhi Not Yet Fulfilled	Perseroan belum menyusun kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Namun demikian, Perseroan senantiasa mengupayakan pemenuhan ketentuan yang dimuat dalam perjanjian dengan kreditur. The company has not developed a policy regarding the fulfillment of creditor rights. However, the Company always strives to fulfill the provisions contained in the agreement with creditors.
	e. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public company has policies of whistleblowing system.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki sistem <i>whistleblowing</i> yang telah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini. The Company has established a whistleblowing system, which is disclosed in this Annual Report.
	f. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a long-term incentive policy to the Board of Directors and employees.	Belum Terpenuhi Not Yet Fulfilled	Perseroan belum memiliki kebijakan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan. The Company does not yet have a long-term incentive policy for Directors and employees.
V.	Keterbukaan Informasi Information Disclosure		
1.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Increasing the Implementation of Information Disclosure		
	a. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public company utilizes the use of information technology more broadly, in addition to the website, as a media of information disclosure.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memanfaatkan situs web perusahaan dan situs web regulator untuk menyampaikan informasi yang wajib dan relevan bagi pemangku kepentingan, serta untuk menyampaikan perihal pelaksanaan RUPS serta Laporan Keuangan Tahunan maupun Interim. The Company utilizes its corporate website and the regulator's website to provide mandatory and relevant information to stakeholders, as well as to communicate matters related to the implementation of the GMS and the Annual and Interim Financial Reports.
	b. Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of public company's share ownership of at least 5%, other than the disclosure of ultimate beneficial owner in the share ownership of public company through Main and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Fulfilled	Informasi mengenai pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain yang telah diungkapkan melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Information on the ultimate beneficial owners in the share ownership of a public company of at least 5%, other than those already disclosed through the Controlling and Major Shareholders.



Rapat Umum Pemegang Saham

Sebagai organ tertinggi Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berwenang menetapkan keputusan strategis, antara lain pengesahan Laporan Keuangan, penetapan penggunaan laba termasuk dividen, serta pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris. Pelaksanaan RUPS mengacu pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna menjamin transparansi, akuntabilitas, dan perlindungan hak Pemegang Saham.

RUPS diselenggarakan dalam bentuk RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai kebutuhan Perseroan. Melalui RUPS, Pemegang Saham memperoleh informasi terkait kinerja Perseroan serta memberikan persetujuan atas keputusan yang menjadi kewenangannya, sehingga mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

General Meeting of Shareholders

As the highest governing body of the Company, the General Meeting of Shareholders (GMS) has the authority to determine strategic decisions, including the approval of the Financial Statements, the determination of profit allocation including dividends, and the appointment and dismissal of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The conduct of the GMS is carried out in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations to ensure transparency, accountability, and the protection of shareholders' rights.

The GMS is convened in the form of an Annual GMS and an Extraordinary GMS as required by the Company. Through the GMS, shareholders obtain information regarding the Company's performance and provide approval for matters within their authority, thereby supporting the implementation of good corporate governance.



Pelaksanaan RUPS Tahunan 2025

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada 30 April 2025 di Wyndham Casablanca Jakarta, Jl. Casablanca Kav. 18, Jakarta 12870. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mengadakan RUPS Luar Biasa, yang dirinci sebagai berikut.

Implementation of the 2025 Annual GMS

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders on April 30, 2025, at Wyndham Casablanca Jakarta, Jl. Casablanca Kav. 18, Jakarta 12870. Throughout 2025, the Company did not convene any Extraordinary General Meeting of Shareholders, as detailed below.

Pengumuman Announcement	Pemanggilan Notice	Tanggal Pelaksanaan Implementation	Pengumuman Hasil RUPS Announcement of GMS Resolutions
9 May 2025	26 May 2025	17 June 2025	19 June 2025

Kehadiran Peserta RUPS Tahunan 2025

Attendance of 2025 Annual GMS Participants

Pemegang Saham
Shareholders

RUPS dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 4.207.528.302 saham atau 67,87% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

The GMS was attended by shareholders representing 4,207,528,302 shares, or 67.87% of the total issued shares with valid voting rights of the Company.

Dewan Komisaris		Board of Commissioners	
Komisaris Utama	: Rudi Rekso Sutantra	President Commissioner	: Rudi Rekso Sutantra
Komisaris Independen	: Yohanes Henri Prasetyo	Independent Commissioner	: Yohanes Henri Prasetyo
Direksi		Board of Directors	
Direktur Utama	: Yophi Kurniawan Iswanto	President Director	: Yophi Kurniawan Iswanto
Direktur	: Andreas Setiawan, SE MBA	Director	: Andreas Setiawan, SE MBA
Pihak Independen		Independent Party	
Akuntan Publik	: Tjahjadi & Tamara	Public Accounting	: Tjahjadi & Tamara
Notaris	: Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn	Notary	: Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn

Agenda RUPS Tahunan 2025

1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk di dalamnya Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025;
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan pembagian dividen tunai yang berasal dari akumulasi laba ditahan Perseroan per tanggal 31 Desember 2025;
3. Penetapan gaji dan/atau honorarium serta tunjangan untuk tahun buku 2025 kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk mengaudit/memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025; serta
5. Laporan dan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham.

Agenda of the 2025 Annual

1. Approval and ratification of the Company's Annual Report, including the Company's Financial Statements and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year ended December 31, 2025, as well as the granting of full release and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for their management and supervisory actions carried out during the financial year ended December 31, 2025;
2. Determination of the use of the Company's net profit for the financial year ended December 31, 2025, and the distribution of cash dividends derived from the Company's retained earnings as of December 31, 2025;
3. Determination of salaries and/or honoraria and allowances for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2025 financial year;
4. Appointment of a Registered Public Accounting Firm (including the Registered Public Accountant affiliated with such firm) to audit/examine the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2025; and
5. Report and accountability on the realization of the use of proceeds from the Initial Public Offering.



Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan

Decisions and Realization of the Annual AGMS

Keputusan RUPS GMS decision	Realisasi Realization
Agenda 1	
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 serta dokumen pendukungnya.	Disetujui 99,99%. Approved 99.99%. Telah direalisasikan. Realized.
Agenda 2	
- Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp3.776.606.383 (laba bersih 2024), sebagai berikut: - Sebesar Rp100.000.000 disisihkan untuk dana cadangan. - Sebesar Rp3.600.000.000 sebagai dividen tunai yang akan dibagikan kepada para Pemegang Saham. - Sisa dari laba bersih 2025 yang tidak ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai laba ditahan - Menyetujui penggunaan sebesar Rp1.968.854.822 dari akumulasi saldo laba ditahan Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 sebagai tambahan dividen tunai. - Membagikan total dividen tunai sebesar Rp5.568.854.822 sehubungan dengan Keputusan I dan II di atas kepada para Pemegang Saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 15 Mei 2025 pukul 16:00 WIB dan membayarkan dividen tunai tersebut kepada para Pemegang Saham yang berhak menerima dividen tunai paling lambat tanggal 28 Mei 2025 dengan dipotong pajak berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia. - Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut.	Disetujui 99,99%. Approved 99.99%. Telah direalisasikan. Realized.
- To determine the appropriation of the Company's net profit for the financial year ended December 31, 2025, amounting to Rp3,776,606,383 (net profit of 2024), as follows: - Rp100,000,000 to be allocated to statutory reserves. - Rp3,600,000,000 to be distributed as cash dividends to the shareholders. - The remaining balance of the net profit for 2025, for which no specific appropriation has been determined, to be recorded as retained earnings. - To approve the utilization of Rp1,968,854,822 from the Company's accumulated retained earnings as of December 31, 2025 as additional cash dividends. - To distribute total cash dividends amounting to Rp5,568,854,822 pursuant to Resolutions I and II above to shareholders registered in the Company's Register of Shareholders as of May 15, 2025 at 16:00 WIB, and to pay such dividends to the entitled shareholders no later than May 28, 2025, subject to withholding tax in accordance with the prevailing tax laws of Indonesia. - To grant authority and power to the Board of Directors to take all necessary actions to implement the distribution of such dividends.	

Keputusan RUPS GMS decision		Realisasi Realization
Agenda 3		
1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium serta tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. 2. Menetapkan gaji dan/atau honorarium serta tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025 sebanyak-banyaknya sebesar Rp150.000.000 dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. 3. Besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan yang akan diberikan oleh Perseroan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2025 akan dimuat dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2025.	1. To grant authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and/or honoraria and allowances of the members of the Board of Directors, taking into account the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee. 2. To determine the salaries and/or honoraria and allowances of the members of the Board of Commissioners for the financial year 2025, with a maximum amount of Rp150,000,000, and to grant authority to the Board of Commissioners Meeting to determine the allocation, taking into account the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee. 3. The number of salaries or honoraria and allowances to be granted by the Company to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors serving during the 2025 financial year shall be disclosed in the Annual Report for the financial year 2025.	Disetujui 99,99%. Approved 99.99%. Telah direalisasikan. Realized.
Agenda 4		
Menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk melakukan audit Laporan Keuangan dan buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan kriteria dan batasan sebagai berikut: 1. Mempunyai reputasi internasional (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut); 2. Terdaftar sebagai Auditor di Otoritas Jasa Keuangan; dan 3. Syarat dan ketentuan lainnya yang dianggap baik oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan masukan dan pertimbangan dari Komite Audit Perseroan.	To approve the delegation of authority for the appointment of a Registered Public Accounting Firm (including the Registered Public Accountant affiliated with such firm) to audit the Company's Financial Statements and accounting records for the financial year ended December 31, 2025 to the Board of Commissioners, with the following criteria and limitations: 1. Having an international reputation (including the Registered Public Accountant affiliated with such Registered Public Accounting Firm); 2. Registered as an auditor with the Financial Services Authority; and 3. Other terms and conditions deemed appropriate by the Board of Commissioners, taking into account input and recommendations from the Company's Audit Committee.	Disetujui 99,96%. Approved 99.96%. Telah direalisasikan. Realized.
Agenda 5		
Menerima dengan baik Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.	To accept and acknowledge the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Company's Initial Public Offering.	Disetujui 99,00%. Approved 99.00%. Telah direalisasikan. Realized.



Pelaksanaan dan Keputusan RUPS Tahunan 2024

Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan pada 26 Juni 2024 dengan hasil keputusan sebagai berikut.

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Keuangan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan;
 - a. Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk:
 - Laporan Keuangan yang meliputi Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara sesuai dengan laporannya Nomor 00226/2.0853/AU.1/10/1258-3/1/VI/2024, tanggal 13 Juni 2024 yang telah memberikan opini wajar dalam semua hal yang material, yang termuat dalam Laporan Tahunan 2024; dan
 - Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang termuat dalam Laporan Tahunan 2024.
 - b. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta dokumen pendukungnya.
2. Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.
 - a. Menetapkan bahwa sesuai dengan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Tjahjadi & Tamara, laba bersih Perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.813.608.233 (laba bersih 2023);
 - b. Menetapkan penggunaan Laba Bersih 2023, sebagai berikut:
 - Sebesar Rp100.000.000 disisihkan sebagai dana cadangan; dan
 - Sisa laba bersih 2024 yang tidak ditentukan penggunaannya akan digunakan dan dicatat sebagai laba ditahan.

Implementation and Resolutions of the 2024 Annual GMS

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2024, with the following resolutions:

1. To approve and ratify the Company's Annual Report, including the Financial Statements and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year ended December 31, 2024, and to grant full release and discharge (*acquit et de charge*) to the members of the Board of Directors for their management actions and to the members of the Board of Commissioners for their supervisory actions carried out during the said financial year;
 - a. To approve the Annual Report, including:
 - The Financial Statements, comprising the Balance Sheet and the Statement of Profit or Loss for the financial year ended December 31, 2023, which have been audited by Public Accounting Firm Tjahjadi & Tamara, as stated in its report No. 00226/2.0853/AU.1/10/1258-3/1/VI/2024 dated June 13, 2024, which expressed an unqualified opinion in all material respects, as included in the 2024 Annual Report; and
 - The Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year ended December 31, 2024, as included in the 2024 Annual Report.
 - b. To grant full release and discharge (*acquit et de charge*) to the members of the Board of Directors for their management actions and to the members of the Board of Commissioners for their supervisory actions carried out during the financial year ended December 31, 2024, to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the financial year ended December 31, 2024 and their supporting documents.
2. To determine the appropriation of the Company's net profit for the financial year ended December 31, 2024.
 - a. To determine that, based on the Company's Balance Sheet and Statement of Profit or Loss for the financial year ended December 31, 2024, which have been audited by Public Accounting Firm Tjahjadi & Tamara, the Company's net profit for the financial year ended December 31, 2024 amounted to Rp1,813,608,233 (net profit of 2023);
 - b. To determine the appropriation of the 2023 net profit as follows:
 - Rp100,000,000 to be allocated to statutory reserves; and
 - The remaining net profit for 2024, for which no specific appropriation has been determined, to be recorded as retained earnings.

3. Menetapkan gaji dan/atau honorarium serta tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024.
 - a. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
 - b. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024, sebanyak-banyaknya Rp150.000.000 dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
 - c. Besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan yang akan diberikan oleh Perseroan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2024 akan dimuat dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2024.
 4. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Terdaftar untuk mengaudit buku-buku Perseroan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, dengan keputusan sebagai berikut.
 - a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara, sebagai Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
 - b. Menunjuk Tuan David Wijaya, Sarjana Ekonomi, Akuntansi, *Certified Public Accountant* yang merupakan Akuntan Publik yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara dan merupakan Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
 - c. Melakukan hal-hal lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan dan/atau penggantian Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, termasuk tetapi tidak terbatas pada menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tersebut, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 5. Menerima laporan dan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.
3. To determine the salaries and/or honoraria and allowances of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the financial year 2024.
 - a. To grant authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and/or other allowances of the members of the Board of Directors, taking into account the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee;
 - b. To determine the honoraria and/or other allowances of the members of the Board of Commissioners for the financial year 2024, with a maximum amount of Rp150,000,000, and to grant authority to the Board of Commissioners Meeting to determine the allocation, taking into account the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee;
 - c. The amount of salaries or honoraria and allowances to be granted by the Company to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners serving during the financial year 2024 shall be disclosed in the Annual Report for the financial year 2024.
 4. To approve the appointment of a Public Accounting Firm and a Registered Public Accountant to audit the Company's books for the financial year ended December 31, 2024, with the following resolutions.
 - a. To appoint Public Accounting Firm Tjahjadi & Tamara, a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority, to audit/examine the Company's books and records for the financial year ended December 31, 2024.
 - b. To appoint Mr. David Wijaya, Bachelor of Economics (Accounting), Certified Public Accountant, a Public Accountant affiliated with Public Accounting Firm Tjahjadi & Tamara and registered with the Financial Services Authority, to audit/examine the Company's books and records for the financial year ended December 31, 2024.
 - c. To take any necessary actions in relation to the appointment and/or replacement of the Public Accounting Firm and/or Registered Public Accountant with the Financial Services Authority, including but not limited to determining the amount of honorarium and other terms and conditions in connection with such appointment, taking into account the recommendation of the Audit Committee and applicable laws and regulations.
 5. To acknowledge and accept the report and accountability on the realization of the use of proceeds from the public offering.



Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas mengawasi dan memberikan arahan kepada Direksi dalam pengelolaan dan pengurusan Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris memantau penerapan GCG secara menyeluruh sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Komposisi dan Masa Jabatan

Pada tahun 2025, tidak terjadi perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris, yang terdiri dari 1 Komisaris Utama dan 1 Komisaris Independen. Adapun masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan selama 5 tahun dan diangkat kembali untuk periode berikutnya. Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2025, diungkapkan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Periode
Rudi Rekso Sutantra	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 3 tanggal 17 Januari 2017. Deed No. 3 dated January 17, 2017.	2023-2028
Yohanes Henri Prasetyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 46 tanggal 7 September 2023. Deed No. 46 dated September 7, 2023.	

Komisaris Independen

Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat perubahan pada posisi Komisaris Independen yang dijabat oleh Bapak Yohanes Henri Prasetyo. Pengangkatan tersebut telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta seluruh kriteria yang ditetapkan bagi Komisaris Independen, sebagai berikut.

1. Berasal dari luar perusahaan publik.
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Utama perusahaan.
3. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, berkaitan dengan usaha Perseroan.
4. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan.
5. Tidak bekerja rangkap sebagai Direktur di perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan Perseroan.
6. Dapat memahami peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible for supervising and providing guidance to the Board of Directors in managing and administering the Company. In addition, the Board of Commissioners oversees the overall implementation of GCG in accordance with applicable laws and regulations.

Work Guidelines

The performance of the duties of the Board of Commissioners refers to the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and the Board of Directors of Issuers or Public Companies.

Composition and Term of Office

In 2025, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners, which consisted of 1 President Commissioner and 1 Independent Commissioner. The term of office of the members of the Board of Commissioners is set at 5 years and may be reappointed for the subsequent term. The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025 is disclosed as follows.

Independent Commissioner

Throughout the reporting period, there were no changes to the position of Independent Commissioner, which continued to be held by Mr. Yohanes Henri Prasetyo. The appointment complies with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as all criteria stipulated for Independent Commissioners, as outlined below.

1. Coming from outside of a public company.
2. Has no affiliation with the Company, Board of Commissioners, Board of Directors and/or Main Shareholders of the Company.
3. Has no direct or indirect business relationship with the Company's businesses.
4. Has no direct or indirect shares ownership in the Company.
5. Hold no concurrent positions as Director of other companies that are affiliated with the Company.
6. Able to understand the laws and regulations in the capital market sector.

Dengan demikian, Komisaris Independen mencakup 50% dari total anggota Dewan Komisaris, sehingga komposisi tersebut telah memenuhi ketentuan minimum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

[IDX-G.01]

Per Desember 2025, Komisaris Independen telah menyampaikan pernyataan independensinya melalui RUPS Tahunan yang disahkan oleh Pemegang Saham. Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa Komisaris Utama menjalankan tugasnya secara independen dan objektif guna menghindari potensi benturan kepentingan. Apabila terdapat potensi benturan kepentingan, Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengungkapan secara transparan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diuraikan sebagai berikut.

1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
2. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengelolaan, pada umumnya yang dilakukan oleh Direksi, baik mengenai Perseroan ataupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan, termasuk terkait rencana pengembangan, pelaksanaan kerja, Anggaran Dasar, ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut.
4. Anggota Dewan Komisaris, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat-surat, bukti-bukti, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain sebagainya, serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
5. Berhak mendapatkan penjelasan dari setiap anggota Direksi tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
6. Sehubungan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris, Dewan Komisaris berkewajiban untuk:
 - a. Menyampaikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai rencana pengembangan Perseroan, Laporan Tahunan, dan laporan berkala lainnya dari Direksi;

Accordingly, the Independent Commissioner represents 50% of the total members of the Board of Commissioners, and therefore such composition has met the minimum requirements in accordance with the applicable laws and regulations.

Statement of Independence of the Independent Commissioner

[IDX-G.01]

As of December 2025, the Independent Commissioner has submitted a formal statement of independence through the Annual GMS, which has been duly approved by the shareholders. Furthermore, the Company ensures that the President Commissioner performs his duties independently and objectively in order to prevent any potential conflicts of interest. In the event that a potential conflict of interest arises, the Company is committed to making transparent disclosures in accordance with the applicable regulations.

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities as outlined below:

1. To conduct supervision in the interest of the Company, taking into account the interests of the Shareholders, and to be accountable to the GMS.
2. To supervise the management policies and the overall course of management carried out by the Board of Directors, both with respect to the Company and its business activities, as well as to provide advice to the Board of Directors in managing the Company, including matters related to development plans, operational execution, the Articles of Association, provisions thereof, resolutions of the GMS, and applicable laws and regulations.
3. To review and examine the Annual Report prepared by the Board of Directors and to sign the Annual Report.
4. Members of the Board of Commissioners, jointly or individually, at any time during the Company's office hours, are entitled to enter buildings, premises, or other locations used or controlled by the Company, and to examine all records, correspondence, and supporting documents, verify and reconcile cash balances and other assets, and to be informed of all actions taken by the Board of Directors.
5. To obtain explanations from each member of the Board of Directors regarding any matters inquired by the Board of Commissioners.
6. In connection with its duties and authorities, the Board of Commissioners is obliged to:
 - a. Provide recommendations and opinions to the GMS regarding the Company's development plans, the Annual Report, and other periodic reports submitted by the Board of Directors;



- b. Menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
 - c. Membentuk komite-komite sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - d. Memberikan pelaporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru ataupun tahun sebelumnya, yang dimuat dalam Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada RUPS;
 - e. Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;
 - f. Mengesahkan rencana kerja dan Anggaran Dasar yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat-lambatnya 30 hari sebelum tahun buku baru dimulai. Dalam hal rencana kerja dan Anggaran Dasar Perseroan tidak disahkan dalam waktu 30 hari sebelum dimulainya tahun buku baru, maka rencana kerja dan Anggaran Perseroan tahun yang lampau diberlakukan;
 - g. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS;
 - h. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris; dan
 - i. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan pada perusahaan lain.
7. Tugas, wewenang, dan tanggung jawab lainnya:
- a. Rapat Dewan Komisaris dengan suara terbanyak berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya dengan menyebutkan alasannya dan wajib diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
 - b. Dalam jangka waktu paling lambat 90 hari setelah tanggal pemberhentian sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut; serta
 - c. Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir b atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud pada butir a menjadi batal.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

[Kriteria PUGKI]

Selain melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara kolektif, Komisaris Utama memiliki tugas khusus, antara lain memberikan arahan kepada anggota Dewan Komisaris, memimpin rapat internal serta rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta memimpin pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

- b. Implement and ensure the application of risk management and GCG principles across all levels of the Company's operations;
 - c. Establish committees in accordance with applicable laws and regulations;
 - d. Report on supervisory duties carried out during the current or previous financial year, as disclosed in the Annual Report to be submitted to the GMS;
 - e. Provide recommendations and opinions to the GMS on any other matters deemed important for the management of the Company;
 - f. Approve the work plan and the Company's budget submitted by the Board of Directors no later than 30 days prior to the commencement of a new financial year. In the event that the work plan and budget are not approved within such period, the previous year's work plan and budget shall remain in effect;
 - g. Perform other supervisory duties as determined by the GMS;
 - h. Prepare minutes of meetings of the Board of Commissioners; and
 - i. Report to the Company regarding their share ownership and/or that of their family members in the Company and in other companies.
7. Other duties, authorities, and responsibilities:
- a. A meeting of the Board of Commissioners, by majority vote, has the authority to temporarily suspend one or more members of the Board of Directors from their positions, stating the reasons therefor, and such decision must be notified in writing to the concerned Director(s) in compliance with capital market regulations;
 - b. Within no later than 90 days after the date of temporary suspension, the Board of Commissioners must convene a GMS to revoke or affirm the temporary suspension decision; and
 - c. Upon the lapse of the period for convening the GMS as referred to in point b, or if the GMS fails to reach a resolution, the temporary suspension as referred to in point a shall become null and void.

Duties and Responsibilities of the President Commissioner

[Kriteria PUGKI]

In addition to performing duties and responsibilities collectively, the President Commissioner has specific responsibilities, including providing direction to members of the Board of Commissioners, presiding over internal meetings as well as joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and leading the implementation of the Annual GMS and Extraordinary GMS.

Keputusan yang Memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris ^[Kriteria PUGKI]

Dewan Komisaris memiliki hak-hak tertentu dalam pengambilan keputusan strategis, termasuk persetujuan atas pemindahan atau penggunaan aset Perseroan sebagai jaminan utang, transaksi pinjaman, serta pendirian usaha baru atau partisipasi dalam Perseroan lain.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara baik, sebagai berikut.

1. Memberikan persetujuan, nasihat, saran, serta rekomendasi kepada Direksi atas keputusan strategis.
2. Menyampaikan telaahan terkait analisis atas kinerja Perseroan dan menyampaikan Laporan Pengawasan kepada Pemegang Saham di dalam RUPS Tahunan.
3. Melaksanakan rapat internal dan rapat gabungan bersama Direksi.
4. Melaksanakan evaluasi komite pendukung.
5. Melakukan evaluasi atas kinerja kantor akuntan publik tahun buku 2024 dan menunjuk akuntan publik/kantor akuntan publik atas rekomendasi Komite Audit.

Rapat ^[IDX-G.02]

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan minimal 1 kali setiap 2 bulan, sedangkan rapat gabungan dengan Direksi dilaksanakan paling sedikit 1 kali setiap 4 bulan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 2 kali serta rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 2 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Decisions Requiring Approval of the Board of Commissioners ^[Kriteria PUGKI]

The Board of Commissioners holds certain rights in strategic decision-making, including granting approval for the transfer or use of the Company's assets as collateral for debt, loan transactions, as well as the establishment of new business ventures or participation in other companies.

Implementation of Duties

Throughout 2025, the Board of Commissioners has duly carried out its duties and responsibilities, as follows.

1. Provided approvals, advice, recommendations, and guidance to the Board of Directors on strategic decisions.
2. Delivered assessments on the Company's performance analysis and submitted a Supervisory Report to the Shareholders at the Annual GMS.
3. Conducted internal meetings as well as joint meetings with the Board of Directors.
4. Performed evaluations of supporting committees.
5. Conducted an evaluation of the performance of the public accounting firm for the 2024 financial year and appointed a public accountant/public accounting firm based on the recommendation of the Audit Committee.

Meeting ^[IDX-G.02]

Meetings of the Board of Commissioners are held at least once every two months, while joint meetings with the Board of Directors are conducted at least once every four months. Throughout 2025, the Board of Commissioners held 2 internal meetings and 2 joint meetings with the Board of Directors, with the following attendance levels.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting with Board of Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Total Attendance (%)	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Total Attendance (%)
Rudi Rekso Sutantra	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100	3	3	100
Yohanes Henri Prasetyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100	3	3	100
Rata-Rata Kehadiran Rapat (%) Average Meeting Attendance							100



Pengembangan Kompetensi ^[IDX-G.05]

Perseroan mendorong anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi guna mendukung pelaksanaan tugas dan memperbaiki wawasan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris tidak mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi yang diselenggarakan internal maupun pihak eksternal.

Competency Development ^[IDX-G.05]

The Company encourages members of the Board of Commissioners to participate in competency development activities to support the effective execution of their duties and to enhance their knowledge and insights. Throughout 2025, the Board of Commissioners did not participate in competency development activities organized internally or externally.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Komite Pendukung

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Supporting Committees

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris ^[IDX-G.04] Performance Assessment of the Board of Commissioners ^[IDX-G.04]

Prosedur Penilaian Kinerja

Performance Assessment Procedure

Setiap anggota Dewan Komisaris melakukan penilaian diri (*self-assessment*). Selain itu, penilaian kolektif juga dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan melalui Laporan Pengawasan Dewan Komisaris.

Each member of the Board of Commissioners conducts a self-assessment. Additionally, a collective evaluation is also carried out by the Shareholders in the Annual GMS through the Board of Commissioners' Supervisory Report.

Kriteria Penilaian Kinerja

Performance Assessment Criteria

Kriteria penilaian meliputi pencapaian pelaksanaan rapat Dewan Komisaris; kehadiran dan partisipasi anggota Dewan Komisaris; ketertiban administrasi; integritas dan keterbukaan anggota Dewan Komisaris; serta partisipasi dan kontribusi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat.

The evaluation criteria include the achievement of Board of Commissioners' meeting implementation, attendance and participation of Board members, administrative orderliness, integrity and transparency of Board members, as well as participation and contribution in performing supervisory functions and providing advice.

Hasil Penilaian

Assessment Results

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik selama tahun 2025.

The Board of Commissioners has duly carried out its duties and responsibilities throughout 2025.

Penilaian Kinerja Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi Performance Evaluation of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee

Prosedur Penilaian Kinerja

Performance Assessment Procedure

Penilaian kinerja dilakukan berkala oleh Dewan Komisaris untuk mengetahui pencapaian target dan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Performance evaluations are conducted periodically by the Board of Commissioners to assess the achievement of targets and the effectiveness of the performance of duties and responsibilities.

Kriteria Penilaian Kinerja

Performance Assessment Criteria

Kriteria penilaian terdiri dari efektivitas dalam menjalankan tugas, kehadiran dan partisipasi aktif dalam rapat, serta kualitas rekomendasi dan saran yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.

The evaluation criteria consist of effectiveness in carrying out duties, attendance and active participation in meetings, as well as the quality of recommendations and advice provided to the Board of Commissioners.

Hasil Penilaian

Assessment Results

Pada tahun 2025, Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan sesuai pedoman yang berlaku.

In 2025, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee duly carried out their duties and responsibilities in accordance with the applicable guidelines.

Direksi

Direksi merupakan organ yang memiliki tanggung jawab penuh dalam mengelola dan mengurus Perseroan, termasuk mencapai target, menjalankan Visi dan Misi, serta bertanggung jawab atas nama Perseroan, di dalam maupun di luar pengadilan.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas Direksi merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Komposisi dan Masa Jabatan

Pada tahun 2025, tidak terjadi perubahan dalam komposisi Direksi, yang terdiri dari 1 Direktur Utama dan 1 Direktur. Adapun masa jabatan anggota Direksi ditetapkan selama 5 tahun dan diangkat kembali untuk periode berikutnya. Komposisi Direksi per 31 Desember 2025, diungkapkan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Periode
Yophi Kurniawan Iswanto	Direktur Utama President Director	Akta No. 46 tanggal 7 September 2023. Deed No. 46 dated September 7, 2023.	2023-2028
Andreas Setiawan, SE, MBA	Direktur Utama President Director	Akta No. 46 tanggal 7 September 2023. Deed No. 46 dated September 7, 2023.	

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Direksi diuraikan sebagai berikut.

1. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
3. Menyusun Rencana Kerja Tahunan yang memuat Anggaran Tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
4. Menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
5. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian menjalankan tugasnya dengan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board of Directors

The Board of Directors is the organ fully responsible for managing and administering the Company, including achieving its targets, implementing its Vision and Mission, and representing the Company both in and out of court.

Work Guidelines

The execution of the duties of the Board of Directors is carried out in accordance with the Company's Articles of Association and Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 33/POJK.04/2014.

Composition and Term of Office

In 2025, there were no changes in the composition of the Board of Directors, which consisted of 1 President Director and 1 Director. The term of office for members of the Board of Directors is set at 5 years and may be reappointed for subsequent terms. The composition of the Board of Directors as of 31 December 2025 is disclosed as follows.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Directors are outlined as follows.

1. Lead and manage the Company in accordance with its objectives and purposes.
2. Maintain and manage the Company's assets.
3. Prepare an Annual Work Plan that includes the Company's Annual Budget, which must be submitted to the Board of Commissioners for approval before the start of the next financial year.
4. Perform management duties and responsibilities, convene the Annual GMS and other GMS as stipulated by applicable laws and the Articles of Association.
5. Each member of the Board of Directors must perform their duties in good faith, with full responsibility and prudence, in compliance with applicable laws and regulations.



6. Menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
 7. Menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan, serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan atau Sekretaris Perusahaan berikut penanggung jawabnya, serta mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, Direksi dapat membentuk komite dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
 8. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat Anggaran Tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
 9. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan.
 10. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk melaksanakan tindakan-tindakan di bawah ini Direksi terlebih dahulu harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank);
 - b. Mengikat Perseroan sebagai penjamin utang, yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% dari total aset Perseroan;
 - c. Membebani dengan hak tanggungan, menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan kekayaan Perseroan, yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% dari total aset Perseroan;
 - d. Menjual/mendapatkan atau melepaskan barang tidak bergerak, termasuk hak-hak atas tanah dan/atau bangunan yang nilainya kurang atau sampai dengan 50% dari total aset Perseroan; dan
 - e. Melakukan penyertaan modal dalam Perseroan lain, baik di dalam ataupun di luar negeri.
 11. Menjalankan perbuatan hukum mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau lebih dari 50% dari harta kekayaan bersih Perseroan, Direksi harus mendapatkan persetujuan RUPS atau sebagaimana yang dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan.
 12. Perbuatan hukum untuk melakukan transaksi material dan transaksi benturan kepentingan tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal harus mendapat persetujuan dari RUPS Perseroan, dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
6. Implement risk management and good corporate governance principles in all of the Company's business activities at every organizational level.
 7. Establish the Company's organizational structure and workflow, with the authority to appoint and dismiss the Corporate Secretary or their responsible officer, as well as support the effectiveness of their duties and responsibilities. Additionally, the Board of Directors may form committees and must evaluate their performance at the end of each financial year.
 8. Prepare an annual work plan that includes the Company's Annual Budget, which must be submitted to the Board of Commissioners for approval before the start of the next financial year.
 9. Be accountable for the execution of their duties to the Shareholders through the Annual GMS.
 10. Represent the Company in and out of court in all matters and situations, bind the Company to other parties and vice versa, and carry out all actions related to management and ownership. However, the following actions require prior approval from the Board of Commissioners:
 - a. Borrowing or lending money in the name of the Company (excluding withdrawing the Company's funds from a bank);
 - b. Binding the Company as a guarantor of debt, with a value of up to or less than 50% of the Company's total assets;
 - c. Encumbering with mortgage rights, mortgaging, or otherwise securing the Company's assets, with a value of up to or less than 50% of the Company's total assets;
 - d. Selling, acquiring, or disposing of immovable assets, including land and/or building rights, with a value of up to or less than 50% of the Company's total assets; and
 - e. Making capital investments in other companies, whether domestic or international.
 11. To carry out legal actions involving the transfer, disposal, or use of more than 50% of the Company's net assets as collateral for debt, the Board of Directors must obtain approval from the GMS or as stipulated in the Company's Articles of Association.
 12. Legal actions involving material transactions and certain conflict-of-interest transactions, as defined by capital market regulations, must receive approval from the Company's GMS, subject to the requirements set forth in capital market regulations.

13. Anggota Direksi Perseroan tidak dapat mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, apabila:
 - a. Terjadi perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; atau
 - b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
 14. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS berdasarkan suara setuju terbanyak dari Pemegang Saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan, sebagaimana yang termuat dalam Anggaran Dasar Perseroan.
 15. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan seluruh anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh Dewan Komisaris, dan dalam seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, maka Perseroan akan diwakili oleh pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dengan tidak mengurangi ketentuan sebagaimana yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan.
 16. Ketentuan terkait Direktur Utama:
 - a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi, serta mewakili Perseroan; dan
 - b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi, serta mewakili Perseroan.
 17. Tanpa tanggung jawabnya, Direksi untuk perbuatan tertentu tidak berhak mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam suatu surat kuasa khusus dan wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini.
 18. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang itu oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada keputusan Direksi.
 19. Direksi diwajibkan menjalankan tugasnya dan bertindak sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar, keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPS, rencana kerja, Anggaran Dasar Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
13. A member of the Board of Directors cannot represent the Company, either in or outside the court, in the following situations:
 - a. If there is an ongoing court case between the Company and the respective member of the Board of Directors; or
 - b. If the respective member of the Board of Directors has a conflict of interest with the Company.
 14. To conduct legal transactions that involve a conflict of interest between the economic interests of individual members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders and the economic interests of the Company, the Board of Directors must obtain GMS approval based on a majority vote from Shareholders who do not have a conflict of interest, as stipulated in the Company's Articles of Association.
 15. If the Company has an interest that conflict with the interest of an individual member of the Board of Directors, the Company will be represented by another member of the Board of Directors. If the entire Board of Directors has a conflict of interest, the Company will be represented by the Board of Commissioners. In cases where both the Board of Directors and the Board of Commissioners have conflicts of interest, the Company will be represented by another party appointed by the GMS, without prejudice to the provisions set forth in the Company's Articles of Association.
 16. Provisions Related to the President Director:
 - a. The President Director has the right and authority to act on behalf of the Board of Directors and represent the Company; and
 - b. If the President Director is absent or unable to fulfill their duties for any reason, which does not need to be proven to third parties, other members of the Board of Directors are entitled and authorized to act on behalf of the Board of Directors and represent the Company
 17. Without assuming responsibility, the Board of Directors, for specific actions, may appoint one or more individuals as representatives or proxies under conditions determined by the Board of Directors in a special power of attorney. Such authority must be exercised in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.
 18. The division of duties and authorities among members of the Board of Directors is determined by the GMS and may be delegated to a decision by the Board of Directors.
 19. The Board of Directors is required to carry out its duties and act in accordance with the provisions of the Articles of Association, resolutions made in the GMS, work plans, the Company's Articles of Association, and applicable laws and regulations.



20. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.

21. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud dalam butir 20, apabila dapat membuktikan:

- Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
- Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- Tidak mempunyai benturan kepentingan, baik langsung ataupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
- Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul dan berlanjutnya kerugian tersebut.

Sebagai upaya meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Perseroan menetapkan pembagian peran dan kewenangan yang jelas bagi masing-masing anggota Direksi, sebagai berikut.

20. Each member of the Board of Directors is jointly and severally responsible for any losses incurred by the Company due to errors or negligence in carrying out their duties.

21. Members of the Board of Directors shall not be held responsible for the Company's losses as mentioned in point 20 if they can prove that:

- The loss did not result from their fault or negligence;
- Have managed the Company in good faith, with full responsibility and due diligence, in the interests of and in alignment with the Company's objectives;
- Does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, regarding management actions that result in losses; and
- Has taken measures to prevent the occurrence and continuation of such losses.

As part of its efforts to enhance the effectiveness of the execution of the Board of Directors' duties and responsibilities, the Company has established a clear delineation of roles and authorities for each member of the Board of Directors, as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties And Responsibilities	Realisasi 2025 Realization 2025
Yophi Kurniawan Iswanto Direktur Utama President Director	
Koordinasi seluruh pengelolaan Perseroan. Coordination of all management of the Company.	Selama tahun 2025, Direktur Utama telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan mengoordinasikan seluruh aktivitas operasional termasuk menyusun rencana dan strategis bisnis operasional Perseroan, menentukan kebijakan dan aturan terkait kepegawaian yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, mengangkat dan memberhentikan karyawan, dan memberikan penghargaan atau sanksi kepada karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Throughout 2025, the President Director carried out his duties and responsibilities by coordinating all operational activities, including formulating the Company's operational plans and business strategies, determining employment-related policies and regulations in accordance with applicable provisions, appointing and dismissing employees, and granting rewards or imposing sanctions on employees in accordance with the Company Regulations.
Andreas Setiawan, SE, MBA Direktur Director	
- Menyusun kebijakan, merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kegiatan keuangan, akuntansi, perpajakan dan perbendaharaan Perseroan, serta melakukan evaluasi terhadap pencapaiannya. - Mengakomodir pemangku kepentingan serta memastikan pemenuhan prinsip-prinsip GCG. - Formulate policies, plan, manage and control the Company's financial, accounting, taxation and treasury activities, as well as evaluate their achievements. - Accommodate stakeholders and ensure compliance with GCG principles.	Selama tahun 2025, Direktur Keuangan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab terkait: - Mempersiapkan dan mengevaluasi Laporan Keuangan Perseroan; - mengkaji dan mengidentifikasi, serta mengelola risiko utama yang berdampak pada operasional Perseroan; - Melakukan pengawasan pada pelaksanaan usaha Perseroan serta prinsip-prinsip GCG; serta - Melaksanakan tugas dalam pemenuhan undang-undang yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG. Throughout 2025, the Finance Director carried out duties and responsibilities related to: - Preparing and evaluating the Company's Financial Statements; - Reviewing, identifying, and managing key risks that impact the Company's operations; - Overseeing the implementation of the Company's business activities as well as the principles of GCG; and - Performing duties related to compliance with applicable laws and regulations and the principles of Good Corporate Governance.

Rapat [IDX-G.02]

Rapat internal Direksi wajib dilaksanakan minimal 1 kali setiap bulan dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris minimal 1 kali setiap 4 bulan. Sepanjang tahun 2025, rapat internal Direksi telah dilaksanakan sebanyak 12 kali, sedangkan rapat gabungan dilaksanakan sebanyak 2 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Meeting [IDX-G.02]

Internal meetings of the Board of Directors are required to be held at least once per month, while joint meetings with the Board of Commissioners are held at least once every four months. Throughout 2025, the Board of Directors held 12 internal meetings, while 2 joint meetings were conducted, with the following attendance levels.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting with Board of Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Total Total Attendance (%)	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Total Total Attendance (%)
Yophi Kurniawan Iswanto	Direktur Utama President Director	12	12	100	3	3	100
Andreas Setiawan, SE, MBA	Direktur Director	12	12	100	3	3	100
Rata-Rata Kehadiran Rapat (%) Average Meeting Attendance							100

Pengembangan Kompetensi [IDX-G.05]

Perseroan mendorong anggota Direksi untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi guna mendukung pelaksanaan tugas dan memperbarui wawasan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Direksi tidak mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi yang diselenggarakan internal maupun pihak eksternal.

Competency Development [IDX-G.05]

The Company encourages members of the Board of Directors to participate in competency development activities to support the effective execution of their duties and to enhance their knowledge and insights. Throughout 2025, the Board of Directors did not participate in competency development activities organized internally or externally.

Penilaian Kinerja Direksi dan Organ Pendukung Direksi**Performance Evaluation of the Board of Directors and Supporting Organs of the Board of Directors**

Penilaian Kinerja Direksi [IDX-G.04] Performance Evaluation of the Board of Directors [IDX-G.04]		
Prosedur Penilaian Kinerja Performance Assessment Procedure	Setiap anggota Direksi melakukan penilaian diri (<i>self-assessment</i>). Selain itu, penilaian kolektif juga dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan melalui Laporan Pengelolaan dan Pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.	Each member of the Board of Directors conducts a self-assessment. Additionally, a collective assessment is also carried out by the shareholders during the Annual General Meeting of Shareholders through the Report on the Management and Administration of the Company conducted by the Board of Directors.
Kriteria Penilaian Kinerja Performance Assessment Criteria	Kriteria penilaian meliputi pelaksanaan rapat internal, kehadiran rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, penetapan strategi dan kebijakan, pencapaian target, serta aspek kinerja lainnya.	The assessment criteria include the conduct of internal meetings, attendance at joint meetings with the Board of Commissioners, strategy and policy formulation, target achievement, and other performance aspects.
Hasil Penilaian Assessment Results	Selama tahun 2025, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan profesional.	Throughout 2025, the Board of Directors performed its duties and responsibilities in a professional and effective manner.



Penilaian Kinerja Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal Performance Evaluation of the Corporate Secretary and Internal Audit Unit

Prosedur Penilaian Kinerja

Performance Assessment Procedure

Penilaian kinerja dilakukan berkala oleh Direksi untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab fungsi pendukung organ, serta pencapaian target.

Performance evaluations are conducted periodically by the Board of Directors to assess the effectiveness of the performance of duties and responsibilities of supporting functions, as well as the achievement of targets.

Kriteria Penilaian Kinerja

Performance Assessment Criteria

Kriteria penilaian terdiri dari efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, keaktifan dalam rapat, ketepatan waktu penyampaian laporan berkala, serta relevansi dan kualitas saran atau rekomendasi yang diberikan kepada Direksi.

The evaluation criteria include the effectiveness of task and responsibility execution, active participation in meetings, punctuality in submitting regular reports, as well as the relevance and quality of advice or recommendations provided to the Board of Directors.

Hasil Penilaian

Assessment Results

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan efektif dan sesuai pedoman kerja yang berlaku.

Throughout 2025, the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit carried out their duties and responsibilities effectively and in accordance with the applicable work guidelines.

Komite di Bawah Direksi

Hingga Desember 2025, Direksi tidak membentuk komite pendukung. Maka dari itu, tidak terdapat informasi terkait Komite Direksi di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Committee Under the Board of Directors

As of December 2025, the Board of Directors had not established any supporting committees. Accordingly, there is no information regarding Board of Directors' Committees in this Annual Report and Sustainability Report.

Informasi Lainnya terkait Dewan Komisaris dan Direksi

Other Information on the Board of Commissioners and Board of Directors

Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration

Nominasi [IDX-G.06]

Proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan untuk menjamin kesinambungan kepemimpinan serta menjaga stabilitas dan keberlanjutan usaha Perseroan. Proses tersebut dikoordinasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mempertimbangkan kapasitas, integritas, dan kompetensi calon anggota sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sesuai dengan kebijakan yang berlaku, sebagai berikut.

1. Memiliki karakter, moral, dan integritas yang baik.
2. Mampu melaksanakan tindakan hukum.
3. Dalam 5 tahun terakhir sebelum pemilihan dan selama masa jabatannya:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris dari satu perusahaan yang telah dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena tindakan kejahatan yang melibatkan keuangan negara dan/atau sektor keuangan lain; dan

Nomination [IDX-G.06]

The nomination process for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out to ensure leadership continuity and to maintain the stability and sustainability of the Company's business. This process is coordinated by the Nomination and Remuneration Committee by taking into account the capacity, integrity, and competence of the prospective candidates in accordance with the established criteria and applicable policies, as outlined below.

1. Possess a good character, moral, and integrity.
2. Capable of conducting legal actions.
3. Within the last 5 years prior to election and during the term of office:
 - a. Never declared bankrupt;
 - b. Never been a part of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of a company that has been declared bankrupt;
 - c. Never been convicted of a crime related to the state finances and/or other financial sectors; and

- | | |
|---|---|
| <p>d. Tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris dari suatu perusahaan yang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan; • Laporan pertanggungjawaban dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris telah ditolak oleh RUPS atau tidak menyerahkan laporan pertanggungjawaban sebagai Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS; dan • Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan gagal memenuhi penyerahan Laporan Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan. <p>4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku.</p> <p>5. Memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh perundang-undangan yang berlaku, selama tidak berlawanan dengan persyaratan yang disebutkan sebelumnya.</p> <p>6. Anggota Direksi berdomisili di Indonesia.</p> <p>7. Anggota Direksi dilarang memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris.</p> | <p>d. Never been a part of the the Board of Directors and/or Board of Commissioners of a company that:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Has failed to hold an Annual GMS; • The accountability report from the Board of Directors and/or Board of Commissioners has been rejected by the GMS or failed to submit an accountability report as the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; and • Has caused a company that obtained a permit, approval, or effective statement from the Financial Services Authority to fail to submit Financial Statements and/ or Annual Financial Statements to the Financial Services Authority. <p>4. Committing to comply with applicable regulations.</p> <p>5. Meet other requirements as stipulated by the applicable laws, provided that they are not conflicting with the previously mentioned requirements.</p> <p>6. Member of Directors domiciled in Indonesia.</p> <p>7. Members of the Board of Directors are prohibited from having family relations up to the second degree with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners.</p> |
|---|---|

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak melakukan proses nominasi, karena tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris atau Direksi.

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee did not conduct any nomination process, as there were no changes in the composition of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Remunerasi

Prosedur

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Penetapan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan usulan Pemegang Saham serta kondisi keuangan Perseroan, melalui prosedur sebagai berikut.

1. Komite Nominasi dan Remunerasi mengkaji dan membandingkan penghasilan diterima (gaji, tunjangan, fasilitas, dan tantiem/insentif kinerja) dengan hasil survei dari konsultan independen.
2. Besarnya penghasilan ini dibahas bersama Dewan Komisaris untuk selanjutnya diusulkan kepada Pemegang Saham.

Remuneration

Procedure

The determination of remuneration for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is carried out in accordance with the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. Such determination is made by taking into account Shareholders' proposals and the Company's financial condition, through the following procedures.

1. The Nomination and Remuneration Committee reviews and compares the income received (salary, allowances, facilities, and performance bonuses/ incentives) with the results of surveys from independent consultants.
2. The amount of income is discussed with the Board of Commissioners and is then proposed to the Shareholders.



3. Pemegang Saham memberikan persetujuan/menunda penetapan gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas untuk tahun 2025.
4. RUPS Tahunan mengesahkan penetapan gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas untuk tahun 2025.

Dasar Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi merujuk pada beberapa faktor berikut.

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya.
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji, bonus, serta tunjangan lainnya.

Besaran Remunerasi

Informasi terkait besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan sebagai berikut.

3. Shareholders approve or postpone the determination of salary/honorarium, allowances, and facilities for 2025.
4. The Annual GMS ratifies the determination of salary/honorarium, allowances, and facilities for 2025.

Basis for Determining Remuneration

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the following factors.

1. The remuneration applicable in the industry according to the business activities of the issuer or similar public companies and the scale of the issuer or public company in its industry.
2. The duties, responsibilities, and authority of the members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors are linked to the achievement of the goals and performance of the issuer or public company.
3. The performance targets or achievements of each member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
4. The balance between fixed and variable allowances.

Remuneration Structure

The remuneration structure received by the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of salaries, bonuses, and other benefits.

Remuneration Amount

Information regarding the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is disclosed as follows.

Uraian Description	Remunerasi 2025 Remuneration 2025 (Rp)
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Rp 150.000.000
Direksi Board of Directors	

Program Orientasi

Perseroan menyelenggarakan program orientasi sebagai sarana pengenalan dan penyelarasan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru, yang dilaksanakan melalui rapat gabungan dan dikoordinasikan oleh Sekretaris Perusahaan. Program ini mencakup penyampaian informasi strategis, antara lain visi dan misi, Nilai Perusahaan, struktur organisasi, kinerja operasional dan keuangan, penerapan GCG, sistem pengendalian dan manajemen risiko, target Perseroan, serta rencana pengembangan usaha.

Sepanjang tahun 2025, program orientasi tidak dilaksanakan karena tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

Orientation Program

The Company organizes an orientation program as a means of introduction and alignment for newly appointed members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The program is conducted through joint meetings and coordinated by the Corporate Secretary. It includes the presentation of strategic information, such as the Company's vision and mission, corporate values, organizational structure, operational and financial performance, implementation of GCG, control systems and risk management, corporate targets, as well as business development plans.

Throughout 2025, no orientation program was conducted, as there were no changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Affiliation Relationships among the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Major and Controlling Shareholders

Nama Name	Hubungan Afiliasi: Affiliate Relationship:						Hubungan Keuangan: Financial Relationship:					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners												
Rudi Rekso Sutantra Komisaris Utama President Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Yohanes Henri Prasetyo Komisaris Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Direksi Board of Directors												
Yophi Kurniawan Iswanto Direktur Utama President Director		✓		✓		✓	✓		✓		✓	
Andreas Setiawan, SE MBA Direktur Director		✓		✓		✓		✓		✓		✓



Pengelolaan Benturan Kepentingan ^[IDX-G.09]

Perseroan menyadari bahwa pengelolaan benturan kepentingan merupakan aspek penting dalam menjaga integritas, objektivitas, dan transparansi dalam kegiatan operasional serta proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan kebijakan dan prosedur yang jelas untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan, termasuk kewajiban bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengungkapkan potensi benturan kepentingan secara transparan sesuai ketentuan yang berlaku. Selain itu, Perseroan membatasi keterlibatan pihak yang memiliki benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan atau transaksi tertentu, sebagai wujud komitmen terhadap prinsip kehati-hatian, transparansi, serta menjaga reputasi dan keberlanjutan usaha, sebagaimana diatur dalam Kode Etik Perusahaan.

Keberagaman Komposisi ^[IDX-G.01]

Perseroan menjamin keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, mencakup latar belakang, pengalaman, keahlian, dan perspektif yang beragam. Keberagaman tersebut dimaksudkan untuk memperluas wawasan serta memperkaya proses pengambilan keputusan strategis dan pengembangan Perseroan. Informasi terkait keberagaman organ utama telah disampaikan di dalam profil masing-masing pada Profil Dewan Komisaris dan Direksi di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Komite Audit

Komite Audit merupakan organ pendukung yang berperan dalam memperkuat fungsi pengawasan melalui penelaahan Laporan Keuangan triwulanan dan tahunan. Selain itu, Komite Audit bertugas memastikan efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, serta penerapan prinsip-prinsip GCG.

Pedoman Kerja

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Management of Conflicts of Interest ^[IDX-G.09]

The Company recognizes that the management of conflicts of interest is a critical aspect of maintaining integrity, objectivity, and transparency in its operational activities and decision-making processes. Accordingly, the Company implements clear policies and procedures to prevent conflicts of interest, including requiring members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to disclose any potential conflicts of interest transparently in accordance with applicable regulations. Furthermore, the Company limits the involvement of parties with conflicts of interest in decision-making processes or certain transactions, as part of its commitment to prudence, transparency, and the safeguarding of its reputation and business sustainability, as stipulated in the Company's Code of Conduct.

Composition Diversity ^[IDX-G.01]

The Company ensures diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, encompassing varied backgrounds, experience, expertise, and perspectives. Such diversity is intended to broaden insights and enrich the strategic decision-making process as well as the Company's development. Information regarding the diversity of the main governing bodies has been disclosed in each respective profile under the Profiles of the Board of Commissioners and the Board of Directors in this Annual Report and Sustainability Report.

Audit Committee

The Audit Committee is a supporting organ that plays a role in strengthening the supervisory function through the review of quarterly and annual financial statements. In addition, the Audit Committee is responsible for ensuring the effectiveness of internal controls, risk management, and the implementation of GCG principles.

Work Guidelines

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities in accordance with Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 55/POJK.04/2015.

Komposisi dan Masa Jabatan

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Komite Audit, yang terdiri dari 1 Ketua yang dijabat oleh Komisaris Independen serta 2 anggota independen dengan kemampuan di bidang akuntansi dan/atau keuangan. Masa jabatan anggota Komite Audit mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris dan tidak melebihi periode tersebut, serta dapat diberhentikan sebelum berakhirnya masa jabatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Composition and Term of Office

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Audit Committee, which consisted of 1 Chair, held by an Independent Commissioner, and 2 independent members with expertise in accounting and/or finance. The term of office of the Audit Committee members follows that of the Board of Commissioners and does not exceed such term, and members may be dismissed prior to the expiration of their tenure in accordance with applicable regulations.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Periode
Yohanes Henri Prasetyo	Ketua Komite Audit Chair of the Audit Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 012/ASI/DTR/IX/2023 tanggal 7 September 2023 tentang Pembentukan Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) Perseroan. Board of Commissioners' Decree No. 012/ASI/DTR/IX/2023 dated September 7, 2023 concerning the Establishment of the Audit Committee and the Company's Corporate Governance Policy.	2023-2028
Thamrin Prima Simatupang	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee		
Budi Rahmat Halawa	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee		

Profil Komite Audit telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan, sub bab Profil Komite Audit di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

The profile of the Audit Committee has been disclosed in the Company Profile chapter, under the Audit Committee Profile subsection, in this Annual Report and Sustainability Report.

Independensi

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Komite Audit senantiasa menjunjung tinggi independensi dan integritas melalui pemenuhan aspek independensi berikut.

Independence

The Company ensures that all members of the Audit Committee consistently uphold independence and integrity by fulfilling the following independence criteria.

Aspek Independensi Independence Aspect	Yohanes Henri Prasetyo	Thamrin Prima Simatupang	Budi Rahmat Halawa
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. / Does not have financial affiliation with the Board of Commissioners and the Board of Directors.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, Entitas Anak, maupun perusahaan afiliasi. / Does not have managerial affiliation with the company, Subsidiaries, and Affiliates.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham perusahaan. / Does not have share ownership affiliation in the company.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. / Does not have family affiliation with the Board of Commissioners, Directors, and/or fellow members of Audit Committee.	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan pejabat pemerintah daerah. / Does not serve as political party administrator and local government official.	✓	✓	✓



Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit diungkapkan sebagai berikut.

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, yaitu Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, penugasan, dan biaya.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas semua temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Wewenang

Selain melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut.

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Audit Committee are outlined as follows.

1. Reviewing financial information to be released by the Company to the public and/or regulatory authorities, including Financial Statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
3. Providing an independent opinion in the event of disagreements between management and the accountant regarding the services provided.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of an accountant based on independence, scope of work, assignment, and fees.
5. Reviewing the implementation of audits conducted by internal auditors and overseeing the follow-up actions taken by the Board of Directors on all internal audit findings.
6. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company.
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Authority

In addition to carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee has the following authorities.

1. Accessing the Company's documents, data, and information regarding employees, funds, assets, and other necessary resources.
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and parties responsible for internal audit, risk management, and accountants, in relation to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Engaging independent external parties outside the Audit Committee, if necessary, to assist in carrying out its duties.
4. Exercising other authorities granted by the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, sebagai berikut.

1. Menelaah Laporan Keuangan Triwulanan dan Tahunan Perseroan yang disampaikan kepada regulator.
2. Menelaah kebijakan serta memberikan rekomendasi atas efektivitas kebijakan dan prosedur yang berlaku baik di Perseroan.
3. Menelaah temuan audit bersama Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko, serta memantau tindak lanjut rekomendasi atas temuan audit tersebut.
4. Turut melakukan pengawasan atas efektivitas penerapan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko yang berkoordinasi dengan Unit Audit Internal.
5. Menyampaikan laporan hasil kerja dan rekomendasi kepada Komisaris utama.

Rapat

Komite Audit diwajibkan melaksanakan rapat paling kurang 1 kali dalam 3 bulan atau sesuai kebutuhan berdasarkan arahan Ketua Komite maupun Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 4 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Presentase Kehadiran
Yohanes Henri Prasetyo	Ketua Komite Audit Chair of the Audit Committee	4	4	100
Thamrin Prima Simatupang	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	4	4	100
Budi Rahmat Halawa	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	4	4	100

Pengembangan Kompetensi

Perseroan mendorong anggota Komite Audit untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi guna mendukung pelaksanaan tugas dan memperbarui wawasan. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit tidak mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi yang diselenggarakan internal maupun pihak eksternal.

Implementation of Duties

Throughout 2025, the Audit Committee has effectively carried out its duties and responsibilities, as follows.

1. Reviewing the Company's Quarterly and Annual Financial Statements submitted to regulators.
2. Reviewing policies and providing recommendations on the effectiveness of policies and procedures implemented within the Company.
3. Reviewing audit findings together with the Internal Audit Unit and Risk Management, as well as monitoring the follow-up on recommendations from these audit findings.
4. Supervising the effectiveness of the implementation of the internal control system and risk management system in coordination with the Internal Audit Unit.
5. Submitting reports on work results and recommendations to the President Commissioner.

Meetings

The Audit Committee is required to hold meetings at least once every three months or as necessary based on the direction of the Chairperson of the Committee or the Board of Commissioners. Throughout 2025, the Audit Committee held ... meetings, with the following attendance levels.

Competency Development

The Company encourages members of the Audit Committee to participate in competency development activities to support the effective execution of their duties and to enhance their knowledge and insights. Throughout 2025, the Audit Committee did not participate in competency development activities organized internally or by external parties.



Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi berperan dalam memastikan kebijakan nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan dilaksanakan secara efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi bagi Emiten atau Perusahaan Publik.

Komposisi dan Masa Jabatan

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi, yang terdiri dari 1 Ketua yang dijabat oleh Komisaris Independen serta 2 anggota independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan sumber daya manusia. Masa jabatan komite ini mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris dan tidak melampaui periode tersebut, serta dapat diberhentikan sewaktu-waktu dengan alasan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.

Per 31 Desember 2025, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee plays a role in ensuring that nomination and remuneration policies for members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, as well as employees are implemented effectively and in accordance with applicable regulations.

Work Guidelines

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities in accordance with Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 34/POJK.04/2014.

Composition and Term of Office

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Nomination and Remuneration Committee, which consisted of 1 Chair, held by an Independent Commissioner, and 2 independent members with expertise in finance and human resources. The term of office of the Committee follows that of the Board of Commissioners and does not exceed such term, and members may be dismissed at any time for valid and justifiable reasons.

As of 31 December 2025, the composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Periode
Yohanes Henri Prasetyo	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee		
Grace Isabella	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 009/ASI/DTR/IX/2023 tanggal 7 September 2023. Board of Commissioners' Decree No. 009/ASI/DTR/IX/2023 dated September 7, 2023.	2023-2028
Gilang Dirizky	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee		

Independensi

Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi, objektivitas, dan profesionalisme dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab melalui Pemenuhan aspek independensi sebagai berikut.

Independence

The Nomination and Remuneration Committee consistently upholds the principles of independence, objectivity, and professionalism in carrying out its duties and responsibilities by fulfilling the following aspects of independence.

Aspek Independensi Independence Aspect	Yohanes Henri Prasetyo	Grace Isabella	Gilang Dirizky
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. / Does not have financial affiliation with the Board of Commissioners and the Board of Directors.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, Entitas Anak, maupun perusahaan afiliasi. / Does not have managerial affiliation with the company, Subsidiaries, and Affiliates.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham perusahaan. / Does not have share ownership affiliation in the company.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. / Does not have family affiliation with the Board of Commissioners, Directors, and/or fellow members of Audit Committee.	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan pejabat pemerintah daerah. / Does not serve as political party administrator and local government official.	✓	✓	✓

Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi.

Duties and Responsibilities

The following are the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee.

Fungsi Nominasi

- Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
- Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
- Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
- Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
- Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

Nomination Function

- Formulating the composition and nomination process for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
- Establishing policies and criteria required for the nomination process of prospective members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
- Assisting in the evaluation of the performance of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
- Developing competency enhancement programs for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
- Reviewing and proposing qualified candidates for the Board of Commissioners and/or Board of Directors to be submitted to the AGMS.



Fungsi Remunerasi

- Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
- Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
- Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik, di antaranya menetapkan kebijakan nominasi dan mengusulkan kegiatan pengembangan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat

Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan untuk melaksanakan rapat internal minimal 1 kali setiap 4 bulan atau sesuai dengan kebutuhan Ketua Komite. Sepanjang tahun 2025, komite ini telah melaksanakan rapat sebanyak 3 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Presentase Kehadiran
Yohanes Henri Prasetyo	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	3	3	100
Grace Isabella	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	3	3	100
Gilang Dirizky	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	3	3	100

Kebijakan Suksesi

Dalam rangka menjaga kesinambungan kepemimpinan, Perseroan menerapkan Kebijakan Suksesi yang bertujuan untuk menyiapkan calon pemimpin yang kompeten, berintegritas, serta selaras dengan kebutuhan dan strategi jangka panjang Perseroan. Hingga tahun 2025, Perseroan belum memiliki kebijakan suksesi yang dituangkan secara tertulis. Namun demikian, penerapan kebijakan suksesi tetap dilaksanakan dengan mengacu pada pedoman dan kebijakan nominasi yang ditetapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Remuneration Function

- Formulating the remuneration structure for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
- Establishing remuneration policies for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
- Determining the remuneration amount for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to be submitted to the Annual GMS.

Implementation of Duties

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee has duly carried out its duties and responsibilities, including establishing nomination policies and proposing competency development initiatives for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Meeting

The Nomination and Remuneration Committee is required to hold internal meetings at least 1 every 4 months or as needed at the discretion of the Committee Chairperson. Throughout 2025, the Committee held 3 times meetings, with the following attendance levels.

Succession Policy

In order to maintain leadership continuity, the Company applies a Succession Policy aimed at preparing competent leaders with integrity who are aligned with the Company's long-term needs and strategies. As of 2025, the Company does not yet have a formally documented succession policy. Nevertheless, the implementation of succession practices continues to be carried out with reference to the nomination guidelines and policies established by the Nomination and Remuneration Committee.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan mendorong anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi guna mendukung pelaksanaan tugas dan memperbarui wawasan. Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui berbagai media, seperti forum diskusi grup, literatur, webinar, dan lainnya.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang berperan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan pasar modal dan regulasi yang berlaku, serta menjaga keterbukaan informasi dan komunikasi yang efektif dengan pemangku kepentingan.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Profil Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2025, tidak terjadi perubahan dalam Sekretaris Perusahaan, yang masih dijabat oleh Ibu Uba Rialin. Beliau diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 007/ASI/DTR/IX/2023 tanggal 7 September 2023. Profil lengkap beliau telah diungkapkan pada bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma corporate governance secara umum.
2. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
3. Sebagai penghubung antara dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, stakeholder, dan masyarakat.
4. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media masa.

Competency Development

The Company encourages members of the Nomination and Remuneration Committee to participate in competency development activities to support the effective execution of their duties and to enhance their knowledge and insights. Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee engaged in various self-development initiatives through multiple platforms, including group discussion forums, literature, webinars, and other relevant media.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors that plays a role in ensuring the Company's compliance with capital market regulations and applicable laws, as well as maintaining transparency of information and effective communication with stakeholders.

Work Guidelines

The Corporate Secretary carries out its duties and responsibilities in accordance with Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 35/POJK.04/2014.

Corporate Secretary Profile

In 2025, there were no changes in the Corporate Secretary position, which continues to be held by Ms. Uba Rialin. She was appointed based on the Board of Directors' Decree No. 007/ASI/DTR/IX/2023 dated 7 September 2023. Her full profile has been disclosed in the Company Profile chapter of this Annual Report and Sustainability Report.

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary carries out the following duties and responsibilities.

1. Provide input to the Board of Directors of the Company to comply with applicable regulations, including but not limited to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market, and applicable regulations in the Republic of Indonesia and in accordance with general corporate governance norms.
2. Follow the development of the capital market, especially the regulations that apply in the field of capital market.
3. As a liaison between the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, stakeholders, and the public.
4. Maintain a good relationship between the Company and the mass media.



5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perseroan.
6. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, RUPS, Keterbukaan Informasi, dan lain-lain sebagainya.
7. Menerapkan, mengawasi, dan merekomendasikan praktik GCG di lingkungan Perseroan sesuai dengan kebijakan yang berlaku.
8. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai kebijakan yang berlaku, di antaranya:

1. Menyampaikan berbagai laporan berkala kepada regulator secara tepat;
2. Mendokumentasikan RUPS Tahunan dan Paparan Publik 2025;
3. Melakukan pencatatan dan pengarsipan Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, serta organ pendukung;
4. Melakukan pembaruan informasi pada situs web resmi Perseroan secara berkala; serta
5. Menyampaikan informasi kepada Pemegang Saham, investor, pelanggan, serta pemangku kepentingan lainnya secara aktif dan transparan.

Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri sesuai dengan kebutuhan melalui berbagai sarana, seperti seminar, forum diskusi, literatur, dan media pembelajaran lainnya, guna meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, terutama dalam mengikuti perkembangan pasar modal.

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang berperan dalam memastikan efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko melalui pelaksanaan pemeriksaan secara berkala. Unit Audit Internal juga melaksanakan Rencana Audit Tahunan serta menilai kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan yang berlaku guna mendukung peningkatan efisiensi dan kualitas operasional Perseroan.

5. Provide services to the public (financiers) for any information needed by investors related to the Company's conditions.
6. Carry out activities that support the Company's activities mentioned above, including the Annual Report, GMS, Information Disclosure, and so on.
7. Implementing, overseeing, and recommending the application of GCG practices within the Company in accordance with the applicable policies.
8. Maintain and prepare the Company's documentation, including minutes from the Board of Directors Meeting and Board of Commissioners Meeting as well as related matters.

Implementation of Duties

In 2025, the Corporate Secretary carried out her duties and responsibilities effectively in accordance with the applicable policies, including the following:

1. Submitting various periodic reports to regulators in a timely manner;
2. Documenting the 2025 Annual GMS and Public Expose;
3. Recording and archiving the minutes of meetings of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and supporting organs;
4. Updating information on the Company's official website on a regular basis; as well as
5. Providing information to Shareholders, investors, customers, and other stakeholders in an active and transparent manner.

Competency Development

In 2025, the Corporate Secretary undertook independent competency development in accordance with her needs through various means, such as seminars, discussion forums, literature, and other learning media, to enhance knowledge and understanding related to the implementation of her duties and responsibilities, particularly in keeping up with developments in the capital market.

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is a supporting organ of the Board of Directors that plays a role in ensuring the effectiveness of internal controls and risk management through the implementation of periodic audits. The Internal Audit Unit also executes the Annual Audit Plan and assesses compliance with applicable policies and regulations in order to support the enhancement of the Company's operational efficiency and quality.

Pedoman Kerja

Unit Audit Internal menjalankan tugas dan tanggung jawab berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Pada tahun 2025, tidak terjadi perubahan dalam komposisi Unit Audit Internal, yang dijabat oleh Ibu Rohana Maida. Beliau diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 10/ASI/DTR/IX/2023 tanggal 7 September 2023. Profil lengkap beliau telah diungkapkan pada bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Struktur dan Kedudukan

Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, termasuk dalam penyampaian Laporan Pelaksanaan Tugas secara berkala. Unit ini memiliki kewenangan untuk berkoordinasi dengan Komite Audit dalam pelaksanaan fungsi audit, serta melakukan analisis dan tindak lanjut atas hasil audit, termasuk pemantauan implementasi rekomendasi perbaikan guna memastikan efektivitas pengendalian internal.

Tugas dan Tanggung Jawab

Unit Audit Internal menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, serta teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Work Guidelines

The Internal Audit Unit performs its duties and responsibilities in accordance with Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Head of Internal Audit Profile

In 2025, there were no changes in the composition of the Internal Audit Unit, which continues to be held by Ms. Rohana Maida. She was appointed based on the Board of Directors' Decree No. 10/ASI/DTR/IX/2023 dated 7 September 2023. Her full profile has been disclosed in the Company Profile chapter of this Annual Report and Sustainability Report.

Structure and Position

The Internal Audit Unit reports directly to the President Director, including in the submission of periodic reports on the implementation of its duties. The Unit has the authority to coordinate with the Audit Committee in carrying out audit functions, as well as to perform analysis and follow-up on audit results, including monitoring the implementation of corrective action recommendations to ensure the effectiveness of internal controls.

Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit carries out the following duties and responsibilities.

1. Prepare and implement an Annual Internal Audit Plan.
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policy.
3. Inspect and assess efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, as well as information technology and other activities.
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the inspected activities at all levels of management.
5. Make an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested.
7. Cooperate with the Audit Committee.
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out.
9. Perform special checks if necessary.



Wewenang

Unit Audit Internal memiliki wewenang untuk mengakses seluruh informasi yang relevan terkait kegiatan Perseroan dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsinya. Unit ini juga dapat melakukan komunikasi secara langsung serta mengadakan rapat secara berkala maupun insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit, serta berkoordinasi dengan auditor eksternal dalam pelaksanaan kegiatan audit.

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan sesuai pedoman kerja yang berlaku, di antaranya:

1. Melakukan penelaahan dan evaluasi atas efektivitas penerapan sistem pengendalian internal serta manajemen risiko, sekaligus memberikan assurance kepada Direksi terkait implementasinya;
2. Melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan operasional, aktivitas keuangan, serta penerapan GCG melalui koordinasi dengan Komite Audit; serta
3. Menyusun dan menyampaikan Laporan Bulanan serta Tahunan mengenai pelaksanaan kegiatan audit internal kepada Direksi melalui forum rapat bersama.

Rapat

Unit Audit Internal dapat menghadiri rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit setidaknya sekali setiap tahun. Pada tahun 2025, Unit Audit Internal telah menghadiri 1 kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris yang membahas Laporan Keuangan, evaluasi penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta temuan hasil audit

Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2025, Unit Audit Internal melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri sesuai dengan kebutuhan melalui berbagai sarana, seperti seminar, forum diskusi, literatur, dan media pembelajaran lainnya, guna meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta dinamika perkembangan bisnis.

Sistem Pengendalian Internal

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang dirancang secara komprehensif untuk mengelola risiko usaha, melindungi aset, memastikan keandalan pelaporan keuangan, serta menjamin kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem ini juga berfungsi sebagai mekanisme preventif untuk mencegah kecurangan, penyimpangan, dan berbagai risiko lainnya.

Authority

The Internal Audit Unit has the authority to access all relevant information related to the Company's activities in carrying out its duties and functions. The unit may also communicate directly and hold periodic or incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, as well as coordinate with the external auditor in the implementation of audit activities.

Implementation of Duties

In 2025, the Internal Audit Unit carried out its duties and responsibilities effectively and in accordance with the applicable charter, including the following:

1. Reviewing and evaluating the effectiveness of the implementation of the internal control system and risk management, while providing assurance to the Board of Directors regarding their implementation;
2. Overseeing operational activities, financial activities, and the implementation of GCG through coordination with the Audit Committee; as well as
3. Preparing and submitting Monthly and Annual Reports on the implementation of internal audit activities to the Board of Directors through joint meeting forums.

Meeting

The Internal Audit Unit may attend joint meetings with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee at least once a year. In 2025, the Internal Audit Unit attended 1 times joint meeting with the Board of Commissioners to discuss the Financial Statements, the evaluation of the implementation of the internal control system and risk management, as well as audit findings.

Competency Development

In 2025, the Internal Audit Unit undertook independent competency development in accordance with its needs through various means, such as seminars, discussion forums, literature, and other learning media, to enhance knowledge and understanding related to the implementation of its duties and responsibilities as well as developments in the business environment.

Internal Control System

The Company implements an internal control system designed comprehensively to manage business risks, safeguard assets, ensure the reliability of financial reporting, and ensure compliance with applicable laws and regulations. This system also functions as a preventive mechanism to mitigate fraud, irregularities, and other potential risks.

Melalui penerapan pengendalian internal yang efektif, Perseroan berupaya menjaga integritas aset serta mendukung keberlangsungan usaha secara berkelanjutan dan akuntabel. Adapun sistem pengendalian internal yang dijalankan oleh Perseroan diuraikan sebagai berikut.

Through the implementation of effective internal controls, the Company strives to maintain the integrity of its assets and support sustainable and accountable business continuity. The internal control system implemented by the Company is outlined as follows.

Sistem Pengendalian Keuangan Financial Control System	Perseroan menerapkan sistem pengendalian keuangan dengan melakukan pengendalian biaya, antara lain melalui perencanaan dan pengawasan biaya yang terukur. The Company implements a financial control system by controlling costs, including planning and monitoring measurable costs.
Sistem Pengendalian Operasional Operational Control System	Sistem pengendalian operasional diterapkan dengan melakukan perencanaan, pengawasan, dan evaluasi prosedur operasional terdokumentasi dengan memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan kerja dan lingkungan. The operational control system is implemented by carrying out planning, monitoring, and evaluating documented operational procedures with due regard to aspects of occupational health and safety and the environment.
Sistem Pengendalian Kepatuhan Compliance Control System	Sistem pengendalian kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dilakukan dengan cara mengikuti perkembangan peraturan dan perundang-undangan, melakukan perencanaan, pengawasan, serta evaluasi kepatuhan terkait dengan bisnis Perseroan. The compliance control system for laws and regulations is carried out by following developments in regulations and laws, planning, monitoring, and evaluating compliance related to the Company's business.

Tinjauan Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal ditelaah secara berkala oleh Direksi bersama Unit Audit Internal untuk mengevaluasi efektivitas penerapannya serta mengidentifikasi potensi kelemahan dan area yang memerlukan perbaikan. Hasil penelaahan tersebut selanjutnya disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut perbaikan di masa mendatang.

Review of Internal Control System Implementation

The internal control system is periodically reviewed by the Board of Directors in conjunction with the Internal Audit Unit to evaluate the effectiveness of its implementation and to identify potential weaknesses and areas requiring improvement. The results of such reviews are subsequently submitted to the Board of Directors and the Board of Commissioners as a basis for evaluation and follow-up improvements in the future.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan secara efektif. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk melakukan peningkatan berkelanjutan guna meminimalkan potensi pelanggaran dan kerugian di masa mendatang serta memperkuat efektivitas pengendalian secara keseluruhan.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of the Internal Control System

In 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors assessed that the internal control system had been implemented effectively. Nevertheless, the Company remains committed to continuous improvement in order to minimize potential violations and losses in the future, as well as to further strengthen the overall effectiveness of its internal controls.

Sistem Manajemen Risiko [POJK51-E3]

Sistem manajemen risiko Perseroan disusun untuk mengantisipasi dan meminimalkan dampak risiko dari kegiatan operasional. Pengelolaannya dilakukan melalui proses identifikasi, pengelompokan, serta penetapan langkah mitigasi yang tepat guna memastikan risiko dapat dikendalikan secara efektif dan mendukung keberlanjutan usaha.

Risk Management System [POJK51-E3]

The Company's risk management system is designed to anticipate and minimize the impact of risks arising from its operational activities. Its implementation is carried out through processes of risk identification, classification, and the determination of appropriate mitigation measures to ensure that risks are effectively managed and to support business sustainability.



Profil Risiko ^[POJK51-E.3]

Perseroan telah mengelompokkan berbagai jenis risiko beserta langkah-langkah mitigasinya sebagai berikut.

Risk Profile ^[POJK51-E.3]

The Company has classified various types of risks along with their respective mitigation measures as follows.

Jenis Risiko Risk Type	Mitigasi Mitigation
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	Semua kegiatan usaha yang Perseroan lakukan diperoleh melalui proses non tender ataupun tender (<i>bidding process</i>) yang sangat kompetitif. Banyak faktor- faktor yang menentukan siapa yang akan memenangkan tender tersebut, faktor-faktor tersebut seperti spesifikasi, kompetensi sumber daya manusia (tenaga ahli), pengalaman kerja, kondisi peralatan yang dimiliki, kualitas jasa, harga penawaran, dan <i>track record</i> keselamatan kerja (<i>safety record</i>). All business activities carried out by the Company are obtained through a very competitive non-tender or tender (bidding process). There are many factors that determine who will win the tender, these factors include specifications, competency of human resources (experts), work experience, condition of equipment owned, quality of services, bid price, and work safety track record. Perseroan menghadapi persaingan usaha dengan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (tenaga ahli), peralatan yang <i>update</i> dan memadai serta strategi harga. The Company faces business competition by increasing the competency of human resources (experts), updated and adequate equipment and pricing strategies.
Risiko Operasional Operational Risk	Risiko operasional dapat terjadi pada saat kegiatan <i>survey and positioning</i> untuk bidang <i>offshore oil and gas</i>. Risiko yang dapat terjadi antara lain dapat berasal dari sosial, lingkungan, peralatan, sumber daya, ataupun keselamatan. Operational risks can occur during survey & positioning activities for the offshore oil and gas sector. Risks that can occur include social, environmental, equipment, resources or safety. Menghadapi risiko di atas Perseroan menerapkan standar prosedur yang baik dan dan wajib ditaati oleh seluruh karyawan. Facing the risks above, the Company applies good standard procedures and must be adhered to by all employees.
Risiko Perubahan dan Perkembangan Teknologi Risk of Technological Changes and Developments	Terkait risiko perubahan dan perkembangan teknologi dihadapi dengan senantiasa berupaya untuk melakukan penyesuaian terhadap perkembangan teknologi agar dapat bersaing dalam bidang usaha layanan jasa dalam industri minyak dan gas. Kemampuan dalam penyesuaian dan perkembangan di bidang teknologi, akan memberikan dampak positif terhadap kualitas jasa yang ditawarkan untuk bisa unggul daripada kompetitor lainnya. Regarding the risks of changes and technological developments, we are faced with continuous efforts to make adjustments to technological developments in order to be able to compete in the service business sector in the oil and gas industry. The ability to adapt and develop in the field of technology will have a positive impact on the quality of services offered to be superior to other competitors.
Risiko Kelangkaan Sumber Daya Manusia Human Resource Shortage Risk	Perseroan memiliki tantangan dalam menyediakan kualitas pekerja yang berkompeten dan berpengalaman. Guna menghadapi kelangkaan atas sumber daya manusia yang berpengalaman dan berkompetensi sesuai dengan kualifikasi dari <i>requirement client</i> Perseroan memberikan kesempatan pelatihan kepada calon tenaga kerja berkeahlian khusus. The Company has challenges in providing quality, competent and experienced workers. In order to face the scarcity of experienced and competent human resources in accordance with the qualifications of client requirements, the Company provides training opportunities for prospective workers with special skills.

Tinjauan Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Direksi bersama Unit Audit Internal secara berkala mengevaluasi implementasi sistem manajemen risiko untuk menilai efektivitasnya serta mengidentifikasi potensi kelemahan. Hasil evaluasi tersebut disampaikan kepada Direksi dan diteruskan kepada Dewan Komisaris serta Komite Audit sebagai dasar dalam penyempurnaan dan peningkatan penerapan manajemen risiko secara berkelanjutan.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko ^[POJK51-E.3]

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko telah berjalan secara efektif, yang tercermin dari tidak adanya risiko signifikan yang berdampak terhadap kegiatan operasional Perseroan. Meskipun demikian, Dewan Komisaris dan Direksi untuk terus memperkuat penerapan manajemen risiko secara berkelanjutan.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menghadapi perkara penting, baik perdata maupun pidana yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan. Selain itu, Perseroan juga tidak menerima sanksi administratif dari regulator dalam bentuk apa pun.

Kode Etik ^[IDX-G.07]

Perseroan menerapkan Kode Etik sebagai pedoman dalam membangun lingkungan kerja yang kondusif, berintegritas, serta patuh terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kode Etik ini bersifat mengikat bagi seluruh insan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan, tanpa pengecualian, serta menjadi bagian dari kebijakan internal yang selaras dengan Anggaran Dasar dan Nilai-Nilai Perusahaan. Penerapan Kode Etik tersebut menjadi acuan dalam menjalankan kegiatan usaha secara profesional, transparan, dan beretika.

Review of Risk Management System Implementation

The Board of Directors, together with the Internal Audit Unit, periodically evaluates the implementation of the risk management system to assess its effectiveness and identify potential weaknesses. The results of such evaluations are submitted to the Board of Directors and subsequently communicated to the Board of Commissioners and the Audit Committee as a basis for the continuous refinement and enhancement of the Company's risk management practices.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of the Risk Management System ^[POJK51-E.3]

During 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors assessed that the risk management system had been implemented effectively, as reflected by the absence of any significant risks impacting the Company's operational activities. Nevertheless, the Board of Commissioners and the Board of Directors remain committed to continuously strengthening the implementation of risk management.

Material Cases and Administrative Sanctions

Throughout 2025, the Company was not involved in any material cases, whether civil or criminal, involving the Board of Commissioners, the Board of Directors, or employees. In addition, the Company did not receive any administrative sanctions from regulators in any form.

Code of Conduct ^[IDX-G.07]

The Company implements a Code of Conduct as a guideline for fostering a conducive, integrity-driven work environment that complies with applicable laws and regulations. This Code of Conduct is binding on all personnel of the Company, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees, without exception, and forms part of the Company's internal policies in alignment with the Articles of Association and Corporate Values. Its implementation serves as a reference for conducting business activities in a professional, transparent, and ethical manner.



Sosialisasi Kode Etik

Perseroan secara rutin menyampaikan informasi kepada seluruh organ perusahaan melalui berbagai forum internal, antara lain rapat divisi/unit dan pertemuan koordinasi lainnya. Selain itu, sosialisasi Kode Etik dilakukan secara berkelanjutan melalui media komunikasi internal, seperti grup *WhatsApp* dan situs web Perseroan, guna memastikan pemahaman dan kepatuhan yang merata di seluruh lini organisasi.

Sanksi dan Pelanggaran Kode Etik

Perseroan menegakkan Kode Etik secara tegas dan konsisten melalui penerapan sanksi yang proporsional sesuai tingkat pelanggaran, mulai dari teguran, Surat Peringatan (SP) tingkat I, II, dan III, hingga Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) apabila diperlukan. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan pelanggaran Kode Etik, baik yang dilakukan oleh organ utama maupun karyawan.

Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi [IDX-G.7]

Sebagai upaya pencegahan terhadap tindakan yang dapat merugikan, Perseroan menerapkan kebijakan anti-korupsi dan gratifikasi guna meningkatkan kesadaran seluruh insan terhadap risiko dan dampak negatif praktik korupsi. Kebijakan ini antara lain melarang pemberian maupun penerimaan suap atau pembayaran tidak resmi yang bertentangan dengan hukum, mengatur secara ketat pemberian dalam bentuk apresiasi atas layanan yang diterima, serta membatasi pemberian hadiah, jamuan, jasa, atau bentuk lainnya hanya dalam batas yang wajar, sesuai dengan ketentuan hukum dan kebiasaan yang berlaku, serta untuk tujuan bisnis yang sah.

Selama 2025, Perseroan belum menyelenggarakan program pelatihan atau pendidikan anti-korupsi secara terstruktur, baik yang diselenggarakan secara internal maupun melalui kerja sama dengan lembaga atau pihak ketiga.

Code of Conduct Dissemination

The Company regularly communicates information to all corporate organs through various internal forums, including division/unit meetings and other coordination meetings. In addition, the dissemination of the Code of Conduct is carried out continuously through internal communication channels, such as *WhatsApp* groups and the Company's website, to ensure consistent understanding and compliance across all levels of the organization.

Sanctions and Violations of the Code of Conduct

The Company enforces the Code of Conduct firmly and consistently through the application of proportionate sanctions in accordance with the severity of violations, ranging from warnings and Written Warning Letters (SP) at levels I, II, and III, to termination of employment where necessary. Throughout 2025, there were no reported violations of the Code of Conduct, whether committed by the main governing bodies or employees.

Anti-Corruption and Gratification Policy [IDX-G.7]

As part of its preventive efforts against actions that may cause harm, the Company implements anti-corruption and gratuity policies to enhance awareness among all personnel regarding the risks and adverse impacts of corrupt practices. These policies, among others, prohibit the giving or receiving of bribes or unlawful payments, regulate the provision of tokens of appreciation for services received, and limit the giving of gifts, hospitality, services, or other forms of benefits to reasonable levels, in accordance with applicable laws, prevailing practices, and for legitimate business purposes.

Throughout 2025, the Company has not yet conducted any structured anti-corruption training or educational programs, either internally or in collaboration with external institutions or third parties.

Kebijakan Insider Trading^[IDX-G.08]

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi integritas dan kepatuhan terhadap ketentuan pasar modal, termasuk peraturan terkait *Insider Trading*. Penerapan kebijakan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 78/POJK.04/2017 serta Pasal 104 Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Perseroan membatasi akses terhadap informasi material yang berpotensi memengaruhi harga saham hanya kepada pihak yang berwenang serta secara berkala menyosialisasikan kebijakan tersebut kepada pemangku kepentingan internal. Setiap pelanggaran terhadap ketentuan ini akan ditindaklanjuti sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Pada tahun 2025, Perseroan belum menerapkan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan menyediakan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) sebagai upaya untuk menjaga lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan nyaman bagi seluruh karyawan. Sistem ini dikelola secara profesional, independen, dan transparan guna memastikan setiap laporan dapat ditindaklanjuti secara objektif sesuai ketentuan yang berlaku.

Prosedur Pelaporan

Laporan atas dugaan pelanggaran dapat disampaikan secara langsung kepada Sekretaris Perusahaan atau melalui kontak yang telah disediakan berikut.

Telpn : (021) 8312 530
E-mail : corp.secretary@atlantissubsea.com
Situs Web : www.atlantissubsea.com

Setiap pengaduan wajib disampaikan dengan identitas pelapor yang jelas serta didukung bukti yang dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, pengaduan harus disampaikan secara objektif tanpa mengandung unsur fitnah, itikad buruk, maupun kepentingan pribadi yang dapat merugikan pihak lain.

Insider Trading Policy^[IDX-G.08]

The Company consistently upholds integrity and compliance with capital market regulations, including those related to insider trading. The implementation of this policy refers to Financial Services Authority Regulation No. 78/POJK.04/2017 as well as Article 104 of Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market. The Company restricts access to material information that may potentially affect share prices only to authorized parties and periodically disseminates this policy to internal stakeholders. Any violations of these provisions will be subject to action in accordance with the applicable regulations.

Employee and/or Management Stock Ownership Program

In 2025, the Company has not implemented any employee and/or management share ownership program.

Whistleblowing System

The Company provides a whistleblowing system as part of its efforts to maintain a conducive, safe, and comfortable working environment for all employees. This system is managed in a professional, independent, and transparent manner to ensure that every report is followed up objectively in accordance with applicable regulations.

Reporting Procedure

Reports of alleged violations may be submitted directly to the Corporate Secretary or through the following designated contact channels.

Telp : (021) 8312 530
Email : corp.secretary@atlantissubsea.com
Website : www.atlantissubsea.com

Each report must include the whistleblower's clear identity and be supported by verifiable evidence. In addition, reports must be submitted objectively and must not contain elements of defamation, bad faith, or personal interests that may harm other parties.



Penanganan Pelanggaran

Setiap dugaan pelanggaran di lingkungan Perseroan ditangani secara profesional dan objektif. Laporan diterima oleh Sekretaris Perusahaan dan selanjutnya diteruskan kepada Unit Audit Internal untuk dilakukan verifikasi, identifikasi, serta tindak lanjut yang diperlukan. Apabila laporan terbukti benar, hasil pemeriksaan disampaikan kepada Direksi untuk dievaluasi dan ditetapkan langkah penanganan lebih lanjut, kemudian apabila dibutuhkan dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit guna memperoleh arahan serta pertimbangan terkait penerapan sanksi. Sebaliknya, apabila laporan tidak terbukti atau mengandung unsur kesengajaan, Perseroan berhak menjatuhkan sanksi kepada pelapor sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan memberikan perlindungan kepada pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas serta isi laporan yang disampaikan. Perlindungan juga mencakup pencegahan terhadap segala bentuk tekanan, intimidasi, maupun tindakan yang dapat merugikan pelapor. Informasi terkait laporan hanya dapat diakses oleh pihak yang berwenang dalam proses penanganan kasus, sehingga kerahasiaan dan keamanan pelapor tetap terjaga.

Jenis Sanksi dan Jumlah Laporan Pelanggaran

Sanksi atas pelanggaran diberikan sesuai dengan tingkat pelanggaran yang terjadi, mulai dari Surat Peringatan (SP) 1 hingga SP 3, Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), hingga pelaporan kepada pihak berwenang apabila diperlukan. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan pelanggaran yang tercatat di seluruh tingkat organisasi Perseroan.

Whistleblower Protection

All alleged violations within the Company are handled in a professional and objective manner. Reports are received by the Corporate Secretary and subsequently forwarded to the Internal Audit Unit for verification, identification, and the necessary follow-up actions. If a report is substantiated, the results of the examination are submitted to the Board of Directors for evaluation and determination of further actions, and, if necessary, reported to the Board of Commissioners and the Audit Committee to obtain direction and consideration regarding the imposition of sanctions. Conversely, if a report is unsubstantiated or found to contain elements of intentional misconduct, the Company reserves the right to impose sanctions on the reporting party in accordance with applicable regulations.

Sanctions and Violation Reports

The Company provides protection to whistleblowers by maintaining the confidentiality of their identity and the contents of the reports submitted. Such protection also includes preventing any form of pressure, intimidation, or actions that may harm the whistleblower. Information related to the report may only be accessed by authorized parties involved in the case handling process, thereby ensuring the confidentiality and security of the whistleblower.

Types of Sanctions and Violation Reports

Sanctions for violations are imposed in accordance with the severity of the offense, ranging from Warning Letters (SP) 1 to SP 3, termination of employment, to reporting to the relevant authorities if necessary. Throughout 2025, there were no recorded reports of violations at any level of the Company's organization.



**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN
KEBERLANJUTAN 2025 PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA TBK** POJK.51-G2

**STATEMENT LETTER FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS
REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE 2025 ANNUAL REPORT OF
PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA TBK** POJK.51-G2

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk has been fully disclosed, and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2026

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Rudi Rekso Sutantra
Komisaris Utama
President Commissioner

Yohanes Henri Prasetyo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

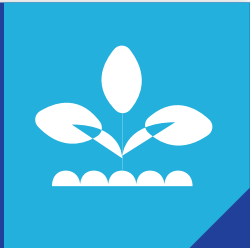
Direksi

The Board Of Directors

Yophi Kurniawan Iswanto
Direktur Utama
President Director

Andreas Setiawan, S.E. M.B.A
Direktur
Director





LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report





Strategi Berkelanjutan^[POJK51-A.1]

Sustainable Strategy^[POJK51-A.1]



Pada tahun 2025, Perseroan menerapkan strategi keberlanjutan yang terintegrasi sebagai bagian dari pengembangan usaha di sektor energi, khususnya minyak dan gas bumi. Strategi ini difokuskan pada penyediaan layanan yang inovatif, efisien, dan berorientasi keberlanjutan melalui pemanfaatan teknologi modern, peningkatan kualitas dan akurasi layanan, serta penerapan standar operasional yang mengedepankan keselamatan dan keandalan. Sejalan dengan meningkatnya aktivitas industri hulu migas, Perseroan terus memperkuat kapabilitas layanan guna mendukung operasional energi yang efektif dan berkelanjutan.

Dalam implementasinya, strategi keberlanjutan Perseroan mengacu pada pendekatan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dari sisi ekonomi, Perseroan mendorong efisiensi operasional dan inovasi layanan; dari aspek sosial, Perseroan berfokus pada pengembangan kompetensi sumber daya manusia serta kontribusi kepada masyarakat; sementara dari aspek lingkungan, Perseroan mengedepankan efisiensi penggunaan sumber daya dan pengelolaan dampak operasional. Seluruh pendekatan tersebut selaras dengan berbagai inisiatif strategis yang telah ditetapkan guna mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

In 2025, the Company implemented an integrated sustainability strategy as part of its business development in the energy sector, particularly in oil and gas. This strategy focuses on delivering innovative, efficient, and sustainability-oriented services through the utilization of modern technology, enhancement of service quality and accuracy, and the implementation of operational standards that prioritize safety and reliability. In line with the increasing activities in the upstream oil and gas industry, the Company continues to strengthen its service capabilities to support effective and sustainable energy operations.

In its implementation, the Company's sustainability strategy adopts an approach that encompasses economic, social, and environmental aspects. From an economic perspective, the Company promotes operational efficiency and service innovation; from a social perspective, the Company focuses on human capital development and community contributions; while from an environmental perspective, the Company emphasizes resource efficiency and the management of operational impacts. All of these approaches are aligned with the various strategic initiatives established to support sustainable business growth.

Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan

Sustainability Performance Overview

Aspek Ekonomi [POJK51-B.1][POJK51-C.3]

Economy Aspect [POJK51-B.1][POJK51-C.3]

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Pendapatan	82.143	84.913	42.877	Income
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	3.727	3.776	1.813	Total Comprehensive Income for the Current Year
Jumlah Aset	174.727	174.828	54.222	Total Assets
Jumlah Liabilitas	5.691	6.942	5.589	Jumlah Liabilitas
Jumlah Ekuitas	169.035	167.885	48.632	Total Equity

Aspek Lingkungan Hidup [POJK51-B.2]

Environmental Aspects [POJK51-B.2]

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Listrik	Rupiah	108.122.050	95.991.582	81.422.218	Electricity
	Kwh	74.825	66.444	56.359	
Bahan Bakar Minyak (BBM)	Rupiah	9.760.688	29.813.378	16.760.145	Fuel Oil (BBM)
	Liter	9.760	2.981	1.676	
Pengelolaan Limbah Waste Management					
Limbah Padat	kg	585	553	360	Solid Waste
Limba B3	Kg	15,4	16	-	B3 Waste
Limbah Cair	Liter	281.000	13.500	9.950	Liquid Waste

Aspek Sosial [POJK51-B.3]

Social Aspect [POJK51-B.3]

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Jumlah Tenaga Kerja	Orang Persons	27	26	16	Total Manpower
Tenaga Kerja Wanita	Orang Persons	15	13	-	Female Workers
Tenaga Kerja Lokal	%	100,00	100,00	100,00	Local Labor
Peserta Pengembangan Kompetensi (Pelatihan)	Orang Persons	1	16	-	Competency Development Participant (Training)
Kecelakaan Kerja	Kejadian Fatal Fatal Incidents	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Work Accident
Kegiatan Pengembangan Masyarakat (Kegiatan CSR)	Program Program	2	2	-	Community Development Social Activities (CSR Activities)



PENJELASAN DIREKSI [POJK51-D.1]

BOARD OF DIRECTORS
STATEMENT [POJK51-D.1]

YOPHI KURNIAWAN ISWANTO

Direktur Utama
President Director



Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Memasuki tahun 2025, Perseroan terus memperkuat komitmennya dalam menerapkan prinsip keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi pertumbuhan jangka panjang, seiring dengan statusnya sebagai perusahaan terbuka setelah pelaksanaan penawaran umum perdana saham (IPO).

Entering 2025, the Company continues to strengthen its commitment to implementing sustainability principles as an integral part of its long-term growth strategy, in line with its status as a public company following the Initial Public Offering (IPO).

Perseroan berfokus pada penguatan kinerja operasional, peningkatan tata kelola perusahaan, serta penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, melalui berbagai inisiatif seperti peningkatan efisiensi operasional, penguatan kualitas layanan, pengembangan sumber daya manusia, serta penerapan standar keselamatan dan perlindungan lingkungan. Dengan fondasi yang semakin kuat, Perseroan optimis dapat terus meningkatkan daya saing dan menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Tantangan dalam Penerapan Keberlanjutan [POJK51-D1.B]

Dalam menjalankan komitmen keberlanjutan, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Dari sisi internal, tantangan utama meliputi integrasi prinsip keberlanjutan ke dalam proses operasional, peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam memahami aspek keberlanjutan, serta kebutuhan untuk terus mengadopsi teknologi yang mendukung efisiensi dan pengelolaan dampak lingkungan. Selain itu, Perseroan juga dihadapkan pada tuntutan untuk menjaga standar keselamatan kerja dan kualitas layanan secara konsisten.

Dari sisi eksternal, Perseroan menghadapi dinamika industri energi, termasuk fluktuasi harga minyak global dan ketidakpastian investasi di sektor hulu migas yang dapat memengaruhi permintaan layanan survei dan inspeksi. Di sisi lain, meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab juga menjadi tantangan tersendiri dalam memastikan penerapan keberlanjutan yang efektif dan berkelanjutan.

Kebijakan untuk Merespon Tantangan dan Strategi Keberlanjutan yang Diterapkan [POJK51-D.1A][POJK51-D1.C]

Dalam merespon berbagai tantangan keberlanjutan, Perseroan menerapkan kebijakan yang terintegrasi melalui penguatan sistem manajemen, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta pemanfaatan teknologi survei yang lebih modern dan efisien. Perseroan juga secara konsisten melakukan evaluasi terhadap proses operasional guna memastikan bahwa seluruh layanan yang diberikan dapat berjalan secara aman, andal, serta mendukung keberlanjutan operasional industri energi.

Sejalan dengan kebijakan tersebut, Perseroan mengimplementasikan strategi keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dari sisi ekonomi, Perseroan berfokus pada peningkatan efisiensi operasional dan inovasi layanan untuk memperkuat daya saing. Dari aspek sosial, Perseroan menitikberatkan pada pengembangan kompetensi sumber daya manusia. Sementara itu, dari aspek lingkungan, Perseroan menerapkan praktik operasional yang berorientasi pada efisiensi penggunaan sumber daya serta upaya meminimalkan dampak lingkungan.

The Company focuses on strengthening operational performance, enhancing corporate governance, and implementing responsible business practices across economic, social, and environmental aspects, through various initiatives such as improving operational efficiency, strengthening service quality, developing human capital, and implementing safety and environmental protection standards. With an increasingly solid foundation, the Company remains optimistic in its ability to enhance competitiveness and create sustainable long-term value for all stakeholders.

Challenges in Sustainability Implementation [POJK51-D1.B]

In carrying out its sustainability commitment, the Company faces a number of challenges, both internal and external in nature. From an internal perspective, the key challenges include the integration of sustainability principles into operational processes, enhancing human capital capacity in understanding sustainability aspects, as well as the need to continuously adopt technologies that support efficiency and environmental impact management. In addition, the Company is also faced with the need to consistently maintain occupational safety standards and service quality.

From an external perspective, the Company faces dynamics within the energy industry, including fluctuations in global oil prices and investment uncertainties in the upstream oil and gas sector, which may affect the demand for survey and inspection services. Furthermore, the increasing expectations of stakeholders regarding responsible business practices present an additional challenge in ensuring the effective and sustainable implementation of sustainability initiatives.

Policies to Address Challenges and Implemented Sustainability Strategy [POJK51-D.1A][POJK51-D1.C]

In responding to various sustainability challenges, the Company implements integrated policies through the strengthening of management systems, enhancement of human capital competencies, and the utilization of more modern and efficient survey technologies. The Company also consistently evaluates its operational processes to ensure that all services are delivered safely, reliably, and in support of the sustainability of energy industry operations.

In line with these policies, the Company implements a sustainability strategy that encompasses economic, social, and environmental aspects. From an economic perspective, the Company focuses on improving operational efficiency and service innovation to strengthen competitiveness. From a social perspective, the Company emphasizes the development of human capital competencies. Meanwhile, from an environmental perspective, the Company adopts operational practices that promote resource efficiency and efforts to minimize environmental impact.



Adapun implementasi strategi tersebut diwujudkan melalui beberapa langkah utama, antara lain pengembangan portofolio layanan, termasuk potensi ekspansi ke sektor energi terbarukan, penguatan kerja sama strategis untuk memperluas peluang bisnis, serta peningkatan pengelolaan risiko usaha guna menjaga stabilitas kinerja Perseroan di tengah dinamika industri energi.

Pencapaian Kinerja

Aspek Ekonomi

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan kinerja keuangan yang relatif stabil di tengah dinamika industri energi, didukung oleh penguatan operasional serta penerapan efisiensi secara berkelanjutan. Perseroan juga berhasil menjaga struktur permodalan yang sehat, yang tercermin dari peningkatan aset dan penguatan ekuitas, sehingga memberikan fondasi yang kuat dalam mendukung keberlangsungan usaha serta pengembangan bisnis ke depan.

Aspek Sosial

Perseroan secara konsisten menunjukkan komitmennya dalam pengelolaan sumber daya manusia melalui pengembangan kompetensi, pemberian remunerasi yang kompetitif, serta penciptaan lingkungan kerja yang aman dan kondusif. Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan nihil kecelakaan kerja (*zero accident*), yang mencerminkan efektivitas penerapan aspek kesehatan dan keselamatan kerja. Selain itu, hubungan yang harmonis dengan karyawan, mitra usaha, serta masyarakat tetap terjaga dengan baik melalui pelaksanaan program sosial dan komunikasi yang berkelanjutan.

Aspek Lingkungan

Dalam aspek lingkungan, Perseroan menjalankan kegiatan operasional dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian serta praktik yang bertanggung jawab. Upaya tersebut diwujudkan melalui efisiensi penggunaan energi dan sumber daya, serta pengelolaan limbah yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, melalui layanan survei dan inspeksi yang dilakukan, Perseroan turut berkontribusi dalam mendukung keandalan dan keberlanjutan operasional infrastruktur energi, sekaligus meminimalkan potensi risiko terhadap lingkungan.

Prospek Usaha Keberlanjutan

Perseroan memandang bahwa prospek usaha ke depan tetap menunjukkan arah yang positif, seiring dengan meningkatnya kebutuhan industri energi terhadap layanan survei, inspeksi, dan pemantauan infrastruktur yang akurat dan andal. Peningkatan perhatian terhadap aspek keselamatan, efisiensi operasional, serta perlindungan lingkungan dalam industri minyak dan gas bumi menjadi pendorong utama bagi pengembangan layanan yang inovatif dan berkelanjutan.

The implementation of this strategy is realized through several key initiatives, including the development of the service portfolio, including potential expansion into the renewable energy sector, the strengthening of strategic partnerships to expand business opportunities, and the enhancement of risk management practices to maintain the Company's performance stability amid the dynamics of the energy industry.

Performance Achievements

Economic Aspect

In 2025, the Company recorded relatively stable financial performance amidst the dynamics of the energy industry, supported by operational strengthening and the implementation of continuous efficiency. The Company also succeeded in maintaining a healthy capital structure, as reflected in asset growth and strengthened equity, thereby providing a solid foundation to support business continuity and future business development.

Social Aspect

The Company consistently demonstrates its commitment to human capital management through competency development, the provision of competitive remuneration, and the creation of a safe and conducive working environment. Throughout 2025, the Company recorded zero work accidents, reflecting the effectiveness of its occupational health and safety implementation. In addition, harmonious relationships with employees, business partners, and the community have been well maintained through the implementation of social programs and continuous communication.

Environmental Aspect

From an environmental perspective, the Company conducts its operational activities by upholding prudence and responsible practices. These efforts are reflected in the efficient use of energy and resources, as well as waste management in accordance with applicable regulations. Furthermore, through its survey and inspection services, the Company contributes to supporting the reliability and sustainability of energy infrastructure operations while minimizing potential environmental risks.

Sustainable Business Outlook

The Company believes that its future business prospects remain positive, in line with the growing demand within the energy industry for accurate and reliable survey, inspection, and infrastructure monitoring services. Increasing attention to safety, operational efficiency, and environmental protection in the oil and gas industry serves as a key driver for the development of innovative and sustainable services.

Dalam mendukung pertumbuhan tersebut, Perseroan melihat peluang untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital dan otomatisasi guna meningkatkan efisiensi operasional sekaligus mengurangi dampak lingkungan, termasuk melalui penggunaan teknologi seperti *Autonomous Underwater Vehicle* (AUV) dan *Remotely Operated Vehicle* (ROV). Selain itu, pergeseran menuju energi terbarukan membuka peluang bagi Perseroan untuk memperluas layanan ke sektor energi hijau, seperti survei dan pemetaan untuk pengembangan infrastruktur energi terbarukan.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan juga berfokus pada penguatan kompetensi sumber daya manusia melalui pengembangan pelatihan dan sertifikasi yang relevan dengan teknologi dan praktik keberlanjutan. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan optimis dapat terus meningkatkan daya saing serta memanfaatkan peluang pertumbuhan usaha secara berkelanjutan di industri energi.

Penutup

Direksi percaya bahwa keberlanjutan bukan hanya bagian dari strategi, tetapi juga komitmen jangka panjang Perseroan dalam menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan semangat kolaborasi dan perbaikan berkelanjutan, Perseroan optimis dapat terus tumbuh dan berkontribusi secara positif bagi industri energi dan perekonomian nasional.

To support this growth, the Company sees opportunities to optimize the use of digital technologies and automation to enhance operational efficiency while reducing environmental impact, including through the utilization of technologies such as *Autonomous Underwater Vehicles* (AUV) and *Remotely Operated Vehicles* (ROV). In addition, the transition toward renewable energy presents opportunities for the Company to expand its services into the green energy sector, such as survey and mapping services for renewable energy infrastructure development.

In line with this, the Company also focuses on strengthening human capital competencies through the development of training and certification programs relevant to technological advancements and sustainability practices. Through this approach, the Company remains optimistic about enhancing its competitiveness and capturing sustainable business growth opportunities within the energy industry.

Closing

The Board of Directors believes that sustainability is not merely part of the Company's strategy, but also a long-term commitment to creating value for all stakeholders. With a spirit of collaboration and continuous improvement, the Company remains optimistic in its ability to grow sustainably and contribute positively to the energy industry and the national economy.

Jakarta, April 2026
Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Yophi Kurniawan Iswanto
Direktur Utama
President Director



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance



Perseroan menerapkan tata kelola keberlanjutan sebagai bagian dari komitmen dalam menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab dan berintegritas. Penerapan ini berlandaskan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, dengan tetap memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, pengelolaan risiko, serta pelibatan pemangku kepentingan dalam mendukung keberlanjutan usaha. Informasi lebih lanjut mengenai struktur dan praktik tata kelola Perseroan diuraikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Penanggung Jawab Keberlanjutan ^[POJK51-E.1]

Implementasi prinsip keberlanjutan di Perseroan dilaksanakan secara terintegrasi oleh seluruh organ perusahaan sesuai dengan fungsi dan kewenangannya masing-masing. Dewan Komisaris menjalankan peran pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi keberlanjutan serta memberikan arahan dan rekomendasi perbaikan apabila diperlukan. Sementara itu, Direksi bertanggung jawab dalam penyusunan, integrasi, dan evaluasi implementasi keberlanjutan dalam kegiatan operasional Perseroan dengan dukungan Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

The Company implements sustainability governance as part of its commitment to conducting business activities in a responsible and ethical manner. This implementation is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, while ensuring compliance with applicable laws and regulations, effective risk management, and stakeholder engagement in supporting business sustainability. Further information regarding the Company's governance structure and practices is presented in the Corporate Governance chapter of this Annual Report and Sustainability Report.

Responsible for Sustainability ^[POJK51-E.1]

The implementation of sustainability principles within the Company is carried out in an integrated manner by all corporate organs in accordance with their respective functions and authorities. The Board of Commissioners performs a supervisory role over the implementation of sustainability policies and strategies and provides guidance and recommendations for improvement when necessary. Meanwhile, the Board of Directors is responsible for the formulation, integration, and evaluation of sustainability implementation in the Company's operational activities, with the support of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

Pengembangan Kompetensi terkait Keberlanjutan [POJK51-E.2]

Perseroan mendorong pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan bagi seluruh organ perusahaan sebagai bagian dari upaya memperkuat pemahaman atas penerapan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan usaha. Sepanjang tahun 2025, pengembangan kompetensi dilakukan secara mandiri oleh masing-masing organ sesuai dengan kebutuhan dan lingkup tugasnya, melalui berbagai sarana pembelajaran seperti seminar, forum diskusi, literatur, serta media pembelajaran lainnya. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas setiap organ perusahaan dalam menjalankan perannya secara optimal, sekaligus mendukung penerapan praktik bisnis yang selaras dengan prinsip keberlanjutan.

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [POJK51-E.3]

Dalam pelaksanaan kegiatan usahanya, Perseroan menghadapi berbagai potensi risiko yang dapat memengaruhi kinerja operasional maupun kondisi keuangan. Oleh karena itu, Perseroan menempatkan pengelolaan risiko sebagai prioritas melalui penerapan kerangka manajemen risiko yang komprehensif, terintegrasi, dan berkesinambungan, guna memastikan kegiatan usaha berjalan secara efektif dan efisien. Pada tahun 2025, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko dengan cukup memadai.

Topik Material

Topik material ditetapkan sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam mengidentifikasi, mengelola, dan mengungkapkan isu-isu keberlanjutan yang paling relevan serta berdampak signifikan terhadap kinerja usaha, keberlanjutan jangka panjang, dan kepentingan pemangku kepentingan. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa survei dan layanan pendukung industri energi, khususnya minyak dan gas bumi, Perseroan menempatkan pengelolaan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai bagian penting dalam mendukung operasional yang andal, aman, dan berkelanjutan.

Penentuan topik material dilakukan melalui kajian yang komprehensif dengan mempertimbangkan strategi bisnis, karakteristik industri energi, profil risiko dan peluang usaha, serta masukan dari pemangku kepentingan, dengan mengacu pada ketentuan regulator dan praktik terbaik. Pengungkapan topik material ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta memastikan keselarasan antara strategi dan inisiatif keberlanjutan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sustainability-Related Competency Development [POJK51-E.2]

The Company encourages the development of sustainability-related competencies across all corporate organs as part of its efforts to strengthen understanding of sustainability principles in business activities. Throughout 2025, competency development was carried out independently by each organ in accordance with their respective roles and responsibilities, through various learning platforms such as seminars, discussion forums, literature, and other learning media. These efforts are expected to enhance the capacity of each corporate organ in performing their roles optimally, while supporting the implementation of business practices aligned with sustainability principles.

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance [POJK51-E.3]

In conducting its business activities, the Company faces various potential risks that may affect its operational performance and financial condition. Therefore, the Company places risk management as a priority through the implementation of a comprehensive, integrated, and continuous risk management framework to ensure that its business activities are carried out effectively and efficiently. In 2025, the Company has implemented its risk management system in an adequately robust manner.

Material Topics

Material topics are determined as part of the Company's commitment to identifying, managing, and disclosing sustainability issues that are most relevant and have a significant impact on business performance, long-term sustainability, and stakeholder interests. As a company engaged in survey services and support services for the energy industry, particularly oil and gas, the Company places the management of economic, social, and environmental aspects as a key component in supporting reliable, safe, and sustainable operations.

The determination of material topics is conducted through a comprehensive assessment by considering business strategies, the characteristics of the energy industry, the Company's risk and opportunity profile, as well as input from stakeholders, with reference to regulatory requirements and best practices. The disclosure of these material topics aims to enhance transparency and accountability, as well as to ensure alignment between sustainability strategies and initiatives in creating sustainable value for all stakeholders.



Topik Material Material Topic	Peluang Jika Diungkapkan dan Dikelola Opportunities if Disclosed and Managed	Risiko Jika Tidak Diungkapkan atau Dikelola Risks if Not Disclosed or Managed
Efisiensi Energi Energy Efficiency	Meningkatkan efisiensi operasional dan menurunkan biaya energi melalui optimalisasi penggunaan energi. Improve operational efficiency and reduce energy costs through optimized energy consumption.	Peningkatan biaya energi dan inefisiensi operasional yang dapat menekan profitabilitas. Rising energy costs and operational inefficiencies that may impact profitability.
Pengelolaan Limbah Waste Management	Menciptakan lingkungan kerja yang lebih bersih, aman, dan mendukung operasional yang berkelanjutan. Create a cleaner, safer working environment and support sustainable operations.	Pencemaran lingkungan serta potensi sanksi administratif dan reputasi negatif. Environmental pollution and potential administrative sanctions and reputational risks.
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety	Meningkatkan produktivitas dan keselamatan kerja melalui penerapan standar K3 yang efektif. Enhance employee productivity and safety through effective OHS implementation.	Risiko kecelakaan kerja, gangguan operasional, serta potensi kerugian finansial. Work accidents, operational disruptions, and potential financial losses.
Kepatuhan Regulasi Regulatory Compliance	Memastikan operasional berjalan sesuai ketentuan serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Ensure compliance with regulations and enhance stakeholder trust.	Risiko sanksi hukum, denda, serta gangguan terhadap kelangsungan usaha. Risk of legal sanctions, penalties, and business disruptions.
Inovasi dan Teknologi Innovation and Technology	Meningkatkan efisiensi, kualitas layanan, dan daya saing melalui pemanfaatan teknologi. Enhance efficiency, service quality, and competitiveness through technology adoption.	Ketertinggalan teknologi yang berdampak pada penurunan daya saing. Technological lag that may reduce competitiveness.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [POJK51-E.4]

Perseroan memandang pemangku kepentingan sebagai mitra strategis dalam mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Maka dari itu, Perseroan melakukan pemetaan secara terstruktur dan membangun keterlibatan aktif melalui berbagai saluran komunikasi, seperti forum diskusi, survei, serta mekanisme pengaduan dan konsultasi, guna memastikan penyerapan masukan secara efektif sekaligus memperkuat hubungan yang konstruktif dan berkelanjutan.

Relationship with Stakeholders [POJK51-E.4]

The Company views its stakeholders as strategic partners in supporting sustainable growth. Therefore, the Company conducts structured stakeholder mapping and fosters active engagement through various communication channels, such as discussion forums, surveys, as well as grievance and consultation mechanisms, to ensure the effective capture of feedback while strengthening constructive and sustainable relationships.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approaching Method
Karyawan Employee	Pertemuan berkala, pelatihan/pendidikan, pengembangan kompetensi, pembinaan, serta forum diskusi. Regular meetings, training/education, competency development, coaching, and discussion forums.
Pemilik Saham/Investor Shareholders/Investors	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan atau RUPS Luar Biasa. Annual General Meeting of Shareholders (GMS) or Extraordinary GMS.
Regulator Regulators	Laporan kepatuhan sesuai dengan ketentuan regulator. Compliance reports in accordance with regulatory requirements.
Mitra Usaha (Pemasok) Business Partner (Suppliers)	Kontrak dan kesepakatan kerja. Contracts and employment agreements.
Komunitas/Asosiasi Community/Association	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi. Meetings and discussions with communities/associations.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approaching Method
Konsumen/Pelanggan Customer	Survei kepuasan pelanggan. Customer satisfaction survey.
Masyarakat Public	Pelibatan tenaga kerja lokal dan vendor lokal, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Involvement of local workers and local vendors, implementation of Corporate Social Responsibility (CSR).

Permasalahan terhadap Penerapan Keberlanjutan

[POJK51-E.5]

Dalam mengimplementasikan prinsip keberlanjutan, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan yang memerlukan perhatian berkelanjutan. Salah satu tantangan utama adalah integrasi aspek keberlanjutan ke dalam proses operasional dan pengambilan keputusan, khususnya dalam kegiatan survei dan layanan pendukung industri energi yang menuntut standar keselamatan, akurasi, serta efisiensi yang tinggi. Hal ini memerlukan penyesuaian proses kerja, peningkatan koordinasi, serta penguatan sosialisasi di seluruh lini organisasi.

Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang keberlanjutan dan teknologi pendukung operasional menjadi tantangan tersendiri. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya meningkatkan kapasitas internal melalui pengembangan kompetensi dan pelatihan yang relevan, guna mendukung penerapan keberlanjutan secara optimal dalam kegiatan usaha.

Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan [POJK51-F.1]

Perseroan mendorong seluruh organ dan insan perusahaan untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap proses operasional, pengambilan keputusan, serta interaksi dengan mitra usaha dan pemangku kepentingan. Upaya ini dilakukan melalui pembentukan budaya kerja yang mengedepankan kesadaran terhadap aspek keselamatan, efisiensi, dan tanggung jawab lingkungan dalam setiap aktivitas operasional.

Sebagai implementasinya, Perseroan melibatkan karyawan dalam berbagai inisiatif sosial dan lingkungan, termasuk program efisiensi energi serta kegiatan pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Selain itu, Perseroan secara berkelanjutan melakukan sosialisasi dan peningkatan pemahaman terkait keberlanjutan guna memastikan penerapan prinsip tersebut berjalan secara konsisten di seluruh lini organisasi.

Challenges in Sustainability Implementation

[POJK51-E.5]

In implementing sustainability principles, the Company faces several challenges that require continuous attention. One of the key challenges is the integration of sustainability aspects into operational processes and decision-making, particularly in survey activities and support services for the energy industry, which demand high standards of safety, accuracy, and efficiency. This requires adjustments in work processes, enhanced coordination, and strengthened internal communication across all levels of the organization.

In addition, the limited availability of human resources with expertise in sustainability and operational support technologies presents its own challenge. Therefore, the Company continues to enhance its internal capacity through competency development and relevant training programs to support the optimal implementation of sustainability in its business activities.

Activities to Foster a Sustainability Culture [POJK51-F.1]

The Company encourages all corporate organs and personnel to integrate sustainability principles into every operational process, decision-making activity, as well as interactions with business partners and stakeholders. This effort is carried out through the establishment of a work culture that emphasizes awareness of safety, efficiency, and environmental responsibility in all operational activities.

As part of its implementation, the Company involves employees in various social and environmental initiatives, including energy efficiency programs and community empowerment activities in areas surrounding its operations. In addition, the Company continuously conducts dissemination and awareness-building initiatives related to sustainability to ensure the consistent application of these principles across all levels of the organization.



Kinerja Sosial ^[POJK51-F.17]

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab secara sosial dengan memperhatikan kesejahteraan karyawan, masyarakat sekitar, serta pemangku kepentingan lainnya, dengan uraian inisiatif sebagai berikut.

Aspek Ketenagakerjaan

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan difokuskan pada peningkatan kompetensi dan kapabilitas tenaga kerja secara berkelanjutan guna mendukung kinerja usaha yang optimal, yang diwujudkan melalui berbagai inisiatif sebagai berikut.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja ^{[POJK51-F.18] [IDX-S.02]}

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip kesetaraan dalam kesempatan kerja dengan memberikan peluang yang sama kepada seluruh calon karyawan tanpa diskriminasi, sepanjang memenuhi kualifikasi dan persyaratan yang ditetapkan. Proses rekrutmen dilaksanakan secara profesional dan transparan melalui mekanisme seleksi yang objektif, dengan tetap memperhatikan kebutuhan kompetensi teknis serta standar keselamatan kerja yang tinggi dalam mendukung kegiatan operasional Perseroan.

Melalui penerapan prinsip tersebut, Perseroan tidak hanya mendukung pemerataan kesempatan kerja, tetapi juga memastikan tersedianya sumber daya manusia yang kompeten, profesional, dan siap mendukung operasional, termasuk pada kegiatan lapangan yang menuntut keandalan serta kepatuhan terhadap aspek kesehatan dan keselamatan kerja. Berikut merupakan wujud komitmen Perseroan dalam menjaga prinsip kesetaraan kesempatan kerja.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja ^[IDX-S.01]

Level Jabatan Position Level	2025			
	Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees (%)	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees (%)
Executive Level	4	14,81	-	-
Senior Level	2	7,41	2	7,41
Mid Level	2	7,41	4	14,81
Entry Level	7	25,93	6	22,22
Jumlah Total	15	55,56	12	44,44

Social Performance ^[POJK51-F.17]

The Company is committed to conducting its business activities in a socially responsible manner by taking into account the well-being of its employees, surrounding communities, and other stakeholders, as reflected in the following initiatives.

Employment Aspect

The Company's human capital management is focused on continuously enhancing the competencies and capabilities of its workforce to support optimal business performance, as reflected through the following initiatives.

Equal Employment Opportunities ^{[POJK51-F.18] [IDX-S.02]}

The Company is committed to implementing the principle of equal employment opportunity by providing the same opportunities to all prospective employees without discrimination, provided they meet the established qualifications and requirements. The recruitment process is conducted in a professional and transparent manner through objective selection mechanisms, while taking into account technical competency requirements and high occupational safety standards to support the Company's operational activities.

Through the application of this principle, the Company not only promotes equal employment opportunities but also ensures the availability of competent and professional human resources who are ready to support operations, including field activities that require reliability and strict adherence to occupational health and safety standards. The following reflects the Company's commitment to maintaining the principle of equal employment opportunity.

Equal Employment Opportunity ^[IDX-S.01]

Komposisi Karyawan Menurut Usia ^[IDX-S.02]Employee Composition Based on Age ^[IDX-S.02]

Usia Age	Level Jabatan Position Level								Jumlah Karyawan Number of Employees
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
18 – 24 tahun / year old	1	4	-	-	-	-	-	-	5
25 – 34 tahun / year old	6	1		4	2	1	1	-	15
35 – 44 tahun / year old	-	1	1	-	-	1	2	-	5
45 – 54 tahun / year old	-	-	-	-	-	-	-	-	-
>55 tahun / year old	-	-	1	-	-	-	1	-	2

Komposisi SDM

Pada tahun 2025, jumlah SDM Perseroan tercatat sebesar 27 orang, meningkat/menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 26 orang. Berikut informasi terkait komposisi karyawan Perseroan.

Human Capital Composition

In 2025, the Company recorded a total of 27 employees, an increase/decrease compared to the previous year, which recorded 26 employees. The following is information regarding the composition of the Company's employees.

Berdasarkan Jenjang Pendidikan

By Educational Level

Uraian	2025		2024		2023		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Sarjana	27	100,00	26	100,00	15	100,00	Bachelor
Jumlah	27	100,00	26	100,00	15	100,00	Total

Berdasarkan Jenjang Manajemen

By Management Level

Uraian	2025		2024		2023		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Manajerial	8	29,63	4	15,38	3	18,75	Managerial
Staf	19	70,37	21	80,77	13	81,25	Staff
Non-Staf	-	-	1	3,85	-	-	Non-Staff
Jumlah	27	100,00	26	100,00	16	100,00	Total



Berdasarkan Jenjang Usia

By Age Group

Uraian	2025		2024		2023		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
21 – 30 Tahun	-	-	16	61,54	15	93,75	21 – 30 Years
31 – 40 Tahun	16	59,26	6	23,08	-	-	31 – 40 Years
41 – 50 Tahun	8	29,63	4	15,38	-	-	41 – 50 Years
> 50 Tahun	2	7,41	-	-	1	6,25	> 50 Years
Jumlah	27	100,00	26	100,00	16	100,00	Total
	27						

Berdasarkan Status Hubungan

By Employment Status

Uraian	2025		2024		2023		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Tetap	27	100,00	25	96,15	16	100,00	Permanent
Kontrak	-	-	1	3,85	-	-	Contract
Jumlah	27	100,00	26	100,00	16	100,00	Total

Berdasarkan Jenis Kelamin

By Gender

Uraian	2025		2024		2023		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Pria	12	44,44	13	50,00	16	100,00	Male
Wanita	15	55,56	13	50,00	-	-	Female
Jumlah	27	100,00	26	100,00	16	100,00	Total

Tingkat Pergantian ^[IDX-S-03]

Informasi terkait pergantian karyawan pada tahun 2025 diungkapkan sebagai berikut.

Employee Turnover Rate ^[IDX-S-03]

Information regarding employee turnover in 2025 is disclosed as follows.

Uraian Description	Jumlah Karyawan 2025 Number of Employees 2025	Persentase Pegawai Percentage of Employees
Jumlah Karyawan Resign/Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employees Resigning/Terminating Employment	-	-
Jumlah Karyawan Baru/Pengganti Number of New/Replacement Employees	1	3,70

Jumlah Karyawan Sementara [IDX-S.04]

Number of Temporary Employees [IDX-S.04]

Uraian Description	Jumlah Karyawan 2025 Number of Employees 2025	Persentase Pegawai Percentage of Employees
Jumlah Karyawan perusahaan yang Dipegang oleh Kontraktor dan/atau Konsultan / Number of Employees Held by Contractors and/or Consultants	-	-

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [POJK51-F.19] [IDX-S.10]

Perseroan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja di bawah umur serta menolak segala bentuk praktik kerja paksa dalam seluruh kegiatan operasional, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan proses rekrutmen yang memastikan seluruh karyawan berusia minimal 18 tahun, memiliki kejelasan peran, jam kerja, serta hak dan kewajiban, disertai dengan pemantauan secara berkala guna menjamin kepatuhan dan penghormatan terhadap hak-hak karyawan. Dengan demikian, Perseroan memastikan tidak terdapat praktik pekerja anak maupun kerja paksa dalam operasionalnya.

Child Labor and Forced Labor [POJK51-F.19] [IDX-S.10]

The Company is committed to not employing underage workers and to rejecting all forms of forced labor in all of its operational activities, in accordance with applicable laws and regulations, including Law No. 13 of 2003 on Manpower. This commitment is implemented through recruitment processes that ensure all employees are at least 18 years of age, have clearly defined roles, working hours, as well as rights and obligations, supported by periodic monitoring to ensure compliance and respect for employees' rights. Accordingly, the Company ensures that there are no practices involving child labor or forced labor within its operations.

Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia [IDX-S.09]

Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan khusus yang secara spesifik mengatur mengenai Hak Asasi Manusia (HAM). Meskipun demikian, Perseroan senantiasa memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional dijalankan dengan menghormati hak-hak dasar setiap individu, termasuk penerapan prinsip non-diskriminasi, perlindungan terhadap hak-hak pekerja, serta pencegahan praktik pekerja anak dan kerja paksa.

Policy on Human Rights [IDX-S.09]

The Company has not yet established a specific policy governing Human Rights. Nevertheless, the Company consistently ensures that all operational activities are conducted with due respect for fundamental human rights, including the implementation of non-discrimination principles, the protection of workers' rights, and the prevention of child labor and forced labor practices.

Kejadian Pelanggaran HAM [IDX-S.07]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya kasus atau insiden pelanggaran HAM.

Human Rights Violation Incidents [IDX-S.07]

Throughout 2025, the Company recorded no cases or incidents related to human rights violations.

Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi [IDX-S.08]

Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif serta bebas dari pelecehan dan diskriminasi. Meskipun belum memiliki kebijakan tertulis secara khusus, Perseroan telah menyediakan sarana pelaporan yang dapat diakses oleh karyawan, dan setiap pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan internal guna memastikan perlindungan bagi seluruh karyawan.

Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy [IDX-S.08]

The Company strives to create a safe and conducive working environment that is free from harassment and discrimination. Although the Company has not yet established a specific written policy, it has provided reporting channels accessible to employees, and any complaints received will be followed up in accordance with internal provisions to ensure protection for all employees.



Pengembangan Kompetensi SDM ^{[POJK51-F.22] [IDX-S.05]}

Perseroan memberikan kesempatan yang setara kepada seluruh karyawan untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi guna meningkatkan kemampuan, keahlian, dan wawasan. Kegiatan pengembangan kompetensi tersebut dapat dilaksanakan secara internal oleh Perseroan, melalui kerja sama dengan pihak ketiga, maupun secara mandiri melalui berbagai sarana pembelajaran. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat karyawan Perseroan yang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi.

Sertifikasi Keahlian Khusus Karyawan

Di samping itu, Perseroan telah memfasilitas karyawan untuk keahlian khusus melalui berbagai jenis sertifikasi, sebagai berikut.

1. *Basic Offshore Safety Induction and Emergency Training.*
2. *BOSIET Digital Delivery and Travel Safely by Boat.*
3. *Basic Offshore Safety Induction and Emergency Training with EBS and Travel Safely by Boat.*
4. *Further Offshore Emergency Training with EBS and Travel Safely by Boat.*
5. *Dry Compressed Air.*
6. *Emergency Breathing System (CA-EBS).*
7. *Basic Offshore Safety Induction and Emergency Training with Compressed Air Emergency Breathing System (BOSIET with CAEBS).*
8. *Basic Offshore Safety Induction.*

Kebijakan Remunerasi ^[POJK51-F.20]

Perseroan berkomitmen untuk memberikan remunerasi kepada seluruh karyawan secara adil dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk mengacu pada ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) di masing-masing wilayah operasional. Untuk mendukung komitmen tersebut, Perseroan secara berkala melakukan peninjauan terhadap struktur gaji dan tunjangan guna memastikan kesesuaian dengan standar yang berlaku dan tanpa adanya perbedaan antara gaji karyawan pria dan wanita.

HR Competency Development ^{[POJK51-F.22] [IDX-S.05]}

The Company provides equal opportunities to all employees to participate in competency development activities aimed at enhancing skills, expertise, and knowledge. Such competency development activities may be conducted internally by the Company, through collaboration with third parties, or independently through various learning platforms. Throughout 2025, no Company employees participated in competency development activities.

Employee Special Skills Certification

In addition, the Company has facilitated employees in acquiring specialized skills through various certification programs, as follows.

1. *Basic Offshore Safety Induction and Emergency Training.*
2. *BOSIET Digital Delivery and Travel Safely by Boat.*
3. *Basic Offshore Safety Induction and Emergency Training with EBS and Travel Safely by Boat.*
4. *Further Offshore Emergency Training with EBS and Travel Safely by Boat.*
5. *Dry Compressed Air.*
6. *Emergency Breathing System (CA-EBS).*
7. *Basic Offshore Safety Induction and Emergency Training with Compressed Air Emergency Breathing System (BOSIET with CAEBS).*
8. *Basic Offshore Safety Induction.*

Remuneration Policy ^[POJK51-F.20]

The Company is committed to providing fair remuneration to all employees in accordance with applicable laws and regulations, including compliance with the Regional Minimum Wage (UMR) requirements in each operational area. To support this commitment, the Company periodically reviews its salary and benefits structure to ensure compliance with prevailing standards and to ensure there is no disparity between the remuneration of male and female employees.

Sepanjang tahun 2025, seluruh karyawan Perseroan telah menerima remunerasi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan, dengan rincian sebagai berikut.

Throughout 2025, all Company employees received remuneration in accordance with the applicable provisions, with details presented as follows.

Wilayah Area	Upah Karyawan Tetap Terendah Lowest Permanent Employee Wage (Rp)	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage (UMR)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR Employee Wage Ratio Remains Lowest against UMR (%)
Jakarta	Rp 5.400.000	Rp 5.396.761	100,00

Lingkungan Bekerja yang Aman [POJK51-F.21][IDX-S.11]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan kondusif melalui penerapan sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) secara konsisten dan berkelanjutan. Implementasi K3 dilakukan sebagai bagian dari upaya untuk melindungi karyawan serta mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan memastikan tersedianya sarana dan prasarana kerja yang memadai, termasuk pengaturan lingkungan kerja yang mendukung kesehatan seperti sirkulasi udara yang baik, serta penerapan prosedur kerja dan pembagian tugas yang jelas. Perseroan juga menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai kebutuhan operasional serta fasilitas pendukung keselamatan seperti kotak P3K dan Alat Pemadam Api Ringan (APAR).

Selain itu, Perseroan menjalankan berbagai program kesehatan dan keselamatan kerja, antara lain pelaksanaan *medical check-up* secara berkala, sosialisasi prosedur K3, serta pemeriksaan rutin terhadap peralatan dan fasilitas operasional. Perseroan juga memastikan seluruh karyawan memperoleh perlindungan melalui program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan sebagai bagian dari komitmen dalam menjaga kesejahteraan dan keselamatan kerja.

Safe Working Environment [POJK51-F.21][IDX-S.11]

The Company is committed to creating a healthy, safe, and conducive working environment through the consistent and continuous implementation of an Occupational Health and Safety (OHS) system. The implementation of OHS is part of the Company's efforts to protect employees and ensure the smooth operation of its business activities.

In practice, the Company ensures the availability of adequate work facilities and infrastructure, including a work environment that supports health, such as proper air circulation, as well as the implementation of clear work procedures and task allocation. The Company also provides personal protective equipment (PPE) in accordance with operational needs, along with supporting safety facilities such as first aid kits and fire extinguishers.

In addition, the Company implements various occupational health and safety programs, including periodic medical check-ups, dissemination of OHS procedures, and routine inspections of operational equipment and facilities. The Company also ensures that all employees are covered under national social security programs, including BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan, as part of its commitment to employee welfare and workplace safety.



Tingkat Kecelakaan Kerja ^[IDX-S.06]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat tidak adanya insiden kecelakaan kerja, yang diungkapkan sebagai berikut.

Workplace Accident Rate ^[IDX-S.06]

Throughout 2025, the Company recorded zero workplace accident incidents, as presented below.

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Lost Time Accident	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Lost Time Accident
Number of Fatalities	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Number of Fatalities
Restricted Work Cases	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Restricted Work Cases
Medical Treatment Cases	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Medical Treatment Cases
First Aid Cases	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	First Aid Cases
Jumlah	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Total

Sarana Pengaduan terkait Ketenagakerjaan

Perseroan menyediakan mekanisme penyampaian keluhan, saran, maupun pengaduan bagi karyawan melalui Divisi Sumber Daya Manusia. Setiap laporan yang diterima ditindaklanjuti secara profesional dan bertanggung jawab, serta dijamin bebas dari intimidasi atau tekanan dari pihak manapun. Sepanjang 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait ketenagakerjaan.

Grievance Mechanism Related to Employment

The Company provides a mechanism for employees to submit complaints, suggestions, or grievances through the Human Resources Division. All reports received are handled in a professional and accountable manner, with assurance that the process is free from intimidation or pressure from any party. Over the past 3 years, the Company has not received any employment-related grievances.

Komitmen terhadap Pelanggan

Sebagai bagian dari upaya menjaga loyalitas dan memperkuat kepercayaan pelanggan, Perseroan melanjutkan berbagai inisiatif terkait pelanggan sebagai berikut.

Commitment to Customers

As part of its efforts to maintain customer loyalty and strengthen customer trust, the Company continues to implement various customer-related initiatives as follows.

Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Pelanggan ^[POJK51-F.17]

Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan yang konsisten, adil, dan profesional kepada seluruh pelanggan, dengan mengedepankan kualitas, akurasi data, serta standar keselamatan yang tinggi dalam setiap pelaksanaan pekerjaan. Komitmen ini menjadi dasar dalam menjaga kepercayaan serta membangun hubungan kerja jangka panjang dengan pelanggan, khususnya di industri energi yang menuntut keandalan dan ketepatan layanan.

Commitment of LJK, Issuer, or Public Company to Provide Equal Products and/or Services to Consumers ^[POJK51-F.17]

The Company is committed to delivering services that are consistent, fair, and professional to all customers, with a strong emphasis on quality, data accuracy, and high safety standards in every project execution. This commitment serves as the foundation for maintaining trust and building long-term relationships with customers, particularly in the energy industry, which demands reliability and precision in service delivery.

Informasi Produk dan Layanan

Dalam mendukung keterbukaan informasi, Perseroan menggunakan situs web internal serta situs web Bursa Efek Indonesia sebagai media utama komunikasi kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Informasi yang disampaikan meliputi produk, layanan, serta informasi material lainnya, yang diperbarui secara berkala guna menjaga akurasi dan relevansi.

Menjaga Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan dengan mengutamakan aspek kesehatan dan keselamatan dalam setiap kegiatan operasional. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan standar kesehatan dan keselamatan kerja, pelaksanaan inspeksi serta pengawasan terhadap peralatan dan aktivitas operasional, serta pemenuhan standar keselamatan yang berlaku guna meminimalkan risiko dalam pelaksanaan pekerjaan.

Menjaga Keamanan Data Pelanggan

Perseroan mengelola data dan informasi pelanggan sebagai bagian dari pelaksanaan kegiatan usaha dan penyediaan layanan kepada klien. Seluruh data tersebut dikelola secara bertanggung jawab melalui sistem penyimpanan yang aman, dengan penerapan pengendalian akses yang ketat guna menjaga kerahasiaan dan integritas informasi.

Perseroan memastikan bahwa data pelanggan tidak disalahgunakan maupun dibagikan kepada pihak yang tidak berwenang, serta terus meningkatkan pengelolaan keamanan informasi sebagai bagian dari upaya menjaga kepercayaan dan hubungan jangka panjang dengan pelanggan.

Inovasi dan Pengembangan Layanan Berkelanjutan [POJK51-F.26]

Perseroan secara konsisten melakukan pengembangan layanan guna mendorong inovasi serta memastikan kesesuaian dengan dinamika industri energi dan kebutuhan pelanggan. Upaya ini dilakukan melalui pemanfaatan teknologi yang lebih efisien, peningkatan kualitas dan akurasi layanan, serta penerapan standar operasional yang mendukung aspek keselamatan dan keberlanjutan.

Melalui pengembangan tersebut, Perseroan berupaya meningkatkan daya saing sekaligus memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan, serta mendukung operasional industri energi yang lebih andal dan berkelanjutan.

Product and Service Information

In supporting information transparency, the Company utilizes its internal website as well as the website of the Indonesia Stock Exchange as the primary communication channels with Shareholders and stakeholders. The information disclosed includes products, services, and other material information, which is updated periodically to ensure accuracy and relevance.

Ensuring Customer Health and Safety

The Company is committed to delivering the best services to its customers by prioritizing health and safety aspects in all operational activities. This commitment is realized through the implementation of occupational health and safety standards, the conduct of inspections and supervision of equipment and operational activities, as well as compliance with applicable safety standards to minimize risks in the execution of work.

Safeguarding Customer Data Security

The Company manages customer data and information as part of its business operations and service delivery to clients. All such data is handled responsibly through secure storage systems, with strict access controls in place to maintain the confidentiality and integrity of the information.

The Company ensures that customer data is neither misused nor disclosed to unauthorized parties, and continues to enhance its information security management as part of its efforts to maintain trust and long-term relationships with customers.

Innovation and Sustainable Service Development

The Company consistently develops its services to drive innovation and ensure alignment with the dynamics of the energy industry and customer needs. These efforts are carried out through the utilization of more efficient technologies, enhancement of service quality and accuracy, as well as the implementation of operational standards that support safety and sustainability aspects.

Through these initiatives, the Company aims to enhance its competitiveness while delivering added value to stakeholders, as well as supporting more reliable and sustainable energy industry operations.



Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya [POJK51-F.27]

Perseroan memastikan bahwa setiap jasa yang diberikan telah melalui proses evaluasi dan pengujian secara menyeluruh guna menjamin akurasi, keandalan, serta keamanan operasional. Proses tersebut mencakup pemeriksaan, kalibrasi, dan pengujian fungsi peralatan sesuai dengan standar yang berlaku, serta penerapan prosedur operasional yang ketat untuk menjaga kualitas layanan secara konsisten.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [POJK51-F.29]

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pembatalan jasa survei maupun penghentian kontrak kerja akibat ketidaksesuaian layanan. Hal ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam melaksanakan setiap kontrak secara tepat waktu serta memenuhi standar kualitas dan ketentuan yang telah disepakati dengan pelanggan.

Dampak Produk/Jasa [POJK51-F.28]

Layanan survei yang disediakan Perseroan memberikan berbagai dampak terhadap operasional industri energi. Dari sisi positif, layanan ini berkontribusi dalam mendukung kegiatan eksplorasi, pengembangan, dan pemeliharaan infrastruktur minyak dan gas bumi melalui penyediaan data yang akurat dan andal sebagai dasar pengambilan keputusan. Selain itu, layanan Perseroan turut meningkatkan efisiensi operasional, mendukung aspek keselamatan kerja, serta membantu meminimalkan potensi risiko lingkungan melalui identifikasi kondisi bawah laut dan infrastruktur secara tepat.

Di sisi lain, kegiatan operasional Perseroan juga memiliki potensi dampak terhadap lingkungan, seperti penggunaan energi dalam operasional kapal survei serta interaksi dengan ekosistem laut. Namun demikian, Perseroan berupaya meminimalkan dampak tersebut melalui penerapan standar operasional yang mengedepankan efisiensi, keselamatan, serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, sehingga kegiatan usaha tetap berjalan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Survei Kepuasan Pelanggan [POJK51-F.30]

Pada tahun 2025, Perseroan belum melaksanakan survei kepuasan pelanggan secara formal. Namun demikian, Perseroan tetap menjaga kualitas layanan dengan membuka akses komunikasi yang luas bagi pelanggan untuk menyampaikan masukan dan keluhan.

Products/Services that Have Undergone Safety Evaluation [POJK51-F.27]

The Company ensures that every service provided has undergone comprehensive evaluation and testing processes to guarantee accuracy, reliability, and operational safety. These processes include inspection, calibration, and functional testing of equipment in accordance with applicable standards, as well as the implementation of strict operational procedures to consistently maintain service quality.

Number of Products Recalled [POJK51-F.29]

Throughout 2025, there were no cancellations of survey services nor termination of contracts due to service non-conformities. This reflects the Company's ability to execute each contract in a timely manner while meeting the agreed quality standards and contractual requirements with its customers.

Impact of Products/Services [POJK51-F.28]

The survey services provided by the Company generate various impacts on the operations of the energy industry. On the positive side, these services contribute to supporting exploration, development, and maintenance activities of oil and gas infrastructure through the provision of accurate and reliable data as a basis for decision-making. In addition, the Company's services enhance operational efficiency, support occupational safety, and help minimize potential environmental risks through accurate identification of subsea conditions and infrastructure.

On the other hand, the Company's operational activities also have potential environmental impacts, such as energy consumption in survey vessel operations and interactions with marine ecosystems. Nevertheless, the Company strives to minimize these impacts through the implementation of operational standards that emphasize efficiency, safety, and compliance with applicable regulations, thereby ensuring that its business activities are conducted responsibly and sustainably.

Customer Satisfaction Survey [POJK51-F.30]

In 2025, the Company did not conduct a formal customer satisfaction survey. Nevertheless, the Company continues to maintain service quality by providing broad communication channels for customers to submit feedback and complaints.

Sarana Pengaduan terkait Pelanggan

Perseroan menyediakan sarana pengaduan pelanggan yang dapat disampaikan melalui Sekretaris Perusahaan maupun kontak resmi pada situs web Perseroan. Setiap pengaduan yang diterima ditindaklanjuti secara profesional, objektif, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sepanjang 3 tahun terakhir, tidak terdapat pengaduan atau keluhan pelanggan yang bersifat signifikan.

Komitmen terhadap Mitra Usaha

Kemitraan dengan mitra usaha merupakan aspek penting dalam mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menjalin kerja sama dengan berbagai mitra, termasuk vendor teknis, penyedia peralatan, serta penyedia jasa pendukung lainnya, berdasarkan prinsip tanggung jawab, kejujuran, dan transparansi. Setiap kerja sama dituangkan dalam perjanjian tertulis yang jelas guna memastikan pemenuhan hak dan kewajiban masing-masing pihak secara adil dan profesional.

Sebagai bagian dari upaya menjaga hubungan kemitraan yang baik, Perseroan menyediakan saluran komunikasi melalui Sekretaris Perusahaan bagi mitra usaha untuk menyampaikan pengaduan, masukan, maupun klarifikasi. Setiap laporan yang diterima ditindaklanjuti secara profesional dan objektif sesuai dengan prosedur yang berlaku. Sepanjang 3 tahun terakhir, Perseroan tidak mencatat adanya pengaduan dari mitra usaha maupun vendor, yang mencerminkan hubungan kerja yang efektif, profesional, serta komitmen Perseroan dalam membangun kemitraan yang transparan dan berkelanjutan.

Komitmen terhadap Masyarakat

Komitmen terhadap masyarakat terus diperkuat sebagai bagian dari upaya membangun kepercayaan serta dukungan terhadap kegiatan usaha Perseroan. Melalui komitmen tersebut, Perseroan berupaya memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar ^[POJK51-F.23]

Kegiatan operasional Perseroan memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitar wilayah kerja, antara lain melalui pemberian kesempatan kerja kepada tenaga kerja lokal yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional, serta mendorong aktivitas ekonomi melalui keterlibatan penyedia jasa dan mitra usaha di lingkungan sekitar. Kehadiran Perseroan juga diharapkan dapat menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat serta memberikan manfaat ekonomi secara berkelanjutan.

Customer Grievance Mechanism

The Company provides a customer grievance mechanism through which complaints may be submitted via the Corporate Secretary or through the official contact channels available on the Company's website. All complaints received are handled in a professional and objective manner, in accordance with applicable regulations. Over the past 3 years, there have been no significant customer complaints or grievances.

Commitment to Business Partners

Partnerships with business partners are an important aspect in supporting the smooth execution of the Company's operational activities. In conducting its business, the Company collaborates with various partners, including technical vendors, equipment suppliers, and other supporting service providers, based on the principles of responsibility, integrity, and transparency. Each collaboration is formalized through clear written agreements to ensure the fair and professional fulfillment of the rights and obligations of each party.

As part of its efforts to maintain strong and constructive partnerships, the Company provides communication channels through the Corporate Secretary for business partners to submit complaints, feedback, or clarifications. All reports received are followed up in a professional and objective manner in accordance with applicable procedures. Over the past three years, the Company has not recorded any complaints from business partners or vendors, reflecting effective and professional working relationships, as well as the Company's commitment to building transparent and sustainable partnerships.

Commitment to the Community

The commitment to the community continues to be strengthened as part of the Company's efforts to build trust and support for its business activities. Through this commitment, the Company strives to provide sustainable benefits to communities surrounding its operational areas.

Impact of Operations on Surrounding Communities ^[POJK51-F.23]

The Company's operational activities generate positive impacts for communities in its surrounding areas, including the provision of employment opportunities for local workers in line with operational needs, as well as the stimulation of economic activities through the involvement of local service providers and business partners. The Company's presence is also expected to foster harmonious relationships with the community and provide sustainable economic benefits.



Di sisi lain, kegiatan operasional Perseroan juga memiliki potensi dampak terhadap masyarakat, seperti peningkatan aktivitas operasional di lokasi kerja yang dapat memengaruhi lingkungan sekitar. Untuk itu, Perseroan berupaya meminimalkan dampak tersebut melalui penerapan standar operasional yang mengedepankan keselamatan, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, serta menjaga komunikasi yang baik dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan berkomitmen mendukung kesejahteraan masyarakat sekitar dengan memprioritaskan penggunaan tenaga kerja lokal. Pada tahun 2025, komitmen tersebut terus dilaksanakan dengan sebagian besar karyawan Perseroan berasal dari tenaga kerja lokal di wilayah operasional Perseroan.

Program Pengembangan Masyarakat [POJK51-F.24] [IDX-S.12]

Dalam 3 tahun terakhir, Perseroan secara konsisten melaksanakan program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan. Adapun pelaksanaan program tersebut diuraikan sebagai berikut.



On the other hand, the Company's operations may also have potential impacts on the community, such as increased operational activities at work sites that may affect the surrounding environment. To address this, the Company strives to minimize such impacts through the implementation of operational standards that prioritize safety, compliance with applicable regulations, and the maintenance of good communication with communities in the areas of operation.

Utilization of Local Workforce

The Company is committed to supporting the welfare of surrounding communities by prioritizing the employment of local workers. In 2025, this commitment continued to be implemented, with the majority of the Company's employees coming from the local workforce in the Company's operational areas.

Community Development Programs [POJK51-F.24] [IDX-S.12]

Over the past 3 years, the Company has consistently implemented community development and empowerment programs (PPM) tailored to the needs of communities surrounding the Company's operational areas. The implementation of these programs is described as follows.

17 Maret 2025

17 March 2025

Program "Atlantis Peduli Banjir" memberikan bantuan kepada korban banjir di Kota Bekasi berupa alat alat kebersihan yang disalurkan melalui BPBD Bekasi.

The "Atlantis Cares About Floods" program provides assistance to flood victims in Bekasi City in the form of cleaning equipment distributed through the Bekasi BPBD.

28-29 November 2025

228-29 November 2025

Sosialisasi dan program tanggungjawab sosial pada Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (HNSI) Kabupaten Pasuruan.

Socialization and social responsibility programs at the Indonesian Fishermen's Association (HNSI) Pasuruan Regency.

2024	Tidak melaksanakan kegiatan sosial. Did not carry out any social activities.
2023	• Kegiatan peduli dan berbagi dengan anak Yatim Piatu untuk lingkungan sekitar pada 12 Januari 2023. • Kegiatan penyuluhan terkait penanganan limbah atau sampah rumah tangga, serta budidaya perikanan di Desa Mandala Haji Pacet Ciparay Kab. Bandung pada tanggal 8 April 2023. • Social care and sharing activities with orphans in the surrounding community on 12 January 2023. • Educational outreach activities on household waste management and aquaculture practices in Mandala Haji Pacet Village, Ciparay, Bandung Regency, on 8 April 2023.

Sarana Pengaduan terkait Masyarakat ^[POJK51-F24]

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan bagi masyarakat melalui Sekretaris Perusahaan maupun sarana komunikasi resmi pada situs web. Setiap pengaduan ditindaklanjuti secara profesional, objektif, dan bertanggung jawab, tanpa adanya intimidasi. Dalam 3 tahun terakhir, tidak terdapat pengaduan dari masyarakat.

Community Grievance Mechanism ^[POJK51-F24]

The Company provides a grievance mechanism for the community through the Corporate Secretary as well as official communication channels available on its website. All complaints are followed up in a professional, objective, and accountable manner, without any form of intimidation. Over the past 3 years, there have been no complaints from the community.

Kinerja Lingkungan

Kegiatan operasional Perseroan memiliki dampak terhadap lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya meminimalkan dampak tersebut melalui penerapan langkah-langkah mitigasi sebagai berikut.

Environmental Performance

The Company's operational activities have an impact on the environment. Therefore, the Company seeks to minimize such impacts through the implementation of the following mitigation measures.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan ^[POJK51-F.5]

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa survei, kegiatan operasional Perseroan tidak memerlukan penggunaan bahan baku material secara langsung. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk menerapkan praktik operasional yang ramah lingkungan dalam setiap aktivitasnya. Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai inisiatif efisiensi dan pengelolaan lingkungan di lingkungan kantor, antara lain dengan memaksimalkan penggunaan dokumen elektronik untuk mengurangi konsumsi kertas, menggunakan lampu *Light-Emitting Diode* (LED) sebagai sumber penerangan, memanfaatkan perangkat elektronik yang ramah lingkungan, serta mengurangi penggunaan bahan berbasis plastik dalam aktivitas operasional.

Use of Environmentally Friendly Materials ^[POJK51-F.5]

As a company engaged in survey services, the Company's operational activities do not require the direct use of raw material inputs. Nevertheless, the Company remains committed to implementing environmentally friendly practices in all of its activities. This commitment is realized through various efficiency and environmental management initiatives within the office environment, including maximizing the use of electronic documents to reduce paper consumption, utilizing Light-Emitting Diode (LED) lighting, adopting environmentally friendly electronic devices, and reducing the use of plastic-based materials in operational activities.



Penggunaan Energi [POJK51-F.4] [POJK51-F.6] [POJK51-F.7] [IDX-E.03]

Energi merupakan salah satu komponen penting dalam mendukung operasional Perseroan, yang bersumber dari listrik PLN serta Bahan Bakar Minyak (BBM). Perseroan secara konsisten melakukan pemantauan dan pengelolaan penggunaan energi guna meningkatkan efisiensi serta mendukung operasional yang berkelanjutan. Informasi terkait konsumsi energi dalam 3 tahun terakhir, diungkapkan sebagai berikut.

Energy Consumption [POJK51-F.4] [POJK51-F.6] [POJK51-F.7] [IDX-E.03]

Energy is a key component in supporting the Company's operations, sourced from electricity supplied by the state utility (PLN) as well as fuel (BBM). The Company consistently monitors and manages its energy consumption to improve efficiency and support sustainable operations. Information regarding energy consumption over the past three years is disclosed as follows.

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Listrik	Rupiah	108.122.050	95.991.582	81.422.218	Electricity
	kWh	74.841	66.444	56.359	
BBM	Rupiah	9.760.688	29.813.378	16.760.145	Fuel Oil (BBM)
	Liter	976	2.981	1.676	

Upaya Efisiensi Energi [POJK51-F.7]

Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi penggunaan energi, baik listrik maupun BBM, melalui penerapan berbagai langkah penghematan secara terencana dan berkelanjutan. Upaya tersebut antara lain dilakukan dengan penggunaan lampu LED yang lebih hemat energi, pengendalian penggunaan perangkat elektronik di lingkungan perkantoran dan operasional, serta pelaksanaan perawatan rutin terhadap peralatan dan kendaraan operasional guna menjaga efisiensi konsumsi energi.

Selain itu, Perseroan juga mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital, seperti pelaksanaan rapat secara daring, sebagai bagian dari upaya mengurangi penggunaan BBM dan mendukung praktik operasional yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

Energy Efficiency Initiatives [POJK51-F.7]

The Company continuously strives to improve energy efficiency, both in electricity and fuel consumption, through the implementation of various planned and sustainable conservation measures. These efforts include the use of energy-efficient LED lighting, control over the use of electronic devices in office and operational environments, as well as routine maintenance of equipment and operational vehicles to ensure optimal energy efficiency.

In addition, the Company optimizes the use of digital technologies, such as conducting virtual meetings, as part of its efforts to reduce fuel consumption and support more efficient and environmentally friendly operational practices.

Penggunaan Air [POJK51-F.8] [POJK51-F.4] [IDX-E.04]

Penggunaan air secara efisien terus diupayakan dalam kegiatan operasional guna memenuhi kebutuhan sehari-hari secara lebih bertanggung jawab. Berbagai langkah penghematan diterapkan, antara lain melalui sosialisasi kepada karyawan mengenai pentingnya penggunaan air secara bijak, baik secara langsung maupun melalui imbauan yang ditempel di area kamar mandi. Selain itu, pengecekan secara berkala terhadap kran dan toren air juga dilakukan untuk meminimalkan potensi kebocoran, serta pemanfaatan air bekas pencucian atau air limbah untuk menyiram tanaman.

Water Usage [POJK51-F.8] [POJK51-F.4] [IDX-E.04]

Efficient water usage continues to be promoted in the Company's operational activities to meet daily needs in a more responsible manner. Various conservation measures have been implemented, including raising employee awareness regarding the importance of responsible water use, both directly and through reminders posted in restroom areas. In addition, periodic inspections of water taps and water storage tanks are carried out to minimize potential leaks, and reused water, such as wastewater from cleaning activities, is utilized for watering plants.

Sebagai bagian dari pengelolaan sumber daya air yang berkelanjutan, konsumsi air juga dipantau dan dihitung secara rutin selama 3 tahun terakhir, sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

As part of sustainable water resource management, water consumption has also been monitored and calculated regularly over the past 3 years, as presented in the following table.

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Air PDAM	Rupiah	1.371.873	292.006	1.009.516	PDAM water
	m ³	1306	278	961	

Pengendalian Emisi [POJK51-F.11] [IDX-E.01] [IDX-E.07]

Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional yang dijalankan berpotensi menghasilkan Emisi gas Rumah Kaca (ERK) yang dapat berdampak terhadap lingkungan. Oleh karena itu, sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik keberlanjutan, Perseroan melakukan pemantauan, pengelolaan, dan perhitungan emisi secara berkala sesuai dengan pedoman dan standar yang berlaku, yang diungkapkan sebagai berikut.

Emission Control [POJK51-F.11] [IDX-E.01] [IDX-E.07]

The Company recognizes that its operational activities have the potential to generate greenhouse gas (GHG) emissions that may impact the environment. Therefore, as part of its commitment to sustainable practices, the Company conducts regular monitoring, management, and calculation of emissions in accordance with applicable guidelines and standards, as disclosed as follows.

Sumber Emisi Emission Sources	Satuan Unit	2025	2024	2023
Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 1 Scope 1 Greenhouse Gas Emissions				
Emisi Langsung dari Pembakaran Bergerak Direct Emissions from Mobile Combustion	TonCO ₂ e	2,26	6,90	3,88
Jumlah Emisi Cakupan 1 Total Scope Emissions 1	TonCO₂e	2,26	6,90	3,88
Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 2 Tidak Langsung Indirect Scope 2 Greenhouse Gas Emissions				
Emisi Tidak Langsung dari Konsumsi Listrik yang Dibeli dari PLN Indirect Emissions from Consuming Electricity Purchased from PLN	TonCO ₂ e	70,35	62,46	52,98
Jumlah Emisi Cakupan 2 Total Scope 2 Emissions	TonCO₂e	70,35	62,46	52,98
Jumlah Emisi Cakupan 1 dan 2 Total Scope 1 and 2 Emissions	TonCO₂e	72,61	69,36	56,86
Intensitas Emisi [IDX-E.02] Emission Intensity [IDX-E.02]	TonCO₂eq/Jutaan Rupiah/ million Rupiah	0,00088	0,00082	0,00133
Efisiensi Emisi Emission Efficiency	TonCO₂eq/Jutaan Rupiah/ million Rupiah	0,00007	(0,00051)	-



Dalam mendukung upaya pengendalian emisi Gas Rumah Kaca (GRK), Perseroan menerapkan berbagai langkah efisiensi energi dalam kegiatan operasional. Upaya tersebut meliputi penggunaan lampu hemat energi, pemanfaatan cahaya alami pada siang hari, pengaturan penggunaan pendingin udara secara efisien, penggunaan kendaraan operasional yang lebih hemat bahan bakar, serta pengurangan penggunaan dokumen cetak melalui digitalisasi.

Komitmen Perseroan untuk Mencapai Target Net Zero Emission [IDX-E.06]

Perseroan menyadari pentingnya mitigasi perubahan iklim serta peran dunia usaha dalam mendukung pengurangan emisi GRK. Meskipun saat ini Perseroan belum menetapkan target khusus terkait pencapaian net zero emission, berbagai inisiatif efisiensi energi dan pengelolaan operasional yang lebih ramah lingkungan terus diimplementasikan sebagai langkah awal menuju praktik bisnis yang berkelanjutan.

Ke depan, Perseroan akan terus memantau perkembangan praktik keberlanjutan serta mempertimbangkan penerapan inisiatif yang lebih komprehensif, termasuk kemungkinan penetapan target pengurangan emisi secara bertahap sesuai dengan kapasitas dan kebutuhan operasional.

Sistem Pengelolaan Limbah [POJK51.F13] [POJK51.F14] [IDX-E.05]

Perseroan melaksanakan pengelolaan limbah operasional secara bertanggung jawab sebagai bagian dari komitmen terhadap perlindungan lingkungan. Mengingat kegiatan usaha Perseroan tidak menghasilkan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), pengelolaan limbah difokuskan pada limbah non-B3 yang berasal dari aktivitas operasional perkantoran, baik di kantor pusat maupun wilayah operasional (area laut).

Pengelolaan limbah dilakukan melalui mekanisme pemilahan secara terpisah oleh karyawan, yang selanjutnya diserahkan kepada vendor yang berpengalaman dan memiliki izin resmi untuk pengelolaan limbah padat maupun cair. Jenis limbah yang dikelola meliputi limbah padat seperti kertas, botol plastik, alat tulis kantor, serta peralatan elektronik bekas, dan limbah cair yang berasal dari aktivitas domestik seperti air buangan kamar mandi.

In supporting efforts to control greenhouse gas (GHG) emissions, the Company implements various energy efficiency measures in its operational activities. These efforts include the use of energy-saving lighting, utilization of natural daylight during working hours, efficient use of air conditioning systems, the use of more fuel-efficient operational vehicles, and the reduction of printed documents through digitalization.

Commitment to Achieving Net Zero Emissions [IDX-E.06]

The Company recognizes the importance of climate change mitigation and the role of businesses in supporting the reduction of GHG emissions. Although the Company has not yet established a specific target for achieving net zero emissions, it continues to implement various energy efficiency initiatives and environmentally friendly operational practices as initial steps toward sustainable business practices.

Going forward, the Company will continue to monitor developments in sustainability practices and consider the implementation of more comprehensive initiatives, including the potential establishment of gradual emission reduction targets in line with its operational capacity and needs.

Waste Management System [POJK51.F13] [POJK51.F14] [IDX-E.05]

The Company carries out the management of its operational waste responsibly as part of its commitment to environmental protection. Given that the Company's business activities do not generate hazardous and toxic waste (B3), waste management efforts are focused on non-B3 waste arising from office operations, both at the head office and operational areas (offshore).

Waste management is conducted through a segregation mechanism carried out by employees, which is subsequently handled by experienced and licensed vendors specializing in both solid and liquid waste management. The types of waste managed include solid waste such as paper, plastic bottles, office stationery, and used electronic equipment, as well as liquid waste originating from domestic activities such as sanitary wastewater.

Proses pengelolaan limbah tersebut disertai dengan pemantauan dan pengendalian secara berkala guna memastikan kesesuaian dengan ketentuan dan standar lingkungan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga melakukan pencatatan dan pengukuran volume limbah yang dihasilkan sebagai bagian dari upaya pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan.

These waste management processes are supported by periodic monitoring and control to ensure compliance with applicable environmental regulations and standards. In addition, the Company maintains records and measurements of waste volumes generated as part of its ongoing efforts toward sustainable environmental management.

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Limbah Padat	Kg	585	553	360	Solid Waste
Limbah B3	Kg	15,4	16	-	B3 Waste
Limbah Cair	Liter	281.000	13.500	9.950	Liquid Waste

Keanekaragaman Hayati [POJK51-F.9-F.10]

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan perlindungan atau pengelolaan keanekaragaman hayati, mengingat lokasi operasional Perseroan tidak berada di kawasan yang memiliki nilai konservasi keanekaragaman hayati.

Biodiversity [POJK51-F.9-F.10]

In 2025, the Company did not carry out activities related to the protection or management of biodiversity, considering that the Company's operational locations are not situated in areas with significant biodiversity conservation value.

Tumpahan yang Terjadi [POJK51-F.15]

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kejadian tumpahan bahan cair di lingkungan operasional Perseroan.

Spills [POJK51-F.15]

Throughout 2025, there were no incidents of liquid spills within the operational environments of the Company.

Sarana Pengaduan terkait Lingkungan [POJK51-F.16]

Perseroan menyediakan saluran pengaduan lingkungan melalui kontak resmi yang tersedia pada situs web Perseroan. Setiap pengaduan yang diterima akan dicatat dan ditindaklanjuti dengan profesional sesuai dengan prosedur yang berlaku. Selama 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait lingkungan di area operasional.

Environmental Grievance Mechanism [POJK51-F.16]

The Company provides an environmental grievance mechanism through official contact channels available on its website. All complaints received are recorded and followed up in a professional manner in accordance with applicable procedures. Over the past three years, the Company has not received any environmental complaints within its operational areas.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [POJK51-G.1]

Pada tahun 2025, Perseroan belum melibatkan pihak independen dalam verifikasi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. Meski demikian, manajemen memastikan seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini telah sesuai dengan data yang ada dan telah melalui proses review.

Written Verification from Independent Party [POJK51-G.1]

In 2025, the Company did not engage an independent party to verify the Annual Report and Sustainability Report. Nevertheless, management ensures that all information disclosed in this report is consistent with the available data and has undergone a review process.



Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page has been left blank intentionally.

Lembar Umpan Balik [POJK.51-G.3]

Feedback Sheet [POJK.51-G.3]

Kami meminta partisipasi kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik melalui email atau mengirim formulir ini melalui faks/pos, setelah membaca Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk ini.

We ask for the participation of stakeholders to provide feedback via email or kindly send this form by fax/post, after reading this Annual Report and Sustainability Report of PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk.

1 Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi. This report has provided useful information on economic performance. ☐ Tidak Setuju Disagree ☐ Setuju Agree	3 Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The data and information presented are useful in decision making. ☐ Tidak Setuju Disagree ☐ Setuju Agree
2 Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced. ☐ Tidak Setuju Disagree ☐ Setuju Agree	4 Laporan ini menarik dan mudah dibaca. The report is attractive and easy to read. ☐ Tidak Setuju Disagree ☐ Setuju Agree

* Ceklis salah satu.
* Check one out.

Mohon berikan nilai pada kolom sebelah kiri mengenai komponen yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1: paling penting, 2: penting, 3: tidak penting, 4: sangat tidak penting). / Please provide a score on the left column about the component available in this report (1: most important, 2: important, 3: not important, 4: very unimportant)

☐ Kinerja Ekonomi / Economic Performance	☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety
☐ Produk dan Layanan / Products and Services	☐ Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan / Social and Community Development
☐ Kode Etik / Code of Conduct	☐ Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction
☐ Ketenagakerjaan / Employment	☐ Penggunaan Energi / Energy Use

Mohon komentar/saran/usulan terhadap laporan ini. / Please provide your comment/advice/suggestion on this report.

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Please send your suggestions and responses to the information presented in this report to:



Profil Anda

Your Profile

Nama :
Name :
Pekerjaan :
Occupation :
Institusi/Perusahaan :
Institution :
Kontak (telepon/Email) :
Ph. No. /Email :

Kategori Pemangku Kepentingan :
Stakeholders Categories :

- ☐ Pemerintah
Government
- ☐ Media
Media
- ☐ Pelanggan
Customers
- ☐ Masyarakat
Community
- ☐ Karyawan
Employees

- ☐ Karyawan
Employees
- ☐ LSM
Nongovernmental Organizations
- ☐ Mitra Kerja
Partners
- ☐ Lain-Lain,
Others,

* Ceklis salah satu.
Choose

Tanggapan terhadap Umpan Balik

Laporan Tahun Sebelumnya ^[POJK.51-G4]

Perseroan tidak menerima umpan balik atau saran dan masukan dari pemangku kepentingan terkait penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku 2024.

Response to the Feedback of the Previous

Year's Report ^[POJK.51-G4]

The Company does not accept feedback or suggestions and input from stakeholders regarding the preparation of the Annual Report and Sustainability Report for the fiscal year 2024.

Uba Rialin

Jl.Tebet Barat Dalam Raya No.6
Jakarta Selatan 12810
Telepon : (021) 831 2530
Faksimili : -
E-mail : corp.secretary@atlantissubsea.com
Situs Web : www.atlantissubsea.com Uba Rialin

Indeks Pengungkapan Kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

No. 51/POJK.03/2017 POJK.51-G.5

Disclosure Index of Financial Services Authority Regulation Criteria No. 51/POJK.03/2017 POJK.51-G.5

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Berkelanjutan Sustainable Strategy Explained	134
Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan Continuous Performance Overview		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Review	135
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Review	135
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Review	135
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Berkelanjutan Vision, Mission and Sustainable Values	37
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	32
C.3	Skala Perusahaan Enterprise Scale	58; 135
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities Carried Out	39
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	11
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Organizational Changes	36
Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation	136
Tata Kelola Berkelanjutan Sustainable Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan PIC of Sustainable Finance Implementation	140
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Competencies	141
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	126;127;141
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	142



No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	143
Kinerja Berkelanjutan Continuous Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan Activities to Build a Sustainable Culture	143
Kinerja Ekonomi Economy Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets or Investments, Income and Profit and Loss	84
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	84
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	156
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	155
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	156
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	156
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Use	156
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operational Areas That Are Close to or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	159
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	159

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	157
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reductions Carried Out	157;158
Aspek Limbah dan Efluen Aspects of Waste and Effluent		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Type	135;159
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	158; 159
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills That Happen (if any)	159
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Materials of Environmental Complaints Received and Resolved	159
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of LJK, Issuers or Public Companies to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	144; 150
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	144
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	147
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	148
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	149
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	148
Aspek Masyarakat Aspects of Society		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operation on Surrounding Communities	153
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	154
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities	154



No. Indeks
Index No.

Uraian
Description

Halaman
Page

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	151
F.27	Produk/Jasa yang sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	152
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	152
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	152
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and/or Services	152

Lain-Lain
Others

G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Parties (if applicable)	159
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Berkelanjutan Statement Letter of Members of the Board of Directors regarding Responsibility for Continuous Reports	131
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	161
G.4	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	162
G.5	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 tahun 2017 List of Disclosures in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 51 of 2017	163

Daftar Pengungkapan Metrik Pelaporan ESG

Disclosure List of ESG Reporting Metrics

Kinerja Performance	No. Indeks Index No.	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page
Lingkungan Environment	[IDX-E.01]	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	157
	[IDX-E.02]	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Intensity	157
	[IDX-E.03]	Konsumsi Energi Listrik Electrical Energy Consumption	156
	[IDX-E.04]	Konsumsi Air Water Consumption	156
	[IDX-E.05]	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	158
	[IDX-E.06]	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target <i>Net Zero Emission</i> Company Commitment to Achieve Net Zero Emission Target	158
	[IDX-E.07]	Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions	157
Sosial Social	[IDX-S.01]	Kesetaraan Gender Gender Equality	144
	[IDX-S.02]	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees by Gender and Age Group	144;145
	[IDX-S.03]	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	146
	[IDX-S.04]	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	147
	[IDX-S.05]	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	148
	[IDX-S.06]	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	150
	[IDX-S.07]	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Incidents of Human Rights Violations	147
	[IDX-S.08]	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	147
	[IDX-S.09]	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Policy Regarding Human Rights	147
	[IDX-S.10]	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	147
	[IDX-S.11]	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan kepada Seluruh Karyawan Policies regarding Occupational Health and Safety as well as a Safe and Decent Working Environment are provided to all employees	149
	[IDX-S.12]	<i>Corporate Social Responsibility</i>	154
Tata Kelola Governance	[IDX-G.01]	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	101;114
	[IDX-G.02]	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of Directors and Commissioners to Board Meetings	103;109
	[IDX-G.03]	Kebijakan Pemisahan <i>Chairman of the Board</i> dan <i>Chief Executive Officer</i> (CEO) Separation Policy of Chairman of the Board and Chief Executive Officer (CEO)	115; 119
	[IDX-G.04]	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Assessment Policy	104; 109
	[IDX-G.05]	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Training Policy for the Board of Directors and Commissioners	104; 109
	[IDX-G.06]	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Specific Criteria for Board Selection	110
	[IDX-G.07]	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption	127
	[IDX-G.08]	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Fair Treatment Policy for Shareholders	62; 129
	[IDX-G.09]	Pencegahan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Prevention	114





LAPORAN KEUANGAN

Financial statements

PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA

Laporan Keuangan/ *Financial Statements*

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/
For The Years Ended December 31, 2025 and 2024

Dan/And

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditors' Report*
No. 00021/2.0627/AU.1/05/0325-1/1/III/2026

	Halaman/ Page	
Daftar Isi		Table of Content
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensih Lain	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 58	<i>Notes of Financial Statement</i>



PT. ATLANTIS SUBSEA INDONESIA TBK

Jl. Tebet Barat Dalam Raya No. 6 Jakarta Selatan 12810, Indonesia
Telp : +62-21 831 2530 | Fax : +62-21 8379 7456 | E-mail : jakarta@atlantissubsea.com
www.atlantissubsea.com

PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA TBK

**SURAT PERNYATAAN PARA DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama | Yophi Kurniawan Iswanto | Name 1. |
| Alamat kantor | Jl. Tebet Barat Dalam Raya No. 6, Tebet, Jakarta Selatan | Office address |
| Alamat Domisili sesuai KTP
atau Kartu Identitas Lain | Jl. Layan Permai 12 No.1 Kapuk Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara
Jakarta Utara, Indonesia | Domicile as stated in
identity Card |
| Telepon | 021-8312530 | Telephone |
| Jabatan | Direktur Utama | Position |
| | President Director | |
| 2. Nama | Andreas Setiawan, S.E., MBA. | Name 2. |
| Alamat kantor | Jl. Tebet Barat Dalam Raya No. 6, Tebet, Jakarta Selatan | Office address |
| Alamat Domisili sesuai KTP
atau Kartu Identitas Lain | Jl. Pinang Emas XI Blok UW No. 12,
Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan | Domicile as stated in
identity Card |
| Telepon | 021-8312530 | Telephone |
| Jabatan | Direktur Keuangan | Position |
| | Finance Director | |

menyatakan bahwa :

to express that :

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; | 1. Take responsibility for prepared and presented the Company's financial statements; |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the financial statements and; |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements of the Company did not contain wrong information or wrong material fact, and did not eliminate information or material fact; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan. | 4. Take responsibility for the internal control system of the Company; |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta,
31 Maret 2026 / March 31, 2026



Yophi Kurniawan Iswanto **Andreas Setiawan, S.E., MBA.**
Direktur Utama / President Director Direktur Keuangan / Finance Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

No : 00021/2.0627/AU.1/10/0325-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

*The Stockholder, Boards of Commissioners
and Directors***PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA TBK****PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA TBK****Opini****Opinion**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material. Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We have audited the financial statements of PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information. In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini**Basis for Opinion**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama**Key Audit Matters**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Komplek Kebayoran Center Blok A4 Lantai 3 dan 4 Jl. Kebayoran Baru (Velbak), Jakarta Selatan 12240**Phone : +62 21 2567 5991 , 2950 3738 , Fax : +62 21 2567 5992****Website : www.hdt.co.id**

Hal Audit Utama (lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan pendapatan dari jasa survei

Lihat Catatan 3 (Informasi kebijakan akuntansi material Pengakuan pendapatan dan beban) dan Catatan 21 (Pendapatan). Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Perusahaan mengakui pendapatan dari jasa survei sebesar Rp82.143.640.546. Pendapatan dari jasa survei diakui pada suatu titik waktu ketika jasa diberikan sesuai dengan aktual progres pekerjaan dan ketentuan dalam perjanjian.

Kami memfokuskan perhatian pada area ini sebagai hal audit utama karena signifikansi jumlahnya terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, yang mengakibatkan sebagian besar audit kami diarahkan pada audit pendapatan dari jasa survei. Pengakuan pendapatan yang diakui mungkin tidak mencerminkan actual progress pekerjaan dan ketentuan dalam perjanjian.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit untuk merespons atas hal audit utama:

- Kami mendapatkan pemahaman mengenai siklus pendapatan, mengevaluasi desain dan implementasi, serta menguji efektivitas operasional kontrol-kontrol utama yang relevan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami mengevaluasi kebijakan pengakuan pendapatan Perusahaan terhadap standar akuntansi yang relevan dan terkait dengan pemrosesan serta pengakuan pendapatan Perusahaan.
- Kami mendapatkan dan memahami ketentuanketentuan utama dalam kontrak dengan pelanggan.
- Kami menguji akurasi dan cut-off dengan memeriksa dokumen pendukung progres pekerjaan seperti kontrak, laporan progres, faktur, dan dokumen pendukung relevan lainnya serta menghitung kembali pendapatan berdasarkan dokumen tersebut.
- Kami menilai kesesuaian pengungkapan terkait dalam laporan keuangan.

Key Audit Matters (continued)

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Revenue recognition from survey services

Refer to Note 3 (Material accounting policy information - Revenue and expenses recognition) and Note 21 (Revenue). For the year ended December 31, 2025, the Company recognized revenue from survey services amounting to Rp82.143640.546. Revenue from survey services is recognized at a point in time when services are rendered by reference to the actual progress of work and the terms of the agreement.

We focused on this area as a key audit matter due to the significance of the amount involved to the statement of profit or loss and other comprehensive income, resulting in a significant portion of our audit directed towards the audit of revenue from survey services. Revenue recognized may also be inaccurate if the calculation does not reflect the actual progress of work and the terms of the agreement.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We obtained understanding of the revenue cycle, evaluated the design and implementation, and tested operating effectiveness of key controls relevant to revenue recognition.*
- *We evaluated the Company's revenue recognition policy against the relevant accounting standards and with respect to the processing and recognition of the Company's revenue.*
- *We read the contracts to obtain understanding of the key terms and conditions.*
- *We tested accuracy and cut-off by examining supporting documents for work progress, such as contracts, progress reports, invoices, and other relevant supporting documents, as well as recalculating revenue based on these documents.*
- *We assessed the appropriateness of the related disclosures in the financial.*

Hal Lain

Laporan Keuangan PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2024 terlampir dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain dengan nomor 00139/2.0853/AU,1/10/1258-4/III/2025 tanggal 26 Maret 2025, menyatakan opini tanpa modifikasi.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other Matters

The Financial Statements of PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2024 are attached and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the financial statements as of December 31, 2025 and for the year then ended, audited by another independent auditor with number 00139/2.0853/AU,1/10/1258-4/III/2025 dated March 26, 2025, expressing unqualified opinion.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Komplek Kebayoran Center Blok A4 Lantai 3 dan 4 Jl. Kebayoran Baru (Velbak), Jakarta Selatan 12240

Phone : +62 21 2567 5991 , 2950 3738 , Fax : +62 21 2567 5992

Website : www.hdt.co.id

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Komplek Kebayoran Center Blok A4 Lantai 3 dan 4 Jl. Kebayoran Baru (Velbak), Jakarta Selatan 12240

Phone : +62 21 2567 5991 , 2950 3738 , Fax : +62 21 2567 5992

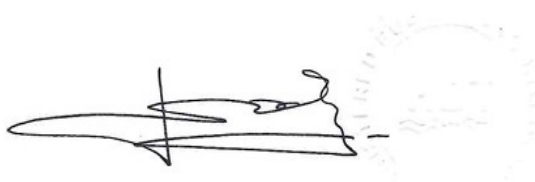
Website : www.hdt.co.id

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountants
Herman Dody Tanumihardja & Rekan****Drs. Dody Hapsoro, CPA, CA**

Izin Akuntan Publik / Public Accountant License No. AP.0325
Jakarta, 31 Maret 2026 / March 31, 2026

Komplek Kebayoran Center Blok A4 Lantai 3 dan 4 Jl. Kebayoran Baru (Velbak), Jakarta Selatan 12240

Phone : +62 21 2567 5991 , 2950 3738 , Fax : +62 21 2567 5992

Website : www.hdt.co.id

PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER, 31 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan / Notes	2024	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	14.568.994.682	3i.5	11.243.796.370	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - neto - Pihak Ketiga	12.037.500.000	6	26.728.266.990	Trade Receivables - Net - Third Parties
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	43.131.066.102	3j.7	27.304.911.023	Advance Payments and Prepaid Expenses
Pajak dibayar dimuka	132.805.000	12	3.355.643.307	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar	69.870.365.784		68.632.617.690	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang Muka	-	3j.7	45.586.276.904	Advances
Investasi pada Entitas Asosiasi	199.521.363	8	201.117.906	Investment in an Associate
Aset Tetap - Neto	73.125.594.008	3k.9	45.707.896.505	Fixed Assets - Net
Aset Tak Berwujud - Neto	29.679.027.798	3l.10	12.909.600.592	Intangible Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan	1.852.531.563	13d	1.791.092.943	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	104.856.674.732		106.195.984.851	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	174.727.040.516		174.828.602.541	TOTAL ASSETS
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>				<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	2.754.261.310	11	2.880.532.972	Account Payables
Utang Pajak	555.317.828	12b	242.916.919	Tax Payables
Beban Akrua	193.297.375	14	170.554.305	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan	-	15	19.722.222	
Utang Pembiayaan Bagian Jatuh Tempo Satu Tahun	1.498.282.689	12	1.792.954.959	Consumer Financing Payables - Current Maturities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	5.001.159.202		5.106.681.377	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan	690.011.693	15	401.697.268	Employee Benefits Liabilities
Utang Pembiayaan	-	12	1.434.319.822	Consumer Financing Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	690.011.693		1.836.017.090	Total Non-Current Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Dasar -				Authorized -
19.998.000.000 sham dengan nilai nominal Rp8,- per saham				19,998,000,000 shares with par value of Rp8 per share
Ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid
6.199.577.693				6.199.577.693
(2024: 6.199.549.466)	49.596.621.544	16	49.596.395.728	(2024: 6.199.549.466)
Tambahan Modal Disetor	105.898.000.986	17	105.889.758.702	Additional Paid In Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Dicadangkan	100.000.000	18	100.000.000	Appropriated
Belum Dicadangkan	3.904.485.042		5.745.461.206	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain	9.536.762.047		6.554.288.439	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas	169.035.869.619		167.885.904.074	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	174.727.040.516		174.828.602.541	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements.

PT ATLANTA SUBSEA INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATLANTA SUBSEA INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER, 31 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN	82.143.640.546	3q.21	84.913.637.786	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(63.021.005.357)	3q.22	(69.776.319.289)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	19.122.635.189		15.137.318.497	GROSS PROFIT
Beban Umum dan Administrasi	(13.136.176.054)	3q.23	(10.017.204.557)	<i>General and Administrative Expenses</i>
LABA USAHA	5.986.459.135		5.120.113.940	PROFIT FROM OPERATIONS
Bagian rugi dari entitas asosiasi	(1.596.543)	8	(3.875.224)	<i>Share in loss from associate</i>
Penghasilan Keuangan	106.727.585		161.600.455	<i>Finance Income</i>
Biaya Keuangan	(223.380.978)	24	(53.192.647)	<i>Finance Costs</i>
Pendapatan (Beban) Lain-lain - neto	(189.162.370)	3q.25	165.716.497	<i>Other Income (Expenses) - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	5.679.046.828		5.390.363.022	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan - neto	(1.951.168.155)	3v.13c	(1.613.756.638)	<i>Income Tax Expenses - net</i>
LABA TAHUN BERJALAN	3.727.878.673		3.776.606.384	PROFIT FOR THE YEAR
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit of loss in subsequent period:
Keuntungan revaluasi aset tetap	3.112.444.706	9	-	<i>Gain on revaluation of fixed assets</i>
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja karyawan	(166.629.613)	15	(17.370.149)	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	36.658.515	13d	3.821.433	<i>Related income tax</i>
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	2.982.473.608		(13.548.716)	<i>Total othe comprehensive (loss) income for the year - net of tax</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	6.710.352.281		3.763.057.667	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DALAM DAN DILISUIAN	0,60	20	0,61	BASICS AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements.

Keterangan	Catatan/ Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahkan Modal Disector / Additional Paid-in Capital	Saldo Laba / Retained Earnings		Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Description
				Dicadangkan / Appropriated	Belum Dicadangkan / Unappropriated	Surplus Revaluasi Aset Tetap / Revaluation Surplus on Fixed Assets	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja karyawan / Remeasurement of Employee Benefits		
Saldo Per 1 Januari 2024		39.996.000.000	-	100.000.000	1.968.854.822	6.591.595.157	(23.758.002)	48.632.691.977	Balance as of January 1, 2024
Laba Tahun Berjalan		-	-	-	3.776.606.384	-	-	3.776.606.384	Profit for the Year
Other Comprehensive Income (loss): Remeasurement of Employee Benefits liabilities, net of tax									
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain: Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan setelah pajak	15	-	-	-	-	-	(13.548.716)	(13.548.716)	
Jumlah Penghasilan Komprehensif		39.996.000.000	-	100.000.000	5.745.461.206	6.591.595.157	(37.306.718)	52.395.749.644	Total Comprehensive Income
Transaksi yang Didukung Secara Langsung Dalam Ekuitas: Penambahan Modal Saham Melalui Penawaran Umum Perdana Ekskusi Waran Seri I	16 17	9.600.000.000 395.728	105.875.314.630 14.444.072	- -	- -	- -	- -	115.475.314.630 14.839.800	Transactions Recognized Directly in Equity Addition of Share Capital Through Initial Public Offering Exercise of Warrants Series
Saldo Per 31 Desember 2024		49.596.395.728	105.889.758.702	100.000.000	5.745.461.206	6.591.595.157	(37.306.718)	167.885.904.074	Balance as of December 31, 2024
Laba Tahun Berjalan		-	-	-	3.727.878.673	-	-	3.727.878.673	Profit for the Year
Other Comprehensive Income (loss): Remeasurement of Employee Benefits liabilities, net of tax									
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain: Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan setelah pajak	15	-	-	-	-	-	(129.971.098)	(129.971.098)	
Penyesuaian Nilai Wajar Aset Tetap	9	-	-	-	-	3.112.444.706	-	3.112.444.706	Fair Value Adjustment of Fixed Assets
Transfer of Revaluation Surplus to Retained Earnings									
Transfer Surplus Revaluasi ke Saldo Laba		-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah Penghasilan Komprehensif		49.596.395.728	105.889.758.702	100.000.000	9.473.339.879	9.704.039.863	(167.277.816)	174.596.256.356	Total Comprehensive Income
Transaksi yang Didukung Secara Langsung Dalam Ekuitas: Penambahan Modal Saham Melalui Penawaran Umum Perdana Ekskusi Waran Seri I Dividen	16 17 18b	- 225.816 -	- 8.242.284 -	- -	- (5.568.854.836)	- -	- -	- 8.468.100 (5.568.854.836)	Transactions Recognized Directly in Equity Addition of Share Capital Through Initial Public Offering Exercise of Warrants Series Dividend
Saldo Per 31 Desember 2025		49.596.621.544	105.898.000.986	100.000.000	3.904.485.042	9.704.039.863	(167.277.816)	169.035.869.619	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements.

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	96.834.407.536	73.197.449.008	<i>Receipts from Customers</i>
Pembayaran Kepada Pemasok	(49.109.392.389)	(121.344.427.726)	<i>Payments to Supplier</i>
Pembayaran Kepada Karyawan	(6.912.715.482)	(4.879.851.816)	<i>Payments to Employees</i>
Kas yang (digunakan untuk) dihasilkan dari operasi	40.812.299.665	(53.026.830.534)	<i>Cash (Used in) Generated from Operations</i>
Penerimaan Penghasilan Keuangan	106.727.585	161.600.455	<i>Receipt of Finance Income</i>
Pembayaran Biaya Keuangan	(232.887.908)	(39.993.454)	<i>Payments of Finance Costs</i>
Pembayaran Beban Pajak Penghasilan	(2.006.696.672)	(1.618.484.270)	<i>Payments of Income Tax Expenses</i>
Kas Neto (digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	38.679.442.670	(54.523.707.803)	Net Cash (used in) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	25.267.084.143	(25.267.084.143)	<i>Advance on the Purchase of Fixed Assets</i>
Perolehan Aset Tetap	(30.787.997.739)	(21.545.637.088)	<i>Acquisition of Fixed Assets</i>
Penerimaan dari Pelepasan Aset Tetap	-	2.250.000.000	<i>Receipts From Fixed Assets Disposal</i>
Perolehan Aset Tak Berwujud	(22.543.951.934)	(13.511.995.059)	<i>Acquisition of Intangible Assets</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(28.064.865.530)	(58.074.716.290)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan saham yang berasal dari:			<i>Proceeds from Insurance of shares arising from:</i>
Penerbitan Saham Perdana	-	120.000.000.000	<i>Initial Public Offering (IPO)</i>
Penerbitan Waran	8.468.100	14.839.800	<i>Exercise Warrants</i>
Penerimaan dari Setoran Modal			<i>Proceeds from Paid-In Capital</i>
Pembayaran Biaya Emisi Terkait Proses Penerbitan Saham Perdana	-	(3.125.737.870)	<i>Payments for Share Issuance Cost Related to Initial Public Offering Process</i>
Dividen	(5.568.854.836)	-	<i>Dividend</i>
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	(1.728.992.092)	(437.093.469)	<i>Payments for Consumer Financing Payables</i>
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	(7.289.378.828)	116.452.008.461	Cash Flows Provided by Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Bank	3.325.198.312	3.853.584.368	<i>Net Increase in Cash Flow</i>
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	11.243.796.370	7.390.212.002	<i>Cash and Cash Equivalents at The Beginning of Year</i>
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	14.568.994.682	11.243.796.370	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 13 pada tanggal 22 November 2016 oleh Heri Martono, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053518.AH.01.01 Tahun 2016 tanggal 30 November 2016. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 3 tanggal 3 Juni 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tentang perubahan peningkatan modal ditempatkan atau disetor. Pemberitahuan perubahan anggaran dasar telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0130439 Tahun 2024 tanggal 4 Juni 2024 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 59 Tambahan No. 021641 tahun 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup dan kegiatan utama Perusahaan adalah aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis. Kegiatan usaha yang dijalankan saat ini sudah sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

Perusahaan didirikan dan berdomisili di Indonesia, dengan kantor yang terdaftar di Jl. Tebet Barat Dalam Raya No. 6, Tebet Barat, Tebet, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12810.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016 dan saat ini bergerak di bidang dalam bidang survei dan layanan untuk Perusahaan energi.

Individu pemilik manfaat akhir (ultimate beneficial owner) dari Perusahaan adalah Rudi Rekso Sutantra.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Rudi Rekso Sutantra
Yohanes Henri Prasetyo

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Yophi Kurniawan Iswanto
Andreas Setiawan

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

Yohanes Henri Prasetyo
Thamrin Prima Simatupang

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 34 Dan 26 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 13 dated November 22, 2016 by Heri Martono, S.H. This Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0053518.AH.01.01 Year 2016 dated November 30, 2016. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recent of Notarial Deed No. 3 dated June 3, 2024 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., regarding amending the increase in issued or paid-up capital. The notification of amendments to its articles of association has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0130439 of 2024 dated June 4, 2024 and was published in the State Gazette No. 59, Supplement No. 021641 of 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope and main business of its activities are engineering and technical consulting activities. The current business activities are in accordance with the Company's Articles of Association.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is Jl. Tebet Barat Dalam Raya No. 6, Tebet Barat, Tebet, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12810.

The company started its commercial operations in 2016 and is currently engaged in surveying and services for energy companies.

The ultimate beneficial owner of the Company is Rudi Rekso Sutantra.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Board of Directors As of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Board of Commissioners

*President Commissioner
Independent Commissioner*

Board of Directors

*President Director
Director*

The composition of the Company's Audit Committee As of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

*Chairman
Member*

As of December 31, 2025 and 2024, the Company have 34 and 26 permanent employees, respectively (unaudited).

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 31, 2026.

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum

Penawaran Umum Saham Perdana ("IPO") tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan dituangkan dalam Akta Notaris No.33 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn tanggal 5 Maret 2024.

Pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-48/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Biasa sejumlah 1.200.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp8 per saham, dengan harga penawaran Rp100 per saham. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 April 2024.

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perusahaan secara bersamaan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 1.740.000.000 Waran Seri I. Waran Seri I ini diberikan secara cuma-cuma kepada para pemegang saham baru Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal penjabatan dengan perbandingan 20 pemegang Saham Baru mendapatkan 29 Waran Seri I. Dimana setiap 1 Waran Seri I berhak untuk membeli 1 saham baru Perusahaan.

Waran Seri I dengan harga pelaksanaan Rp300 per saham dan dapat dieksekusi mulai tanggal 16 Oktober 2024 sampai dengan 15 April 2025. Bila waran tidak dilaksanakan selama periode ini, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah Waran Seri I yang telah dieksekusi masing-masing sebanyak 28.227 dan 49.466.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar dan amendemen- amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.;

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and General Information

The Initial Public Offering ("IPO") was approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders and stated in Notarial Deed No. 33 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn of dated March 5, 2024.

On March 28, 2024, the Company obtained the notice of effectivity from the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-48/D.04/2024 to conduct an Initial Public Offering 1,200,000,000 ordinary shares of the Company to the public with a par value of Rp8 with an offering price of Rp100 per share. The shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on April 16, 2024.

In connection with the Initial Public Offering, the Company simultaneously issued a total of 1,740,000,000 Warrants Series I. The Warrants Series I shall be granted free of charge to the holders of new shares of the Company whose names are registered in the Register of Shareholders on the allotment date with a ratio of 20 New Shares to 29 Warrant Series I. Each Warrant Series I is entitled to purchase 1 new share of the Company.

The Warrants Series I has an exercise price of Rp300 per share and can be exercised from October 16, 2024 until April 15, 2025. If the warrants are not exercised during this period, the warrants will expire and will have no value.

As of December 31, 2025 and 2024, the total number of Warrants Series I exercised amounted to 28,227 and 49,466.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

b. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- *Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument.:*

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (Lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"; dan
- PSAK 338 (Revisi 2025), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan";
- PSAK 119, "Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan"; dan
- PSAK 413, "Penurunan Nilai".

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (Continued)

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"; and
- PSAK 338 (2025 Revision), Business Combinations of Entities under Common Control.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements";
- PSAK 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures"; and
- IPSAK 413, "Impairment".

As at the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

b. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements of PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk and its Subsidiary have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah

The functional and presentation currency used in the financial statements is Indonesia Rupiah.

c. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual dengan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing masing akun tersebut.

c. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The financial statements except for the statements of cash flows, have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date

Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statements of cash flows were presented using the direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3

d. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

d. Current and Non-Current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification.

Suatu aset disajikan lancar bila:

An asset is current when it is:

- i) akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam waktu paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

- i) *expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) *held primarily for the purpose of trading,*
- iii) *expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar

All other assets are classified as non-current.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

d. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang (Lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan,
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan masing-masing diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah Indonesia (IDR), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah Indonesia (IDR), yang juga merupakan mata uang fungsional.

Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Dolar Amerika Serikat ("USD")	16.778
Dolar Singapura ("SGD")	11.808

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - i memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - ii memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - iii personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

d. Current and Non-Current Classification (Continued)

A liability is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period,
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities respectively.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The financial statements are presented in Indonesian Rupiah (IDR), which is the Company's functional currency.

The presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah (IDR), which is also the functional currency.

Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

As of December 31, 2025 and 2024, the exchange rates used at the statement of financial position date, based on the middle rates published by Bank Indonesia, are as follows:

<u>2024</u>	
16.162	United States Dollar ("USD")
11.919	Singapore Dollar ("SGD")

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
 - i has control or joint control over the Company;
 - ii has significant influence over the Company; or
 - iii is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i Perusahaan adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
 - vi entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - vii orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI")

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

f. Transactions with Related Parties (Continued)

- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
- i the entity and the Company are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
 - iii both entities are joint ventures of the same third party
 - iv one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v the entity is an employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company.
 - vi the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - vii a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - viii the entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the statement of financial position when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss ("FVTPL"), or (iii) fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

- Financial assets at amortized cost

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- i) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- ii) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- i) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- ii) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- Aset keuangan diukur pada FVTPL

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, beban akrual, dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

g. Financial Instruments (Continued)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- i) *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- ii) *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

- *Financial assets at FVTOCI*

The Group classifies debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met

- i) *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- ii) *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

- *Financial assets at FVTPL*

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade and other receivables classified as financial assets at amortized cost.

ii. Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, accrued expense, and consumer financing payable classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at FVTPL.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

i. Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada FVTPL

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan.

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

g. Financial Instruments (Continued)

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

i. Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset. Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets as follows:

- *Financial assets at FVTPL*

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period,

- *Financial assets at amortized cost*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired

ii. Financial liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for- trading, or 3) designated As of FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laporan laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian.

Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

g. Financial Instruments (Continued)

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in the calculation of the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") on financial instruments that are measured at amortized cost.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari probability of default, loss given default (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian probability of default dan loss given default berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Perusahaan mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan aset kontrak tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (forward-looking) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal.

g. Financial Instruments (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down As of the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Company's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forwardlooking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument As of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument As of the date of initial recognition.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan (Lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Perusahaan beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Perusahaan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Definisi gagal bayar

Perusahaan menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Perusahaan, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh perusahaan).

Terlepas dari analisis di atas, Perusahaan menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

g. Financial Instruments (Continued)

Significant increase in credit risk (Continued)

In making this assessment, the Company considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Company's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Company's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Definition of default

The Company considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *when there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Company, in full (without taking into account any collateral held by the Company).*

Irrespective of the above analysis, the Company considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Company has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate

Definition of default

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan memburuk (Lanjutan)

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Perusahaan menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

g. Financial Instruments (Continued)

Definition of default (Continued)

- *significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*
- *a breach of contract, such as a default or past due event;*
- *the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*
- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

Write-off policy

The Company writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

The Company recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets, is derecognized when:

- a. *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- b. *the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Ketika Perusahaan telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass-through arrangement), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali. Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Perusahaan.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

g. Financial Instruments (Continued)

Derecognition (Continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

h. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *In the principal market for the asset or liability or;*
2. *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

h. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi perpindahan di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Perusahaan bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan, terutama aset tetap. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan 3 tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Perusahaan dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas

h. Fair Value Measurement (Continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participants that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

The Company financial reporting team in charge of valuation determines the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as financial instruments measured at fair value.

External valuers are involved in the valuation of significant assets, in particular fixed assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Company and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

i. Kas dan Bank

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka

Uang muka dicatat pada saat terjadinya.

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama periode manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehannya termasuk pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atau unit produksi berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

Bangunan
Kendaraan
Peralatan Proyek
Perlengkapan Kantor

Tahun/ Years

20
8
4-8
4

Building
Vehicles
Project Equipment
Office Supplies

Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada tanggal 31 Desember 2025, tanah dan bangunan dicatat menggunakan model revaluasi yaitu nilai wajar pada tanggal 12 November 2025, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal 12 November 2025.

i. Cash on Hand and in Banks

Current accounts and time deposits that are restricted for use are presented as "Restricted cash in banks" and classified as either current or non-current assets depending on whether they will be used to pay short-term or long-term loans.

j. Advances and Prepaid Expenses

Advances are recorded as incurred.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost, including applicable taxes, import duties, freight, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, the cost of internal labor, the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on fixed assets.

After initial recognition, fixed assets are measured based on using cost model and are carried at its cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method or unit of production based on the estimated useful lives of the assets as follows:

If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 216, "Fixed Assets".

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

As of December 31, 2025, land and building are recorded using revaluation model, which is fair value on November 12, 2025, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after November 12, 2025.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual pada akun aset lainnya.

l. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk goodwill yang dinyatakan pada nilai pada tanggal akuisisi dikurangi dengan penurunan nilai.

Umur manfaat aset tak berwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilainya setiap tahun, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa tidak terbatas terus dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

k. Fixed Assets (Continued)

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Company's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

Fixed assets which is discontinued and held for sale, ceased of being depreciated and reclassified as asset held for sale in other assets account.

l. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired from business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisition less any impairment losses.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

l. Aset Tak Berwujud (Lanjutan)

Suatu aset tak berwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tak berwujud Perusahaan merupakan perangkat lunak, dengan umur manfaat selama 4 tahun dan disusutkan menggunakan metode garis lurus.

m. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Perusahaan pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi neto Perusahaan dalam entitas asosiasi), Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Perusahaan mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perusahaan atas nilai wajar neto dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Perusahaan dari nilai wajar neto aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

l. Intangible Assets (Continued)

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

The Company's intangible assets represent software, with useful lives of 4 years and are depreciated using straight-line method.

m. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Company has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Company's share on the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Company's share of losses of an associate exceeds the Company's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company's net investment in the associate) the Company discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Company's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Company's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

m. Investasi Pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Perusahaan mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Perusahaan mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi. Selanjutnya, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Perusahaan melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Perusahaan mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Perusahaan tetap menerapkan metode ekuitas, Perusahaan mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Perusahaan hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Perusahaan.

Perusahaan menerapkan PSAK 109, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada investee. Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 109 untuk kepentingan jangka panjang, Perusahaan tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 228 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian investee atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 228).

m. Investments in Associates (Continued)

The Company discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Company retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Company measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 109. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Company accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Company reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Company continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Company reduces its ownership interest in an associate but the Company continues to use the equity method, the Company reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Company entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Company's financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Company.

The Company applies PSAK 109, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee. Furthermore, in applying PSAK 109 to long-term interests, the Company does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 228 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 228).

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan dan/atau amortisasi seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa masa manfaatnya.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses, at the end of each annual reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets. An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets. An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation and/or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

o. Provisi dan Kontijensi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

p. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan dari layanan survei diakui pada suatu titik waktu ketika layanan diberikan dengan mengacu pada progres aktual pekerjaan dan ketentuan dalam perjanjian.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

o. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligations, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provisions is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the financial statements where inflow of economic benefits is probable.

p. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

q. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Revenue from survey services is recognized at a point in time when services are rendered by reference to the actual progress of work and the terms of the agreement.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

r. Laba per Saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

s. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

Imbalan kerja Program Imbalan Pasti

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang No. 6 tahun 2023. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

r. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

s. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service.

Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services rendered by employees up to the end of the reporting period.

Defined Benefit Plan

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2 of 2022 on Job Creation which was later passed into Law No. 6 in 2023. Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit.

Pesangon

Termination

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

t. Biaya Emisi Saham

t. Share Issuance Cost

Biaya emisi saham adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan neto setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Share issuance cost is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

u. Sewa

u. Leases

Sebagai Penyewa

As Lessee

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepisi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan Perusahaan dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Perusahaan.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the Company and the lease does not benefit from a guarantee from the Company.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

u. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak guna) jika: (lanjutan)

- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Perusahaan tidak melakukan penyesuaian tersebut selama periode yang disajikan.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

u. Leases (Continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercised price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercised the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercised of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercised of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever: (continued)

- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The Company did not make such any adjustment during the periods presented.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

u. Sewa (Lanjutan)

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan.

Perusahaan menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset non keuangan.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Perusahaan tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

v. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

u. Leases (Continued)

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the statement of financial position.

The Company applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non lease components as a single arrangement. The Company has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

v. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

v. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas ofas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis atau transaksi yang tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

v. Income Tax (Continued)

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination or transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

v. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas liabilitAs ofau aset pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

v. Income Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

x. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan mengharuskan pertimbangan, laporan keuangan manajemen estimasi dan untuk Perusahaan membuat asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI testing dan uji model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Berdasarkan Akta Notaris No. 19 pada tanggal 30 Maret 2021 oleh Heri Martono, S.H., Perusahaan membeli 250.000 lembar saham PT Mart Abadi Pharma ("MAP") senilai Rp250.000.000 yang mewakili 25% kepemilikan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, MAP masih belum memulai aktivitas komersial.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how Company of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Company monitors financial assets measured at amortized cost that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Company are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is in Rupiah.

Based on Notarial Deed No. 19 dated March 30, 2021 by Heri Martono, S.H., the Company purchased 250,000 shares of PT Mart Abadi Pharma ("MAP") for Rp250,000,000 which represents 25% ownership. Until completion date of the financial statements, MAP still has not started its commercial activities.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungans berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Perusahaan. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, maka tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha dalam Catatan 6.

Imbalan Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 15.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of Trade Receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECL on the Company's trade receivables is disclosed in Note 6, respectively.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Company obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Company assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 15.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13c.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13d.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Perusahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud diungkapkan dalam Catatan 9 dan Catatan 10.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 13c.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary difference and all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 13d.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of fixed assets and intangible assets and is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amount of fixed assets and intangible assets is disclosed in Note 9 and Note 10.

PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER, 31 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun tersebut merupakan kas dan bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025
Kas	10.500.000
Bank	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	14.485.582.385
PT Bank Mayapada Internasional, Tbk	72.912.296
Sub Jumlah	14.558.494.681
Jumlah	14.568.994.682

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh bank ditempatkan pada pihak ketiga.

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

6. PIUTANG USAHA

Akun tersebut merupakan piutang usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025
Pihak Ketiga	
PT PGAS Solution	12.037.500.000
PT Tri Mitra Resources	7.698.120.000
PT Timas Suplindo	-
PT Meindo Elang Indah	-
PT Timas Samudera Indonesia	-
Jumlah	19.735.620.000
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(7.698.120.000)
Neto	12.037.500.000

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh pelanggan mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha.

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025
Belum Jatuh Tempo	12.037.500.000
1-30 Hari	-
31-60 Hari	-
61-90 Hari	-
Lebih dari 90 Hari	7.698.120.000
Jumlah	19.735.620.000
Dikurangi cadangan keruqian kredit ekspektasian	(7.698.120.000)
Neto	12.037.500.000

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account represents cash and cash equivalents as of December 31, 2025 and 2024, with details as follows:

	2024	
	10.500.000	Cash on Hand
		Cash in Banks
	11.168.445.317	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
	64.851.053	PT Bank Mayapada Internasional, Tbk
	11.233.296.370	Sub-total
	11.243.796.370	Total

As of December 31, 2025 and 2024, cash in banks are placed on third parties.

There is no balance of cash on hand and in banks which is pledged as collateral nor restricted in use.

6. TRADE RECEIVABLES

This account represents account receivables as of December 31, 2025 and 2024, with details as follows:

	2024	
	-	Third Parties
	7.698.120.000	PT PGAS Solution
	17.808.614.490	PT Tri Mitra Resources
	5.575.500.000	PT Timas Suplindo
	3.344.152.500	PT Meindo Elang Indah
	3.344.152.500	PT Timas Samudera Indonesia
	34.426.386.990	Total
	(7.698.120.000)	Less allowance for expected credit losses
	26.728.266.990	Net

All trade receivables are denominated in Rupiah as of Desember 31, 2025 and 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, all customers represent more than 5% of the total of trade receivables.

The aging of the trade receivables are as follows:

	2024	
	9.949.254.011	Not Yet Due
	7.645.007.079	1-30 Days
	9.134.005.900	31-60 Days
	-	61-90 Days
	7.698.120.000	More than 90 Days
	34.426.386.990	Total
	(7.698.120.000)	
	26.728.266.990	Net

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan pelanggan terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pelanggan dan kondisi ekonomi umum industri di mana pelanggan beroperasi.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal tahun	7.698.120.000
Penambahan tahun berjalan	-
Jumlah	7.698.120.000

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas ECL tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun tersebut merupakan uang muka dan biaya dibayar di muka untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025
Jangka pendek	
Uang muka	
Perlengkapan proyek	42.833.420.422
Operasional	263.945.845
Konsultan	-
Sub-jumlah uang muka	43.097.366.267
Biaya dibayar di muka	
Sewa	27.500.000
Asuransi	6.199.835
Sub-jumlah biaya dibayar di muka	33.699.835
Sub-Jumlah uang muka dan biaya dibayar di muka jangka pendek	43.131.066.102
Jangka Panjang	
Uang muka	
Pembelian aset tetap	-
Perlengkapan proyek	-
Sub-jumlah uang muka	-
Jumlah	43.131.066.102

Berikut ini merupakan rincian uang muka perlengkapan proyek pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

- Pada tanggal 2 Desember 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Multitekno Surya Mandiri ("MSS") dengan nomor perjanjian No.01/MSM-ASI/KSO/XII/2024 dan No.02/MSM-ASI/KSO/XII/2024 untuk kerja sama penunjukan secara eksklusif untuk mendukung MSS dalam pelaksanaan pekerjaan penyediaan 1 (satu) unit perangkat pengeboran kapasitas minimum 750 HP untuk pengeboran sumur eksploitasi dan eksplorasi di wilayah Pertamina EP Zona 4 dan 1 (satu) unit perangkat pengeboran kapasitas minimum 250 HP untuk pengeboran sumur di wilayah PT Pertamina EP RAMBA.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

In determining the ECL, management has taken into account the financial position of the customers, adjusted for factors that are specific to the customers and general economic conditions of the industry in which they operate.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

The movement of allowance for expected credit losses are as follows:

	2024	
Saldo awal tahun	7.698.120.000	Beginning balance
Provision during the year	-	Provision during the year
Total	7.698.120.000	Total

Management believes that the allowance for ECLs is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

7. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

This account represents advance and prepaid expenses as of December 31, 2025 and 2024, with details as follows:

	2024	
Current Advances		
Project supplies	25.675.138.734	Project supplies
Operational	574.902.391	Operational
Consultant	896.700.000	Consultant
Sub-total advances	27.146.741.125	Sub-total advances
Prepaid expenses		
Rent	27.500.000	Rent
Insurance	130.669.898	Insurance
Sub-total prepaid expenses	158.169.898	Sub-total prepaid expenses
Sub-total advances and prepaid expenses - current	27.304.911.023	Sub-total advances and prepaid expenses - current
Non-Current Advances		
Purchase of fixed assets	25.267.084.143	Purchase of fixed assets
Project Supplies	20.319.192.761	Project Supplies
Sub-total advances	45.586.276.904	Sub-total advances
Total	72.891.187.927	Total

The following is a breakdown of advances for project equipment as of December 31, 2025 and 2024:

- On December 2, 2024, the Company entered into a cooperation agreement with PT Multitekno Surya Mandiri ("MSS") under agreement numbers No.01/MSM-ASI/KSO/XII/2024 and No.02/MSM-ASI/KSO/XII/2024 for an exclusive partnership to support MSS in the implementation of work related to the provision of one (1) drilling rig with a minimum capacity of 750 HP for drilling exploitation and exploration wells in the Pertamina EP Zone 4 area and one (1) drilling rig with a minimum capacity of 250 HP for drilling wells in the PT Pertamina EP RAMBA area.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA (Lanjutan)

Berikut ini merupakan rincian uang muka perlengkapan proyek pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

Dengan estimasi pekerjaan akan dilaksanakan pada tahun 2025 dan selesai pada tahun 2027. Untuk mendukung perjanjian kerja sama dengan MSS tersebut, pada tanggal 9 Desember 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan subkontraktor PT Indo Jaya Karya Murni ("IJKM") dengan nomor perjanjian No.24/IJKM-ASI/XII/2024. Perjanjian ini bertujuan untuk mendukung pekerjaan well service, termasuk jasa pengoperasian dan pengelolaan perangkat RIG 250 HP yang berlokasi di Provinsi Jambi, Indonesia, atau lokasi lain yang ditunjuk oleh Perusahaan, dengan jangka waktu perjanjian dua tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Pada tanggal 20 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran uang muka terkait dengan pekerjaan ini dengan nilai sebesar

Untuk mendukung perjanjian kerja sama dengan MSS tersebut, pada tanggal 9 Desember 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan subkontraktor PT Indo Jaya Karya Murni ("IJKM") dengan nomor perjanjian No.24/IJKM-ASI/XII/2024. Perjanjian ini bertujuan untuk mendukung pekerjaan well service, termasuk jasa pengoperasian dan pengelolaan perangkat RIG 250 HP yang berlokasi di Provinsi Jambi, Indonesia, atau lokasi lain yang ditunjuk oleh Perusahaan, dengan jangka waktu perjanjian dua tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Pada tanggal 20 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran uang muka terkait dengan pekerjaan ini dengan nilai sebesar Rp16.784.032.486.

Pada tanggal 10 Desember 2024, Perusahaan juga mengadakan perjanjian dengan subkontraktor PT Wijaya Bangun Sakti ("WBS") dengan nomor perjanjian No.05/WBS-ASI/XII/2024. Perjanjian ini bertujuan untuk mendukung pekerjaan well service yang meliputi jasa pengoperasian dan pengelolaan perangkat RIG 750 HP yang berlokasi di Provinsi Jambi, Indonesia, atau lokasi lain yang ditunjuk oleh Perusahaan, dengan jangka waktu perjanjian dua tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Pada tanggal 19 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran uang muka terkait dengan pekerjaan ini dengan nilai sebesar Rp23.854.353.063.

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun tersebut merupakan investasi pada entitas asosiasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

Keterangan / Subject	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentae of ownership	2025	2024
PT Mart Abadi Pharma	Indonesia	25%	199.521.363	201.117.906
			2025	2024
Nilai buku awal tahun			201.117.906	204.993.130
Bagian Perusahaan atas rugi tahun berjalan			(1.596.543)	(3.875.224)
Jumlah			199.521.363	201.117.906

7. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES (Continued)

The following is a breakdown of advances for project equipment as of December 31, 2025 and 2024: (continued)

The estimated work is expected to be carried out in 2025 and completed in 2027. To support the cooperation agreement with MSS, on December 9, 2024, the Company entered into an agreement with subcontractor PT Indo Jaya Karya Murni ("IJKM") with agreement number No.24/IJKM-ASI/XII/2024. This agreement aims to support the well service work, including operation and management services for 250 HP RIG devices located in Jambi Province, Indonesia, or other locations appointed by the Company, with an agreement period of two years from the date of signing the agreement. On December 20, 2024, the Company has made an advance payment related to this amounting to Rp16,784,032,486.

To support the cooperation agreement with MSS, on December 9, 2024, the Company entered into an agreement with subcontractor PT Indo Jaya Karya Murni ("IJKM") with agreement number No.24/IJKM-ASI/XII/2024. This agreement aims to support the well service work, including operation and management services for 250 HP RIG devices located in Jambi Province, Indonesia, or other locations appointed by the Company, with an agreement period of two years from the date of signing the agreement. On December 20, 2024, the Company has made an advance payment related to this amounting to Rp16,784,032,486.

On December 10, 2024, the Company also entered into an agreement with subcontractor PT Wijaya Bangun Sakti ("WBS") with agreement number No.05/WBS-ASI/XII/2024. This agreement aims to support the well service work which includes operating and managing the 750 HP RIG device located in Jambi Province, Indonesia, or other locations appointed by the Company, with an agreement period of two years from the date of signing the agreement. On December 19, 2024, the Company has made an advance payment related to this work amounting to Rp23,854,353,063.

8. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

This account represents investment in an associate as of December 31, 2025 and 2024, with details as follows:

PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER, 31 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Rincian informasi keuangan terkait entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2025
Jumlah aset	725.893.343
Jumlah ekuitas	725.893.343
Rugi neto tahun berjalan	6.386.170

8. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE (Continued)

The details of financial information related to an associate are as follows:

	2024	
Jumlah aset	742.976.120	Total assets
Jumlah ekuitas	742.976.120	Total equity
Rugi neto tahun berjalan	15.500.893	Net loss for the year

9. ASET TETAP

Akun tersebut merupakan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

9. FIXED ASSETS

This account represents fixed assets as of December 31, 2025 and 2024, with details as follows:

2025				
Keterangan / Subject	Saldo Awal / Beginning Balance 1 Januari 2025/ January, 1 2025	Penambahan / Addition	Penyesuaian Nilai Wajar / Fair Value Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance 31 Desember 2025/ December 31, 2025
Nilai Perolehan / At Cost:				
<u>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</u>				
Tanah / Land	13.650.000.000	-	2.700.000.000	16.350.000.000
Bangunan / Building	7.106.000.000	-	-	7.106.000.000
Kendaraan / Vehicle	7.843.181.000	-	-	7.843.181.000
Peralatan Proyek / Project equipment	22.871.437.686	30.752.328.539	-	53.623.766.224
Perlengkapan Kantor / Office supplies	1.496.500.595	35.669.200	-	1.532.169.795
Jumlah / Total	52.967.119.281	30.787.997.739	2.700.000.000	86.455.117.019
Akumulasi Penyusutan / Accumulated Depreciation:				
<u>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</u>				
Bangunan / Building	548.961.373	355.300.000	(412.444.706)	491.816.667
Kendaraan / Vehicle	2.732.210.160	940.793.375	-	3.673.003.535
Peralatan Proyek / Project equipment	2.979.700.714	4.934.395.956	-	7.914.096.670
Perlengkapan Kantor / Office supplies	998.350.529	252.255.611	-	1.250.606.139
Jumlah / Total	7.259.222.776	6.482.744.942	(412.444.706)	13.329.523.011
Nilai Buku / Book Value	45.707.896.505			73.125.594.008

PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER, 31 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

Keterangan / <i>Subject</i>	2024			
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i> 1 Januari 2024/ <i>January, 1 2024</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i> 31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>

Nilai Perolehan / *At Cost*:

Kepemilikan Langsung /

Direct Ownership

Tanah / <i>Land</i>	13.650.000.000	-	-	13.650.000.000
Bangunan / <i>Building</i>	7.106.000.000	-	-	7.106.000.000
Kendaraan / <i>Vehicle</i>	7.523.181.000	3.700.000.000	3.380.000.000	7.843.181.000
Peralatan Proyek / <i>Project equipment</i>	2.088.107.348	20.783.330.338	-	22.871.437.686
Perlengkapan Kantor / <i>Office supplies</i>	1.475.950.595	20.550.000	-	1.496.500.595

Aset Hak - Guna / *Right-of-Use Assets*

Bangunan / <i>Building</i>	794.231.346	-	794.231.346	-
----------------------------	-------------	---	-------------	---

Jumlah / <i>Total</i>	32.637.470.289	24.503.880.338	4.174.231.346	52.967.119.281
------------------------------	-----------------------	-----------------------	----------------------	-----------------------

Keterangan / <i>Subject</i>	2024			
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i> 1 Januari 2024/ <i>January, 1 2024</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i> 31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>

Akumulasi Penyusutan /

Accumulated Depreciation:

Kepemilikan Langsung /

Direct Ownership

Bangunan / <i>Building</i>	182.987.124	365.974.249	-	548.961.373
Kendaraan / <i>Vehicle</i>	3.466.812.532	778.939.295	1.513.541.667	2.732.210.160
Peralatan Proyek / <i>Project equipment</i>	2.024.113.242	955.587.473	-	2.979.700.714
Perlengkapan Kantor / <i>Office supplies</i>	746.811.759	251.538.770	-	998.350.529

Aset Hak - Guna / *Right-of-Use Assets*

Bangunan / <i>Building</i>	794.231.346	-	794.231.346	-
----------------------------	-------------	---	-------------	---

Jumlah / <i>Total</i>	7.214.956.003	2.352.039.786	2.307.773.013	7.259.222.776
------------------------------	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

Nilai Buku / <i>Book Value</i>	25.422.514.286			45.707.896.505
--------------------------------	-----------------------	--	--	-----------------------

Beban penyusutan tahun 2025 dan 2024 dialokasikan sebagai berikut :

Depreciation expenses for the years ended 2025 and 2024 are allocated as follows:

	2025	2024	
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 23)	1.548.348.986	1.396.452.310	General and Administrative Expenses (Note 23)
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 22)	4.934.395.956	955.587.473	Cost of Revenue (Note 22)
Jumlah	6.482.744.942	2.352.039.782	Total

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Pelepasan aset tetap pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Harga perolehan	-	3.380.000.000
Akumulasi Penyusutan	-	(1.513.541.667)
Nilai Buku Neto	-	1.866.458.333
Penerimaan kas dari pelepasan aset tetap	-	2.250.000.000
Keuntungan atas pelepasan aset tetap (Catatan 25)	-	383.541.667

Aset tetap Perusahaan disajikan sebesar nilai revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai yang terjadi. Pengukuran nilai wajar atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 24 November 2025 berdasarkan pada laporan penilaian yang diterbitkan oleh Kusno Raharjo dan Rekan, penilai independen, yang memiliki kualifikasi yang tepat dan pengalaman terkini dalam pengukuran nilai wajar properti di lokasi yang relevan.

Pada tanggal 12 November 2025, nilai wajar tanah dan bangunan sebesar Rp30.023.400.000,- ditentukan berdasarkan Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Kusno Raharjo dan Rekan, penilai independen, yang telah teregistrasi di OJK dalam laporan No. 00489/2,9167-01/PI/07/0473/1/XI/2025 tanggal 24 November 2025 yang ditanda tangani oleh Ferdi Irawan, ST., MAPPI.

Rincian nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 12 November 2025 adalah sebagai berikut:

	12 November / November 12, 2025
Nilai Wajar:	
Tanah	16.350.000.000
Bangunan	7.106.000.000
Jumlah Nilai Wajar	23.456.000.000
Harga Perolehan	
Tanah	13.650.000.000
Bangunan	7.106.000.000
Sub-Jumlah	20.756.000.000
Akumulasi Penyusutan	
Bangunan	(412.444.706)
Nilai Buku Neto	20.343.555.294
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	3.112.444.706

9. FIXED ASSETS (Continued)

The disposal of fixed assets in 2025 and 2024 is as follows:

	2024	
	3.380.000.000	Cost of Goods Sold
	(1.513.541.667)	Operating Expenses
	1.866.458.333	Net Book Value
	2.250.000.000	Cash proceeds from disposal of fixed assets
Gain of Disposal of fixed assets (Note 25)	383.541.667	

The Company's fixed assets are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. The fair value measurements of the Company's fixed assets as at November 24, 2025 were based on valuation reports issued by Kusno Raharjo dan Rekan, an independent valuer, who have appropriate qualifications and recent experience in the fair value measurement of the properties in the relevant locations.

On November 12, 2025, the fair value of land and building amounted to Rp23,023,400,000 is determined based on Office of Public Appraisal Service ("KJPP") Kusno Raharjo dan Rekan, an independent appraiser, which is registered in OJK, on its report No. 00489/2,9167-01/PI/07/0473/1/XI/2025 dated November 24, 2025 which is signed by Ferdi Irawan, ST., MAPPI.

The details of fair value of land and building as of November 12, 2025 are as follows:

	12 November / November 12, 2025	Fair Value:
Nilai Wajar:		Land
Tanah	16.350.000.000	Building
Bangunan	7.106.000.000	
Total Fair Value	23.456.000.000	
Harga Perolehan		Acquisition Cost
Tanah	13.650.000.000	Land
Bangunan	7.106.000.000	Building
Sub-Jumlah	20.756.000.000	Sub-Total
Akumulasi Penyusutan		Accumulated Depreciation
Bangunan	(412.444.706)	Building
Nilai Buku Neto	20.343.555.294	Net Book Value
Gain on Revaluation of Fixed Assets	3.112.444.706	

10. ASET TAK NERWUJUD - NETO

Akun tersebut merupakan aset tak berwujud untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Biaya Perolehan		
Saldo Awal	14.321.545.254	809.550.195
Penambahan	22.543.951.935	13.511.995.059
Jumlah harga perolehan	36.865.497.188	14.321.545.254
Akumulasi Amortisasi		
Saldo Awal	(1.411.944.662)	(475.651.810)
Penambahan (Catatan 22)	(5.774.524.729)	(936.292.852)
Jumlah Akumulasi Amortisasi	(7.186.469.391)	(1.411.944.662)
Nilai Buku Neto	29.679.027.798	12.909.600.592

10. INTANGIBLE ASSETS - NET

This account represents intangible assets as of December 31, 2025 and 2024, with details as follows:

	2025	2024	At Cost
Biaya Perolehan			Beginning Balance
Saldo Awal	14.321.545.254	809.550.195	Additions
Penambahan	22.543.951.935	13.511.995.059	
Jumlah harga perolehan	36.865.497.188	14.321.545.254	Total Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi			Accumulated Amortization
Saldo Awal	(1.411.944.662)	(475.651.810)	Beginning Balance
Penambahan (Catatan 22)	(5.774.524.729)	(936.292.852)	Additions (Note 22)
Jumlah Akumulasi Amortisasi	(7.186.469.391)	(1.411.944.662)	Total Accumulated Amortization
Net Book Value	29.679.027.798	12.909.600.592	

10. ASET TAK NERWUJUD - NETO (Lanjutan)

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak yang digunakan Perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Seluruh beban amortisasi aset takberwujud dibebankan pada beban pokok pendapatan (Catatan 22).

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan oleh manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset takberwujud masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

11. UTANG USAHA

Akun tersebut merupakan utang usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Pihak Ketiga:		
SGD		
Oceanscan Pte Ltd	1.543.175.951	-
Seatronics Pte Ltd	-	691.564.353
Clockwise Subsea	-	412.813.218
Hydronav Services (S) Pte Ltd	-	151.693.300
Rupiah		
PT Elaar Prima Nusantara	533.560.000	-
PT Rekanusa Prapicta Konsultindo	328.282.500	-
Lain-lain dibawah 100juta	349.242.859	680.697.888
SGD		
Oceanscan Pte Ltd	-	873.521.313
Sea and Land -		
Technologies Pte Ltd	-	70.242.900
Jumlah Utang Usaha	2.754.261.310	2.880.532.972

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Belum jatuh Tempo	90.287.421	1.951.403.028
Jatuh Tempo:		
1-30 Hari	1.105.659.359	33.387.886
31-60 Hari	-	373.406.442
61-90 Hari	47.544.000	522.335.616
91-120 Hari	1.510.770.530	-
Jumlah	2.754.261.310	2.880.532.972

Perusahaan tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha.

12. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun tersebut merupakan utang pembiayaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
PT Mandiri Tunas Finance	1.498.282.689	3.227.274.781
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.498.282.689)	(1.792.954.959)
Jumlah jangka panjang	-	1.434.319.822

10. INTANGIBLE ASSETS - NET (Continued)

Intangible asset represents software used by the Company to conduct its operational activities. All amortization expense for intangible assets is charged to cost of revenue (Note 22).

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment of intangible asset as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

11. TRADE PAYABLES

This account represents trade payables as of December 31, 2025 and 2024, with details as follows:

	2025	2024	Third Parties: USD
			Oceanscan Pte Ltd
			Seatronics Pte Ltd
			Clockwise Subsea
			Hydronav Services (S) Pte Ltd
			Rupiah
			PT Elaar Prima Nusantara
			PT Rekanusa Prapicta Konsultindo
			Others Under 100 Million
			SGD
			Oceanscan Pte Ltd
			Sea and Land -
			Technologies Pte Ltd
Total Account Payables	2.754.261.310	2.880.532.972	

The details of aging of account payables are as follows:

	2025	2024	Not Yet Due
			Overdue:
			1-30 Days
			31-60 Days
			61-90 Days
			More than 90 Days
Total	2.754.261.310	2.880.532.972	

The Company does not provide guarantees or collaterals for the trade payables.

12. CONSUMER FINANCING PAYABLE

This account represents lease liabilities as of December 31, 2025 and 2024, with details as follows:

	2025	2024	PT Mandiri Tunas Finance
			Less current maturities
Total long-term portion	-	1.434.319.822	

12. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

12. CONSUMER FINANCING PAYABLE (Continued)

Nomor/Number	Tanggal/Date	Jumlah Fasilitas/ Total Facilities	Tanggal Jatuh Tempo/Maturity Date	Tingkat Suku Bunga per Tahun/Interest rate per annum
5912401296	11 April 2024/ April 11, 2024	2.958.243.250	11 November 2026/ November 11, 2026	9,68%
9002300313	5 April 2023/ April 5, 2023	941.500.000	5 Maret 2026/ March 5, 2026	9,03%

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Tax

Akun tersebut merupakan pajak dibayar di muka untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

This account represents prepaid tax as of December 31, 2025 and 2024, with details as follows:

	2025	2024	
Pajak Penghasilan 23	124.400.000	-	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan 4(2)	8.405.000	-	Income Tax Article 4(2)
PPN Masukan	-	3.355.643.307	Value Add Tax - In
Jumlah Pajak Dibayar di Muka	132.805.000	3.355.643.307	Total Prepaid Tax

b. Utang Pajak

b. Tax Payables

Akun tersebut merupakan utang pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

This account represents tax payables as of December 31, 2025 and 2024, with details as follows:

	2025	2024	
PPN Keluaran	344.904.958	-	Value Added Tax - Out
Pajak Penghasilan 25	-	54.179.014	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan 29:			Income Tax Article 29
2025	14.434.388	-	2025
2024	-	4.203.959	2024
2021	131.712.273	131.712.100	2021
Pajak Penghasilan 4 (2)	24.845.771	3.000.000	Income Tax Article 4(2)
Pajak Penghasilan 21	17.624.140	34.142.074	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan 15	13.200.000	-	Income Tax Article 15
Pajak Penghasilan 23	8.596.298	15.679.772	Income Tax Article 23
Jumlah Utang Pajak	555.317.828	242.916.919	Total Tax Payables

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto

c. Income Tax Expenses - Net

Akun tersebut merupakan beban pajak penghasilan - neto untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

This account represents income tax expenses - net as of December 31, 2025 and 2024, with details as follows:

	2025	2024	
Pajak Kini	(1.975.948.260)	(1.653.695.073)	Current Tax
Pajak Tanqquhan	24.780.105	39.938.435	Deferred Tax
Neto	(1.951.168.155)	(1.613.756.638)	Net

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	5.679.046.828	5.390.363.022
Beda Waktu:		
Liabilitas Imbalan Karyawan	101.962.590	165.526.966
Aset Hak-Guna	-	-
Aset Tetap	10.674.249	16.011.373
Jumlah Beda Waktu	112.636.839	181.538.339
Beda Tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.297.015.367	2.138.337.049
Penghasilan kena pajak final	(107.115.112)	(193.442.623)
Jumlah Beda Tetap	3.189.900.255	1.944.894.426
Estimasi Penghasilan Kena Pajak Perusahaan	8.981.583.923	7.516.795.786
Pembulatan	8.981.583.000	-
Beban Pajak Terdiri dari:		
Tarif pajak (22%)	1.975.948.260	1.653.695.073
Beban Pajak Kini dengan tarif yang berlaku	1.975.948.260	1.653.695.073
Dikurangi:		
Pajak Penhasilan dibayar di muka		
Pasal 23	(1.554.044.663)	(918.898.393)
Pasal 25	(407.469.210)	(730.592.721)
Utang PPh 29	14.434.387	4.203.959

	2025	2024
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	5.679.046.829	5.390.363.022
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(1.249.390.302)	(1.185.879.865)
Efek Pajak atas Beda Tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(725.343.381)	(470.434.151)
Penghasilan kena pajak final	23.565.325	42.557.377
Beban Pajak Penghasilan - neto	(1.951.168.359)	(1.613.756.638)

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2025 dan 2024, digunakan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

13. TAXATION (Continues)

c. Income Tax Expenses - Net (Continued)

Reconciliation between profit before income tax expenses as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Profit before income tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Temporary Difference:
Employee Benefits Liabilities
Right-of-Use Assets
Fixed Assets
Total Temporary Differences
Permanent Differences:
Non-deductable expenses
Income subject to final tax
Total Permanent Differences
Estimated Taxable Income of the Company

Rounding
Tax Expenses Consist of:
Tax Rate (22%)
Current Tax Expense at the rate

Less:
Prepaid Tax
Article 23
Article 25
Tax Payable Article 29

Profit before income tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
income tax expense at applicable tax rate
Differences:
Non-deductable expenses
Income subject to final tax

Income Tax Expense - Net

The reconciled taxable income for 2025 and 2024, are used as the basis for filling the Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") submitted to the taxation authority.

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

d. Aset Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax Assets

Akun tersebut merupakan aset pajak tangguhan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

This account represents deferred tax assets as of December 31, 2025 and 2024, with details as follows:

	2025			
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Dibebankan pada laba rugi / <i>Charged to Profit or Loss</i>	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Credited to Other Comprehensive Income</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian / <i>Allowance for Expected Credit Losses</i>	1.693.586.400	-	-	1.693.586.400
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan / <i>Employees Benefit Liabilities</i>	92.712.288	22.431.770	36.658.515	151.802.573
Aset Tetap / <i>Fixed Assets</i>	4.794.255	2.348.335	-	7.142.590
Jumlah / Total	1.791.092.943	24.780.105	36.658.515	1.852.531.563
	2024			
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Dibebankan pada laba rugi / <i>Charged to Profit or Loss</i>	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Credited to Other Comprehensive Income</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian / <i>Allowance for Expected Credit Losses</i>	1.693.586.400	-	-	1.693.586.400
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan / <i>Employees Benefit Liabilities</i>	52.474.923	36.415.933	3.821.433	92.712.288
Aset Tetap / <i>Fixed Assets</i>	1.271.753	3.522.502	-	4.794.255
Jumlah / Total	1.747.333.076	39.938.435	3.821.433	1.791.092.943

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

The deferred tax assets as at December 31, 2025 and 2024 have been calculated by considering the tax rates that are expected to apply at the time of realization.

14. BEBAN AKRUAL

14. ACCRUED EXPENSES

Akun tersebut merupakan beban akrual untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

This account represents accrued expenses as of December 31, 2025 and 2024, with details as follows:

	2025	2024	
Jasa Profesional	185.000.000	152.750.000	<i>Professional Fees</i>
Bunga	8.297.375	17.804.305	<i>Interest</i>
Jumlah Beban Yang Masih Harus Dibayar	193.297.375	170.554.305	Total Accrued Expenses

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Akun tersebut merupakan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025
Liabilitas Jangka Pendek	
Imbalan Kerja Karyawan dari PKWT	-
Liabilitas Jangka Panjang	
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan	690.011.693
Jumlah Beban Yang Masih Harus Dibayar	690.011.693

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan menerapkan perhitungan imbalan kerja berdasarkan PP No. 35 Tahun 2021 tentang "Perjanjian Kerja Paruh Waktu Tertentu" (PKWT).

Pada tahun 2025 dan 2024, beban imbalan kerja terkait PKWT masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp19.722.222,- termasuk dalam beban umum dan administrasi (Catatan 23).

Liabilitas Jangka Panjang

Perusahaan menyediakan imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang ditentukan berdasarkan masa kerja dan gaji karyawan.

Program imbalan pasti mengakibatkan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

a. Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

b. Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

c. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Budi Ramdani (2025) dan KKA Marcel Prydarshi Soepeno (2024). Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2025
Tingkat Diskonto	6,83%
Tingkat Kenaikan Gaji	3,00%
Tabel Kematian	TMI IV
Tingkat Cacat	5% dari/of TMI IV
Umur Pensiun (tahun)	55

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

This account represents employee benefits liabilities as of December 31, 2025 and 2024, with details as follows:

	2024	
		<i>Current Liabilities</i>
	19.722.222	<i>Employee Benefits of PKWT</i>
		<i>Non-Current Liabilities</i>
	401.697.268	<i>Employee Benefit Liabilities</i>
Total Accrued Expenses	421.419.490	

Current Liabilities

In 2025 and 2024, the Company applied the calculation of employee benefits based on Government Regulation No. 35 of 2021 concerning "Fixed-Term Employment Agreements" (PKWT).

In 2025 and 2024, employee benefit expenses related to PKWT amounting to Rp0. and Rp19,722,222. was included in general and administrative expenses, respectively (Note 23).

Non-Current Liabilities

The Company provides defined benefits required under the Labor Law determined based on years of service and salaries of the employees.

The defined benefit plan typically exposes the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

a. Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

b. Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

c. Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The cost of providing employment benefits is calculated by independent actuary, KKA Budi Ramdani (2025) and KKA Marcel Prydarshi Soepeno (2024). The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2024	
	7,10%	<i>Dicount Rate</i>
	3,00%	<i>Salary Increments Rate</i>
	TMI IV	<i>Mortality Table</i>
	5% dari/of TMI IV	<i>Diability Rate</i>
	55	<i>Normal Retirement Age (Years)</i>

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2025
Biaya Jasa:	
Biaya Jasa Kini	93.164.306
Biaya Bunga Neto	28.520.506
Komponen dari Biaya Imbalan Pasti yang diakui dalam Laba Rugi	121.684.812
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti - Neto:	
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(14.840.236)
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(151.789.377)
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(166.629.613)

Jumlah Beban Yang Masih Harus

Dibayar (44.944.801)

Beban imbalan kerja diakui pada beban umum dan administrasi (Catatan 23).

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo Awal	401.697.268
Biaya Jasa Kini	93.164.306
Biaya Bunga	28.520.506
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	166.629.613
Saldo Akhir	690.011.693

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 20,93 tahun dan 23,67 tahun.

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
	Kenaikan / Increase 1%	Penurunan / Decrease 1%
Tingkat Diskonto / Discount Rate	82.642.429	105.336.181
Tingkat Kenaikan Gaji Masa Depan / Salary Increments Rates	105.316.803	82.473.208

Analisis sensitivitas di atas ditentukan berdasarkan perubahan wajar yang mungkin terjadi pada masing-masing asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan dengan asumsi lainnya konstan.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Total amount which recognize in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024
Service Cost:	
Current Service Cost	131.104.024
Net Interest Cost	16.565.998
Components of defined Benefit costs recognized in Profit of Loss	147.670.022
Remeasurement on the net Defined Benefit Liability:	
Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions	(16.292.639)
Actuarial gains and losses arising from experience adjustment	(1.077.510)
Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income	(17.370.149)

Service Cost:
Current Service Cost
Net Interest Cost
Components of defined Benefit costs recognized in Profit of Loss
Remeasurement on the net Defined Benefit Liability:
Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Actuarial gains and losses arising from experience adjustment
Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income

130.299.873

Total Accrued Expenses

Employee benefits expense was include in general and administrative expenses (Note 23).

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	2024
Beginning Balance	236.657.097
Current Service Cost	131.104.024
Interest Cost	16.565.998
Remeasurement of post-employee benefit liabilities	17.370.149
Ending Balance	401.697.268

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2025 and 2024 are 20.93 years and 23.67 years, respectively.

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions are as follows:

	2025	2024
	Kenaikan / Increase 1%	Penurunan / Decrease 1%
Tingkat Diskonto / Discount Rate	82.642.429	105.336.181
Tingkat Kenaikan Gaji Masa Depan / Salary Increments Rates	105.316.803	82.473.208

The sensitivity above have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occuring at the end of the reporting period, while holding all othe assumptions constant.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the cange in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

Selanjutnya dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Rincian jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Antara 0 tahun dan 2 tahun	125.000.000
Antara 2 tahun dan 5 tahun	35.516.912
Antara 5 tahun dan 10 tahun	126.170.463
Lebih dari 10 tahun	5.562.368.384
Jumlah	5.849.055.759

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as the applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The details of maturity profile of employee benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
	128.085.727	Between 0 year and 2 years
	-	Between 3 year and 5 years
	-	Between 5 years and 10 years
	8.896.697.159	More than 10 years
Total	9.024.782.886	

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2025 are as follows:

Pemegang Saham / <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Total Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan / <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah / <i>Total</i>
Rudi Raksa Sutantra	3.149.625.000	50,80%	25.197.000.000
Yophi Kurniawan Iswanto	1.049.875.000	16,93%	8.399.000.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) / <i>Public (each below 5%)</i>	2.000.077.693	32,26%	16.000.621.544
Jumlah	6.199.577.693	100,00%	49.596.621.544

	Jumlah Saham / <i>Number of Shares</i>	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	6.199.549.466	Balance as of December 31, 2024
Perubahan modal saham melalui IPO	-	Additional Share Capital Through an Ipo
Penambahan modal saham dari pelaksanaan Waran Seri I	28.227	Additional Shares from Exercised of Series I Warrants
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	6.199.577.693	Balance as of December 31, 2025

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2024 are as follows:

Pemegang Saham / <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Total Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan / <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah / <i>Total</i>
Rudi Raksa Sutantra	3.149.625.000	50,80%	25.197.000.000
Yophi Kurniawan Iswanto	1.049.875.000	16,93%	8.399.000.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) / <i>Public (each below 5%)</i>	2.000.049.466	32,26%	16.000.395.728
Jumlah	6.199.549.466	100,00%	49.596.395.728

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

16. SHARE CAPITAL (Continued)

	Jumlah Saham / Number of Shares	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	4.999.500.000	Balance as of December 31, 2023
Perubahan modal saham melalui IPO	1.200.000.000	Additional Share Capital Through an Ipo
Penambahan modal saham dari pelaksanaan Waran Seri I	49.466	Additional Shares from Exercised of Series I Warrants
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	6.199.549.466	Balance as of December 31, 2024

Pada tanggal 16 Oktober 2024, Perusahaan telah melaksanakan eksekusi Waran Seri I sebanyak 49.466 waran dengan harga pelaksanaan Rp300 per waran, dengan total nilai eksekusi waran sebesar Rp14.839.800,-

At October 16, 2024, the Company has exercised 49,466 Series I Warrants with an exercised price of Rp300 per warrant, with a total warrant exercised value of Rp14,839,800.

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 3 Juni 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0130439 Tahun 2024 tanggal 4 Juni 2024, para pemegang saham setuju untuk:

Based on Notarial Deed No. 3 dated June 3, 2024 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, and has been notified to the Ministry of Law and Human Rights based on Letter of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0130439 Year 2024 dated June 4, 2024, the shareholders agreed to:

- Perseroan menawarkan dan menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada Masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.200.000.000 saham baru atau 19,36% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp8 dan menerbitkan waran seri I sebesar 1.740.000.000 atau 24,80%.
- Jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perseroan kepada Masyarakat adalah sebanyak 1.200.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp9.600.000.000. Sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebanyak 6.199.500.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp49.596.000.000 dengan rincian sebagai berikut:
 - Sebanyak 4.999.500.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp39.996.000.000 merupakan seluruh saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
 - Sebanyak 1.200.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp9.600.000.000 adalah saham-saham yang dikeluarkan Perseroan pada saat Penawaran Umum kepada Masyarakat.

- The Company offered and sold new shares to be issued from the portfolio through a Public Offering to the Public in the amount of up to 1,200,000,000 new shares or 19.36% of the Company's issued and paid-up capital with a nominal value of Rp8,- each and issued series I warrants amounting to 1,740,000,000 or 34.80%.
- The number of shares issued by the Company in the Public Offering of the Company's Shares to the Public is 1,200,000,000 shares with an aggregate nominal value of Rp9,600,000,000. Thus, the total number of shares issued by the Company is 6,199,500,000 shares with an aggregate nominal value of Rp49,596,000,000 with the following details:
 - A total of 4,999,500,000 shares with an aggregate nominal value of Rp39,996,000,000 are all shares issued by the Company.
 - A total of 1,200,000,000 shares with an aggregate nominal value of Rp9,600,000,000 are shares issued by the Company during the Public Offering to the Public.

Dari modal dasar tersbut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 31% atau sejumlah 6.199.500.000 saham masing-masing saham senilai Rp8,- dengan nilai nominal seluruhnya Rp49.596.000.000,- oleh pemegang saham.

From the authorized capital, 31% or 6,199,500,000 shares worth Rp8,- each with a total nominal value of Rp49,596,000,000. have been issued and paid up by the shareholders.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun tersebut merupakan tambahan modal disetor untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025
Agio Saham dari IPO (Catatan 1b)	105.889.758.702
Biaya Emisi Saham	-
Pelaksanaan Waran Seri I	8.242.284
Laba per Saham Dasar	105.898.000.986

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital as of December 31, 2025 and 2024, with details as follows:

	2024	
	110.400.000.000	<i>Additional Paid-In Capital Related to IPO (Note 1b)</i>
	(4.524.685.370)	<i>Share Issuance Costs</i>
	14.444.072	<i>Exercised of Series I Warrants</i>
105.889.758.702		Basic Earnings per Share

18. SALDO LABA

a. Saldo Laba Dicadangkan

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995 dan telah diubah dengan Undang Undang No. 2/2022 tentang Cipta Kerja yang berlaku sejak 30 Desember 2022, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba neto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyesihan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp100.000.000, dimana jumlah ini belum memenuhi sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

18. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

a. Appropriated Retained Earnings

Under Republic of Indonesia Limited Liability Law No. 1/1995 issued in March 1995 and amended by Law No. 2/2022 on Job Creation and Government effective from December 30, 2022, requires the formation of a general reserve of net profit of at least 20% of the total issued and fully paid capital of the Company. The law does not regulate the time period for the establishment of the allowance.

As at December 31, 2024 and 2025, the balance of appropriated retained earnings amounted to Rp100,000,000, whereby this amount has not met yet minimum of 20% from total issued and fully paid capital.

b. Saldo Laba Tidak Dicadangkan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 April 2025 dituangkan dalam akta No. 184 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen kas sebesar Rp0,90 per saham. Pada tanggal 16 April 2025, Perusahaan telah membagikan dividen dengan nilai seluruhnya sebesar Rp5.568.854.822,-.

b. Unappropriated Retained Earnings

According to Annual Stockholder's General Meeting dated April 30, 2025 which was covered by deed No. 184 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., a notary in Jakarta, the stockholders have approved the distribution of cash dividend amounting to Rp0.90 per share. On April 16, 2025, the Company has distributed dividend with total amount Rp5,568,854,822.

19. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO

Akun tersebut merupakan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025
Saldo Awal	6.554.288.439
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja (Catatan 15)	(129.971.098)
Keuntungan nilai wajar aset tetap (Catatan 9)	3.112.444.706
Saldo Akhir	9.536.762.047

19. OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET

This account represents other comprehensive income as of December 31, 2025 and 2024, with details as follows:

	2024	
	6.567.837.155	<i>Beginning Balance</i>
	(13.548.716)	<i>Remeasurement of Employee liabilities (Note 15)</i>
	-	<i>Gain on Revaluation of Fixed Assets (Note 9)</i>
6.554.288.439		Ending Balance

20. LABA PER SAHAM DASAR

Akun tersebut merupakan laba per saham dasar untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	2025
Laba neto tahun berjalan	3.727.878.674
Jumlah rata-rata tertimbang saham	6.199.574.130

Laba per saham dasar dan dilusian **0,60**

Potensi saham biasa Perusahaan berasal dari antidilutif Waran Seri I dan tidak disertakan dalam perhitungan laba per saham dilusian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki efek yang bersifat dilutif.

20. BASIC EARNINGS PER SHARE

This account represents basic earnings per share as of December 31, 2025 and 2024, with details as follows:

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income attributable to the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2024	
	3.776.606.385	<i>Net profit for the year</i>
	6.199.506.444	<i>Weighted average number of shares</i>

Basic and diluted earnings per share **0,61**

The Company's potential ordinary shares arising from the Warrant Series I are antidilutive and therefore not included in the determination of diluted earnings per share.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has no dilutive effects.

21. PENDAPATAN

Akun tersebut merupakan pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025
Jasa Survei	82.143.640.546
Jumlah Penjualan	82.143.640.546

21. REVENUE

This account represents revenue for the years ended December 31, 2025 and 2024, with details as follows:

	2024	
	84.913.637.786	<i>Survey Services</i>
Jumlah Penjualan	84.913.637.786	Total Sales

Rincian pelanggan dengan pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of customers with revenue exceeding 10% of the Company's total revenue are as follows:

	2025	
	Jumlah / Total	%
PT Timas Samudera Indonesia	39.228.689.932	47,76%
PT Timas Suplindo	29.877.950.614	36,37%
Jumlah/ Total	69.106.640.546	84,13%

	2024	
	Jumlah / Total	%
	76.200.387.786	89,74%
Jumlah/ Total	76.200.387.786	89,74%

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun tersebut merupakan beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025
Instalasi Peralatan	29.832.982.050
Upah Tenaga Ahli	12.579.216.321
Amortisasi (Catatan 10)	5.774.524.728
Penyusutan (Catatan 9)	4.934.395.956
Penelitian dan Survei	2.592.047.964
Sewa	1.722.750.000
Transportasi dan Akomodasi	1.679.671.865
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.532.106.844
Lain-lain	2.373.309.630
Jumlah	63.021.005.357

22. COST OF REVENUE

This account represents cost of revenue for the years ended December 31, 2025 and 2024, with details as follows:

	2024	
	34.064.112.572	<i>Installation Equipment</i>
	8.671.261.709	<i>Professional Waives</i>
	936.292.851	<i>Amortization (Note 10)</i>
	955.587.473	<i>Depreciation (Note 9)</i>
	10.066.326.040	<i>Research and Survey</i>
	7.162.911.500	<i>Rent</i>
	3.066.601.947	<i>Transportation and Accomodation</i>
	2.545.616.380	<i>Repair and Maintenance</i>
	2.307.608.817	<i>Others</i>
Jumlah	69.776.319.289	Total

PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER, 31 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian pemasok dengan pembelian melebihi 10% dari jumlah pendapatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025	
	Jumlah / Total	%
PT Sonata Resources Indonesia	9.106.495.327	11,09%
Jumlah/ Total	69.106.640.546	#DIV/0!

22. COST OF REVENUE (Continued)

The details of supplier with purchase exceeding 10% of the Company's total revenue are as follows:

	2024	
	Jumlah / Total	%
	-	0,00%
Jumlah/ Total	76.200.387.786	#DIV/0!

23. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun tersebut merupakan beban administrasi dan umum untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025
Gaji dan Tunjangan	5.056.645.962
Transportasi dan Akomodasi	1.993.278.482
Penyusutan (Catatan 9)	1.548.348.986
Jasa Profesional	1.388.957.356
Paik dan Perizinan	259.309.904
Perbaikan dan Pemeliharaan	575.490.074
Jamuan dan Sumbangan	607.491.682
Sewa	161.477.604
Telekomunikasi, air dan listrik	145.047.623
Imbalan Kerja Karyawan (Catatan 15)	101.962.590
Lain-lain	1.298.165.791
Jumlah	13.136.176.054

23. GENERAL ADMINISTRATIVES EXPENSES

This account represents general administratives expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024, with details as follows:

	2024	
	4.730.600.922	Salary and Allowances
	839.340.945	Transportation and Accomodation
	1.396.452.310	Depreciation (Note 9)
	558.987.157	Professional Fees
	1.183.580.390	Tax an Permits
	164.015.849	Repair and Maintenance
	401.520.111	Entertainment and Donation
	15.170.000	Rent
	129.427.715	Telecommunication, Water and Electricity
	165.526.966	Employee Benefits (Note 15)
	432.582.192	Others
Total	10.017.204.557	

24. PENDAPATAN (BIAYA) KEUANGAN

Akun tersebut merupakan pendapatan (biaya) keuangan lain-lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025
Pendapatan Bunga Deposito	106.727.585
Beban Bunga - Utang Sewa Pembiayaan	(223.380.978)
Jumlah	(116.653.394)

24. FINANCE INCOME (COSTS)

This account represents finance income (costs) for the years ended December 31, 2025 and 2024, with details as follows:

	2024	
	161.600.455	Gain of Deposits Interest
	(53.192.647)	Interest Expenses - Consumer Financing Payables
Total	108.407.808	

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

Akun tersebut merupakan pendapatan (beban) lain-lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025
Keuntungan atas pelepasan aset tetap (Catatan 9)	-
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	(155.753.856)
Denda Pajak	-
Lain-lain	(33.408.514)
Neto	(189.162.370)

25. OTHER INCOME (EXPENSES)

This account represents other income (expenses) for the years ended December 31, 2022 and 2021, with details as follows:

	2024	
	383.541.667	Gain of disposal of fixed assets (Note 9)
	46.161.990	Foreign Exchange Gain (lose) - Net
	(147.915.032)	Tax Penalties
	(116.072.127)	Otehers
Net	165.716.497	

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Sifat dari hubungan Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationships

In the normal course of business, the Company engages in trade and financial transactions with certain related parties. The nature of relationships between the Company and such related parties are as follows:

Pihak Berelasi / Parties	Related	Sifat Hubungan / of Relationships	Nature	Transaksi / Transactions
PT Mart Abadi Pharma		Entitas asosiasi / An Associate		Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in an associate
PT Geotronix Pratama Indonesia		Entitas Sepengendali / Under Common Control	Entity	Utang Usaha dan Beban Pokok Pendapatan/ Trade Payables and Cost of Revenue
Komisaris dan Direksi/ Commissioners and Directors		Manajemen Kunci Perusahaan / Management of the Company	Key	Kompensasi dan Remunerasi / Compensation and Remuneration

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and Transactions with Related Parties

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

Transaksi-Transaksi Pihak Berelasi

a. Beban Pokok Pendapatan

Transactions with Related Parties

a. Cost of Revenue

	Jumlah / Total		Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan / Percentage to total cost of revenue	
	2025	2024	2025	2024
PT Geotronix Pratama Indonesia (Catatan 22/ Note 22)	-	716.967.500	0,00%	1,03%

b. Beban Administrasi dan Umum

b. General Administratives Expenses

	Jumlah / Total		Persentase terhadap jumlah beban administrasi dan umum / Percentage to total general administratives expenses	
	2025	2024	2025	2024
PT Geotronix Pratama Indonesia (Catatan 22/ Note 22)	67.500.000	-	0,51%	0,00%

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

c. Kompensasi Manajemen Kunci

	Jumlah / Total	
	2025	2024
Gaji dan Tunjangan/ Salaries and Allowance	1.040.000.000	1.020.000.000

Saldo dengan Pihak Berelasi

a. Investasi pada Entitas Asosiasi

	Jumlah / Total	
	2025	2024
PT Mart Abadi Pharma (Catatan 8/ Note 8)	199.521.363	201.117.906

26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Balances and Transactions with Related Parties

c. Key Management Compensation

	Persentase terhadap jumlah gaji dan tunjangan / Percentage to total Salaries and Allowances	
	2025	2024
	20,57%	21,56%

Balances with Related parties

a. Investment in an Associate

	Persentase terhadap jumlah aset / Percentage to total assets	
	2025	2024
	0,11%	0,12%

27. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

	2025	2024
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi		
Kas dan Bank	14.568.994.682	11.243.796.370
Piutang Usaha	12.037.500.000	26.728.266.990
Neto	26.606.494.682	37.972.063.360

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi

Utang Usaha	2.754.261.310	2.880.532.972
Beban Akrua	193.297.375	170.554.305
Utang pembiayaan Konsumen	1.498.282.689	3.227.274.781
Neto	4.445.841.375	6.278.362.058

b. Penukuran Nilai Wajar

Selain utang pembiayaan konsumen, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat kas dan bank, piutang usaha, utang usaha, dan beban akrual yang diakui di dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Categories and Classes of Financial Instruments

Financial assets measured at amortized costs
Cash on hand and in banks
Trade Receivables

Financial liabilities measured at amortized cost
Trade Payables
Accrued Expenses
Consumer Financing Payables

b. Fair Value Measurement

Except for consumer financing payable, the management considers that the carrying amounts of cash on hand and in banks, trade receivable, trade payables, and accrued expenses recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to the short-term maturities of these financial instruments.

28. LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki liabilitas moneter dalam mata uang asing. Rincian liabilitas moneter Perusahaan sebagai berikut:

	Mata Uang Asing / Foreign Currency	In	Setara Dengan Rupiah / Equivalent to Rupiah	
			2025	2024
Liabilitas				
Utang Usaha -				
Pihak Ketiga	SGD	118.083	105.384	1.543.175.951
	USD	-	58.394	1.256.070.871
Jumlah Liabilitas Moneter /				943.764.213
Total Monetary Liabilities			1.543.175.951	2.199.835.084

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan bertujuan untuk meminimalkan potensi dampak buruk pada kinerja keuangan Perusahaan.

Aktivitas Perusahaan terekspos terutama untuk berbagai macam risiko keuangan, termasuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Seluruh transaksi Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah sehingga tidak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing. Perusahaan tidak terekspos risiko suku bunga yang signifikan karena hanya memiliki bunga dari simpanan bank.

Tidak ada perubahan pada eksposur Perusahaan terhadap risiko keuangan ini atau cara mengelola dan mengukur risiko tersebut.

Tujuan dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu kepada risiko bahwa pihak lawan akan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Perusahaan terekspos dengan risiko kredit dari aktivitas operasi termasuk bank, dan piutang usaha.

Kas di bank ditempatkan di lembaga keuangan yang layak kredit.

Untuk mengurangi risiko kredit, Perusahaan telah mengadopsi kebijakan yaitu dengan bertransaksi dengan lawan transaksi yang bisa memenuhi kewajiban kontraktualnya. Persetujuan kredit dan prosedur lainnya merupakan tindakan follow up untuk memenuhi pemulihan pinjaman yang sudah jatuh tempo.

28. MONETARY LIABILITY IN FOREIGN CURRENCY

On December 31, 2025 and 2024, the Company had monetary liabilities in foreign currencies. The details of the Company's monetary liabilities are as follows:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company's overall risk management programme seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company.

The Company's activities expose it to a variety of financial risks, including the credit risk and liquidity risks. All transactions of the Company are in Rupiah therefore, it is not exposed to foreign exchange risk. The Company is not exposed to significant interest rate risk as it only holds interest bearing bank deposit.

There has been no change to the Company's exposure to these financial risks or the manner in which it manages and measures the risk.

The objective of the Company's risk management is to identify, measure, monitor and manage basic risks in an effort to protect long-term business continuity and minimize unexpected impacts on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Company's overall risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, interest rate risk and liquidity risk.

a. Credit Risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

The Company is exposed to credit risk from its operating activities including cash in banks, and trade receivables.

Kas di bank ditempatkan di lembaga keuangan yang layak kredit.

In order to minimize credit risk, the Company has adopted a policy of only dealing with creditworthy counterparties. Credit approvals and other monitoring procedures are also in place to ensure that follow-up action is taken to recover overdue debts.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Perusahaan terdiri dari kategori berikut:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

At reporting dates, the Company's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each category of financial assets presented in the statements of financial position.

The Company's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori / Category	Deskripsi / Description	Dasar Pengakuan ECL / Basis for Recognizing ECL
Lancar / Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan ECL 12 bulan / 12 Months ECL tidak memiliki tunggakan. / The counterparty has a low risk of default and does not have any past due amounts	
Dicadangkan / Doubtful	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada ECL sepanjang umur kredit tidak peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan memburuk / Lifetime ECL not awal. / The amount is > 30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.	
Gagal Bayar / In Default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang ECL sepanjang umur kredit mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit. / memburuk / Lifetime ECL credit impaired	
Penghapusan / Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan Saldo dihapuskan / Amount is keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki written off prospek pemulihan yang realistis. / There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.	

Kerangka peringkat risiko kredit kini Perusahaan terdiri dari kategori berikut:

The Company's current credit risk grading framework comprises the following categories:

2025			
Peringkat Kredit Internal / Internal Credit Rating	Jumlah Tercatat Bruto / Gross Carrying Amount	Cadangan Kerugian / Loss Allowance	Jumlah Tercatat Neto / Net Carrying Amount
Bank (Catatan 5) / Cash in Bank (Note 5)	Lancar / Performing	14.558.494.681	-
Piutang Usaha (Catatan 6) / Trade Receivables (Note 6)	Lancar / Performing	12.037.500.000	-
Piutang Usaha (Catatan 6) / Trade Receivables (Note 6)	Gagal Bayar / In Default	7.698.120.000	(7.698.120.000)
Jumlah		34.294.114.681	26.595.994.681
2024			
Peringkat Kredit Internal / Internal Credit Rating	Jumlah Tercatat Bruto / Gross Carrying Amount	Cadangan Kerugian / Loss Allowance	Jumlah Tercatat Neto / Net Carrying Amount
Bank (Catatan 5) / Cash in Bank (Note 5)	Lancar / Performing	11.233.296.370	-
Piutang Usaha (Catatan 6) / Trade Receivables (Note 6)	Lancar / Performing	26.728.266.990	-
Piutang Usaha (Catatan 6) / Trade Receivables (Note 6)	Gagal Bayar / In Default	7.698.120.000	(7.698.120.000)
Jumlah		45.659.683.360	37.961.563.360

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan tidak akan mampu memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Perusahaan melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan. Perusahaan memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup.

Semua liabilitas keuangan harus dibayar kembali berdasarkan permintaan atau jatuh tempo dalam waktu satu tahun sejak akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

		2025		More	Jumlah / Total	
		Kurang dari 1 Tahun / Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun / than 1 Year			
Utang Usaha	2.754.261.310			-	2.754.261.310	Trade Payables
Beban Akrua	193.297.375			-	193.297.375	Accrued Expenses
Utang Pembiayaan Konsumen	1.498.282.689			-	1.498.282.689	Consumer Financing Payables
Jumlah	4.445.841.375			-	4.445.841.375	Total
		2024		More	Jumlah / Total	
		Kurang dari 1 Tahun / Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun / than 1 Year			
Utang Usaha	2.880.532.972			-	2.880.532.972	Trade Payables
Beban Akrua	170.554.305			-	170.554.305	Accrued Expenses
Utang Pembiayaan Konsumen	1.883.080.087		1.400.159.431		3.283.239.518	Consumer Financing Payables
Jumlah	4.934.167.364		1.400.159.431		6.334.326.795	Total

c. Pengelolaan Modal

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Perusahaan tidak tunduk pada persyaratan modal yang ditetapkan secara eksternal.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (Continued)

b. Liquidity Risks

Liquidity risk is the risk that the Company will not be able to meet its obligations when they become due.

The Company mitigates liquidity risk by analyzing cash flow availability and funding structure. The Company monitors its liquidity needs by monitoring financial liabilities payment schedules and cash outflows related to daily operations, to ensure the availability of sufficient funding.

All financial liabilities are repayable on demand or due within one year from the end of the reporting periods but are not impaired are as follows:

c. Capital Management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt. No changes were made in the objectives, policies or processes for the period ended December 31, 2025.

The Company is not subject to any externally imposed capital requirements.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Perusahaan mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, yang merupakan nilai utang dibagi dengan jumlah ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman "jangka pendek dan jangka panjang" yang disajikan pada laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan ditambah utang neto. .

	2025
Utang Pembiayaan Konsumen	1.498.282.689
Kas dan Bank	(14.568.994.682)
Pinjaman - Neto	(13.070.711.993)
Ekuitas	169.035.869.619
Gearing Ratio	(7,73%)

30. INFORMASI SEGMENT

Segmen Operasi

Perusahaan hanya mempunyai satu pelaporan segmen operasi berdasarkan PSAK 108 "Segmen Operasi", yaitu segmen jasa survei.

Pendapatan dari jasa survei diungkapkan di Catatan 21.

Segmen Geografis

Perusahaan hanya mempunyai satu pelaporan segmen geografis berdasarkan PSAK 108 "Segmen Operasi", yaitu bisnis di Indonesia.

31. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT

Pada bulan Juni 2018, Dicky Suwignyo Catur Yuniadi selaku Direktur PT Tri Mitra Resources ("TMR") yang bergerak di bidang telekomunikasi diminta PT Telkom Infra ("TI") untuk mengajukan surat penawaran harga untuk proyek milik TI yaitu pekerjaan Mariner Survei Project IKK untuk: Segmen BU2-Lewoleba dan SelongMaluk serta Segment Padang Mentawai. Nilai proyek tersebut adalah sebesar Rp31.170.000.000.

Dalam pelaksanaan pekerjaan milik TI yaitu pekerjaan pemetaan rute kabel laut untuk pekerjaan Segmen Padang-Mentawai, TMR memberikan proyeknya ke sub kontraktor yaitu Offshore Works Indonesia dan PT Tellus Meridian Survei, sedangkan untuk segment BU-2 Lewoleba dan Selong-Maluk diberikan kepada Perusahaan.

Pada tanggal 17 Oktober 2018, setelah Surat Penawaran Harga TMR disetujui oleh TI, maka TI memberikan Surat Perintah Kerja ("SPK") dengan Nomor: STI-1327/PM3/CSS-1100/X/2018 untuk mulai melaksanakan pekerjaan proyek yang telah disepakati. Di tanggal 22 Oktober 2018, TMR dan Perusahaan menandatangani surat kerjasama atas proyek tersebut dengan Nomor: 010/LGL/-TMR/PKS/X/2018, dimana TMR berjanji untuk membayar uang muka 15% dari jumlah nilai proyek sebelum pekerjaan dimulai. Selanjutnya, TMR akan memberikan sebesar 15% dari nilai proyek selama pekerjaan berlangsung.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (Continued)

The Company monitors capital using the debt to equity ratio, which is the value of debt divided by the amount of the equity. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the statement of financial position plus net debt.

	2024	
Utang Pembiayaan Konsumen	3.227.274.781	Consumer Financing Payables
Kas dan Bank	(11.243.796.370)	Cash on Hand and in Banks
Pinjaman - Neto	(8.016.521.589)	Loans - Net
Ekuitas	167.885.904.074	Equity
Gearing Ratio	(4,77%)	Gearing Ratio

30. SEGMENT INFORMATION

Operating Segment

The Company only has one reporting operating segment based on PSAK 108 "Operating Segments" that is a survey service segment.

Revenue from the survey services is disclosed in Note 21.

Geographical Segment

The Company has only one reportable geographical segment under PSAK 108, "Operating Segment", that is the business in Indonesia.

31. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES

In June 2018, Dicky Suwignyo Catur Yuniadi as the Director of PT Tri Mitra Resources ("TMR") which operates in the telecommunication sector asked PT Telkom Infra ("TI") to submit an offering letter for TI's projects, namely Mariner Survey Project IKK for: BU2-Lewoleba and Selong-Maluk Segments and Padang Mentawai Segments. The value of the project amounted to Rp31,170,000,000.

In carrying out TI's work, namely the work of mapping sea cable routes for the Padang-Mentawai Segment work, TMR gave the project to sub-contractors, namely Offshore Works Indonesia and PT Tellus Meridian Survey, while the BU-2 Lewoleba and Selong-Maluk segments were given to the Company.

On October 17, 2018, after the TMR Price Offer Letter was approved by TI, TI provided a Work Order ("SPK") with Number: STI-1327/PM3/CSS-1100/X/2018 to start carrying out the agreed project work. On October 22, 2018, TMR and the Company signed a letter of cooperation for the project with Number: 010/LGL/-TMR/PKS/X/2018, where TMR promised to pay a down payment of 15% of the total project value before work begins. Furthermore, TMR will provide 15% of the project value during the work.

31. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT (Lanjutan) 31. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES (Continued)

Pekerjaan proyek milik TI sudah dibayarkan sepenuhnya kepada TMR. Namun, Perusahaan belum juga menerima seluruh pembayaran tersebut. Perusahaan telah menyelesaikan pekerjaan proyek pada tanggal 21 Desember 2018. Sampai dengan awal tahun 2019, TMR masih belum melakukan pembayaran sehingga TMR dan Perusahaan akhirnya mengadakan pertemuan dan TMR berjanji akan menyelesaikan pembayaran maksimal tanggal 31 Desember 2019.

Setelah waktu yang disepakati telah jatuh tempo dan pihak TMR masih tidak ada upaya untuk melakukan pembayaran. Pada tanggal 22 Desember 2019, Perusahaan mengirimkan Surat Somasi Pertama kepada TMR untuk mengingatkan pembayaran yang disepakati bersama. Namun, karena tidak ada tanggapan, Perusahaan kembali mengirimkan Surat Somasi Kedua pada tanggal 2 Januari 2020 agar segera melakukan pembayaran. Perusahaan sudah berusaha untuk melakukan mediasi kepada TMR tetapi tidak ditanggapi dengan serius. Pada tanggal 9 Januari 2020, Perusahaan melaporkan TMR sebagai terdakwa ke Polda Metro Jaya. Berdasarkan surat tuntutan dari Penuntut Umum tanggal 4 April 2022 No. Reg. Perkara: PDM-37/JKTSL/02/022, TMR dituntut sesuai dengan Pasal 378 KUHP.

Kemudian, pada tanggal 25 April 2022 ("Putusan Pertama") dengan No. 127/Pid.B/2022/PN.Jkt.Sel Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menjatuhkan putusan yang menyatakan bahwa TMR terbukti secara sah melakukan tindak pidana penggelapan dan menjatuhkan hukuman penjara selama 3 tahun 10 bulan.

Selanjutnya, TMR mengajukan banding dengan No. 124/Pid/2022 PT DKI pada tanggal 21 Juli 2022. Setelah dilakukan pemeriksaan dengan Memori Banding dan pemeriksaan berkas lanjutan, TMR terbukti bersalah karena telah merugikan Perusahaan dengan nilai kerugian sebesar Rp7.698.120.000 (sudah termasuk PPN 10%). Atas adanya Putusan Banding yang menguatkan Putusan Pertama, maka TMR selanjutnya mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Berdasarkan Putusan Kasasi, Majelis Hakim Mahkamah Agung menolak kasasi yang diajukan TMR sehingga putusan yang berlaku terhadap TMR adalah sebagaimana yang telah diputuskan dalam Putusan Pertama yang dikuatkan dengan Putusan Banding.

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan sedang dalam proses penyidikan terkait dugaan tindak pidana pencucian uang (TPPU) yang melibatkan terlapor Dicky Suwignyo Catur Yuniadi, selaku Direktur PT Tri Mitra Resources. Penyidikan ini didasarkan pada Laporan Polisi Nomor STTLP/B/2453/V/2023/SPKT/POLDA METRO JAYA tanggal 8 Mei 2023 dan telah memasuki tahap penyidikan, sebagaimana dikonfirmasi dalam Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan (SPDP) Nomor SPDP/502/VII/RES.1/24/2024/Ditreskrimum tanggal 10 Juli 2024 dari Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda Metro Jaya. Dugaan TPPU ini berkaitan dengan pembayaran utang yang seharusnya diterima oleh Perusahaan atas pekerjaan yang telah diselesaikan berdasarkan perjanjian dengan PT Tri Mitra Resources. Namun, dana tersebut tidak dibayarkan kepada Perusahaan dan diduga telah digunakan oleh pihak terlapor untuk kepentingan lain. Perusahaan belum dapat memastikan jangka waktu penyelesaian perkara maupun kemungkinan realisasi pemulihan kerugian. Namun demikian, manajemen berpendapat bahwa perkara ini merupakan upaya hukum untuk pemulihan hak Perusahaan dan tidak menimbulkan kewajiban kontinjensi bagi Perusahaan.

TI's project work has been fully paid to TMR. However, the Company has not yet received all of these payments. The Company completed project work on December 21, 2018. Until the beginning of 2019, TMR still had not made payment so TMR and the Company finally held a meeting and TMR promised to complete the payment by December 31, 2019.

After the agreed time has expired and TMR has still made no attempt to make a payment. On December 22, 2019, the Company sent the First Summon Letter to TMR to remind the agreed payment. However, because there was no response, the Company again sent a Second Summons Letter on January 2, 2020 to immediately make payment. The Company has attempted mediation with TMR but has not been taken seriously. On January 9, 2020, the Company reported TMR as a defendant to Polda Metro Jaya. Based on the lawsuit from the Public Prosecutor dated April 4, 2022 No. Reg. Case: PDM-37/JKTSL/02/022, TMR was prosecuted according to Article 378 of the Criminal Code.

Then, on April 25, 2022 ("First Decision") with No. 127/Pid.B/2022/PN.Jkt.Sel The South Jakarta District Court has handed down a decision stating that TMR was legally proven to have committed the crime of embezzlement and sentenced him to 3 years 10 months in prison.

Furthermore, TMR filed an appeal with No. 124/Pid/2022 PT DKI on July 21, 2022. After an examination with the Appeals Memorandum and further file examination, TMR was proven guilty of causing losses to the Company amounting to Rp7,698,120,000 (including 10% VAT). Based on the Appeal Decision which upheld the First Decision, TMR then filed an appeal to the Supreme Court. Based on the Cassation Decision, the Panel of Judges of the Supreme Court rejected the cassation submitted by TMR so that the decision that applies to TMR is as decided in the First Decision which was confirmed by the Appeal Decision.

As of the issuance of this financial statement, the Company is undergoing an investigation related to an alleged money laundering offense (TPPU) involving the suspect, Dicky Suwignyo Catur Yuniadi, who serves as the Director of PT Tri Mitra Resources. This investigation is based on Police Report Number STTLP/B/2453/V/2023/SPKT/POLDA METRO JAYA dated May 8, 2023, and has entered the investigation stage, as confirmed in the Notification Letter on the Commencement of Investigation (SPDP) Number SPDP/502/VII/RES.1/24/2024/Ditreskrimum dated July 10, 2024, issued by the General Criminal Investigation Directorate of the Jakarta Metropolitan Police. The alleged money laundering case is related to a payment obligation that the Company should have received for completed work under an agreement with PT Tri Mitra Resources. However, the funds were not paid to the Company and are suspected to have been used by the suspect for other purposes. The Company can't yet confirm the timeframe for resolution or the likelihood of recovery of losses. However, management believes that this case represents a legal remedy for the Company's right and does not create contingent liabilities

30. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2025
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-
Penambahan modal saham melalui kapitalisasi laba ditahan	-
Penambahan aset tetap melalui revaluasi aset tetap	3.112.444.706
Penambahan aset lancar lainnya melalui akrual	-

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan dijelaskan sebagai berikut:

	1 Januari / January 1, 2025
Utang Pembiayaan Konsumen / Consumer Financing Payables	3.227.274.781

30. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

a. Activities not affecting cash flows are as follow:

	2024	
	2.958.243.250	Acquisition of fixed assets through consumer financing payables
	-	Addition of share capital through capitalization of retained earnings
	-	Addition of fixed assets through fixed assets revaluation
	-	Addition of other current assets through accrued expenses

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities is explained as follows:

	Arus Kas Pendanaan / Financing Cash Flow	Transaksi Non-Kas / Non-Cash Transactions	31 Desember / December 31, 2025
	(1.728.992.092)	-	1.498.282.689

	1 Januari / January 1, 2024	Arus Kas Pendanaan / Financing Cash Flow	Transaksi Non-Kas / Non-Cash Transactions	31 Desember / December 31, 2024
Utang Pembiayaan Konsumen / Consumer Financing Payables	706.125.000	(437.093.469)	2.958.243.250	3.227.274.781

2025

Laporan Tahunan & Laporan Berkelanjutan

Annual Report & Sustainability Report

PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA Tbk



Informasi Lanjut :
Further Information

Alamat : Jl.Tebet Barat Dalam Raya No.6, Jakarta Selatan 12810, Indonesia

Telepon : Telp: +6221 831 2530

E-mail : corp.secretary@atlantissubsea.com

www.atlantissubsea.com